



**PELAYANAN PUSAT KESEJAHTERAAN SOSIAL (PUSKESOS)
PADA MASYARAKAT DESA
(Studi Deskriptif Program Kartu Indonesia Sehat (KIS) di Desa
Dawuhan Mangli, Kecamatan Sukowono, Kabupaten Jember)**

***SERVICE CENTER OF SOCIAL WELFARE IN RURAL
COMMUNITIES***

***(Descriptive Study Of The Indonesian Card Healthy Program In
Dawuhan Mangli Village, Sukowono Sub-District, Jember District)***

SKRIPSI

Oleh :

Dwi Maratus Sholekah

NIM.150910301062

**JURUSAN ILMU KESEJAHTERAAN SOSIAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS JEMBER**

2019



**PELAYANAN PUSAT KESEJAHTERAAN SOSIAL (PUSKESOS)
PADA MASYARAKAT DESA**

**(Studi Deskriptif Program Kartu Indonesia Sehat (KIS) di Desa
Dawuhan Mangli, Kecamatan Sukowono, Kabupaten Jember)**

***SERVICE CENTER OF SOCIAL WELFARE IN RURAL
COMMUNITIES***

***(Descriptive Study Of The Indonesian Card Healthy Program In
Dawuhan Mangli Village, Sukowono Sub-District, Jember District)***

SKRIPSI

diajukan guna memenuhi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Jurusan Ilmu Kesejahteraan Sosial (S1) dan mencapai gelar Sarjana Sosial

Oleh :

**Dwi Maratus Sholekah
NIM.150910301062**

**JURUSAN ILMU KESEJAHTERAAN SOSIAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS JEMBER**

2019

PERSEMBAHAN

Dengan ucapan Alhamdulillah segala puji dan rasa syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufiq serta hidayahNya kepada penulis. Sehingga penulis bangga menyelesaikan skripsi dengan baik dan lancar. Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Orang tua saya Bapak Jaelani dan Ibu Supiyani yang senantiasa menyertakan doanya dalam setiap sujudnya yang dengan sabar menyemangati, mengingatkan, memotivasi dan kasih sayangnya mendidik sejak kecil hingga dewasa, dengan do'a dan pengorbanan yang sangat besar hingga saya bisa sampai pada titik ini.
2. Orang tua kedua saya Ibu Alfiatun dan Bapak Wariyono terimakasih atas semua doanya, kasih sayang, dukungan dan semangatnya selama ini.
3. Kedua saudara kandungku Eko Aprinal dan Fika Yuliana Putri yang selalu memberikan dukungan untuk saya.
4. Saudara-saudara saya terimakasih atas doa, semangat dan dukungan yang tiada hentinya.
5. Guru-guruku sejak taman kanak-kanak sampai perguruan tinggi maupun guru pendidikan informal yang memberikan ilmu dan menanamkan nilai-nilai kebaikan bagi penulis
6. Almamater Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial Universitas Jember.

MOTTO

“Karena sesungguhnya sesudah kesulitan ada kemudahan, sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh urusan yang lain.”

(QS. Al-Insyirah, ayat 5-7)¹

“Barang siapa yang bertaqwa kepada Allah, maka Allah jadikan urusanya menjadi mudah”

(Terjemahan, QS. Ath-Thalaq, ayat 2)²

1 Alfatih. 2013. *The Qur'an Al Fath*. PT Insan Media Pustaka: Jakarta

2 Departemen Agama Republik Indonesia. 2008. *AL Qur'an dan Terjemahanya*. Semarang: TP Kumudasmoro Grafindo

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dwi Maratus Sholekah

NIM : 150910301062

Jurusan: Ilmu Kesejahteraan Sosial

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul **“Pelayanan Pusat Kesejahteraan Sosial (PUSKESOS) Pada Masyarakat Desa, Studi Deskriptif Program Kartu Indonesia Sehat (KIS) di Desa Dawuhan Mangli Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember)”** adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi mana pun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak mana pun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 19 April 2019

Yang menyatakan

Dwi Maratus Sholekah

NIM 150910301062

SKRIPSI

**PELAYANAN PUSAT KESEJAHTERAAN SOSIAL (PUSKESOS)
PADA MASYARAKAT DESA**

**(Studi Deskriptif Program Kartu Indonesia Sehat (KIS) di Desa Dawuhan
Mangli, Kecamatan Sukowono, Kabupaten Jember)**

Oleh:

Dwi Maratus Sholekah

NIM 150910301062

Dosen Pembimbing Utama:

Dr. Sama'i, M.Kes

NIP 195711241987021001

PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Pelayanan Pusat Kesejahteraan Sosial (PUSKESOS) Pada Masyarakat Desa, Studi Deskriptif Program Kartu Indonesia Sehat (KIS) di Desa Dawuhan Mangli, Kecamatan Sukowono, Kabupaten Jember) telah diuji dan disahkan pada:

Hari, tanggal : Jum’at, 12 April 2019

Tempat : Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Tim penguji:

Ketua,

Sekretaris,

Kris Hendrijanto S.Sos., M.Si

NIP. 197001011998021001

Anggota I

Dr. Mahfudz Sidiq, M.M

NIP. 196112111988021001

Dr. Sama’i, M.Kes

NIP. 195711241987021001

Anggota II

Drs. Partono, M.Si

NIP. 195608051986031003

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Jember

Dr. Ardiyanto, M.Si

NIP. 195808101987021002

RINGKASAN

”Pelayanan Pusat Kesejahteraan Sosial (PUSKESOS) Pada Masyarakat, Studi Deskriptif Program Kartu Indonesia Sehat (KIS) di Desa Dawuhan Mangli, Kecamatan Sukowono, Kabupaten Jember”; Dwi Maratus Sholekah, 150910301062, 164 halaman; Jurusan Ilmu Kesejahteraan Sosial, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Jember.

Masalah kemiskinan merupakan tidak terpenuhinya kebutuhan dasar manusia seperti sandang, pangan, perumahan, pendidikan, kesehatan dan interaksi sosial lainnya permasalahan yang menjadi perhatian serius dari semua pihak, baik pemerintah maupun masyarakat. Itulah sebabnya permasalahan kemiskinan dapat muncul sebagai penyebab dari berbagai jenis masalah kesejahteraan sosial lainnya. Sehingga banyak masyarakat yang belum mendapatkan bantuan tepat sasaran yang mengakibatkan masih banyaknya penyandang masalah kesejahteraan sosial di masyarakat karena sulitnya akses untuk memperoleh bantuan pelayanan sosial yang tidak menyentuh hingga keseluruhan lapisan masyarakat. Merujuk pada Peraturan Menteri Sosial Nomor 15 Tahun 2018 Tentang Sistem Layanan Rujukan&Terpadu Untuk Penanganan Fakir Miskin&Orang Tidak Mampu melalui wadah Puskesmas ditingkat Desa/Kelurahan. Puskesmas merupakan wadah yang dibentuk oleh Kementerian Sosial Republik Indonesia yang bertujuan untuk menyediakan pelayanan perlindungan sosial dan penanggulangan kemiskinan untuk warga miskin dan renta miskin serta PMKS yang terpadu ditingkat Desa/Kelurahan. Salah satu Kabupaten dengan memiliki angka kemiskinan cukup tinggi di Jawa Timur yaitu Kabupaten Jember yang tersebar di 31 Kecamatan, salah satunya Desa Dawuhan Mangli. Hadirnya Puskesmas di Kabupaten Jember menyentuh pada urusan pemerintahan terutama di tingkat Desa/Kelurahan guna memudahkan akses pelayanan sosial dan terpenuhinya hak-hak bagi masyarakat miskin dan renta miskin serta PMKS untuk meningkatkan kesejahteraan sosialnya salah satunya yaitu pemenuhan hak akses pelayanan sosial di masyarakat pada program KIS. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan dan menganalisis

pelayanan Puskesmas pada masyarakat yang berfokus pada program KIS di Desa Dawuhan Mangli Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember.

Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi deskriptif. Teknik penentuan informan melalui purposive. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data penelitian diawali dengan pengumpulan data mentah, transkrip data, pembuatan koding, kategorisasi, penyimpulan data sementara, triangulasi dan penyimpulan data akhir. Metode keabsahan data menggunakan triangulasi sumber.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pelayanan yang dilakukan oleh Puskesmas kepada masyarakat yaitu: 1) melindungi atau memulihkan, dengan mengadakan perubahan dalam bentuk kegiatan, kegiatan tersebut berupa sosialisasi. 2) membantu dalam mengatasi masalah, dengan memberikan bantuan pelayanan yang berkualitas kepada individu/keluarga/rumah tangga miskin harus memiliki prosedur yang jelas, tidak berbelit-belit, mudah dipahami, dan dilakukan. Kegiatan tersebut diantaranya; penerimaan pengaduan, pemeriksaan status calon penerima manfaat dengan proses validasi dan verifikasi data, layanan penanganan keluhan sesuai kebutuhan program dalam hal ini pada program KIS, dan penanganan rujukan. Adapun ditemukan faktor pendukung dan penghambat dalam pelayanan Puskesmas serta manfaat pelayanan puskesmas bagi masyarakat yang dapat memberikan dampak baik untuk kesejahteraan masyarakat, dan berkontribusi dalam terpenuhinya hak untuk mengakses layanan kesehatan dapat tercapai.

PRAKATA

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pelayanan Pusat Kesejahteraan Sosial (PUSKESOS) Pada Masyarakat Desa, Studi Deskriptif Program Kartu Indonesia Sehat (KIS) di Desa Dawuhan Mangli, Kecamatan Sukowono, Kabupaten Jember)” skripsi ini disusun untuk memenuhi syarat menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada program studi Ilmu Kesejahteraan Sosial, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Dr. Ardiyanto, M. Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember.
2. Dr. Pairan, M.Si selaku Ketua Jurusan Ilmu Kesejahteraan Sosial.
3. Dr. Sama'i, M.Kes selaku dosen pembimbing akademik dan dosen pembimbing skripsi yang telah dengan sabar membimbing, meluangkan waktu dan pikirannya untuk memberikan arahan, masukan, serta nasehat kepada penulis dalam melaksanakan penelitian, juga dalam proses penulisan hasil penelitian. Sehingga tugas akhir ini mampu diselesaikan dengan baik oleh penulis.
4. Tim penguji yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran guna menguji dan menyempurnakan skripsi ini.
5. Seluruh dosen program studi Ilmu Kesejahteraan Sosial Universitas Negeri Jember.
6. Seluruh Staf Akademik dan Kemahasiswaan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, terimakasih atas bantuan dan kerjasamanya.
7. Bapak Abdul Rahman S.Pd sebagai Technical Asisten (TA), Bidang Pengembangan Penggerak Pelayanan Kesejahteraan Sosial dan Staf Lembaga

Dinas Sosial Kabupaten Jember yang telah membantu penulis dalam melakukan penelitian.

8. Bapak Kepala Desa, Staf Pemerintahan dan masyarakat Kelurahan Dawuhan Mangli, Kecamatan Sukowono, Kabupaten Jember yang telah membantu penulis dalam melakukan penelitian.
9. Teruntuk Timosky Pasaribu, Puspa Rosita sari, P.E., Siti Lailatul Amanah, S.AB serta Retno Devi Fransisca, S.Sos yang selalu mendengarkan keluhan kesahku menemani disetiap hari, dukungan dan semangatnya yang tiada henti.
10. Putri Intan Rahayu, Riska Inaz Putriana, Fitri Nur Kumala teman bermain dari kecil hingga sekarang yang selalu menemani.
11. Lenjeh squad Gita, Dinda, Azizatul, Titi, Reyhatul, Nurul, Apink, Indah yang selalu memberikan dukungan, motivasi serta semangat.
12. Semua teman-teman seperjuangan Jurusan Ilmu Kesejahteraan Sosial Universitas Jember angkatan 2015, terima kasih atas pengalaman luar biasa bersama kalian selama menjadi mahasiswa.
13. Teman-teman KKN Rifda, Riska, Qori, Mas Sahril dan Mas Tessa yang menjadi pewarna selama KKN.
14. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Segala bantuan, partisipasi serta dukungan yang diberikan kepada penulis menjadi amal baik dan mendapatkan balasan dari Allah SWT. Penulis berharap kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan.

DAFTAR ISI

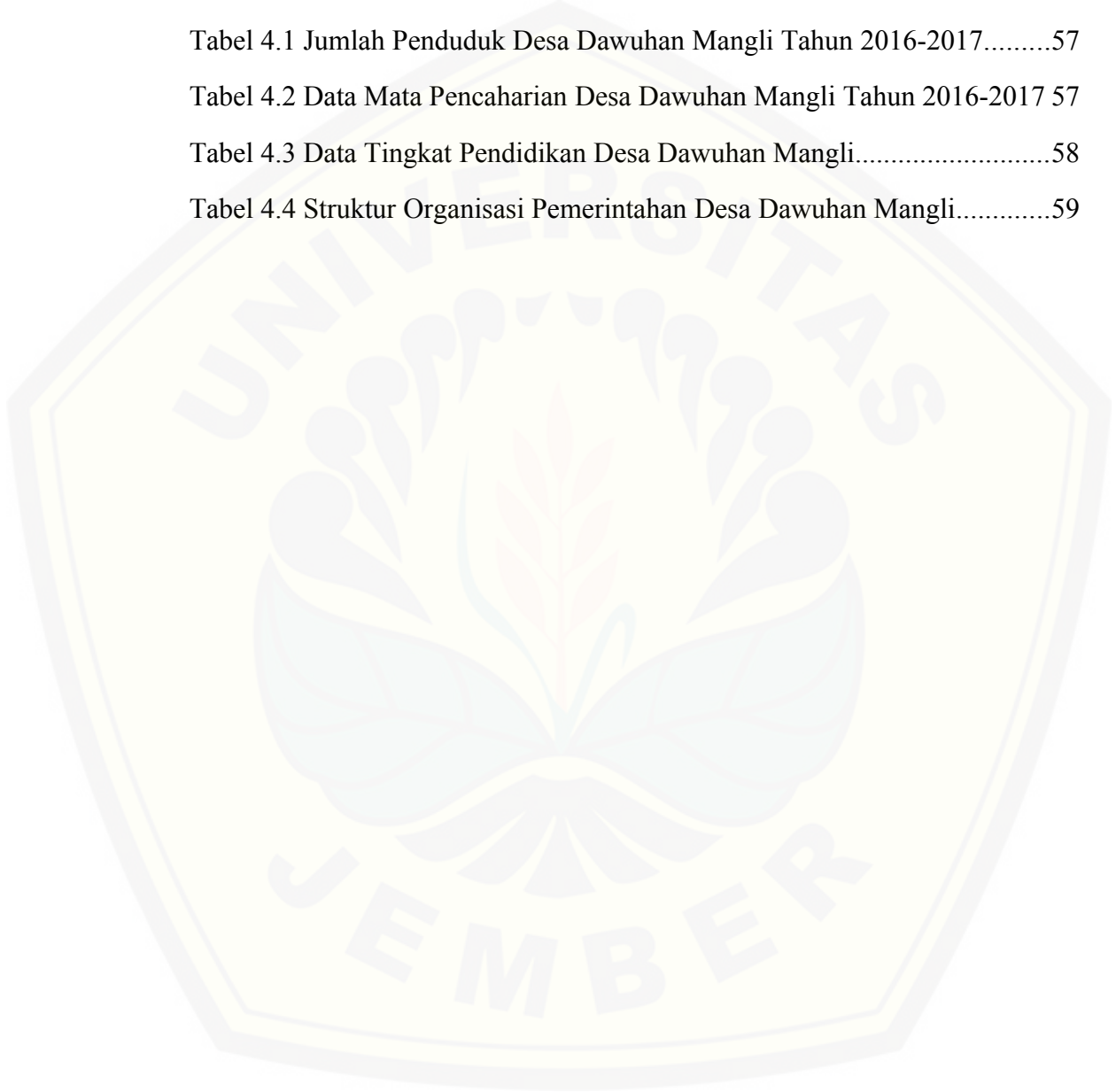
HALAMAN	
PERSEMBAHAN.....	ii
MOTTO.....	iii
PERNYATAAN.....	iv
LEMBAR PEMBIMBING.....	v
LEMBAR PENGESAHAN.....	vi
RINGKASAN.....	vii
PRAKATA.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB1. PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	8
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA.....	9
2.1 Konsep Pengembangan Masyarakat dalam Kebijakan Sosial.....	9
2.2 Perlindungan Sosial.....	13
2.2.1 Jenis Perlindungan Sosial.....	14
2.3 Konsep Pelayanan Sosial.....	16
2.4 Konsep Puskesmas.....	20
2.4.1 Landasan Hukum.....	20
2.4.2 Tujuan Pelaksanaan Puskesmas “Kemaren Sore”.....	21

2.4.3 Kelompok Sasaran.....	22
2.4.4 Tahap Pembentukan Puskesmas.....	22
2.4.5 Pelaksana Pelayanan Puskesmas.....	22
2.4.6 Alur Pelayanan Keluhan di Sekretariat Puskesmas.....	24
2.4.7 Azas Penyelenggaraan Sekretariat Puskesmas.....	26
2.4.8 Lembaga Pendukung Penyelenggaraan Puskesmas.....	26
2.5 Konsep Kesejahteraan Sosial.....	27
2.6 Kajian Penelitian Terdahulu.....	29
2.7 Kerangka Berpikir Penelitian.....	30
BAB 3. METODE PENELITIAN.....	33
3.1 Pendekatan Penelitian.....	34
3.2 Jenis Penelitian.....	35
3.3 Teknik Penentuan Lokasi.....	35
3.4 Teknik Penentuan Informan.....	36
3.4.1 Informan Pokok.....	37
3.4.2 Informan Tambahan.....	39
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	40
3.5.1 Observasi.....	41
3.5.2 Wawancara.....	44
3.5.3 Dokumentasi.....	49
3.6 Teknik Analisis Data.....	49
3.7 Teknik Keabsahan Data.....	53
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	55
4.1 Hasil Penelitian.....	55
4.1.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	55

4.1.2 Gambaran Umum Puskesmas.....	60
4.1.3 Pelayanan Puskesmas Kemaren Sore.....	96
4.1.4 Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat.....	116
4.1.5 Manfaat Puskesmas.....	120
4.2 Pembahasan.....	123
4.2.2 Pelayanan Puskesmas Kemaren Sore.....	127
4.2.2 Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat.....	151
4.2.3 Manfaat Puskesmas Bagi Masyarakat.....	156
BAB 5. PENUTUP.....	161
5.1 Kesimpulan.....	161
5.2 Saran.....	162
DAFTAR PUSTAKA.....	164

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Profil Informan Pokok.....	38
Tabel 3.2 Profil Informan Tambahan.....	40
Tabel 4.1 Jumlah Penduduk Desa Dawuhan Mangli Tahun 2016-2017.....	57
Tabel 4.2 Data Mata Pencaharian Desa Dawuhan Mangli Tahun 2016-2017	57
Tabel 4.3 Data Tingkat Pendidikan Desa Dawuhan Mangli.....	58
Tabel 4.4 Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Dawuhan Mangli.....	59



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir.....	33
Gambar 4.1 Kantor Desa Dawuhan Mangli.....	56
Gambar 4.2 Sarana dan Prasarana.....	67
Gambar 4.3 Alur Pelayanan Sekertariatn Puskesmas.....	69
Gambar 4.4 Ruang Sekertariatn Puskesmas.....	71
Gambar4.5 Penghargaan oleh Peserta <i>International Conference and Workshop</i>	75
Gambar 4.6 Struktur Pengurus Puskesmas Desa Dawuhan Mangli.....	83

DAFTAR LAMPIRAN

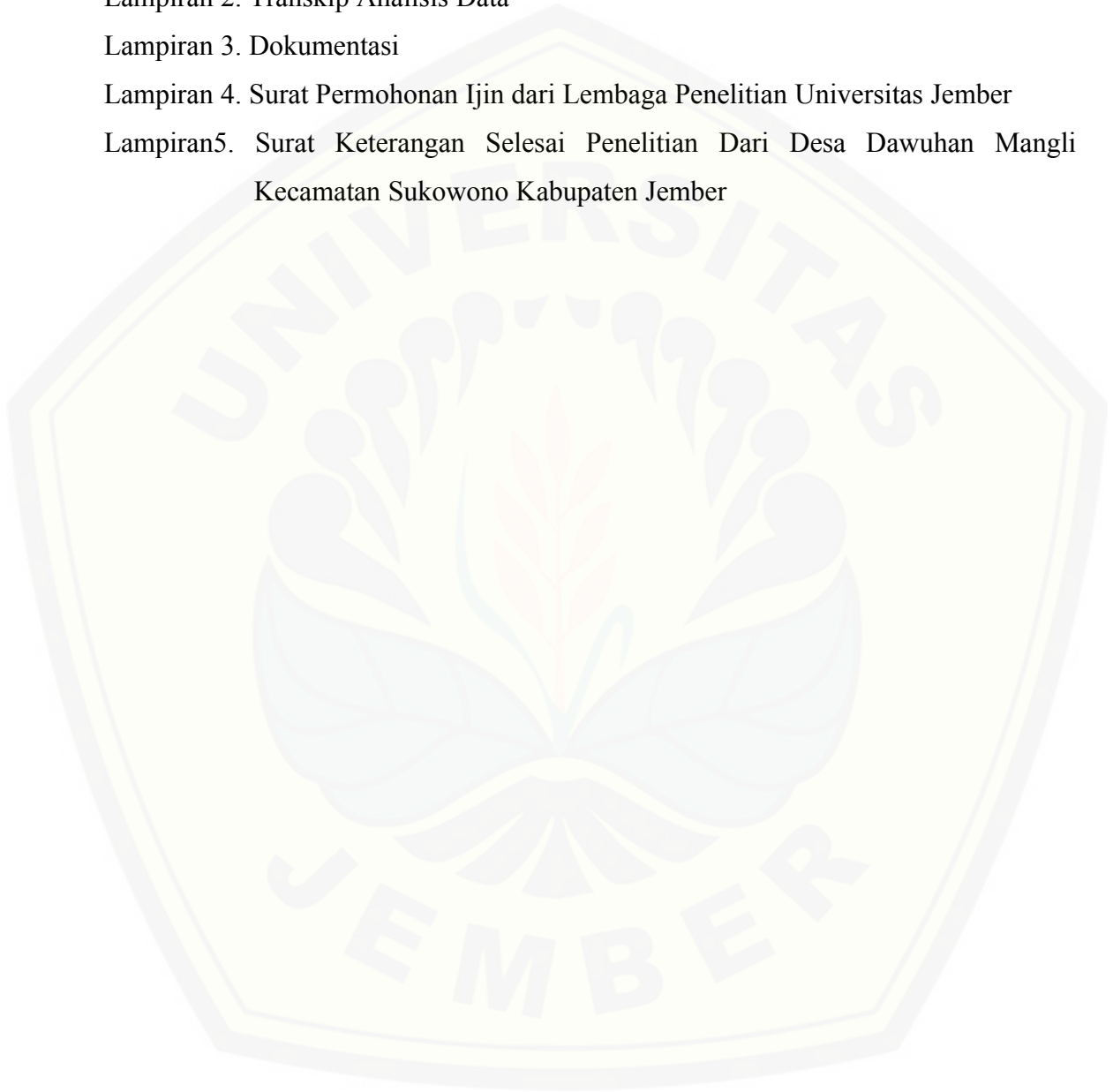
Lampiran 1. Pedoman Wawancara

Lampiran 2. Transkrip Analisis Data

Lampiran 3. Dokumentasi

Lampiran 4. Surat Permohonan Ijin dari Lembaga Penelitian Universitas Jember

Lampiran 5. Surat Keterangan Selesai Penelitian Dari Desa Dawuhan Mangli
Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember



BAB1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kemiskinan merupakan salah satu fenomena sosial yang bersifat global. Artinya, kemiskinan merupakan masalah yang dihadapi dan menjadi perhatian serius dari semua pihak, baik pemerintah maupun masyarakat. Kemiskinan merupakan tidak terpenuhinya kebutuhan dasar manusia seperti sandang, pangan, perumahan, pendidikan, kesehatan dan interaksi sosial lainnya. Itulah sebabnya permasalahan kemiskinan dapat muncul sebagai penyebab dari berbagai jenis masalah kesejahteraan sosial lainnya. Pada Bulan Maret 2017, jumlah penduduk miskin (penduduk dengan jumlah pengeluaran perkapita perbulan di bawah garis kemiskinan) di Indonesia mencapai 27,77 juta orang (10,64 persen), bertambah besar 6,90 ribu orang (10,70 persen) (*www.bps.go.id*). Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2011 tentang Penanganan Fakir Miskin pada ketentuan umum, definisi Fakir Miskin adalah orang yang sama sekali tidak mempunyai sumber mata pencaharian atau mempunyai sumber mata pencaharian tetapi tidak mempunyai kemampuan untuk memenuhi kebutuhan dasar yang layak bagi kehidupan dirinya dan keluarganya. Sehingga melihat kondisi tersebut pemerintah dalam menangani masalah kemiskinan dengan melakukan pembangunan sosial sebagai usaha dalam meningkatkan kesejahteraan sosial.

Kabupaten Jember merupakan salah satu wilayah di Provinsi Jawa Timur yang memiliki angka kemiskinan cukup tinggi dengan jumlah penduduk miskin tertinggi kedua setelah Kabupaten Malang. Data BPS menunjukkan jumlah penduduk miskin di Kabupaten Jember pada tahun 2017 mengalami kenaikan dibanding tahun sebelumnya. Dalam catatan BPS Jember, jumlah warga miskin di Kabupaten Jember pada tahun 2010 mencapai 311.800 jiwa. Tahun 2011 turun menjadi 292.100 jiwa. Pada tahun 2012 turun lagi menjadi 272.000 jiwa. Namun pada tahun 2013 mengalami kenaikan menjadi 278.500 jiwa. Pada tahun 2014 turun menjadi 270.400 jiwa, tahun 2015 turun kembali menjadi 269.540 jiwa, demikian juga pada tahun

2016, jumlah warga miskin Jember turun menjadi 265.100 jiwa. Dan pada tahun 2017 jumlah warga miskin malah naik lagi menjadi 266.900 jiwa sehingga ada kenaikan sebesar 0,03 persen (*Badan Pusat Statistik, 2018*).

Hal tersebut menunjukkan bahwa masalah kemiskinan di Kabupaten Jember yang di alami setiap rumah tangga miskin sampai saat ini masih belum bisa terselesaikan dengan baik. Sesuai dengan UU No.11 Tahun 2009 yang telah mengamanatkan bahwa penyelenggaraan kesejahteraan sosial yang dilakukan oleh pemerintah baik pusat maupun daerah, serta masyarakat selain harus terarah dan berkelanjutan, juga harus terpadu.

Merujuk pada Peraturan Menteri Sosial Nomor 15 Tahun 2018 Tentang Sistem Layanan Rujukan&Terpadu Untuk Penanganan Fakir Miskin&Orang Tidak Mampu melalui wadah Puskesmas ditingkat Desa/Kelurahan. Puskesmas merupakan wadah yang dibentuk oleh Kementerian Sosial Republik Indonesia yang bertujuan untuk menyediakan pelayanan perlindungan sosial dan penanggulangan kemiskinan untuk warga miskin dan renta miskin serta PMKS yang terpadu ditingkat Desa/Kelurahan serta membantu Pemerintah menargetkan sasaran masyarakat yang benar-benar berhak mendapatkan bantuan sosial. Terbentuknya Puskesmas untuk memudahkan masyarakat miskin dan rentan miskin serta PMKS pada tingkat desa untuk menjangkau layanan perlindungan sosial dan penanggulangan kemiskinan untuk mendapatkan pelayanan secara terpadu yang dikelola oleh Pemerintah Pusat, Provinsi, Kabupaten/Kota, Pemerintahan Desa.

Peningkatan kesejahteraan dan perlindungan sosial bagi masyarakat miskin dan rentan miskin serta PMKS menjadi salah satu agenda utama bagi Pemerintah dalam rangka untuk penanggulangan kemiskinan. Melalui Puskesmas, masyarakat miskin dan renta miskin serta PMKS bisa mendapatkan serangkaian program perlindungan sosial skala Nasional yang mencakup masyarakat berpendapatan rendah, diantaranya Program Beras Bersubsidi bagi Penduduk Berpenghasilan Rendah (Raskin), Program Indonesia Pintar (PIP) yang disalurkan melalui Kartu Indonesia Pintar (KIP), Program Keluarga Harapan (PKH), Program

Indonesia Sehat (PIS) yang disalurkan melalui Kartu Indonesia Sehat (KIS), Asistensi Lanjut Usia, Asistensi Sosial Orang Dengan Kecacatan Berat, Kartu Keluarga Sejahtera, Komunitas Adat Terpencil, Kredit Usaha Rakyat, KUBE, Program Keluarga Harapan (PKH), Rumah Tidak Layak Huni (RUTILAHU). (*Pedoman Pembentukan SLRT Kementerian RI 2017*)

Puskesmas di Kabupaten Jember menyentuh pada urusan pemerintahan terutama di tingkat desa/kelurahan. Melihat kondisi daerah Kabupaten Jember mayoritas adalah masyarakat pedesaan, yang jarak tempuh dari desa ke kota cukup jauh dan memakan waktu lama. Sehingga pemerintah Kabupaten Jember mendorong penggunaan teknologi informasi dalam penyelenggaraan pemerintahan hingga pada tingkat pemerintahan desa. Adanya Puskesmas merupakan wujud dari program SLRT yang telah *dilaunching* oleh Bupati Jember, dr. Hj. Faida, MMR pada 2016. Wilayah Kabupaten Jember memiliki 31 Kecamatan dengan jumlah penduduk 2.610.000 jiwa (BPS, 2018). Terdapat 6 Desa di Kabupaten Jember yang telah memiliki dan melaksanakan Puskesmas. 6 Desa tersebut diantaranya Desa Mayangan, Desa Kepanjen di Kecamatan Gumukmas, Desa Harjomulyo di Kecamatan Silo, Desa Pakis di Kecamatan Panti, Desa Dawuhan Mangli di Kecamatan Sukowono, dan Desa Sukowiryo di Kecamatan Jelbuk. (*Dinas Sosial Kabupaten Jember 2018*)

Desa Dawuhan Mangli merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember yang telah memiliki dan melaksanakan Puskesmas. Puskesmas di Desa Dawuhan Mangli Kecamatan Sukowono terbentuk pada bulan Agustus tahun 2017 yang dikenal dengan nama Puskesmas Kemaren Sore (Kegiatan Masyarakat yang Kreatif, Sosial, dan Reaktif). Ujicoba pelaksanaan Puskesmas secara mandiri di Desa Dawuhan Mangli berhasil menjadi desa percontohan untuk penempatan Puskesmas di wilayah pengembangan lainnya. Penghargaan Puskesmas di Desa Dawuhan Mangli telah diberikan oleh peserta *International Conference and Workshop* yang merupakan anggota *Organization of Islamic Cooperation (OIC) Countries*, SETNAS SLRT, perwakilan Bappenas, perwakilan Bappeda dan beberapa perwakilan Dinas Sosial dari Kota dan Kabupaten lain serta para akademisi menilai

bahwa Desa Dawuhan Mangli lebih maju dari sisi sarana dan prasarana SLRT dibandingkan dengan desa lainnya. Berdasarkan hal tersebut Puskesmas harus mampu menjadi ujung tombak pelayanan publik melalui TIK.

Hadirnya Puskesmas merubah pelayanan yang awalnya rumit, prosesnya lama, menjadi cepat dan mudah dengan sistem aplikasi secara online, dengan menerapkan Sistem Layanan Rujukan dan Terpadu (SLRT). Melalui Puskesmas ini pula masyarakat tidak perlu lagi datang ke Kantor Kecamatan maupun dinas terkait, cukup diurus di Kantor Desa. Pemanfaatan teknologi informasi dalam proses pemberian layanan yang bertujuan untuk memberikan pelayanan secara gratis dan praktis, transparan, mudah diakses, pelayanan yang cepat serta didukung dan diapresiasi oleh masyarakat. Sehingga siap melayani untuk masyarakat tanpa repot dengan urusan birokrasi.

Setelah bertransformasi adanya Puskesmas dengan mengandalkan sistem layanan publiknya dan mampu memanfaatkan TIK, sekaligus saat ini menjadi pusat aktivitas masyarakat miskin dan renta miskin dalam perolehan bantuan. Tentunya masyarakat dapat merasakan kemanfaatan maupun dampak yang ditimbulkan. Manfaat Puskesmas tersebut dapat memudahkan terhubungnya kebutuhan masyarakat dengan layanan sosial yang ada di desa. Akses masyarakat miskin dan renta miskin serta PMKS yang akan merasakan multi-layanan sosial di masyarakat. Sehingga keberadaan Puskesmas dapat memberikan kesadaran dan keberdayaan masyarakat Desa Dawuhan Mangli serta memahami hak-hak mereka untuk mengakses layanan sosial semakin tinggi.

Berdasarkan observasi awal, sebelum adanya Puskesmas, masyarakat Desa Dawuhan Mangli sering mengalami hambatan dalam pelayanan publik. Sehingga banyak permasalahan keluarga miskin dan rentan miskin belum menerima layanan perlindungan sosial secara komprehensif walaupun layak menjadi penerima bantuan.

Fokus kajian dalam penelitian ini adalah pelayanan Puskesmas pada masyarakat desa dalam mengatasi permasalahan program Kartu Indonesia Sehat (KIS). KIS merupakan nama dari program jaminan kesehatan untuk memenuhi kebutuhan hidup orang banyak. KIS diberikan bagi penduduk Indonesia khususnya untuk fakir miskin

dan orang tidak mampu serta iuranya yang dibayarkan oleh pemerintah tergolong dalam Penerima Bantuan Iuran (PBI). KIS memberikan jaminan kepada pemegangnya untuk mendapat manfaat pelayanan kesehatan seperti dalam Jaminan Kesehatan Nasional (JKN). KIS dapat digunakan untuk mendapatkan layanan kesehatan secara gratis di puskesmas, klinik, maupun Rumah Sakit sesuai dengan kondisi penyakit yang diderita oleh penerima KIS. Dalam pelaksanaannya, pemerintah telah menunjuk BPJS Kesehatan sebagai penyelenggaranya. Pelayanan kesehatan merupakan hak dasar bagi masyarakat dimana pelayanan yang dibutuhkan harus disediakan dan dijamin oleh Pemerintah Indonesia sebagaimana tercantum pada UUD 1945 Pasal 28 H ayat 1 bahwa setiap orang berhak hidup sejahtera lahir dan batin, bertempat tinggal, dan mendapatkan lingkungan hidup yang baik dan sehat serta berhak memperoleh pelayanan kesehatan.

Realitanya keinginan sebagian masyarakat untuk memiliki jaminan kesehatan sering kali mendapatkan hambatan karena biaya kepengrusan mahal, sulitnya akses dalam pelayanan kesehatan bagi masyarakat miskin. Hal ini tentunya tidak hanya terjadi di perkotaan namun juga terjadi di daerah pedesaan. Kesulitan utama dalam pelayanan tersebut dipengaruhi oleh faktor finansial. Faktor penyebab lainnya adalah sumber daya manusia yang relatif rendah sehingga menyebabkan keterbatasan informasi.

Banyaknya jumlah masyarakat miskin dan renta miskin serta PMKS sehingga perlu diatasi dan ditekan untuk mengembangkan Desa Sejahtera Mandiri yang dimiliki oleh Desa Dawuhan Mangli. Penekanan jumlah masyarakat miskin dan renta miskin serta PMKS dapat dengan mengoptimalkan program bantuan pemerintah dan memberdayakan mereka untuk menjadi lebih kreatif dan produktif demi meningkatkan kesejahteraannya. Peningkatan kesejahteraan masyarakat Desa dawuhan Mangli telah didukung dengan keberadaan Puskesmas untuk memfasilitasi masyarakat dalam perolehan hak dan bantuan program untuk meningkatkan kesejahteraan sosialnya seperti pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya. Sehingga melihat keadaan tersebut hadirnya Puskesmas di tengah-tengah masyarakat

guna untuk penyalarsan data masyarakat yang berhak mendapatkan bantuan serta membantu pemerintah menargetkan sasaran masyarakat yang benar-benar berhak mendapatkan bantuan sosial.

Jumlah penduduk Desa Dawuhan Mangli yang sudah memiliki kartu KIS yaitu sebanyak 2.422 jiwa dari jumlah penduduk 4.085 jiwa, pengajuan data pemohon paling banyak dari beberapa program subsidi yang disalurkan pemerintah dalam kurun satu tahun yaitu sebanyak 226 individu/keluarga miskin dan renta miskin terkait permasalahan maupun pengajuan rujukan pada program KIS. Sebelum adanya Puskesmas, masyarakat desa dalam mengakses layanan sosial harus datang ke Kantor Desa, lalu ke Kantor Kecamatan, dan juga ke Kantor Kabupaten kemudian ke Dinas Kesehatan terkait. Melihat prosedur pelayanan yang rumit dan prosesnya panjang, menjadikan masyarakat desa enggan dan malas, jarak tempuh dari desa ke kota yang lumayan jauh, kemudian masalah biaya maupun tenaga yang harus mereka keluarkan serta rendahnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya jaminan kesehatan bahwa jika belum mengalami sakit dan membutuhkan perawatan, masyarakat enggan untuk membuat KIS seperti ketika gawat darurat (*emergency*) yang harus segera dilarikan ke Rumah Sakit sedangkan yang bersangkutan tidak memiliki KIS dan tergolong dalam keluarga perekonomian rendah.

Hal tersebut menandakan bahwa peminat untuk mendapatkan akses bantuan perlindungan kesehatan tinggi, sehingga dengan ini diharapkan semua lapisan masyarakat bisa menikmati akses layanan dengan mudah dan diharapkan semua pihak tidak ada lagi diskriminasi dalam penanganan pelayanan. Namun dari jumlah data pengaduan tersebut belum dapat dikatakan berhasil karena masih terdapat kendala dalam pengajuan untuk mendapatkan program KIS yang seharusnya keberadaan Puskesmas diharapkan mampu memenuhi kebutuhan masyarakatnya sehingga dapat meminimalisir serta mengurangi angka PMKS di tingkat desa tentunya dapat dimanfaatkan dengan baik sebagai akses memudahkan pelayanan maupun keluhan masyarakat setempat.

Berdasarkan fenomena diatas, merupakan salah satu permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat miskin dan renta miskin serta PMKS untuk mengakses layanan sosial di masyarakat dengan mudah yang berkaitan erat dengan ilmu kesejahteraan sosial. Puskesmas sebagai wadah pengaduan keluhan dan rujukan sebagai organisasi pelayanan manusia yang menyediakan pelayanan sosial untuk masyarakat. Oleh karena itu, berdasarkan fenomena tersebut yang bersesuaian dengan akademisi ilmu kesejahteraan sosial, peneliti tertarik untuk mengkaji secara ilmiah mengenai “Pelayanan Puskesmas pada Masyarakat desa, Studi Deskriptif Program Kartu Indonesia Sehat (KIS) di Desa Dawuhan Mangli, Kecamatan Sukowono, Kabupaten Jember”

1.2 Rumusan Masalah

Setiap penelitian berangkat dari suatu masalah, masalah tersebut mendorong manusia untuk melakukan perubahan maupun pemecahan masalahnya. Berdasarkan latar belakang dan fenomena yang telah dipaparkan mengenai kebijakan yang disahkan oleh pemerintah melalui Peraturan Menteri Sosial Nomor 15 Tahun 2018 Tentang Sistem Layanan Rujukan&Terpadu Untuk Penanganan Fakir Miskin&Orang Tidak Mampu melalau program Puskesmas di tingkat Desa/Kelurahan. Bertujuan memudahkan masyarakat untuk mendapatkan pelayanan secara terpadu, Puskesmas sebagai wadah yang memiliki tugas dalam melayani masyarakat harus memberikan pelayanan yang benar dan tepat. Maka rumusam masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Pelayanan Puskesmas pada Masyarakat desa, Studi Deskriptif Program Kartu Indonesia Sehat (KIS) di Desa Dawuhan Mangli, Kecamatan Sukowono, Kabupaten Jember”.

1.3 Tujuan Penelitian

Setiap penelitian yang dilakukan memiliki tujuan yang ingin dicapai berkaitan dengan masalah yang diteliti. Tujuan penelitian diperlukan oleh seorang peneliti agar penelitian ini ingin dibawa kemana nantinya. Berdasarkan rumusan masalah yang

ditentukan maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui, mendeskripsikan dan menganalisis Pelayanan Puskesmas pada Masyarakat desa, Studi Deskriptif Program Kartu Indonesia Sehat (KIS) di Desa Dawuhan Mangli, Kecamatan Sukowono, Kabupaten Jember.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah, dan tujuan penelitian. Adapun manfaat penelitian adalah memaparkan kegunaan hasil penelitian yang akan dicapai, baik untuk kepentingan ilmu, kebijakan pemerintah maupun masyarakat luas. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

- 1) Secara teoritis
 - a. Sebagai tolak ukur keberhasilan suatu program dalam instansi atau lembaga dengan melihat pelayanan Puskesmas pada masyarakat desa dalam pelayanan program KIS untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat.
 - b. Sebagai aplikasi Ilmu Kesejahteraan Sosial yang berhubungan dengan pelayanan sosial khususnya dalam penelitian ini adalah pelayanan Puskesmas pada masyarakat desa dalam program KIS.

- 2) Secara Praktisi

Penelitian ini menjadi media informasi yang dapat memberikan pemahaman dan pengetahuan kepada masyarakat akan pentingnya KIS untuk jaminan kesehatan bagi masyarakat.

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan pustaka merupakan tinjauan terhadap hasil-hasil penelitian terdahulu berkaitan dengan masalah yang akan di bahas. Dalam suatu penelitian ilmiah, konsep dasar diperlukan oleh seorang peneliti sebagai suatu kerangka yang akan digunakan untuk mengkaji masalah-masalah dalam penelitian yang akan dilaksanakan. Pada bagian ini akan diuraikan konsep-konsep yang disesuaikan berdasarkan topik, judul, fokus penelitian. Konsep-konsep ini menjadi landasan atau kerangka berpikir dalam perumusan pelaksanaan studi, kajian dan penelitian yang akan dilaksanakan. Tinjauan pustaka disebut juga dengan kerangka teoritis. Snelbecker (1974) dalam Moleong (2014:57) menjelaskan teori sebagai seperangkat proposisi yang berinteraksi secara sintaksi yaitu mengikuti aturan tertentu yang dapat dihubungkan secara logis dengan lainnya dengan data atas dasar yang dapat diamati serta berfungsi sebagai wahana untuk meramalkan dan menjelaskan fenomena yang diamati dilapangan.

2.1 Konsep Pengembangan Masyarakat dalam Kebijakan Sosial

Pembangunan sosial pada haikatnya bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan taraf hidup masyarakat guna mencapai kesejahteraan sosial. Pembangunan kepada masyarakat dilakukan melalui suatu gerakan yang dinamakan pengembangan masyarakat (*community development*). Bronkensha dan Hodge dalam Adi (2003:200) pengembangan masyarakat adalah suatu gerakan yang dirancang guna meningkatkan taraf hidup keseluruhan masyarakat melalui partisipasi aktif dan inisiatif dari masyarakat.

Definisi tersebut pada hakikatnya menjelaskan bahwa upaya untuk meningkatkan kemampuan masyarakat dan menciptakan suatu kondisi yang dapat memancing masyarakat untuk berperan aktif serta berinisiatif, sehingga masyarakat dapat mandiri dan memahami permasalahan yang dihadapi.

Dunham dalam Adi (2003:218) mengatakan pengembangan masyarakat merupakan :

“Organized efforts to improve the condition of community life, primarily through the enlistment of self-help and cooperative effort from the villagers, technical assistance from government or voluntary organizations”.

“(berbagai upaya yang terorganisir yang diarahkan guna meningkatkan kehidupan masyarakat, terutama melalui usaha yang kooperatif dan mengembangkan kemandirian diri masyarakat pedesaan, tetapi hal tersebut dilakukan dengan bantuan teknis dari pemerintah ataupun lembaga-lembaga sukarela).”

Berdasarkan pemikiran di atas, Dunham menjelaskan bahwa pengembangan masyarakat mencakup: a. program terencana yang difokuskan pada seluruh kebutuhan masyarakat, b. bantuan teknis pemerintah, c. berbagai keahlian yang terintegrasi untuk membantu masyarakat, dan d. suatu penekanan utama atas *self help* dan partisipasi oleh masyarakat.

Berdasarkan penjelasan konsep pengembangan masyarakat di atas, pada intinya pengembangan masyarakat berkaitan dengan upaya yang dilakukan oleh pemerintah dan lembaga untuk memperbaiki kondisi masyarakat melalui suatu program peningkatan kesejahteraan sosialnya, dengan melibatkan partisipasi aktif dan inisiatif masyarakat itu sendiri. Dengan begitu masyarakat dapat memperbaiki kondisi sosial mereka ke arah yang lebih baik. Pembangunan memerlukan cara atau pedoman tindakan yang terarah sehingga perbaikan serta peningkatan kualitas manusia dapat tercapai. Pedoman yang memberikan arah terhadap pelaksanaan strategi-strategi pembangunan dapat disebut sebagai kebijakan. Kebijakan sosial merupakan salah satu langkah yang dibuat untuk mengatasi masalah-masalah sosial secara makro, secara definitif kebijakan sosial merupakan bentuk dari kebijakan publik yang dibuat untuk membantu merespon isu-isu publik, baik untuk merespon kebutuhan masyarakat atau mengatasi masalah sosial.

Suharto dalam Kurniawan, (2015:61) kebijakan sosial adalah “anak kandung” paham negara kesejahteraan (*welfare state*). Kebijakan sosial adalah salah satu bentuk dari kebijakan publik. Kebijakan sosial merupakan ketetapan pemerintah yang dibuat

untuk merespon isu-isu yang bersifat publik, yakni mengatasi masalah sosial atau memenuhi kebutuhan masyarakat banyak.

Menurut Bessant, Watts, Dalton dan Smith dalam (Suharto, 2006: 4):

“In short, social policy refers to what governments do when they attempt to improve the quality of people’s live by providing a range of income support, community services and support programs.”

Artinya, kebijakan sosial merujuk pada apa yang dilakukan oleh pemerintah sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas hidup manusia melalui pemberian beragam tunjangan pendapatan, pelayanan kemasyarakatan dan program-program tunjangan sosial lainnya.

Secara garis besar, kebijakan sosial diwujudkan dalam tiga kategori, yakni perundang-undangan, program pelayanan sosial, dan sistem perpajakan Midgley dalam Suharto (2013:11) yang berfungsi untuk menentukan suatu kategori kebijakan sosial yang dibuat yaitu:

a. Peraturan dan perundang-undangan

Pemerintah memiliki kewenangan membuat kebijakan publik agar mengatur pengusaha, lembaga pendidikan, perusahaan swasta agar mengadopsi ketetapan-ketetapan yang berdampak langsung pada kesejahteraan.

b. Program pelayanan sosial

Sebagian besar kebijakan diwujudkan dan diaplikasikan dalam bentuk pelayanan sosial yang berupa bantuan barang, tunjangan uang, perluasan kesempatan, perlindungan sosial, dan bimbingan sosial (konseling, advokasi, pendampingan).

c. Sistem perpajakan

Dikenal sebagai kesejahteraan fiskal, selain sebagai sumber utama pendanaan kebijakan sosial, pajak juga sekaligus merupakan instrument kebijakan yang bertujuan langsung untuk mencapai distribusi pendapatan yang adil.

Berdasarkan hal tersebut maka dapat dinyatakan bahwa setiap perundang-undangan, hukum atau peraturan daerah yang menyangkut masalah dan kehidupan

sosial adalah wujud dari kebijakan sosial. Namun, tidak semua kebijakan sosial berbentuk perundang-undangan.

Kebijakan sosial merupakan sebuah bentuk dari kebijakan publik, karena memiliki tujuan yang berkaitan dengan kepentingan kehidupan masyarakat, namun berorientasi pada kesejahteraan sosial. Sehingga dalam melihatnya terdapat tiga sudut pandang menurut (Huttman, 1981, Gilbert dan Specht, 1986) dalam Suharto (2014:11), yakni kebijakan sosial sebagai proses (*process*), sebagai produk (*product*) dan sebagai kinerja atau capaian (*performance*). Sebagai proses (*process*) karena untuk mencapai suatu kebijakan diperlukan sebuah proses dan tahapan yang harus dilakukan oleh pembuat kebijakan, baik yang berkaitan dengan perencanaan, ataupun *need assesment* terhadap penerima atau sasaran dari kebijakan tersebut, alternatif-alternatif tindakan lain yang diperlukan agar kebijakan dapat di terima, dan strategi-strategi kebijakan ataupun pengimplementasian kebijakan. Sebagai suatu produk (*product*), kebijakan sosial dilihat dari apa yang telah dihasilkan atau diberikan pemerintah kepada masyarakat melalui perumusan dan perencanaan sosial yang telah disusun. Produk dalam hal ini dapat berupa keluaran baik melalui undang-undang yang disahkan sebagai pedoman dalam pelaksanaan program atau kegiatan. Sebagai suatu kinerja atau capaian (*performance*), kebijakan memutuskan pada pengimplementasian dari produknya atau pencapaian tujuan suatu rencana yang tertulis, sehingga kinerja dalam hal ini melihat pada dampak yang telah dihasilkan dan dirasakan oleh masyarakat. Ataupun menyangkut penilaian dari kebijakan yang telah diterapkan sehingga dapat diketahui sisi positif dan negatifnya.

Suharto (2014:110) Tujuan pemenuhan kebutuhan mengandung arti menyediakan pelayanan-pelaanan sosial yang diperlukan, baik dikarenakan adanya masalah maupun tidak ada masalah, dalam arti bersifat pencegahan. Tujuan kebijakan sosial tersebut yaitu:

- a. Mengantisipasi, mengurangi atau mengatasi masalah-masalah sosial sosial yang terjadi di masyarakat.

- b. Memenuhi kebutuhan-kebutuhan individu, keluarga, kelompok atau masyarakat yang tidak dapat mereka penuhi secara sendiri-sendiri melainkan harus melalui tindakan kolektif.
- c. Meningkatkan hubungan intrasosial manusia dengan mengurangi ketidakberfungsian sosial individu atau kelompok yang disebabkan faktor-faktor internal-personal maupun eksternal-struktural.
- d. Meningkatkan situasi dan lingkungan sosial-ekonomi yang kondusif bagi upaya pelaksanaan peranan-peranan sosial dan pencapaian kebutuhan masyarakat sesuai hak, harkat dan martabat kemanusiaan.
- e. Menggali, mengalokasikan dan mengembangkan sumber-sumber kemasyarakatan demi tercapainya kehidupan yang lebih kesejahteraan sosial dan keadilan sosial.

Berdasarkan penjelasan di atas terkait dengan kebijakan sosial sebagai bentuk dari kebijakan publik, maka dalam proses perumusan hingga pelaksanaannya memerlukan suatu pemikiran yang dapat digunakan untuk melihat secara utuh proses yang terjadi. Sehingga dengan alur yang jelas maka akan menentukan apakah nantinya peraturan yang telah dibuat oleh Kementerian Sosial RI sebagai bentuk dari kebijakan sosial, yang telah disahkan melalui Permensos No.15 Tahun 2018 Tentang Sistem Layanan & Rujukan Terpadu Untuk Penanganan Fakir Miskin dan Orang Tidak Mampu melalui Puskesmas di Desa/Kelurahan untuk perlindungan sosial dan penanggulangan kemiskinan dapat berjalan dan mampu memberikan dampak terhadap masyarakat.

2.2 Perlindungan Sosial

Perlindungan sosial diartikan sebagai segala inisiatif baik yang dilakukan oleh pemerintah, sektor swasta maupun masyarakat yang bertujuan untuk menyediakan transfer pendapatan atau konsumsi pada orang miskin, melindungi kelompok rentan terhadap resiko-resiko penghidupan (*livelihood*) dan meningkatkan status dan hak sosial kelompok-kelompok yang terpinggirkan didalam suatu masyarakat (Suharto,

2006). Perlindungan sosial merupakan elemen yang penting dalam strategi kebijakan sosial untuk menurunkan tingkat kemiskinan serta memperkecil kesenjangan multidimensional. Lebih luas, perlindungan sosial dapat dideskripsikan sebagai seluruh tindakan (baik yang dilakukan oleh pihak swasta atau pemerintah) dalam memenuhi kebutuhan, terutama kebutuhan kelompok miskin, melindungi kelompok rentan dalam menghadapi kehidupan yang penuh dengan resiko, serta meningkatkan status sosial dan hak kelompok termarginalisasi di setiap negara.

Asian Development Bank (ADB) menjelaskan bahwa perlindungan sosial pada dasarnya merupakan sekumpulan kebijakan dan program yang dirancang untuk menurunkan kemiskinan dan kerentanan melalui upaya peningkatan dan perbaikan kapasitas penduduk untuk melindungi diri dari bencana dan kehilangan pendapatan; tidak berarti bahwa perlindungan sosial merupakan keseluruhan dari kegiatan pembangunan di bidang sosial, bahkan perlindungan sosial tidak termasuk upaya penurunan resiko (*risk reduction*). Lebih lanjut dijelaskan bahwa istilah jaring pengaman sosial (*social safety net*) dan jaminan sosial (*social security*) seringkali digunakan sebagai alternatif istilah perlindungan sosial; akan tetapi istilah yang lebih sering digunakan di dunia internasional adalah perlindungan sosial. ADB membagi perlindungan sosial ke dalam 5 (lima) elemen, yaitu pasar tenaga kerja (*labor markets*), asuransi sosial (*social insurance*), bantuan sosial (*social assistance*), skema mikro dan area-based untuk perlindungan bagi komunitas setempat; dan perlindungan anak (*child protection*).

2.2.1 Jenis Perlindungan Sosial

Menurut ADB (2004) perlindungan sosial berfungsi sebagai penangkal guna mengurangi dampak akibat benturan ekonomi jangka pendek serta untuk meningkatkan kapasitas keluarga dalam mengatur aset yang mereka miliki dan memperbaiki kondisi kehidupan mereka agar terlindungi jika sesuatu hal terjadi pada mereka dimasa depan (Suharto, 2006). Perlindungan sosial sendiri dapat dibagi menjadi beberapa jenis diantaranya :

- 1) Bantuan Sosial (*social assistance*) : bantuan sosial merupakan salah satu bentuk program jaminan sosial (*social security*) yang berupa tunjangan uang, barang, atau pelayanan kesejahteraan yang umum diberikan kepada populasi paling rentan yang tidak memiliki penghasilan yang layak bagi kemanusiaan. Sasaran dari program ini adalah keluarga miskin, pengangguran, anak-anak, penyandang cacat, lanjut usia, orang dengan kecacatan fisik dan mental, kaum minoritas, yatim piatu, orang tua tunggal, pengungsi, korban bencana alam atau konflik sosial.
- 2) Asuransi Sosial (*social insurance*) : seperti bantuan sosial, asuransi sosial merupakan satu skema jaminan sosial. bedanya asuransi sosial hanya diberikan pada para peserta sesuai dengan kontribusinya berupa premi atau tabungan yang dibayarkan. Asuransi kesehatan, asuransi tenaga kerja, asuransi kecelakaan kerja, asuransi kecacatan, asuransi hari tua, pensiun dan kematian adalah beberapa bentuk asuransi sosial yang banyak diterapkan di banyak negara.
- 3) Jaminan Kesejahteraan Berbasis Masyarakat (*community based social welfare security*) : dikenal dengan istilah skema mikro dan berbasis wilayah atau jaring pengaman sosial berbasis masyarakat lokal, yakni jamkesos berbasis masyarakat yang diarahkan untuk mengatasi kerentanan pada tingkat komunitas. Skema ini jenis perlindungan sosial yang ditunjukkan untuk melindungi komunitas di daerah tertentu serta mendorong tumbuhnya sektor ekonomi sebagai prasyarat keamanan sosial bagi mereka yang membutuhkan (misalnya di daerah pertanian berskala kecil serta di sektor informal perkotaan). Komunitas pedesaan dan perkotaan yang tidak memiliki kemampuan melindungi dirinya sendiri atas kemungkinan guncangan sosial yang terjadi secara umum merupakan target utama jaminan kesejahteraan sosial (jamkesos) berbasis masyarakat ini. beberapa contoh skema Jamkesos berbasis masyarakat yang ditunjukkan bagi kelompok rentan ditingkat komunitas adalah :

- a) Asuransi mikro : Asuransi ini meliputi skema kontribusi sukarela pemberian bantuan dalam mengatur keuangan skala kecil dalam rangka persiapan menghadapi resiko yang akan datang, serta asuransi pertanian, sebuah bentuk perlindungan sosial yang ditunjukkan bagi komunitas petani atas resiko-resiko yang datang dari alam yang berkenaan dengan hasil pertanian mereka seperti badai, banjir, hama tanaman, dan sejenisnya.
- b) Dana sosial berbasis komunitas, seperti mekanisme mempertemukan sumber daya publik dengan kebutuhan masyarakat pada tingkat lokal, persiapan apabila terjadi bencana serta pengelolaan dalam menghadapi berbagai resiko sosial dan ekonomi yang mungkin terjadi dalam komunitas mereka.

Berdasarkan penjelasan di atas terkait dengan kebijakan sosial sebagai bentuk dari kebijakan publik, maka dalam proses perumusan hingga pengimplementasiannya memerlukan suatu sudut pandang yang bisa digunakan untuk melihat secara utuh proses yang terjadi. Sehingga dengan alur yang jelas maka akan menentukan apakah nantinya peraturan yang telah dibuat oleh Kementerian Sosial RI sebagai bentuk dari kebijakan sosial, yang telah disahkan melalui PERMENSOS No.15 Tahun 2018 Tentang Sistem Layanan & Rujukan Terpadu Untuk Penanganan Fakir Miskin dan Orang Tidak Mampu. Dengan hal ini melalui Puskesmas di Desa/Kelurahan untuk perlindungan sosial dan penanggulangan kemiskinan dapat berjalan dan mampu memberikan dampak terhadap masyarakat atau penerima manfaat.

2.3 Konsep Pelayanan Sosial

Adi (2013:107) mengemukakan bahwa, layanan sosial (*social service*) adalah suatu program ataupun kegiatan yang didesain secara konkret untuk menjawab masalah, kebutuhan masyarakat ataupun meningkatkan taraf hidup masyarakat. Layanan sosial itu sendiri dapat ditujukan pada individu, keluarga, kelompok-kelompok dalam komunitas, ataupun komunitas sebagai suatu kesatuan. Sedangkan menurut Suharto (2011:13) pelayanan sosial adalah aksi atau tindakan untuk mengatasi masalah sosial. Pelayanan sosial dapat diartikan sebagai seperangkat

program yang ditujukan untuk membantu individu atau kelompok yang mengalami hambatan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Jika keadaan individu atau kelompok tersebut dibiarkan, maka akan menimbulkan masalah sosial, seperti kemiskinan, ketelantaran dan bahkan kriminalitas.

Pelayanan sosial itu sendiri merupakan suatu bentuk aktivitas yang bertujuan untuk membantu individu, kelompok, ataupun kesatuan masyarakat agar mereka mampu memenuhi kebutuhan-kebutuhannya, yang pada akhirnya mereka diharapkan dapat memecahkan permasalahan yang ada melalui tindakan-tindakan kerjasama ataupun melalui pemanfaatan sumber-sumber yang ada di masyarakat untuk memperbaiki kondisi hidupnya.

Adi (2005:114) mengemukakan pengertian pelayanan sosial bahwa:

“Suatu bentuk usaha kesejahteraan sosial yang dilakukan oleh lembaga atau organisasi sosial yang bertujuan untuk menghilangkan hambatan komunikasi antara klien dan lembaga melalui upaya penjangkauan. Pengembangan berbagai saluran informasi dengan klien dan pengembangan skema advokasi diriyang memungkinkan para penerima pelayanan sosial tersebut menjangkau berbagai layanan secara lebih bebas dan merata”.

Beberapa tujuan dari pelayanan sosial yang di kemukakan oleh Soetarso (1980:33) yaitu:

- a. Melindungi atau memulihkan
- b. Membantu individu untuk mengatasi masalah yang di akibatkan oleh faktor-faktor yang berasal dari luar diri dirinya maupun dari dalam dirinya
- c. Meningkatkan proses perkembangan yaitu membantu individu atau kelompok untuk mengembangkan atau memanfaatkan potensi-potensi yang ada dalam dirinya
- d. Mengembangkan kemampuan orang untuk memahami, menjangkau dan mengusahakan pelayanan yang dibutuhkan.

Undang-undang Nomor 25 Tahun 2009 yang menjelaskan bahwa pelayanan publik adalah kegiatan atau rangkaian kegiatan dalam rangka pemenuhan kebutuhan pelayanan sesuai dengan peraturan perundang-undangan bagi setiap warga negara dan

penduduk atas barang, jasa dan pelayanan administratif yang disediakan oleh penyelenggara pelayanan publik, nilai-nilai tersebut seperti: Kepentingan umum, yaitu dalam memberikan pelayanan tidak boleh hanya mengutamakan kepentingan pribadi atau kepentingan kelompok saja, sehingga mereka yang bukan bagian dari kelompok menjadi salah satu minoritas yang dikesampingkan.

- a. Kepastian hukum, adanya jaminan terwujudnya hak dan kewajiban dalam penyelenggaraan pelayanan.
- b. Kesamaan hak, yaitu pemberian pelayanan pada masyarakat tidak boleh membedakan suku, ras, agama, golongan, gender, dan status ekonomi.
- c. Keseimbangan hak dan kewajiban, yaitu dalam pemenuhan hak harus seimbang dengan kewajiban yang harus dilaksanakan, baik itu oleh pemberi maupun penerima layanan.
- d. Keprofesionalan, pelaksana pelayanan harus memiliki kompetensi yang sesuai dengan bidang tugas.
- e. Partisipatif, yaitu peningkatan peran serta masyarakat dalam penyelenggaraan pelayanan dengan memperhatikan aspirasi, kebutuhan, dan harapan masyarakat.
- f. Persamaan perlakuan atau tidak diskriminatif, setiap warga negara baik yang mampu atau tidak mampu berhak mendapatkan pelayanan yang adil.
- g. Keterbukaan, setiap penerima layanan berhak mendapatkan informasi yang diinginkan mengenai pelayanan.
- h. Akuntabilitas, penyelenggaraan pelayanan yang diberikan harus dapat dipertanggung jawabkan dengan dasar perundang-undangan.
- i. Ketepatan waktu, dalam memberikan pelayanan dilakukan secara tepat waktu sesuai standart pelayanan.
- j. Kecepatan kemudahan dan keterjangkauan, pelayanan yang diberikan harus merakyat, bukan memihak pada apa yang dimiliki rakyat.

Menurut Komar dalam Rahayu (2014:14), menyatakan bahwa pemberi layanan haruslah memiliki beberapa prinsip dalam memberikan pelayanan yang baik, yaitu:

a. *Attitude* (sikap)

Setiap manusia memiliki kepribadian masing-masing, setidaknya aparatur pemerintah minimal memiliki sikap yang baik dan memberikan kenyamanan terhadap customer ataupun penerima layanan. Untuk penampilannya sudah di bantu dengan adanya seragam dinas, tetapi yang lebih penting adalah cara mmberikan layanan, yaitu dengan ramah, berfikiran positif terhadap customer, dan menghargai setiap penerima layanan.

b. *Attention* (perhatian)

Selain memberikan penghormatan terhadap penerima layanan, juga dibutuhkan kesabaran dan memberikan perhatian yang tulus. Hal tesebut bisa dilakukan dengan memberikan perhatian kepada penerima layanan melalui mendengarkan dan memahami apa yang mereka butuhkan, serta mengamati mungkin ada yang kebingungan.

c. *Action* (tindakan)

Salah satu prinsip yang harus dimiliki oleh setiap pemberi layanan adalah dengan implementasi di lapangan atau tindakan. Dimana tindakan tersebut harusnya memberikan kebahagiaan bagi penerima layanan, sehingga memunculkan kepercayaan. Tindakan yang bisa di berikan adalah tidak menunda apa yang menjadi kebutuhan masyarakat.

Pelayanan yang diberikan kepada masyarakat tidaklah sekedar memberikan ataupun menyelesaikan proses pelayanan saja atau menggugurkan kewajiban untuk memberikan pelayanan, akan tetapi sebagai pelaksana pelayanan sudah menjadi kewajiban untuk memberikan pelayanan yang dapat memberikan rasa kepuasan terhadap penerima layanan dan juga dapat menyelesaikan proses pelayanan dengan baik. Serta kesesuaian layanan dengan peraturan pokok pelayanan yang telah ditetapkan akan memberikan perubahan bagi masyarakat dalam segi pengetahuan dan

kemauan masyarakat untuk memenuhi hak mereka sendiri sehingga menjadi gerbang utama untuk mendapatkan akses-akses penunjang kesejahteraan. Sehingga konsep ini dapat digunakan sebagai alat kontrol layanan yang diberikan oleh pemerintah, termasuk juga akibat-akibat yang ditimbulkan dari pemberian kualitas layanan pada masyarakat.

2.4 Konsep Puskesmas

Puskesmas merupakan program dari Kementerian Sosial yang didirikan untuk menangani masalah kesejahteraan sosial. Puskesmas “Kemaren Sore” merupakan organisasi yang dibentuk dan dilaksanakan oleh Desa Dawuhan Mangli Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember yang bertujuan untuk memudahkan warga miskin atau renta miskin di wilayah desa untuk menjangkau layanan perlindungan sosial dan penanggulangan kemiskinan yang dikelola oleh Pemerintahan Pusat, Provinsi, Kabupaten/Kota, Pemerintah Desa/Kelurahan. Puskesmas di wilayah Desa Dawuhan Mangli diharapkan dapat memberikan *output* yang baik untuk keberlangsungan hidup masyarakat.

2.4.1 Landasan Hukum

Adapun landasan hukum yang mendasari program Puskesmas diantaranya yaitu:

- a. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2009 Tentang Kesejahteraan Sosial
- b. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2011 Tentang Penanganan Fakir Miskin
- c. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa
- d. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2013 Tentang Pemerintahan Daerah
- e. Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2012 Tentang Penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial
- f. Peraturan Presiden Nomor 2 Tahun 2015 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2015-2019

- g. Peraturan Menteri Sosial Nomor 15 Tahun 2018 Tentang Sistem Layanan Rujukan Terpadu & Rujukan Terpadu untuk Penanganan Fakir Miskin & Orang Tidak Mampu
- h. Peraturan Mendagri Nomor 44 Tahun 2017 Tentang Kewenangan Desa
- i. Peraturan Menteri Desa Nomor 19 Tahun 2017 Tentang Prioritas Dana Desa Bidang Pemberdayaan Masyarakat (Berubah Setiap Tahun)

2.4.2 Tujuan Pelaksanaan Puskesmas “Kemaren Sore”

Adapun tujuan adanya sekretariat Puskesmas “Kemaren Sore” antara lain :

- a. Sebagai pusat informasi program perlindungan sosial dan penanggulangan kemiskinan yang dikelola oleh Pemerintah Pusat, Provinsi, Kabupaten/Kota, Pemerintah Desa/Kelurahan.
- b. Menyediakan pelayanan perlindungan sosial dan penanggulangan kemiskinan untuk warga miskin dan rentan miskin serta PMKS yang terpadu ditingkat Desa Dawuhan Mangli.
- c. Menyediakan pelayanan rujukan untuk program perlindungan sosial dan penanggulangan kemiskinan yang terpadu untuk warga miskin dan rentan miskin serta PMKS ditingkat Desa Dawuhan Mangli.
- d. Memantau penanganan keluhan warga miskin dan rentan miskin serta PMKS
- e. Memastikan keluhan-keluhan warga miskin dan rentan miskin tertangani dengan baik oleh pengelola program perlindungan sosial dan penanggulangan kemiskinan.
- f. Melakukan pembaharuan data terkait warga miskin dan rentan miskin di tingkat Desa Dawuhan Mangli.
- g. Penyedia data terbaru warga miskin dan rentan miskin serta PMKS bagi Sekretariat SLRT Kabupaten/Kota atau pihak lain yang membutuhkan.

Berdasarkan pada tujuan tersebut, dapat dilihat bahwa salah satu dari prioritas adanya program Puskesmas adalah bagaimana pemerintah meningkatkan pelayanan

kepada masyarakat agar dapat langsung di nikmati oleh semua lapisan masyarakat dan dilakukan secara terpadu.

2.4.3 Kelompok Sasaran

Adapun Kelompok Sasaran Puskesmas adalah:

- a. Warga miskin dan rentan miskin yang terdapat atau tidak terdapat dalam Basis Data Terpadu yang dihasilkan melalui PBDT 2015 atau yang ada dalam basis data Siskadasatu yang tinggal di Desa/Kelurahan setempat.
- b. PMKS yang ada di Desa/Kelurahan setempat.
- c. Warga lainnya yang memerlukan pelayanan perlindungan sosial dan penanggulangan kemiskinan.

2.4.4 Tahap Pembentukan Puskesmas

Terdapat tahap pelaksanaan dan pembentukan Puskesmas melalui beberapa tahapan yaitu:

- a. Bimtek SLRT atau sosialisasi program Puskesmas
- b. Koordinasi Kepala Desa/Kelurahan dan BPD, Toma, Toga
- c. Pemetaan potensi sumber daya Desa/Kelurahan (PSM, CSR Desa, dll)
- d. Penentuan struktur kelembagaan (*front office dan back office*)
- e. SK kepala Desa/Kelurahan
- f. Sosialisasi Puskesmas

2.4.5 Pelaksana Pelayanan Puskesmas

Adapun penggerak pelayanan puskesmas yaitu:

- 1) Penanggung Jawab Puskesmas (Kepala Desa/Lurah)
- 2) Koordinator Puskesmas (Kasie Layanan/Kasie Kesra) yang bertugas untuk:
 - a. Mengkoordinasikan proses perencanaan dan sosialisasi Puskesmas di Desa Dawuhan Mangli
 - b. Mengkoordinasikan pelaksanaan tugas Puskesmas

- c. Melakukan koordinasi dengan Sekretariat SLRT Kabupaten Jember
 - d. Memastikan adanya program perlindungan sosial dari Desa Dawuhan Mangli yang bisa diakses oleh warga miskin dan rentan miskin di Desa Dawuhan Mangli.
- 3) *Front office* yang bertugas sebagai informasi dan data, meliputi:
- a. Menerima keluhan warga terkait layanan sosial dan melakukan registrasi terkait laporan yang diterima
 - b. Memberikan informasi terkait layanan yang tersedia di Puskesmas serta menyampaikan mekanisme penanganan keluhan
 - c. Memberikan informasi tentang program-program perlindungan sosial dan penanggulangan kemiskinan baik yang berasal dari pusat (program nasional), provinsi dan kabupaten/kota,
 - d. Program perlindungan sosial desa/kelurahan, serta layanan dan program yang dikelola oleh pihak non pemerintah
 - e. Memeriksa apakah warga yang melapor ada atau tidak dalam basis data Puskesmas. Apabila ada di dalam basis data, kemudian memeriksa dan menganalisis serta meneruskan ke bagian *back office* sesuai jenis keluhannya. Apabila tidak ada dalam basis data, bagian *front office* mencatat profil desa warga dan mengusulkan yang bersangkutan apakah layak atau tidak layak untuk dimasukkan kedalam basis data (daftar penerima layanan).
- 4) *Back office* yang bertugas sebagai layanan dan penanganan keluhan, meliputi:
- a. Menerima keluhan warga yang telah diperiksa oleh bagian *front office*
 - b. Memberikan jawaban/kepastian atas aduan yang diterima
 - c. Melakukan penanganan keluhan warga yang dapat ditangani di Puskesmas
 - d. Melakukan rujukan keluhan warga yang tidak dapat ditangani di Puskesmas kepada Fasilitator di Kecamatan di desa.

2.4.6 Alur pelayanan keluhan di sekretariat Puskesmas

Adapun alur pelayanan puskesmas sebagai berikut adalah:

- 1) Individu / keluarga / rumah tangga miskin dan rentan miskin mendatangi Puskesmas menyampaikan keluhan dan permasalahannya
- 2) Keluhan dan permasalahan diterima oleh *front office* dibagian informasi dan registrasi serta diteruskan ke bagian review dan analisis
- 3) Individu / keluarga rumah tangga miskin dan rentan miskin diperiksa statusnya dalam daftar penerima manfaat:
 - a. Jika tidak ada dalam daftar penerima manfaat maka diusulkan untuk dimasukkan ke dalam daftar penerima manfaat setelah melalui verifikasi dan validasi, dan
 - b. Jika ada di dalam daftar penerima manfaat maka keluhan atau permasalahannya dikaji dan dipetakan untuk diteruskan ke bagian *back office* untuk ditindaklanjuti sesuai dengan keluhan dan kebutuhan programnya.
- 4) Bagian layanan dan penanganan keluhan memberikan informasi lebih detail tentang keluhan atau program yang dibutuhkan, dan memproses lebih lanjut sesuai keluhan atau kebutuhan program. Jika keluhan dan program yang dibutuhkan individu keluarga / rumah tangga tidak bisa ditangani langsung oleh Puskesmas, maka diteruskan ke Supervisor SLRT di Kecamatan untuk direview dan diteruskan ke SLRT Kabupaten Jember.

Puskesmas merupakan salah satu upaya dari pemerintahan untuk meningkatkan dan mempermudah akses pelayanan bagi masyarakat sehingga dapat meminimalisir banyaknya PMKS dan angka kemiskinan dengan memanfaatkan pelayanan yang berbasis Teknologi Informasi yang terintegrasi tidak hanya terkait sumber daya manusia dan sumber dana, tetapi juga dalam sarana dan prasarana yang mendukung penyelenggaraan Puskesmas. Pelayanan yang sebelumnya dilakukan pada tingkat Kecamatan atau Kabupaten, sekarang dengan adanya Puskesmas pelayanan dapat dilakukan di tingkat Desa/Kelurahan. Pemanfaatan teknologi informasi dalam

pelayanan Puskesmas bertujuan untuk memberikan kemudahan mengakses pelayanan bagi masyarakat miskin dan renta miskin serta PMKS dalam memperoleh bantuan.

Puskesmas di Kabupaten Jember menyentuh pada semua urusan pemerintahan terutama pada tingkat pemerintahan Desa/Kelurahan. Puskesmas memberikan ruang bagi program kerja pemerintah dalam segala bidang secara terintegrasi dan terpadu antara instansi pemerintah dengan instansi pemerintahan lainnya. Hadirnya Puskesmas saat ini berbagai kegiatan dapat dilaksanakan pada tingkat Desa/Kelurahan. Puskesmas di Kabupaten Jember dilaksanakan secara bertahap dan diprioritaskan pada Desa/Kelurahan untuk masyarakat miskin dan renta miskin serta PMKS. Pemanfaatan teknologi informasi bertujuan untuk memberikan pelayanan secara gratis dan praktis, transparan, mudah diakses, pelayanan yang cepat serta didukung dan diapresiasi oleh masyarakat.

Dalam rangka memudahkan dan tertib administrasi dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat, berikut persyaratan yang diperlukan sebagai Standar Operasional Prosedur yang sekurang-kurangnya mengatur mekanisme sebagai berikut:

- a. Fotocopi KTP
- b. Fotocopi KK/Akte Kelahiran Bayi/anak
- c. Fotocopi Surat Keterangan Miskin/Surat Keterangan Tidak Mampu
- d. Fotocopi Kartu Keluarga Sejahtera KKS/Kartu Indonesia Pintar KIP (jika ada)
- e. Surat Keterangan Domisili (jika tidak mempunyai identitas diri)
- f. Rekening Listrik/Struk Pembayaran
- g. Fotocopi Rumah Tampak Depan dan Samping Kanan dan Kiri

Hadirnya Puskesmas di Desa/Kelurahan menjadi ujung tombak untuk meningkatkan pelayanan publik, sekaligus sebagai pusat aktivitas masyarakat. Salah satu penyelenggaraan pemerintah yang menjadi ruang lingkup dalam pelayanan Puskesmas yaitu penyelenggaraan layanan, yang diharapkan dapat memberikan

pelayanan secara efektif dan efisien kepada masyarakat, serta dapat memberikan manfaat yang baik bagi masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

2.4.7 Azas Penyelenggaraan Sekretariat Puskesmas

Adapun Prinsip-prinsip dalam pengelolaan Puskesmas adalah:

- a. Kesetaraan; memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh penduduk Desa Dawuhan Mangli untuk mendapatkan pelayanan kesejahteraan sosial.
- b. Responsif; mampu memberikan pelayanan perlindungan sosial dan penanggulangan kemiskinan dengan cepat, tanggap dan akurat.
- c. Akuntabilitas; dapat mempertanggung jawabkan setiap kegiatan yang dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku.
- d. Transparan; memberikan kesempatan dan akses seluas-luasnya kepada penduduk desa/kelurahsetempat untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan serta mengawasi kegiatan pelayanan kesejahteraan social
- e. Partisipatif; melibatkan seluruh komponen warga Desa Dawuhan Mangli dalam kegiatan penyelenggaraan pelayanan perlindungan sosial dan penanggulangan kemiskinan.
- f. Kesetiakawanan; kegiatan yang dilakukan harus berlandaskan kepedulian sosial dan rasa empati untuk membantu orang lain.
- g. Keberlanjutan; penyelenggaraan kegiatan pelayanan perlindungan sosial dan penanggulangan kemiskinan dilaksanakan secara berkesinambungan untuk mencapai kemandirian
- h. Kerahasiaan; penyelenggaraan kegiatan pelayanan perlindungan sosial dilaksanakan dengan memperhatikan kerahasiaan klien.

2.4.8 Lembaga Pendukung Penyelenggaraan Puskesmas

Dalam penyelenggaraan Puskesmas beberapa pihak bisa dilibatkan diantaranya adalah :

- a. TKPK Desa / Dusun (bila ada),

- b. Organisasi keagamaan,
- c. Lembaga Swadaya Masyarakat,
- d. Organisasi Perempuan,
- e. Potensi Sumber Kesejahteraan Sosial (PSKS),
- f. Pekerja Sosial Masyarakat (PSM),
- g. Kader Posyandu, dll.

2.5 Konsep Kesejahteraan Sosial

Secara umum, istilah kesejahteraan sosial sering diartikan sebagai kondisi sejahtera (konsepsi pertama) yaitu suatu keadaan terpenuhinya segala bentuk kebutuhan hidup, khususnya yang bersifat mendasar seperti makanan, pakaian, perumahan, pendidikan, dan perawatan kesehatan.

James Midgley (dalam Huda, 2008:72) kesejahteraan sosial merupakan suatu kondisi yang harus dipenuhi syarat utama, yaitu:

- a. Ketika masalah sosial di manajemen dengan baik
- b. Ketika kebutuhan terpenuhi
- c. Ketika peluang-peluang sosial terbuka secara maksimal

Kesejahteraan sosial adalah keseluruhan usaha sosial yang terorganisir dan mempunyai tujuan utama meningkatkan taraf hidup masyarakat berdasarkan konteks sosialnya. Didalamnya tercakup pula unsur kebijakan dan pelayanan dalam arti luas yang terkait dengan berbagai kehidupan masyarakat, seperti: pendapatan, jaminan sosial, kesehatan, perumahan, pendidikan, rekreasi budaya dan lain sebagainya. Sedangkan menurut rumusan Undang-Undang Republik Indonesia No.11 Tahun 2009 Tentang Kesejahteraan Sosial, pasal 1 ayat 1 berbunyi;

“kesejahteraan sosial adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan sosial warga Negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga mampu melaksanakan fungsi sosialnya”.

Suharto (2014:2) mengemukakan cakupan kesejahteraan sosial dibagi menjadi tiga yaitu:

- 1) Kondisi kehidupan atau sejahtera, yaitu terpenuhinya kebutuhan-kebutuhan jasmaniah, rohaniah, dan sosial
- 2) Institusi, area atau bidang kegiatan yang melibatkan lembaga kesejahteraan dan berbagai profesi kemanusiaan yang menyelenggarakan usaha kesejahteraan sosial dan pelayanan sosial
- 3) Aktivitas, yakni suatu kegiatan kegiatan atau usaha yang terorganisir untuk mencapai kondisi sejahtera

Undang-Undang Republik Indonesia No.6 Tahun 1974 tentang ketentuan-ketentuan pokok kesejahteraan sosial berbunyi;

“Usaha usaha kesejahteraan sosial merupakan semua upaya, program, dan kegiatan yang diajukan untuk mewujudkan, membina memelihara, memulihkan, dan mengembangkan kesejahteraan sosial” Sumarnonugroho (1787:39)”.

Upaya pemenuhan kesejahteraan sosial dapat diartikan sebagai usaha kesejahteraan sosial (*social welfare service*) yang merupakan suatu program atau kegiatan yang di desain kongkrit untuk menjawab pemenuhan kebutuhan masyarakat maupun meningkatkantaraf hidup masyarakat. Dengan adanya program yang dijalankan individu atau lembaga mengarah pada pencapaian oleh inividu dalam usaha memperoleh kesejahteraan Adi (2015:86).

Pada dasarnya kesejahteraan sosial akan terwujud dengan adanya pelayanan sosial sebagai usaha kesejahteraan sosial yang ada dan disediakan untuk masyarakat. Akan tetapi tidak dapat dipungkiri bahwasannya kesejahteraan sosial juga dapat dipengaruhi dengan adanya pelayanan publik. Dalam penelitian ini pelayanan publik merupakan salah satu faktor adanya kesejahteraan sosial. Pelayanan publik yang di maksudkan adalah pelayanan dalam pemenuhan kebuhan hak dasar manusia sebagai usaha perlindungan sosial dan penanggulangan kemiskinan. Karena pada dasarnya

manusia dalam menjamin keberlangsungan hidupnya harus memperoleh hak dasarnya seperti kesehatan, pendidikan, dan lainnya.

2.6 Kajian Penelitian Terdahulu

Tinjauan terhadap penelitian terdahulu berfungsi memberikan referensi acuan berfikir untuk mengkaji sebuah fenomena yang nantinya menjadi fokus penelitian. Penelitian dalam mendapatkan informasi membutuhkan informasi-informasi yang terkumpul dari kajian kepustakaan yang merupakan termasuk dalam kajian penelitian terdahulu. Penelitian terdahulu ini berfungsi membedakan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang sedang dilakukan.

Pada penelitian terdahulu yang ditulis oleh Firda Amalia pada tahun 2017 yang berjudul “**Pelaksanaan Program Asuransi Usaha Tani Padi (AUTP) pada kelompok tani Ngudi Makmur 1 di Desa Tembokrejo Kecamatan Gumukmas Kabupaten Jember**”. Penelitian ini membahas tentang bagaimana pelaksanaan program AUTP, dalam hal ini urgensi pelaksanaan program asuransi bagi petani dapat melindungi dari adanya masalah-masalah yang dihadapi seperti gagal panen. Dalam penelitian ini menjelaskan mengenai urgensi pelaksanaan program asuransi bagi petani padi serta mendeskripsikan model tahapan pelaksanaan program asuransi tersebut.

Secara garis besar persamaan antara penelitian yang dilakukan oleh Firda Amalia dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang pelaksanaan program. Perbedaannya adalah penelitian yang dilakukan oleh Firda Amalia membahas tentang mengenai asuransi pertanian komoditas padi dan melihat implementasi dari sisi proses implementasinya. Sedangkan penelitian yang sedang diteliti penulis saat ini adalah membahas mengenai pelaksanaan program pusat kesejahteraan sosial pada pemenuhan kebutuhan hak dasar manusia dan melihat dari sisi pelaksanaan proses kegiatan pelayanan program tersebut.

Penelitian terdahulu selanjutnya dilakukan oleh Yenita Mauliasari pada tahun 2017 yang berjudul “**Implementasi Smart-Kampung dan Pelayanan Terjaminnya**

Hak Anak (Studi Deskriptif Pengurusan Akta Kelahiran Di Desa Kampunganyar Kecamatan Glagah Kabupaten Banyuwangi)”. Pada penelitian ini membahas gambaran mengenai mekanisme pelayanan pada program smart kampung dalam memberikan pelayanan pembuatan akta kelahiran untuk terjaminnya kebulatan hak dasar pada anak di Desa Kampung Anyar Kecamatan Glagah Kabupaten Banyuwangi.

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Yenita Maulisari sama-sama membahas pelayanan program yang kaitannya dengan pemenuhan kebutuhan hak dasar manusia. Perbedaannya adalah penelitian yang dilakukan oleh Yenita Maulisari membahas pelayanan program smart kampung dalam pembuatan akta pada anak, sedangkan peneliti membahas tentang pelaksanaan pada Program Pusat Kesejahteraan Sosial dalam pemenuhan kebutuhan hak dasar manusia dan melihat dari sisi pelaksanaan proses kegiatan pelayanan program tersebut.

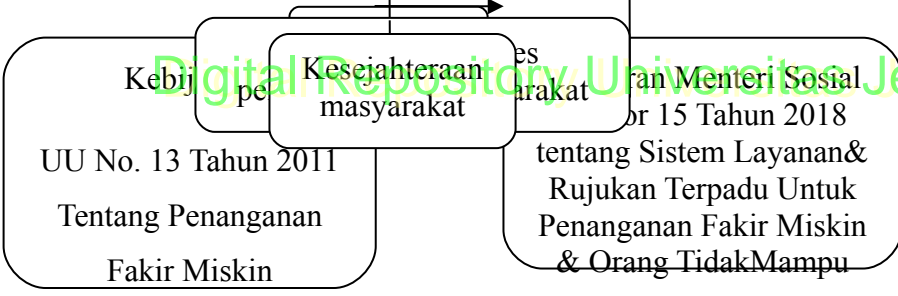
2.7 Kerangka Berpikir Penelitian

Kerangka berpikir merupakan alur pemikiran dari peneliti sendiri atau juga mengambil dari suatu teori yang dianggap relevan dengan fokus atau judul penelitian dalam upaya menjawab masalah-masalah yang ada dirumusan masalah penelitian tersebut. Menurut Usman (2002:34) bahwa kerangka berpikir ialah penjelasan sementara terhadap objek permasalahan. Dapat peneliti pahami bahwa kerangka berpikir penelitian adalah suatu rangkaian berisi alur berpikir dari peneliti yang berfungsi untuk memudahkan peneliti dalam menjawab rumusan masalah.

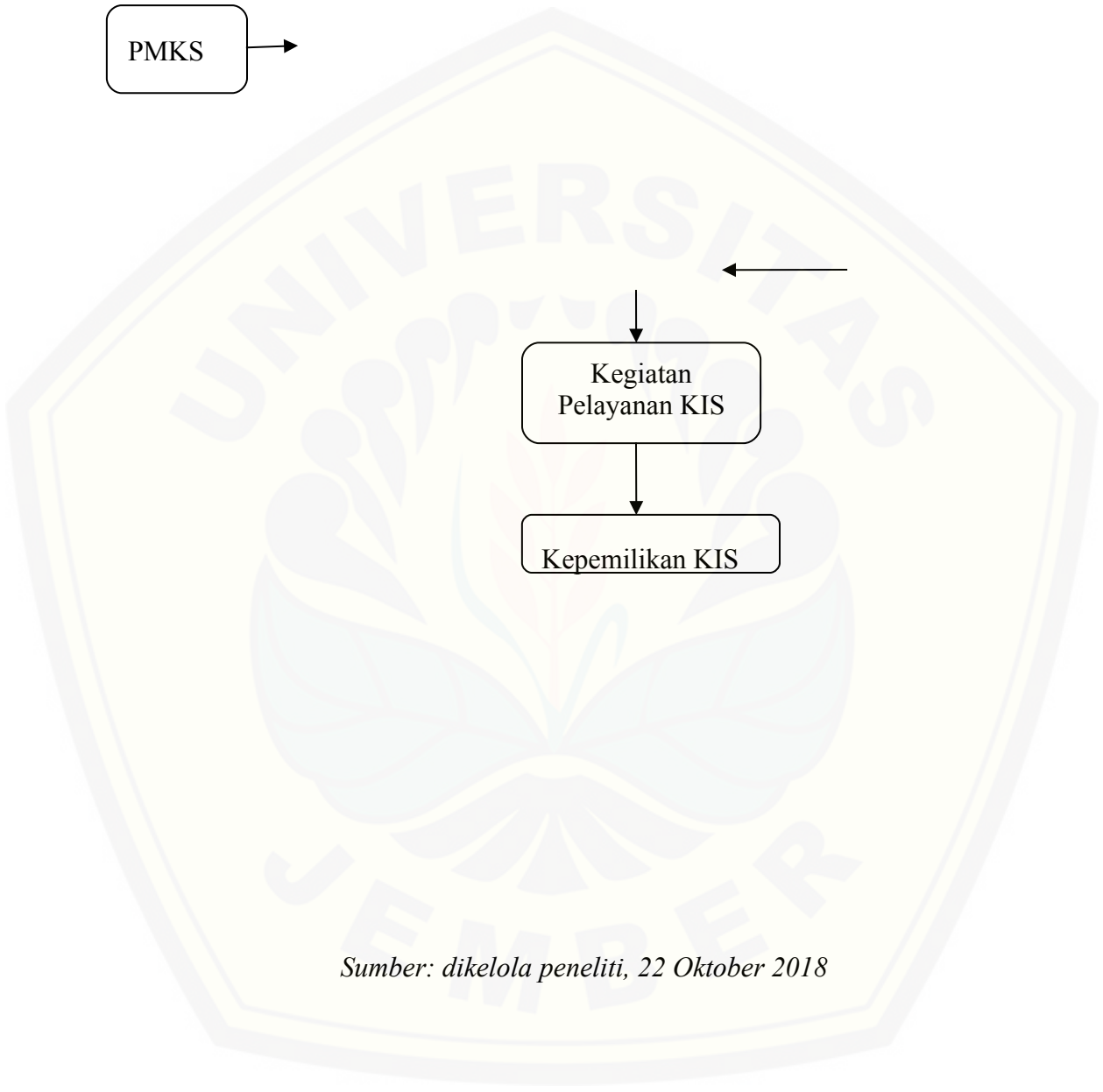
Masalah kemiskinan merupakan tidak terpenuhinya kebutuhan dasar manusia seperti sandang, pangan, perumahan, pendidikan, kesehatan dan interaksi sosial lainnya permasalahan yang menjadi perhatian serius dari semua pihak, baik pemerintah maupun masyarakat. Itulah sebabnya permasalahan kemiskinan dapat muncul sebagai penyebab dari berbagai jenis masalah kesejahteraan sosial lainnya. Sehingga banyak masyarakat yang belum mendapatkan bantuan tepat sasaran yang mengakibatkan masih banyaknya penyandang masalah kesejahteraan sosial di masyarakat desa

karena sulitnya akses untuk memperoleh bantuan pelayanan sosial yang tidak menyentuh hingga keseluruhan lapisan masyarakat. Melihat kondisi tersebut, sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2011 tentang Penanganan Fakir Miskin. Upaya pemerintah dalam menangani masalah kemiskinan dengan melakukan pembangunan sosial sebagai usaha dalam meningkatkan kesejahteraan sosial. Salah satu upaya pemerintahan Kabupaten Jember, merujuk pada Peraturan Menteri Sosial Nomor 15 Tahun 2018 Tentang Sistem Layanan Rujukan&Terpadu Untuk Penanganan Fakir Miskin&Orang Tidak Mampu melalui wadah Puskesmas ditingkat Desa/Kelurahan. Puskesmas (Pusat Kesejahteraan Sosial) merupakan wadah yang dibentuk oleh Kementerian Sosial Republik Indonesia yang bertujuan untuk menyediakan pelayanan perlindungan sosial dan penanggulangan kemiskinan untuk warga miskin dan renta miskin serta PMKS yang terpadu ditingkat Desa/Kelurahan serta membantu Pemerintah menargetkan sasaran masyarakat yang benar-benar berhak mendapatkan bantuan sosial. Terbentuknya Puskesmas guna memudahkan masyarakat miskin dan rentan miskin pada tingkat desa untuk menjangkau layanan perlindungan sosial dan penanggulangan kemiskinan untuk mendapatkan pelayanan secara terpadu yang dikelola oleh Pemerintah Pusat, Provinsi, Kabupaten/Kota, Pemerintahan Desa. Melalui Puskesmas, masyarakat miskin dan renta miskin bisa mendapatkan serangkaian program perlindungan sosial skala Nasional yang mencakup masyarakat berpendapatan terendah, diantaranya Program Beras Bersubsidi bagi Penduduk Berpenghasilan Rendah (Raskin), Program Indonesia Pintar (PIP) yang disalurkan melalui Kartu Indonesia Pintar (KIP), Program Keluarga Harapan (PKH), dan Program Indonesia Sehat (PIS) yang disalurkan melalui Kartu Indonesia Sehat (KIS). Pengaduan untuk memperoleh bantuan bisa dilakukan hanya dengan melalui kantor desa tanpa harus datang ke kantor camat ataupun Dinas terkait. Melihat prosedur pelayanan pengurusan KIS yang rumit dan prosesnya panjang, menjadikan masyarakat desa malas dalam mengurusnya, jarak tempuh dari desa ke kota yang lumayan jauh, kemudian masalah biaya maupun tenaga yang harus mereka keluarkan serta rendahnya kesadaran

masyarakat terhadap tingkat kesehatan. Karena dalam implementasinya pelayanan ini menggunakan sistem online, dimana salah satu pengaduan pelayanan yang menjadi fokus penelitian disini pada program KIS. Setelah bertransformasi adanya Puskesmas dengan mengandalkan sistem layanan publiknya dan mampu memanfaatkan TIK, sekaligus saat ini menjadi pusat aktivitas masyarakat miskin dan renta miskin dalam perolehan bantuan. Tentunya masyarakat dapat merasakan kemanfaatan maupun dampak yang ditimbulkan. Kemanfaatan tersebut dapat memudahkan terhubungnya kebutuhan masyarakat dengan layanan sosial yang ada di Desa/Kelurahan. Akses masyarakat miskin dan renta miskin serta PMKS yang akan merasakan multi-layanan sosial di masyarakat. Sehingga keberadaan Puskesmas dapat memberikan kesadaran dan keberdayaan masyarakat serta memahami hak-hak mereka untuk mengakses layanan sosial semakin tinggi, maka hal tersebut sesuai dengan tujuan untuk mencapai kesejahteraan.



Gambar 2.1 Kerangka Berfikir



Sumber: dikelola peneliti, 22 Oktober 2018

BAB 3. METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan suatu cara yang digunakan untuk menjawab dan menanalisis suatu masalah yang diteliti. Dengan adanya metode penelitian memudahkan peneliti untuk menjawab rumusan masalah secara sistematis dan mendalam. Menurut Sugiyono (2014: 2) Metode penelitian merupakan cara ilmiah dalam mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah dalam kegiatan penelitian ini adalah berdasarkan cirri-ciri keilmuan yang rasional, empiris dan sistematis, sehingga dengan menggunakan metode dapat memperoleh suatu data yang objektif dan juga sistematis berdasarkan cara-cara yang ditawarkan.

3.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian yang berfokus pada pelayanan puskesmas pada masyarakat desa dalam program KIS di Desa Dawuhan Mangli, Kecamatan Sukowono, Kabupaten Jember. Dalam melakukan penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan penelitian, seorang peneliti membutuhkan pendekatan agar dapat memaknai fenomena yang dianggap menarik bagi peneliti. Menurut Denzin dan Lincoln dalam Moleong (2012:5), Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar ilmiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada.

Berdasarkan pendekatan tersebut, disimpulkan bahwa penelitian kualitatif akan menggambarkan tujuan penelitian yaitu mendeskripsikan dan menganalisis. Dalam kaitanya dengan penelitian ini, peneliti tertarik dengan bagaimana pelayanan puskesmas pada masyarakat dalam pengaduan rujukan program KIS di Desa Dawuhan Mangli, Kecamatan Sukowono, Kabupaten Jember. Dalam hal ini peneliti akan mendeskripsikan dan mengkaji lebih dalam untuk menemukan makna dibalik fakta yang terkait dengan judul penelitian tersebut.

3.2 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif. Penelitian sosial menggunakan model deskriptif kualitatif bertujuan untuk menggambarkan, meringkas berbagai kondisi, berbagai situasi, atau berbagai fenomena realitas sosial yang ada dimasyarakat yang menjadi objek penelitian, dan rupanya untuk menarik realitas itu kepermukaan sebagai suatu ciri, karakter, sifat, model, tanda, atau gambaran tentang kondisi, situasi, ataupun fenomena tertentu Bungin (2012:68).

Menurut Sugiyono (2012 : 21) metode deskriptif adalah suatu metode yang digunakan untuk menggambarkan ataupun menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas. Berdasarkan latar belakang dan tujuan penelitian dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan jenis penelitian studi deskriptif untuk mengetahui, mendeskripsikan, dan menganalisis keadaan dan fakta-fakta yang terjadi mengenai pelayanan Puskesmas pada masyarakat desa dalam program KIS di Desa Dawuhan Mangli, Kecamatan Sukowono, Kabupaten Jember.

3.3 Teknik Penentuan Lokasi

Lokasi penelitian merupakan *setting* atau sebuah konteks penelitian Afrizal (2014:128). Dalam melakukan penelitian salah satunya adalah menentukan lokasi penelitian, dimana dengan menentukan lokasi penelitian diharapkan peneliti dapat fokus dalam penelitian mengenai fenomena yang diambil, dalam penentuan lokasi juga akan menggambarkan sisi unik lokasi dan fenomena yang ada, sehingga dianggap layak untuk diteliti. Penelitian ini menggunakan metode *purposive* yaitu penentuan lokasi yang sengaja dipilih dengan pertimbangan yang sesuai dengan penelitian. Penelitian berlokasi di Desa Dawuhan Mangli Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember untuk mengetahui dan mendapatkan hasil penelitian terkait pelayanan puskesmas pada masyarakat desa dalam program KIS di Desa Dawuhan Mangli, Kecamatan Sukowono, Kabupaten Jember. Peneliti tentunya memiliki alasan

mengapa memilih lokasi penelitian di Desa Dawuhan Mangli Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember yaitu:

- a. Wilayah Kabupaten Jember yang memiliki dan melaksanakan Puskesmas salah satunya yaitu di Desa Dawuhan Mangli Kecamatan Sukowono. Desa dawuhan mangli merupakan desa yang cukup jauh dari pusat kota. Dari sisi tersebut, Puskesmas yang berbasis IT sangat efektif untuk meningkatkan pelayanan publik di masyarakat.
- b. Desa Dawuhan Mangli menjadi desa mandiri yang di ujicoba kan untuk pelaksanaan Puskesmas dan terpilih menjadi desa percontohan untuk Puskesmas yang akan dilaksanakan di desa lain.
- c. Melihat lokasi yang jauh dari pusat kota, ternyata desa ini mampu membuktikan dan bersiang desa yang lainya yang berada di perkotaan, dalam hal memberikan pelayanan publik yang baik dan terpadu kepada masyarakat. Hal tersebut menurut peneliti merupakan hal yang sangat unik dan menarik untuk diteliti secara ilmiah.

3.4 Teknik Penentuan Informan

Informan dalam sebuah penelitian sangatlah penting, informan adalah orang yang mebantunya dalam memberikan informasi terkait dengan hal yang akan kita teliti. Informan dalam sebuah penelitian sangatlah penting, penggunaan informan yang dilakukan dengan mempertimbangkan informasi, peneliti dapat memilih informan berdasarkan apa yang dapat memberikan penjelasan mengenai penelitian yang diteliti. Bungin (2012:111) menjelaskan bahwa informan adalah subjek yang di wawancarai, diminta informasi yang diperkirakan menguasai dan memahami data, informasi, ataupun fakta dari suatu objek penelitian. Jumlah informan dalam penelitian kualitatif bukan menjadi masalah utama. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penentuan informan dengan teknik *purposive*.

Sugiyono (2014: 52) *purposive* adalah penentuan sumber data pada orang yang akan diwawancarai atau dipilih dengan pertimbangan dan tujuan tertentu.

Penentuan informan adalah orang yang terlibat dan mengetahui pelayanan puskesmas pada masyarakat desa dalam program KIS di Desa Dawuhan Mangli, Kecamatan Sukowono, Kabupaten Jember. Sehingga pelayanan Puskesmas pada masyarakat berengaruhnya terhadap kesejahteraan masyarakat hingga dampak yang ditimbulkan. Dalam menentukan informan, ada dua jenis informan yang digunakan oleh peneliti yaitu informan pokok dan tambahan.

3.4.1 Informan Pokok

Informan pokok adalah informan Sugiyono (2016:147) informan kunci atau *keyinforman* sebagai informan pokok harus memenuhi kriteria sebagai berikut:

- 1) Subjek yang telah cukup lama dan intensif menyatu dalam kegiatan seseorang yang akan dipilih sebagai informan pokok harus memiliki pengalaman mengurus atau mengelola program penelitian minimal satu tahun
- 2) Subjek yang masih terlibat secara penuh dan aktif dalam kegiatan yang menjadi sasaran atau perhatian penelitian. Keterlibatan secara aktif dilokasi penelitian menentukan kualitas informan dan kualitas data yang diberikan terhadap peneliti. Maka dari itu, peneliti harus benar-benar memastikan bahwa informan yang akan dipilih aktif dalam kegiatan yang sedang diteliti
- 3) Subjek yang mempunyai banyak waktu atau kesempatan untuk dimintai informasi. Informan pokok harus memiliki waktu yang cukup untuk memberikan keterangan dan informasi penelitian kepada peneliti sehingga diharapkan penelitian selesai dalam waktu yang efektif dan menghasilkan data yang benar-benar asli di lapangan
- 4) Subjek dalam memberikan informasi tidak cenderung diolah atau dikemas terlebih dahulu. Peneliti harus memastikan bahwa informan pokok dapat memberikan keterangan dan informasi yang objektif dan sesuai dengan realita atau fakta yang ada.

Berdasarkan hal tersebut, pemilihan kriteria informan pokok didasarkan atas pemilihan kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti, adapun kriteria informan pokok adalah:

- 1) Orang yang paling mengetahui dan bertanggungjawab terhadap pelaksanaan Puskesmas.
- 2) Orang yang terlibat secara langsung dalam pelayanan Puskesmas di Desa Dawuhan Mangli Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember.
- 3) Bersedia menjadi informan.

Dari beberapa kriteria di atas maka yang dapat dijadikan informan pokok dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Pihak Dinas Sosial Kabupaten Jember yang telah memiliki wewenang dan tanggungjawab sekaligus mengerti dan mengetahui tentang pelaksanaan Puskesmas.
- 2) Kepala Desa Dawuhan Mangli yang memiliki wewenang wilayah, sekaligus mengerti dan mengetahui tentang Puskesmas.
- 3) Petugas Puskesmas di Kantor Desa Dawuhan Mangli Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember, sebagai petugas pelayanan puskesmas yang mengetahui alur pelaksanaan Puskesmas.

Berdasarkan kriteria tersebut, peneliti mendapatkan 6 informan pokok yang memahami terkait pelayanan puskesmas pada masyarakat dalam pengaduan rujukan program KIS di Desa Dawuhan Mangli, Kecamatan Sukowono, Kabupaten Jember. Berikut adalah informan pokok yang dimaksud:

Tabel 3.1 Profil Informan Pokok

No	Nama	Jenis kelamin	Kedudukan	Alamat
1.	TG	L	KASI Bidang Pengembangan Penggerak Kesejahteraan Sosial	Jember
2.	RZ	L	Kepala Desa Dawuhan Mangli	Dusun Krajan, RT/RW 002/04 Desa Dawuhanmangli Kecamatan

3.	RM	L	Technical Asisten (TA)	Sukowono Kabupaten Jember Jalan Kenanga 1 Kabupaten Jember
4.	MM	L	Koordinasi (KO)	Dusun Krajan, RT/RW 002/04 Desa Dawuhanmangli Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember
5.	HS	L	<i>Back Office</i> (BO)	Dusun Krajan, RT/RW 013/005, Desa Dawuhanmangli Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember
6.	AN	L	<i>Fronf Office</i> (FO)	Dusun Krajan, RT/RW 002/006, Desa Dawuhanmangli Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember

Sumber: data diolah oleh peneliti pada tahun 2019

Berdasarkan informan pokok diatas, merupak informan pokok yang dimaksud telah memenuhi kriteria yang diperlukan oleh peneliti. Adapun dari kereteriaristik yang ditentukan peneliti para informan tersebut mengetahui dan terlibat langsung dalam pelaksanaan program Puskesmas.

3.4.2 Informan Tambahan

Informan tambahan adalah mereka yang dapat memberikan informasi walaupun tidak langsung terlibat dalam interaksi sosial yang diteliti Suyanto dan Sutinah (2005:172). Informan tambahan diperlukan untuk mendukung data yang diberikan oleh informan pokok. Adapun kriteria yang menjadi informan tambahan yaitu:

- 1) Masyarakat sebagai penerima manfaat pelayanan puskesmas pada masyarakat dalam program KIS di Desa Dawuhan Mangli, Kecamatan Sukowono, Kabupaten Jember
- 2) TKSK Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember, meskipun tidak terlibat secara langsung dalam pelayanan Puskesmas di Desa Dawuhan Mangli, TKSK bekerja sebagai fasilitator Kecamatan dan bekerjasama dengan Dinas Sosial Kabupaten Jember juga sebagai pengawas program ditingkat desa wilayah Kecamatan. Sehingga informan masih dapat memberikan informasi terkait Puskesmas.
- 3) Bersedia menjadi informan.

Tujuan dari adanya informan tambahan tersebut ialah untuk memberikan informasi dan data pendukung terkait pelayanan Puskesmas Di Desa Dawuhan Mangli. Kriteria ini dipilih karena masyarakat secara tidak langsung merasakan dampak adanya Puskesmas. Berdasarkan tujuan penentuan informan tersebut, maka informan tambahan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu tiga informan. Berikut informan tambahan yang ditentukan oleh peneliti:

Tabel 3.2 Profil Informan Tambahan

No	Nama	Jenis Kelamin	Kedudukan
1.	GZ	Laki-laki	TKSK
2.	MR	Perempuan	Warga Masyarakat
3.	DY	Perempuan	Warga Masyarakat

Sumber: data diolah peneliti pada tahun 2019

Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan mengenai informan tambahan di atas mampu memberikan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti terkait pelaksanaan program Puskesmas.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan proses yang tidak dapat terlepas dalam sebuah penelitian. Dalam melakukan pengumpulan data, diperlukan teknik yang relevan dan

sesuai dengan jenis penelitian yang dipilih. Menurut Sugiyono (2014: 62) teknik pengumpulan data yaitu langkah yang paling strategis dalam penelitian karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Oleh karena itu, dalam penelitian ini peneliti menggunakan tiga teknik pengumpulan data yaitu: observasi, wawancara, dokumentasi.

3.5.1 Observasi

Sujarweni (2014:74) observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek. Dengan demikian metode observasi sangat diperlukan dalam proses penelitian untuk membantu peneliti memahami secara detail objek yang akan diteliti. Secara detail Bungin (2012:118) menjelaskan bahwa:

“Observasi atau pengamatan adalah kegiatan keseharian manusia menggunakan panca indera mata sebagai alat bantu utamanya selain panca indera lainnya seperti telinga, mulut, dan kulit. Karena itu, observasi adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja panca indera mata serta dibantu panca indera lainnya”.

Herdiansyah (2013:145) menjelaskan bahwa observasi terbagi dalam dua bentuk yaitu:

1) *Participant observer*

Peran dalam observasi yang diilahi observer untuk mengambil bagian dan terlibat langsung dengan aktivitas yang dilakukan oleh subjek peneliti

2) *Non participant observer*

Peran dalam observasi yang di pilih dalam melakukan pengamatan, peneliti tidak harus mengambil peran dan terlibat dengan aktivitas subjek penelitian.

Penelitian ini menggunakan *Non-Participant Observer* dimana peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat *independent*. Peneliti tidak ikut secara aktif dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat yang dijalankan oleh lembaga. Akan tetapi peneliti hanya melakukan pengamatan mengenai bagaimana mereka

memberikan pelayanan puskesmas pada masyarakat dalam program KIS di Desa Dawuhan Mangli, Kecamatan Sukowono, Kabupaten Jember

Observasi dalam penelitian ini meliputi informan pokok dan informan tambahan yang dilakukan ketika informan dalam waktu senggang atau tidak melakukan kegiatan. Berikut hasil observasi yang dilakukan peneliti kepada informan pokok dan informan tambahan:

1) Informan MM (Informan Pokok)

Informan MM merupakan aparat Pemerintahan Desa Menjabat Sebagai Kaur Kesejahteraan Sosial sekaligus sebagai petugas Puskesmas di bidang KO (Koordinator Operator). Observasi yang dilakukan peneliti bertempat di ruang pelayanan Puskesmas Kantor Desa Dawuhan Mangli Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember pada hari Jum'at tanggal 21 Desember 2018 pukul 08.00 WIB

2) Informan HS (Informan Pokok)

Informan HS merupakan aparat Pemerintahan Desa Menjabat Sebagai Kaur Keuangan sekaligus sebagai petugas Puskesmas di bidang BO (*back office*) Observasi yang dilakukan peneliti bertempat di ruang pelayanan Kantor Desa Dawuhan Mangli Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember hari Jum'at tanggal 21 Desember 2018 pukul 08.00 WIB.

3) Informan MR (Informan Tambahan)

Informan MR merupakan warga masyarakat sekitar sebagai penerima manfaat keberadaan program Puskesmas di Desa Dawuhan Mangli Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember. Observasi yang dilakukan peneliti bertempat di kediaman rumah informan Dusun Krajan, RT/RW 001/005, Desa Dawuhan Mangli Kecamatan sukowono Kabupaten Jember pada hari jum'at tanggal 21 Desember 2018 pukul 10.00 WIB.

4) Informan AN (Informan Pokok)

Informan ANS merupakan aparat pemerintahan desa menjabat sebagai Kaur Tata Usaha dan Umum sekaligus sebagai petugas PUSKESOS di bidang FO (*Fron Office*). Obsevasi yang dilakukan peneliti bertempat di ruang pelayanan PUSKESOS

Kantor Desa Dawuhan Mangli Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember pada hari Senin tanggal 23 Desember 2018 pukul 08.00 WIB.

5) Informan TG (Informan Pokok)

Informan TG merupakan Kasi di Bidang Pengembangan Penggerak Kesejahteraan Sosial di Kantor Dinas Sosial Kabupaten Jember. Observasi yang dilakukan peneliti bertempat di ruang kerja informan TG pada hari Selasa tanggal 22 Januari 2018 pada pukul 13.00 WIB.

6) Informan GZ (Informan Tambahan)

Informan GZ merupakan Tenaga Kerja Sosial Kesejahteraan (TKSK), Nik TKSK: 35.09.29-0197 di Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember. Observasi yang dilakukan peneliti bertempat di ruang sekretariat SLRT Dinas Sosial Kabupaten Jember pada hari Senin tanggal 28 Januari 2019 pada pukul 14.00 WIB.

7) Informan RM (Informan Pokok)

Informan RM merupakan *Technical Asistent* (TA) Kabupaten Jember. Observasi yang dilakukan peneliti bertempat di kediaman rumah informan, pada hari Jum'at tanggal 25 Januari 2019 pada pukul 10.00 WIB.

8) Informan DY (Informan Tambahan)

Informan DY merupakan warga masyarakat sekitar sebagai penerima manfaat keberadaan program Puskesmas di Desa Dawuhan Mangli Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember. Observasi yang dilakukan peneliti bertempat di kediaman rumah informan Desa Dawuhan Mangli Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember pada hari Senin tanggal 31 Januari 2018 pukul 09.00 WIB.

9) Informan RZ (Informan Pokok)

Informan RZ merupakan Kepala Desa Dawuhan Mangli Kabupaten Jember. Observasi yang dilakukan peneliti bertempat di ruang sekretariat PUSKESOS Kemaren Sore di Desa Dawuhan Mangli pada hari Senin tanggal 31 Januari 2019 pada pukul 11.00 WIB.

3.5.2 Wawancara

Esberg (2002) dalam Sugiyono (2014:72) mengatakan bahwa wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab. Sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Herdiansyah (2013: 36-39) membagi wawancara kedalam tiga bentuk yaitu:

1) Wawancara Terstruktur

Dalam bentuk wawancara terstruktur peneliti menyiapkan daftar pertanyaan dan jawaban yang telah disediakan dalam bentuk (*guedlne interview*) peneliti hanya tinggal membacakan pertanyaan dan subjek peneliti tinggal menjawab sesuai jawaban yang disediakan sehingga tidak ada jawaban lain selain jawaban yang disediakan

2) Wawancara Semi Terstruktur

Dalam bentuk wawancara semi terstruktur, peneliti diberi kebebasan sebeb bebasnya dalam bertanya dan memiliki kebebasan dalam mengatur alur setting wawancara. Sehingga tidak ada pertanyaan yang disusun sebelumnya, peneliti hanya mengandalakan guideline wawancara sebagai pedoman penggalian data.

3) Wawancara Tidak Terstruktur

Dalam bentuk wawancara tidak terstruktur, hampir sama dengan semi struktur, namun wawancara ini memiliki banyak kelonggaran dalam banyak hal termasuk dalam hal ini pedoman wawancara sehingga sangat memungkinkan pembicaraan akan meluas.

Jenis wawancara diatas peneliti akan menggunakan wawancara semi terstruktur atau *in-depth interview*, dimana dalam pelaksanaanya lebih bebas dibandingkan dengan wawancara terstruktur, tujuanya adalah untuk menemukan permasalahan yang lebih terbuka dengan pihak-pihak yang akan diajak wawancara, peneliti perlu mendengarkan dengan tetili dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.

Alasan mengapa peneliti memilih wawancara semi terstruktur karena dalam prosesnya peneliti tetap mengacu pada *guide interview*. Panduan pertanyaan yang dibuat mengarah pada alur penelitian yang telah dibuat. Sehingga pada proses wawancara peneliti bebas mengatur jalannya wawancara ke arah yang lebih terbuka dan luas akan tetapi esensinya tetap dapat memuat data informan yang peneliti butuhkan dari informan.

Penggunaan tehnik wawancara semi terstruktur yang dilakukan oleh peneliti dalam rangka untuk mendapatkan data terkait pelayanan puskesmas pada masyarakat desa dalam program KIS di Desa Dawuhan Mangli, Kecamatan Sukowono, Kabupaten Jember. Berdasarkan wawancara dalam penelitian ini, berikut merupakan proses uraian wawancara yang dilakukan oleh peneliti bersama informan pokok dan informan tambahan :

Berdasarkan pada penjelasan mengenai teknik wawancara yang digunakan peneliti, berikut merupakan penjelasan singkat mengenai proses wawancara dengan informan sebagai berikut:

1) Informan MM (Informan Pokok)

Wawancara dengan informan MM dilakukan pada hari Jum'at tanggal 21 Desember 2018 pukul 08.00 WIB di ruang Pelayanan Puskesmas Desa Dawuhan Mangli Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk mengetahui pengidentifikasian, pelayanan Puskesmas yang dilakukan petugas. Peneliti juga bertanya tentang proses pelayanan Puskesmas dari tahap awal sampai akhir, serta manfaat maupun hambatan yang ada selama proses pelayanan. Situasi pada saat wawancara cukup tenang karena di ruang pelayanan Puskesmas adanya masyarakat keluar masuk untuk mengurus kelengkapan terkait administrasi. Proses wawancara berjalan dengan lancar dan diselingi banyak cerita dan semua pertanyaan dijawab dengan baik oleh informan. Wawancara berlangsung selama kurang lebih satu jam.

2) Informan HS (Informan Pokok)

Wawancara dengan informan HS dilakukan pada hari Jum'at tanggal 21 Desember 2018 pukul 08.00 WIB di ruang Pelayanan Puskesmas Desa Dawuhan Mangli Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk mengetahui pengidentifikasian, pelayanan Puskesmas yang dilakukan petugas. Peneliti juga bertanya tentang proses pelayanan Puskesmas dari tahap awal sampai akhir, serta manfaat maupun hambatan yang ada selama proses pelayanan. Situasi pada saat wawancara cukup tenang karena di ruang pelayanan Puskesmas adanya masyarakat keluar masuk untuk mengurus kelengkapan terkait administrasi. Proses wawancara berjalan dengan lancar dan diselingi banyak cerita dan semua pertanyaan dijawab dengan baik oleh informan. Proses wawancara berjalan dengan lancar dan diselingi banyak cerita dan semua pertanyaan dijawab dengan baik oleh informan. Wawancara berlangsung selama kurang lebih satu jam.

3) Informan MR (Informan Tambahan)

Wawancara dengan informan MAR pada hari Jum'at tanggal 21 Desember 2018 pukul 10.00 WIB di kediaman rumah informan Dusun Krajan, RT/RW 001/005, Desa Dawuhan Mangli Kecamatan sukowono Kabupaten Jember. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk mengetahui pengidentifikasian, manfaat pelayanan Puskesmas untuk masyarakat. Peneliti juga bertanya tentang awal mula mengetahui adanya Puskesmas, alasan informan mengadakan keluhan melalui Puskesmas, pelayanan petugas dalam memberukan pelayanan serta kemanfaatan program bagi dirinya. Situasi pada saat wawancara cukup tenang karena di rumah informan lebih tepatnya di ruang tamu. Proses wawancara berjalan dengan lancar meskipun menggunakan bahasa campuran dan semua pertanyaan dijawab dengan baik oleh informan. Wawancara berlangsung selama kurang lebih 45 menit.

4) Informan AN (Informan Pokok)

Wawancara dengan informan AN dilakukan pada hari Senin tanggal 23 Desember 2018 pukul 08.00 WIB di ruang Pelayanan Puskesmas Desa Dawuhan Mangli Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember. Tujuan dari wawancara ini adalah

untuk mengetahui pengidentifikasian, pelayanan Puskesmas yang dilakukan petugas. Peneliti juga bertanya tentang proses pelayanan Puskesmas dari tahap awal sampai akhir, serta manfaat maupun hambatan yang ada selama proses pelayanan. Situasi pada saat wawancara cukup tenang karena di ruang pelayanan Puskesmas adanya masyarakat keluar masuk untuk mengurus kelengkapan terkait administrasi. Proses wawancara berjalan dengan lancar dan diselingi banyak cerita dan semua pertanyaan dijawab dengan baik oleh informan. Wawancara berlangsung selama kurang lebih satu jam.

5) Informan TG (Informan Pokok)

Wawancara dengan informan TG dilakukan pada Selasa tanggal 22 Januari 2018 pada pukul 13.00 WIB di ruang kerja informan Kantor Dinas Sosial Kabupaten Jember. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk mengetahui pengidentifikasian, pelaksanaan program Puskesmas. Peneliti juga bertanya tentang awal mula terbentuknya program Puskesmas, tahapan Pelaksanaan Program Puskesmas, perkembangan Puskesmas, proses monitoring dan evaluasi program serta hambatan kelebihan program. Situasi pada saat wawancara sangat tenang sehingga proses wawancara berjalan dengan lancar dan diselingi banyak cerita dan semua pertanyaan dijawab dengan baik oleh informan. Wawancara berlangsung selama kurang lebih satu jam.

6) Informan GZ (Informan Tambahan)

Wawancara dengan informan GZ dilakukan pada Senin tanggal 28 Januari 2018 pada pukul 14.00 WIB di ruang Sekertariat SLRT Dinas Sosial Kabupaten Jember. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk mengetahui pengidentifikasian, pelaksanaan Puskesmas. Peneliti juga bertanya tentang proses pelayanan Puskesmas, Perkembangan Puskesmas, Peran sebagai fasilitator Kecamatan Sukowono terkait adanya Puskesmas. Situasi pada saat wawancara sangat tenang sehingga proses wawancara berjalan dengan lancar dan dijawab dengan baik oleh informan. Wawancara berlangsung selama kurang lebih satu jam.

7) Informan RM

Wawancara dengan informan RM dilakukan pada hari Jum'at tanggal 25 Januari 2019 pada pukul 10.00 WIB di tempat di kediaman rumah informan RM. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk mengetahui pengidentifikasian, pelaksanaan Puskesmas. Peneliti juga bertanya Tahapan Pelaksanaan maupun pelayanan Puskesmas, perkembangan Puskesmas, proses monitoring dan evaluasi program serta hambatan kelebihan program serta. Situasi pada saat wawancara sangat tenang sehingga proses wawancara berjalan dengan lancar dan diselingi banyak cerita dan semua pertanyaan dijawab dengan baik oleh informan. Wawancara berlangsung selama satu jam lebih.

8) Informan DY (Informan Tambahan)

Wawancara dengan informan DY pada hari pada hari senin tanggal 31 Januari 2018 pukul 09.00 WIB di kediaman rumah informan DY Desa Dawuhan Mangli Kecamatan sukowono Kabupaten Jember. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk mengetahui pengidentifikasian, manfaat pelayanan Puskesmas untuk masyarakat. Peneliti juga bertanya tentang awal mula mengetahui adanya Puskesmas, alasan informan mengadakan keluhan melalui Puskesmas, pelayanan petugas dalam memberukan pelayanan serta kemanfaatan program bagi dirinya. Situasi pada saat wawancara cukup tenang karena di rumah informan lebih tepatnya di ruang tamu. Proses wawancara berjalan dengan lancar dan semua pertanyaan dijawab dengan baik oleh informan. Wawancara berlangsung selama kurang lebih satu jam.

9) Informan RZ (Informan Pokok)

Wawancara dengan informan RZ dilakukan pada hari Senin tanggal 31 Januari 2019 pada pukul 11.00 WIB di ruang sekertariat Puskesmas Kemaren Sore di Desa Dawuhan Mangli. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk mengetahui pengidentifikasian, pelaksanaan maupun pelayanan Puskesmas. Peneliti juga bertanya tentang awal mula terbentuknya Puskesmas, tahapan Pelaksanaan maupun pelayanan Puskesmas, perkembangan Puskesmas, proses monitoring dan evaluasi program serta hambatan kelebihan serta manfaat program. Situasi pada saat wawancara sangat

tenang sehingga proses wawancara berjalan dengan lancar dan diselingi banyak cerita dan semua pertanyaan dijawab dengan baik oleh informan. Wawancara berlangsung selama kurang lebih satu jam.

3.5.3 Dokumentasi

Arikunto (2014: 149) dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis, sehingga dalam pelaksanaan metode dokumentasi dapat menyeliki benda-benda seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya. Sugiyono (2014:84) dokumen mempunyai berbagai macam bentuk yaitu:

- a. Berbentuk tulisan seperti catatan, sejarah kehidupan, biografi
- b. Berbentuk gambar seperti foto, gambar hidup, dan sketsa
- c. Berbentuk karya seni seperti gambar atau film.

Dari macam-macam dokumentasi di atas peneliti dapat menggunakan semua bentuk, namun dengan catatan keadaan dilapangan mendukung untuk memperoleh bentuk dokumentasi tersebut. Dokumentasi dalam penelitian ini peneliti dapatkan dengan meminta data/arsip desa terkait profil desa, dan program, serta dokumentasi menggunakan camera HP untuk memfoto hal yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukanyang nantinya dapat digunakan dalam memperkuat data yang di dapatkan dilapangan saat wawancara dan observasi.

Penelitian ini memanfaatkan dokumen-dokumen yang ada di Kantor Kelurahan Dawuhan Mangli untuk dijadikan sebagai alat tafsir, seperti catatan transkrip, surat kabar dan didukung dengan buku pedoman puskesmas. Dari referensi-referensi tersebut baik yang berupa teks ataupun gambar, peneliti bisa menelaah untuk melengkapi data yang diperlukan.

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data secara kualitatif, yaitu semua informasi yang diberikan informan, baik secara tertulis

maupun lisan diteliti sebagai sesuatu yang utuh. Penggunaan teknik analisis kualitatif pada penelitian ini adalah dengan cara membahas pokok permasalahan berdasarkan data mentah yang diperoleh baik dari studi kepustakaan maupun hasil penelitian di lapangan yang kemudian dianalisis secara kualitatif pada pemecahannya.

Bogdan & Biklen, 1982 dalam Moleong (2012:248) bahwa analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalam bekerja dengan data, mengorganisasikan data, mensistesisikannya, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Irawan (2006:76-80) ada beberapa tahapan yang dapat dilakukan pada waktu melakukan analisis data penelitian kualitatif, yaitu:

- 1) Pengumpulan data mentah, peneliti melakukan pengumpulan data mentah, melalui wawancara, observasi lapangan, kajian pustaka yang dalam hal ini peneliti menggunakan alat bantu seperti tap recorder, kamera dan lain-lain.
- 2) Transkrip data, peneliti menyalin data yang telah tercatat maupun terekam melalui tap recorder ke dalam bentuk tulisan sesuai dan sama persis dengan pembicaraan saat wawancara. Semua diketik sama persis apa adanya sesuai apa yang telah didapat saat wawancara tanpa adanya unsur pendapat dan pemikiran peneliti.
- 3) Pembuatan Koding, pada tahap ini peneliti membaca ulang data yang telah di transkrip dan menentukan hal-hal penting penting yang berkaitan dengan permasalahan penelitian yang kemudian diambil kata kuncinya dan kata kunci ini yang nantinya akan diberi kode.
- 4) Kategorisasi Data, pada tahap ini peneliti mulai mensederhanakan data dengan cara mengikat konsep-konsep dan kata kunci dalam suatu satu besaran yang dinamakan kategori.
- 5) Penyimpulan Sementara, pada tahap ini peneliti sudah diperbolehkan untuk memberikan kesimpulan sementara. Peneliti mengambil kesimpulan sementara berdasarkan hasil temuan lapangan yang telah dikumpulkan oleh

peneliti. Pada tahap ini data yang diperoleh masih mentah dan murni tanpa merubah apapun termasuk memasukkan pemikiran subjektif peneliti didalamnya.

- 6) Triangulasi, Triangulasi adalah proses *check* dan *recheck* antara suatu sumber data dengan sumber data lainnya. Triangulasi ini berfungsi untuk mengetahui tentang kecocokan dan ketidakcocokan asumsi dari sumber data tersebut. Dalam penelitian ini dilakukan triangulasi sumber data dengan cara meng *cross check* hasil wawancara informan yang satu dengan informan-informan yang lain.
- 7) Penyimpulan Akhir, ada kemungkinan peneliti akan mengulangi langkah satu sampai langkah enam berkali-kali, sebelum mengambil kesimpulan akhirdan mengakhiri penelitian. Penyimpulan terakhir diambil ketika peneliti sudah merasa bahwa data sudah jenuh (*saturated*) dan setiap penambahan databaru hanya berarti ketumpang tindihan (*redundant*). Pada tahap ini penulis membuat kesimpulan akhir yang dirangkum dari proses keseluruhan analisis data.

Pada tahapan analisis data, peneliti menjabarkan rencana analisis data yang akan dilakukan terkait pelayanan puskesmas pada masyarakat desa dalam program KIS di Desa Dawuhan Mangli, Kecamatan Sukowono, Kabupaten Jember. Pada tahapan pengumpulan data mentah dilakukan dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang telah ditentukan seperti observasi, wawancara pada informan yang diambil secara Purposive dan juga studi dokumentar tentang pelayanan Puskesmas, pengumpulan data mentah akan menghimpun seluruh data yang didapatkan oleh peneliti terkait pelayanan Puskesmas, kemudian data tersebut akan ditranskripkan dengan cara tidak merubah semua bentuk data yang didapatkan baik wawancara maupun rekaman-rekaman, kemudian dirubah kedalam bentuk tertulis yang sama persis dengan data yang diperoleh peneliti, karena transkrip yang didapatkan dalam proses wawancara sangat banyak dan belum tentu akan digunakan secara keseluruhan maka langkah berikutnya peneliti akan membuat koding dengan memilah-milah hal

penting yang disesuaikan dengan kata kunci misalkan hal-hal yang berkaitan dengan program, pelaksanaan, dan sebagainya, ini untuk memudahkan agar peneliti tetap fokus dalam memilah data yang berkaitan dengan penerapan *participatory rural appraisal*, selanjutnya dilakukan penyederhanaan terhadap kata kunci-kata kunci yang telah dibuat kedalam kategori dengan mengikat atau dikerangkai menjadi satu kategori tertentu, sehingga dalam melakukan kategorisasi tentang kata kunci yang telah dibuat bisa diperkecil dengan membuat kategori yang kemudian setiap kata kunci akan dikerangkai dan dimasukkan di kategori tertentu misalkan pelayanan.

Kategorisasi data memudahkan peneliti untuk merangkai data menjadi sebuah kesatuan yang didapatkan dari kata kunci yang dikumpulkan sehingga tidak menutup kemungkinan misalkan akan ada 50 kata kunci yang dibuat dapat disederhanakan menjadi 10 kategori, dari hasil kategorisasi inilah peneliti sudah dapat melakukan penyimpulan sementara, namun penyimpulan sementara disini masih dalam tahap 100 persen murni data hasil kategorisasi dan belum ada tambahan pemikiran dari peneliti namun tetap diperbolehkan jika peneliti menambahkan pemikirannya yang dimasukkan dalam akhir kesimpulan sementara atau *Observer's Comment (OC)*,

Tahap selanjutnya dalam pendeskripsian maka akan dilakukakan triangulasi untuk menguji Keabsahan data yang didapatkan, dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi data sumber dimana dalam menelaah pelayanan Puskesmas dengan melakukan check and recheck dengan sumber data ke sumber data lainnya, ini dapat dilakukan ketika membahas sub bab yang akan di bahas maka peneliti akan memasukkan hasil wawancara ataupun yang diperkuat dengan teori, dalam memvalidkan data dapat berasal dari informan baik informan pokok maupun tambahan serta melalui dokumen-dokumen, setelah proses ini dalam pembahasan sub bab dapat diakhiri dengan konklusi ataupun review serta telaah dari peneliti untuk melakukan penyimpulan akhir tentang pelaksanaan program Puskesmas, namun proses dari pengumpulan data mentah hingga triangulasi bukan tidak mungkin akan dilakukan berulang-ulang hingga titik jenuh dengan jaminan bahwa peneliti sudah memastikan kebenaran analisis datanya.

3.7 Teknik Keabsahan Data

Teknik keabsahan data sangat diperlukan dalam sebuah penelitian untuk mengkroscek data sehingga nantinya menghasilkan data yang benar-benar valid. Teknik keabsahan data digunakan dengan dalam penelitian ini adalah trigulasi.

Moleong (2012: 320) menjelaskan bahwa yang dimaksud dengan keabsahan data adalah bahwa setiap keadaan harus memenuhi:

- a. Mendemonstrasikan nilai yang benar,
- b. Menyediakan dasar agar hal itu hal itu dapat diterapkan, dan
- c. Memperbolehkan keputusan luar yang dapat dibuat tentang konsistensi dari prosedurnya dan kenetralan dari temuan dan keputusan-keputusannya.

Teknik keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu, (Moleong, 2012: 330). Denzin (Moleong, 2012: 330-331) membedakan tiga macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan, yaitu:

- 1) Triangulasi dengan sumber, berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif, Patton (Moleong, 2012: 330).
- 2) Triangulasi dengan metode, menurut Patton (Moleong, 2012: 331) terdapat dua strategi, yaitu pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data dan pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.
- 3) Triangulasi dengan teori, menurut Lincoln dan Guba (Moleong, 2012: 331), berdasarkan anggapan bahwa fakta tidak dapat diperiksa derajat kepercayaannya dengan satu atau lebih teori. Sementara itu, Patton (Moleong, 2012: 331) berpendapat lain, bahwa hal itu dapat dilaksanakan dan hal itu dinamakannya penjelasan banding (*rival explanation*).

Berdasarkan penjelasan tersebut, penelitian tentang pelayanan puskesmas pada masyarakat desa, studi deskriptif program KIS di Desa Dawuhan Mangli, Kecamatan Sukowono, Kabupaten Jember. Maka peneliti menggunakan teknik “Triangulasi Sumber” sebagai teknik keabsahan data. Teknik triangulasi sumber digunakan peneliti untuk membandingkan hasil dari informan pokok dengan informan tambahan (antara satu informan dengan informan lainnya) dengan melihat (memadukan) data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kemudian, peneliti langsung melakukan pengecekan kepada informan lain sebagai pembanding dan acuan, guna memilah data yang sama dan data yang berbeda untuk diperiksa lebih lanjut, sehingga data-data yang sudah diperoleh benar-benar terjamin keabsahan datanya. Karena terkadang data-data yang diperoleh tidak terlepas dari subjektivitas informan. Dengan adanya perbandingan data ini maka data yang didapatkan akan bersifat objektif dan valid.

BAB 5. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa pelayanan pada masyarakat pada program KIS di Desa Dawuhan Mangli Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember, dengan tujuan untuk memberikan pelayanan perlindungan sosial dan penanggulangan kemiskinan untuk masyarakat miskin dan renta miskin aserta PMKS yang terpat di tingkat desa yaitu sebagai berikut:

- 1) Melindungi atau memulihkan, Pelayanan sosial yang dimaksud yaitu untuk melindungi atau memulihkan kondisi masyarakat miskin dan renta miskin serta PMKS, pelayanan ini diadakan untuk melindungi, memulihkan, mengadakan perubahan dalam bentuk kegiatan, kegiatan dalam hal ini adalah berupa sosialisasi. Pelaksanaan Puskesmas tentu tidak lepas dari peran petugas Puskesmas untuk memberikan perlindungan kepada masyarakat termasuk dalam bentuk pemberian informasi-informasi maupun dalam bentuk kegiatan sosialisasi.
- 2) Membantu mengatasi masalah, bantuan pelayanan yang berkualitas kepada individu/keluarga/rumah tangga miskin harus memiliki prosedur yang jelas, tidak berbelit-belit, mudah dipahami, dan dilakukan. Prosedur pelayanan merupakan alur pelayanan yang telah dibakukan bagi pemberi untuk memfasilitasi dan penerima pelayanan termasuk juga pada persyaratan, sistem, mekanisme dan pengaduan yang disiapkan untuk menghimpun respon masyarakat. Terdapat beberapa tahapan alur pelayanan yang dilakukan sebagai berikut:
 - a. Penerimaan pengaduan
 - b. Pemeriksaan status calon penerima manfaat
 - c. Layanan penanganan keluhan
 - d. Rujukan

Pelayanan puskesmas merupakan wujud aktifitas petugas dalam menyediakan pelayanan perlindungan sosial. Pelayanan yang dilakukan oleh Puskesmas menunjukkan bahwa Puskesmas sudah menjalankan peran berupa memberikan pelayanan bantuan untuk pemecahan masalah yang di hadapi masyarakat. Pelayanan yang di berikan merupakan jawaban terhadap kebutuhan dan masalah yang dialami masyarakat sebagai akibat perubahan yang di alami masyarakat itu sendiri. Dengan demikian bidang-bidang pelayanan akan tergantung bagaimana petugas memandang dan mengidentifikasi masalah-masalah yang terjadi di masyarakat yang bertujuan untuk memberikan pertolongan kepada manusia yang mengalami masalah sosial, sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan manusia.

Adapun terdapat faktor pendukung dan penghambat dalam proses pemberian layanan, selain adanya faktor penghambat dan pendukung tentunya keberadaan Puskesmas juga memberikan manfaat kepada masyarakat Desa Dawuhan Mangli.

Hadirnya Puskesmas tentunya diharapkan mampu menjadi salah satu strategi yang dapat melindungi masyarakat miskin dan renta miskin serta PMKS dari keterpurukan, dimana kondisi ekonomi yang sangat lemah namun tetap mampu mengakses layanan sosial dengan mudah. Manfaat yang dirasakan adalah kemudahan dalam mengakses layanan sosial yang ada di desa sesuai dengan kebutuhan dan bantuan yang diajukan oleh masyarakat. Sehingga dapat memberikan dampak yang baik untuk kesejahteraan masyarakat, dan berkontribusi dalam terpenuhinya hak untuk mengakses layanan kesehatan.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka dapat ditarik benang merah yang berhubungan dengan kelemahan dan kelebihan dari pelayanan Puskesmas di Desa Dawuhan Mangli. Sehingga peneliti dapat mengemukakan beberapa saran tentang pelayananan puskesmas pada masyarakat di Desa Dawuhan Mangli Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember yang diuraikan sebagai berikut:

1. Komitmen Pemerintahan Kabupaten Jember maupun pihak Dinas Sosial mempengaruhi keberhasilan kebijakan berkaitan dengan memacu keluarnya regulasi Peraturan Bupati kemudian yang nantinya mengacu pada Peraturan Daerah sehingga Pemerintahan Desa dalam melaksanakan Puskesmas memiliki petunjuk aturan yang jelas terkait pelaksanaan Puskesmas. Jadi seharusnya pemerintah dalam membuat kebijakan harus memperhatikan prosedur penetapan kebijakan yang akan diberlakukan. Sehingga dengan didukung adanya peraturan kebijakan yang jelas akan memacu munculnya Puskesmas dan keinginan Kepala Desa untuk memiliki dan melaksanakan Puskesmas. Adanya regulasi dan peraturan yang jelas maka pelaksanaan Puskesmas akan lebih maksimal dengan memperhatikan segala kebijakan yang sesuai dengan kebutuhan.
2. Komitmen Pemerintah Desa sangat mempengaruhi keberhasilan kebijakan. Seharusnya Pemerintah Desa lebih mengembangkan informasi atau melakukan sosialisasi kepada masyarakat tentang Puskesmas agar masyarakat mengerti dan lebih mau berperan aktif dalam mengakses layanan sosial yang diselenggarakan oleh pemerintah.
3. Pemerintah Desa lebih memaksimalkan penyelenggaraan pelayanan, dengan melengkapi sarana dan prasarana yang belum memadai, seperti penyediaan kotak saran sehingga masyarakat dapat memberikan saran terkait pemberian pelayanan yang nantinya dapat dijadikan sebagai acuan untuk petugas dalam meningkatkan kualitas pelayanan.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Adi, I.R. 2005. *Ilmu Kesejahteraan Sosial dan Pekerja Sosial*. Jakarta: FISIP UI Press
- Adi, I.R. 2013. *Kesejahteraan Sosial (Pekerjaan Sosial, Pembangunan Sosial, dan Kajian Pembangunan)*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada
- Afrizal. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rajagrafindo
- Agustino, L. 2014. *Dasar-Dasar Kebijakan Publik*. Bandung: Alfabeta
- Bungin, B. 2012. *Penelitian Kualitatif: Komunikasi Ekonomi, Kebijakan Public, dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana
- Edward III, George C. 1980. *Implementing Public Policy*. Washington: Congressional Quarterly Inc.
- Herdiansyah, H. 2013. *Wawancara, Observasi, dan Fokus Grup*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Huda, M. 2009. *Pekerjaan Sosial dan Kesejahteraan Sosial: Sebuah Pengantar*. Yogyakarta: Pustakapelajar
- Irawan, P. 2006. *Penelitian Kualitatif & Kuantitatif Untuk Ilmu Sosial*. Jakarta : DIA FISIP UI.
- Kurniawan, dkk. 2015. *Negara kesejahteraan dan Pelayanan Sosial*. Malang: Intrans Publising
- Migley, J. 2005. *Pembangunan sosial: perspektif pembangunan dalam kesejahteraan sosial*. Jakarta: Diperta islam departemem agama RI
- Moleong. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Moleong. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Nugroho, R. 2014. *Kebijakan Sosial Untuk Negara Berkembang*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Soetarso, USW. 1980. *Pelayanan Sosial dan Kebijakan Sosial*. Bandung: STTKS
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: alfabeta
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian dan Pengembangan (Research and Development/ R&D)*. Bandung: Alfabeta
- Suharto, E. 2007. *Kebijakan Sosial Sebagai Kebijakan Publik: Peran Pembangunan Kesejahteraan Sosial dan Pekerja Sosial Dalam Mewujudkan Negara Kesejahteraan (Welfare) di Indonesia*. Bandung: Alfabeta
- Suharto, E. 2008. *Analisis Kebijakan Publik: Panduan Praktis Mengkaji Masalah dan Kebijakan Sosial*. Bandung: ALFABETA.
- Suharto, E. 2014. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Masyarakat*. Bandung: Refika Aditama
- Suud, M. 2006. *Orientasi Kesejahteraan Sosial*. Jakarta: Pestasi Pustaka
- Suyanto, dan Sutinah. 2005. *Metode Penelitian Sosial*. Jakarta. Prenada Media Grup
- Setiawan, H. 2014. *Manusia Utuh: Sebuah Kajian atas Pemikiran Abraham Maslow*. Yogyakarta: PT Kanisius
- Usman, N. 2002. *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Wahab, A. 2004. *Analisis Kebijakan: Dari Formulasi ke Implementasi Kebijakan Negara*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Widodo, J. 2013. *Analisa Kebijakan Publik*. Malang: Bayu Media Publishing
- Winarno, B. 2012. *Kebijakan Publik Teori, Proses, dan Studi Kasus*. Yogyakarta: CAPS
- Kementerian Sosial RI. 2016. *Pedoman Umum Pelaksanaan Sistem Layanan dan Rujukan Terpadu Untuk Perlindungan Sosial dan Penanggulangan Kemiskinan*.
- Kementerian Sosial RI. 2017. *Panduan Pembentukan SLRT (Sistem Layanan dan Rujukan Terpadu)*

Jurnal:

- Harjanto, Hari S. 2017. Penanggulangan Kemiskinan Melalui Pusat Kesejahteraan Sosial. <https://ejournal.kemsos.go.id/index.php?journal=Sosioinforma&page=article&op=view&path%5B%5D=1048>.
Sosio Informa Vol 3, No 3
- Pratomo, Arif Aji. 2016. Implementasi Inpres No 07 Tahun 2014 Tentang Program Kartu Indonesia Sehat Di Kelurahan Sempaja Selatan Kecamatan Samarinda Utara Kota Samarinda. *eJournal Ilmu Pemerintahan*, 4 (1): 529-542
- Listiyawati, L. dkk. 2014. Implementasi Kebijakan Sistem Manajemen Mutu Iso 9001:2008 Di Politeknik Negeri Pontianak. *Jurnal Tesis*. EII209104

Skripsi:

- Amalia, F. 2018. Pelaksanaan Program Asuransi Usaha Tani Padi (Study Deskriptif Pelaksanaan Program Asuransi Usaha Tani Padi Di Kelompok Ngundi Makmur 1 Desa Tembokrejo, Kecamatan Gumukmas, Kabupaten Jember). *Skripsi*. Jember: Jurusan Ilmu Kesejahteraan Sosial Universitas Jember.
- Angraeni, R. Ganita. 2015. Persepsi Masyarakat Desa Padomasan Tentang Kartu Bpjs Dan Kartu Indonesia Sehat Di Desa Padomasan, Kecamatan Jombang Kabupaten Jember. *Skripsi*. Jember: Universitas Jember
- Mauliasari, Y. 2018. Implementasi Program Smart-Kampung Dan Pelayanan Terjaminnya Hak Anak (Studi Deskriptif Pengurusan Akta Kelahiran di Desa Kampunganyar, Kecamatan Glagah, Kabupaten Banyuwangi). *Skripsi*. Jember: Jurusan Ilmu Kesejahteraan Sosial Universitas Jember.

Undang-Undang

- Undang-Undang No. 11 tahun 2009 tentang Kesejahteraan Sosial
Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2011 tentang Penanganan Fakir

Undang-Undang RI Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan

Undang undang dasar 1945 pasal 28H ayat 1 tentang Setiap orang berhak hidup sejahtera lahir dan batin, bertempat tinggal, dan mendapatkan lingkungan hidup yang baik dan sehat serta berhak memperoleh pelayanan kesehatan

Peraturan Menteri Sosial Nomor 15 Tahun 2018 tentang Sistem Layanan Rujukan dan Terpadu Untuk Penanganan Fakir Miskin dan Orang Tidak Mampu

Internet

Anshori. 2018. *Perkembangan Puskesmas Kemaren Sore Dawuhanmangli*. <http://www.dawuhanmanglijember.com/2018/02/perkembangan-puskesmas-kemarin-sore-desa.html>. (diakses pada, 27 September 2018)

MemoX.com. 2017. *Tanggulangi Kemiskinan, Dinsos Sosialisasi Puskesmas*. <https://memo-x.com/136800/tanggulangi-kemiskinan-dinsos-sosialisasi-puskesmas.html>. (diakses pada, 27 September 2018)

Rahmatullah, Guntur. 2018. *Puskesmas, Tempat Mengadu Masyarakat Miskin*. <https://suaraindonesia-news.com/puskesmas-tempat-mengadu-masyarakat-miskin/> (diakses pada, 18 Maret 2019)

Suharto, Edi 2008. *Penerapan Kebijakan Pelayanan Publik Bagi Masyarakat Dengan Kebutuhan Khusus*. Jurnal administrasi negara www.policy.hu/suharto Email: suharto@policy.hu. (diakses pada 14 Oktober 2018)

Jember, Times Indonesia. 2018. *BPJS Kesehatan Gelar Sosialisasi Program JKN-KIS di Jember, Ini Manfaatnya*. <https://www.timesindonesia.co.id/read/187415/20181025/112240/bpjs-kesehatan-gelar-sosialisasi-program-jknkis-di-jember-ini-manfaatnya/> (diakses pada, 18 Maret 2019)

News Jamkes. 2018. *Ini Kriteria Penduduk Yang Ditanggung Pemkab Jember Jadi Peserta Jkn-Kis*. <http://www.jamkesnews.com/jamkesnews/berita/detail/nws/3681/20180418/ini-kriteria-penduduk-yang-ditanggung-pemkab-jember-jadi-peserta-jkn-kis> (diakses pada, 18 maret 2019)

LAMPIRAN

Lampiran 1

**PEDOMAN WAWANCARA PELAKSANAAN PROGRAM PUSAT
KESEJAHTERAAN SOSIAL (PUSKESOS)**

(Studi Deskriptif Program Kartu Indonesia Sehat (KIS) di Desa

Dawuhan Mangli, Kecamatan Sukowono, Kabupaten Jember)

A. Informan Pokok

Nama :

Usia :

Alamat :

Pekerjaan :

1. Apa Puskesmas ?
2. Bagaimana pelayanan petugas Puskesmas pada masyarakat pada permasalahan program KIS?
3. Apa saja faktor-faktor yang mendukung dalam pelayanan Puskesmas?
4. Apa saja faktor-faktor penghambat pelayanan Puskesmas?
5. Apa manfaat dari Puskesmas tersebut ?

B. Informan Tambahan

Nama :

Usia :

Alamat :

Pekerjaan :

1. Dari mana anda memahami keberadaan Puskesmas di Desa Dawuhan Mangli ?
2. Apa alasan anda melakukan pengajuan keluhan di Puskesmas ?
3. Bagaimana alur pengaduan pelayanannya?
4. Bagaimana pelayanan yang diberikan oleh petugas atau pengurus puskesmas ?
5. Apakah merasa terbantu dengan adanya puskesmas di desa dawuhan mangli ?
6. Apa ada dampak atau manfaat yang dirasakan dengan adanya Puskesmas?

Lampiran 2

Lampiran Transkrip Analisis Data

pertanyaan	informan	Jawaban	Transkrip Data	Koding	Kategori Bentuk Partisipasi Masyarakat					Kesimpulan Awal	Triangulasi Sumber	Kesimpulan Akhir
			Kata kunci		persiapan	alur pelayanan Pengabdian	rujukan dan rekomendasi	penerbitan KIS	manfaat			
A. Apakah ada tahap persiapan dalam upaya untuk melindungi atau memulai?	HS	“ada kalok sosialisasi. Disini sosialisasi dilakukan yang paling efektif pas pada waktu ada pengajian-pengajian jadi sekalian kita ini dan dibantu	“ada kalau sosialisasi. Disini sosialisasi yang paling efektif pada waktu acara pengajian-pengajian dan dibantu tokoh masyarakat untuk mensosialisa	SS	Sosialisasi					Ada tahapan berupa sosialisasi	“Nahhh, tanggal dan waktunya itu yang lupa hehe, kalok tempatnya ya disini yang jelas. Tahap persiapan disini ya sosialisasi program puskesos ini terus juga pas waktu itu kita dibantu juga sama anak KKN sosialisasi terutama waktu ada pengajian-pengajian jadi sekalian kalok di desa ada program yang bisa di manfaatkan sama masyarkat gitu. Sosialisasinya itu lewat pengajian disini, mengumpulkan RT RW sore terkadang. Jadi bisa jadi sekali dayung seribu pulau terlampaui lebih efektif seperti itu memang dari pada kita dor to dor kan	Tahap persiapan yang terakhir yaitu berupa tahap sosialisasi di tingkat desa. Hal ini dilakukan karena sebagai bukti akan dilakukan launching PUSKESOS bertempat di Desa Dawuhan Mangli. Tahap persiapan berupa sosialisasi ini dilakukan untuk memberikan perluasan pemahaman terkait keberadaan program yang akan dilaksanakan.

	<p>tokoh masyarakat untuk mensosialisasikan bahwa ada program ini sebagai tempat pengaduan keluhan masyarakat misalnya untuk penukaran kartu maupun pengajuan kartu yang namanya belum ada di BDT (Basis Data Terpadu) sehingga masyarakat bisa mengajukan</p>	<p>sikan program dengan berdasarkan persyaratan sehingga mudah untuk memberikan pemahaman warga”. Kata kunci: Sosialisasi</p>								<p>ya”. (MM: 21 Desember 2018)</p> <p>“ya awalnya dari pengajian itu dulunya ya yang ngasih tau anak kkn yang nyuruh kesana, di kasih tau PUSKESOS di desa kalok bisa menukarkan kartu ini (sambil menunjukkan kartu KIS), ya ditukarkan sama yang baru ini”. (MAR: 21 Desember 2018)</p> <p>“Ada sosialisasi dan bimtek itu untuk SLRT nya yang tempat nya di LIPOSOS Jember setelah itu sosialisasi di Desa. (AN: 23 Desember 2018)</p> <p>“Pertama kita melakukan Bimbingan Teknis (BIMTEK), kan awalnya SLRT ini sudah ketika mau rencana pembentukan PUSKESOS itu mulai awal kita BIMTEK. Bimbingan teknis untuk tahun 2017 kemaren kan sudah kita laksanakan di Aula Liposos Jember. Kan itu salah satu BIMTEK untuk persiapan pembentukan PUSKESOS dan sosialisasi”. (TG: 22 Januari 2018)</p> <p>“Karena memang kita sosialisasi ke desa, masyarakat, dan tahun kemaren dari temen-temen KKN Unej itu kita</p>	<p>Pada dasarnya tahap sosialisasi dalam pelaksanaan program memang sangat penting adanya, karena apabila tidak ada tahap sosialisasi maka bisa dipastikan tujuan dari program tersebut tidak akan bisa tercapai dengan baik. Sosialisasi kali ini dilakukan sebagai tindak lanjut dari pelaksanaan program PUSKESOS untuk penempatan program di Desa Dawuhan Mangli Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember. Pada sosialisasi tersebut dihadiri oleh Pihak Dinas Sosial Jember, Kecamatan, semua Kepala Desa Kecamatan sukowono, tokoh masyarakat, dll. Dan dengan pertimbangan bahwa dirasa efektif ketika</p>
--	--	---	--	--	--	--	--	--	--	--	--

	<p>dan memenuhi persyaratan, kita jelaskan itu juga, jadi biar paham lah warga itu”. (HS: 21 Desember 2018)</p>								<p>sosialisasi di beberapa pengajian bahwasanya bagi masyarakat kurang beruntung ini ada tentang perlindungan sosial antara lain ya KKS, KIS, PKH dan sebagainya ada di dalam program PUSKESOS yang bisa diakses bagi warga yang kurang beruntung seperti itu. Namun harus memenuhi syarat kriteria-kriteria yang sudah ditentukan. Sudah saya sampaikan waktu sosialisasi kemaren di beberapa pengajian itu, Alhamdulillah dengan adanya itu mereka termotivasi dan paham akan pentingnya puskesmas seperti ini-seperti ini”. (GZ: 28 Januari 2019)</p> <p>“Saya tau ada PUSKESOS ini Tahun 2017 akhir kalau gak salah ya mbak, dan waktu itu di pengajian ada sosialisasi itu nduk dari anak KKN ada pas ikut saya itu”. (DY:31 Desember 2019)</p> <p>“Yang jelas modal awal adalah sosialisasi ya awalnya kepada kita perangkat Desa memahami program Puskesmas, kemudian ke masyarakat dan kita lakukan pada intinya setiap saat setiap kali ada acara di desa kita harus</p>	<p>dilakukan di desa yang memiliki program. Karena mengingat disatu kecamatan masih ada satu desa yang memiliki dan melaksanakan program PUSKESOS.</p>
--	---	--	--	--	--	--	--	--	---	--

											<p>menyampaikan sosialisasi di masyarakat, bahwa adanya program Puskesmas, tingkat manfaat, tingkat kelebihan jadi puskesmas seperti ini-seperti ini. Intinyabahwa kita memasarkan puskesmas kepada masyarakat terutama di peruntukkan bagi masyarakat beul-betul punya kriteria-kriteria layak untuk menerima dari beberapa program puskesmas tapi mereka tidak punya kesempatan terdata dari kementerian sosial maupun kementerian yang lainnya untuk merima bantuan yang belum terkover Alhamdulillah sudah kita ajukan melalui Puskesmas. Karena kadang-kadang posisi orangtua bapak ibunya sudah punya kadang-kadang kan anaknya tidak punya, kita tetap mensosialisasikan untuk cepat mendaftar. Sampai sekarang pun tetap ketika ada acara di desa ya meskipun persoalan rejeki ada yang ngatur namun kita berusaha mendaftarkan. Ya kita hanya berusaha untuk mendaftarkan melalui sistem yang sudah di sediakan oleh Puskesmas, baik itu di Kabupaten maupun Kementerian. Sosialissai ini</p>	
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

										<p>momen-momen yang kita manfaatkan adalah di Kantor Desa, yang kedua di acara pengajian-pengajian muslimatan, dan juga kegiatan lainya seperti arisan kami mencoba menyelah waktu untuk menyampaikan dan mensosialisasikan program Puskesmas ini”. (RZ: 31 Januari 2019)</p>	
M	M	<p>“Nahhh, tanggal dan waktunya itu yang lupaa hehe, kalok tempatnya ya disini yang jelas. Tahap persiapan disini ya sosialisasi program puskesmas ini terus juga pas waktu itu kita dibantu juga sama anak</p>	<p>“Tanggal dan waktunya itu yang lupa, kalau tempatnya ya disini (sambil menunjukka n pendopo kantor desa). Tahap persiapan disini adalah sosialisasi program puskesmas pada waktu itu kita</p>	SS	Sosialisasi				<p>Ada tahap persiapan berupa sosialisasi</p> <p>“ada kalok sosialisasi. Disini sosialisasi dilakukan yang paling efektif pas pada waktu ada pengajian-pengajian jadi sekalian kita ini dan dibantu tokoh masyarakat untuk mensosialisasikan bahwa ada program ini sebagai tempat pengaduan keluan masyarkat misalnya untuk penukaran kartu maupun pengajuan kartu yang namanya belum ada di BDT (Basis Data Terpadu) sehingga masyarakat bisa mengajukan dan memenuhi persyaratan, kita jelaskan itu juga, jadi biar paham lah warga itu”. (HS: 21 Desember 2018)</p> <p>“ada kalok sosialisasi. Disini sosialisasi dilakukan yang paling efektif pas pada</p>	<p>Tahap persiapan yang terakhir yaitu berupa tahap sosialisasi di tingkat desa. Hal ini dilakukan karena sebagai bukti akan dilakukan launching PUSKESOS bertempat di Desa Dawuhan Mangli. Tahap persiapan berupa sosialisasi ini dilakukan untuk memberikan perluasan pemahaman terkait keberadaan program yang akan dilaksanakan. Pada dasarnya tahap sosialisasi dalam pelaksanaan program memang sangat penting adanya, karena apabila</p>	

	<p>KKN sosialisasi terutama waktu ada pengajiaan-pengajian jadi sekalian kalok di desa ada program yang bisa di manfaatkan sama masyarkat gitu. Sosialisasinya itu lewat pengajian disini, mengumpulkan RT RW sore terkadang. Jadi bisa jadi sekali dayung seribu pulau terlampaui</p>	<p>dibantu sama anak KKN. Sosialisasi terutama waktu ada pengajiaan-pengajian di desa biasanya acaranya pada sore hari dengan di damping RT/RW. Jadi bisa sekali dayung seribu pulau lebih efektif seperti itu dari pada dor to dor". Kata kunci: Sosialisasi didesa</p>								<p>waktu ada pengajian-pengajian jadi sekalian kita ini dan dibantu tokoh masyarakat untuk mensosialisasikan bahwa ada program ini sebagai tempat pengaduan keluan masyarkat misalnya untuk penukaran kartu maupun pengajuan kartu yang namanya belum ada di BDT (Basis Data Terpadu) sehingga masyarakat bisa mengajukan dan memenuhi persyaratan, kita jelaskan itu juga, jadi biar paham lah warga itu". (HS: 21 Desember 2018)</p> <p>"ya awalnya dari pengajian itu dulunya ya yang ngasih tau anak kkn yang nyuruh kesana, di kasih tau PUSKESOS di desa kalok bisa menukarkan kartu ini (sambil menunjukkan kartu KIS), ya ditukarkan sama yang baru ini". (MR: 21 Desember 2018)</p> <p>"Ada sosialisasi dan bimtek itu untuk SLRT nya yang tempat nya di LIPOSOS Jember setelah itu sosialisasi di Desa. (AN: 23 Desember 2018)</p> <p>"Pertama kita melakukan Bimbingan Teknis (BIMTEK), kan awalnya SLRT</p>	<p>tidak ada tahap sosialisasi maka bisa dipastikan tujuan dari program tersebut tidak akan bisa tercapai dengan baik. Sosialisasi kali ini dilakukan sebagai tindaklanjut dari pelaksanaan program PUSKESOS untuk penempatan program di Desa Dawuhan Mangli Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember. Pada sosialisasi tersebut dihadiri oleh Pihak Dinas Sosial Jember, Kecamatan, semua Kepala Desa Kecamatan sukowono, tokoh masyarakat, dll. Dan dengan pertimbangan bahwa dirasa efektif ketika dilakukan di desa yang memiliki program. Karena mengingat disatu kecamatan masih ada satu desa yang memiliki dan</p>
--	--	---	--	--	--	--	--	--	--	---	---

	<p>lebih efektif seperti itu memang dari pada kita dor to dor kan ya”. (MM: 21 Desember 2018)</p>								<p>ini sudah ketika mau rencana pembentukan PUSKESOS itu mulai awal kita BIMTEK. Bimbingan teknis untuk tahun 2017 kemaren kan sudah kita laksanakan di Aula Liposos Jember. Kan itu salah satu BIMTEK untuk persiapan pembentukan PUSKESOS dan sosialisasi”. (TG: 22 Januari 2018)</p> <p>“Karena memang kita sosialisasi ke desa, masyarakat, dan tahun kemaren dari temen-temen KKN Unej itu kita sosialisasi di beberapa pengajian bahwasanya bagi masyarakat kurang beruntung ini ada tentang perlindungan sosial antara lain ya KKS, KIS, PKH dan sebagainya ada di dalam program PUSKESOS yang bisa diakses bagi warga yang kurang beruntung seperti itu. Namun harus memenuhi syarat kriteria-kriteria yang sudah ditentukan. Sudah saya sampaikan waktu sosilaisasi kemaren di beberapa pengajian itu, Alhamdulillah dengan adanya itu mereka termotivasi dan paham akan pentingnya puskesmas seperti</p>	<p>melaksanakan program PUSKESOS.</p>
--	---	--	--	--	--	--	--	--	--	---------------------------------------

										<p>ini-seperti ini”. (GZ: 28 Januari 2019)</p> <p>“Saya tau ada PUSKESOS ini Tahun 2017 akhir kalau gak salah ya mbak, dan waktu itu di pengajian ada sosialisasi itu nduk dari anak KKN ada pas ikut saya itu”. (DY:31 Desember 2019)</p> <p>“Yang jelas modal awal adalah sosilaisasi ya awalnya kepada kita perangkat Desa memahami program Puskesmas, kemudian ke masyarakat dan kita lakukan pada intinya setiap saat setiap kali ada acara di desa kita harus menyampaikan sosialisasi di masyarakat, bahwa adanya program Puskesmas, tingkat manfaat, tingkat kelebihan jadi puskesmas seperti ini-seperti ini. Intinyabahwa kita memasarkan puskesmas kepada masyarakat terutama di peruntukkan bagi masyarakat beul-betul punya kriteria-kriteria layak untuk menerima dari beberapa program puskesmas tapi mereka tidak punya kesempatan terdata dari kementerian sosial maupun kementerian yang lainnya untuk merima bantuan yang belum terkover Alhamdulillah sudah kita ajukan</p>	
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---	--

										<p>memalui Puskesmas. Karena kadang-kadang posisi orangtua bapak ibunya sudah punya kadang-kadang kan anaknya tidak punya, kita tetap mensosialisasikan untuk cepat mendaftar. Sampai sekarang pun tetap ketika ada acara di desa ya meskipun persoalan rejeki ada yang ngatur namun kita berusaha mendaftarkan. Ya kita hanya berusaha untuk mendaftarkan melalui sistem yang sudah di sediakan oleh Puskesmas, baik itu di Kabupaten maupun Kementerian. Sosialissai ini momen-momen yang kita manfaatkan adalah di Kantor Desa, yang kedua di acara pengajian-pengajian muslimatan, dan juga kegiatan lainya seperti arisan kami mencoba menyelah waktu untuk menyampaikan dan mensosialisasikan program Puskesmas ini”. (RZ: 31 Januari (20</p>	
MR	“ya awalnya dari pengajian itu dulunya ya	“awalnya dari pengajian dulunya ya	SS	Sosialisasi					Ada tahapan berupa sosialisasi ditingkat	“ada kalok sosialisasi. Disini sosialisasi dilakukan yang paling efektif pas pada waktu ada pengajian-pengajian jadi sekalian kita ini dan dibantu tokoh	Pada program PUSKESOS ada tahap persiapan sebelum pelaksanaan program tersebutdalam

		<p>yang ngasih tau anak kkn yang nyuruh kesana, di kasih tau PUSKESOS di desa kalok bisa menukarkan kartu ini (sambil menunjukan kartu KIS), ya ditukarkan sama yang baru ini". (MAR: 21 Desember 2018)</p>	<p>yang ngasih tau anak kkn yang menyuruh kesana, di kasih tahu PUSKESOS di desa kaloau bisa menukarkan kartu ini (sambil menunjukan kartu KIS), ya ditukarkan sama yang baru ini".</p> <p>Katakunci: Sosialisasi ditingkat desa</p>						<p>desa masyarakat untuk mensosialisasikan bahwa ada program ini sebagai tempat pengaduan keluan masyarakat misalnya untuk penukaran kartu maupun pengajuan kartu yang namanya belum ada di BDT (Basis Data Terpadu) sehingga masyarakat bisa mengajukan dan memenuhi persyaratan, kita jelaskan itu juga, jadi biar paham lah warga itu". (HS: 21 Desember 2018)</p> <p>"Nahhh, tanggal dan waktunya itu yang lupaa hehe, kalok tempatnya ya disini yang jelas. Tahap persiapan disini ya sosialisasi program puskesmas ini terus juga pas waktu itu kita dibantu juga sama anak KKN sosialisasi terutama waktu ada pengajiaan-pengajian jadi sekalian kalok di desa ada program yang bisa di manfaatkan sama masyarakat gitu. Sosialisasinya itu lewat pengajian disini, mengumpulkan RT RW sore terkadang. Jadi bisa jadi sekali dayung seribu pulau terlampaui lebih efektif seperti itu memang dari pada kita dor to dor kan ya". (MM: 21 Desember 2018)</p> <p>"Ada sosialisasi dan bimtek itu untuk</p>	<p>bentuk sosialisasi program yang dilakukan oleh pihak Dinas Sosial bidang pengembangan penggerak kesejahteraan sosial. Sosialisasi yang disampaikan mengenai pengertian PUSKESOS, pelaksanaan program, tujuan, sasaran, persyaratan serta manfaat program. Kemudian setelah sosialisasi yang dilakukan oleh pihak Dinas sosial kemudian program dilaksanakan di desa-dawuhan mangli juga melakukan hal yang sama yaitu tahap sosialisasi kepada masyarakat desa-dawuhan mangli yang dilakukan oleh kepala desa setempat beserta jajaran staffnya.</p>
--	--	---	--	--	--	--	--	--	--	---

										<p>SLRT nya yang tempat nya di LIPOSOS Jember setelah itu sosialisasi di Desa. (AN: 23 Desember 2018)</p> <p>“Pertama kita melakukan Bimbingan Teknis (BIMTEK), kan awalnya SLRT ini sudah ketika mau rencana pembentukan PUSKESOS itu mulai awal kita BIMTEK. Bimbingan teknis untuk tahun 2017 kemaren kan sudah kita laksanakan di Aula Liposos Jember. Kan itu salah satu BIMTEK untuk persiapan pembentukan PUSKESOS dan sosialisasi”. (TG: 22 Januari 2018)</p> <p>“Karena memang kita sosialisasi ke desa, masyarakat, dan tahun kemaren dari temen-temen KKN Unej itu kita sosialisasi di beberapa pengajian bahwasanya bagi masyarakat kurang beruntung ini ada tentang perlindungan sosial antara lain ya KKS, KIS, PKH dan sebagainya ada di dalam program PUSKESOS yang bisa diakses bagi warga yang kurang beruntung seperti itu. Namun harus memenuhi syarat kriteria-kriteria yang sudah ditentukan. Sudah saya sampaikan waktu sosialisasi</p>	
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

										<p>kemaren di beberapa pengajian itu, Alhamdulillah dengan adanya itu mereka termotivasi dan paham akan pentingnya puskesmas seperti ini-seperti ini”. (GZ: 28 Januari 2019)</p> <p>“Saya tau ada PUSKESOS ini Tahun 2017 akhir kalau gak salah ya mbak, dan waktu itu di pengajian ada sosialisasi itu nduk dari anak KKN ada pas ikut saya itu”. (DY:31 Desember 2019)</p> <p>“Yang jelas modal awal adalah sosialisasi ya awalnya kepada kita perangkat Desa memahami program Puskesmas, kemudian ke masyarakat dan kita lakukan pada intinya setiap saat setiap kali ada acara di desa kita harus menyampaikan sosialisasi di masyarakat, bahwa adanya program Puskesmas, tingkat manfaat, tingkat kelebihan jadi puskesmas seperti ini-seperti ini. Intinyabahwa kita memasarkan puskesmas kepada masyarakat terutama di peruntukkan bagi masyarakat beul-betul punya kriteria-kriteria layak untuk menerima dari beberapa program puskesmas tapi mereka tidak punya</p>
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---

										<p>kesempatan terdata dari kementerian sosial maupun kementerian yang lainnya untuk merima bantuan yang belum terkover Alhamdulillah sudah kita ajukan melalui Puskesmas. Karena kadang-kadang posisi orangtua bapak ibunya sudah punya kadang-kadang kan anaknya tidak punya, kita tetap mensosialisasikan untuk cepat mendaftar. Sampai sekarang pun tetap ketika ada acara di desa ya meskipun persoalan rejeki ada yang ngatur namun kita berusaha mendaftarkan. Ya kita hanya berusaha untuk mendaftarkan melalui sistem yang sudah di sediakan oleh Puskesmas, baik itu di Kabupaten maupun Kementerian. Sosialissai ini momen-momen yang kita manfaatkan adalah di Kantor Desa, yang kedua di acara pengajian-pengajian muslimatan, dan juga kegiatan lainya seperti arisan kami mencoba menyelah waktu untuk menyampaikan dan mensosialisasikan program Puskesmas ini”. (RZ: 31 Januari 2019)</p>	
AN	“Ada sosialisasi	“Ada sosialisasi	SS	Sosial					Ada tahap persiapan	“ada kalok sosialisasi. Disini sosialisasi dilakukan yang paling efektif pas pada	Tahap persiapan yang terkhir yaitu berupa tahap

		<p>dan bimtek itu untuk SLRT nya yang tempat nya di LIPOSOS Jember setelah itu sosialisasi di Desa. (AN: 23 Desember 2018)</p>	<p>dan bimtek itu untuk SLRT nya yang tempat nya di LIPOSOS Jember setelah itu sosialisasi di Desa". Kata kunci: Sosialisasi ditingkat desa</p>		isasi				<p>berupa sosialisasi ditingkat desa</p> <p>waktu ada pengajian-pengajian jadi sekalian kita ini dan dibantu tokoh masyarakat untuk mensosialisasikan bahwa ada program ini sebagai tempat pengaduan keluan masyarkat misalnya untuk penukaran kartu maupun pengajuan kartu yang namanya belum ada di BDT (Basis Data Terpadu) sehingga masyarakat bisa mengajukan dan memenuhi persyaratan, kita jelaskan itu juga, jadi biar paham lah warga itu". (HS: 21 Desember 2018)</p> <p>"Pertama kita melakukan Bimbingan Teknis (BIMTEK), kan awalnya SLRT ini sudah ketika mau rencana pembentukan PUSKESOS itu mulai awal kita BIMTEK. Bimbingan teknis untuk tahun 2017 kemaren kan sudah kita laksanakan di Aula Liposos Jember. Kan itu salah satu BIMTEK untuk persiapan pembentukan PUSKESOS dan sosialisasi". (TG: 22 Januari 2018)</p> <p>"Karena memang kita sosialisasi ke desa, masyarakat, dan tahun kemaren dari temen-temen KKN Unej itu kita sosialisasi di beberapa pengajian</p>	<p>sosialisasi di tingkat desa. Hal ini dilakukan karena sebagai bukti akan dilakukan launching PUSKESOS bertempat di Desa Dawuhan Mangli. Tahap persiapan berupa sosialisasi ini dilakukan untuk memberikan perluasan pemahaman terkait keberadaan program yang akan dilaksanakan. Pada dasarnya tahap sosialisasi dalam pelaksanaan program memang sangat penting adanya, karena apabila tidak ada tahap sosialisasi maka bisa dipastikan tujuan dari program tersebut tidak akan bisa tercapai dengan baik. Sosialisasi kali ini dilakukan sebagai tindaklanjut dari pelaksanaan program PUSKESOS untuk</p>
--	--	--	---	--	-------	--	--	--	--	--

										<p>bahwasanya bagi masyarakat kurang beruntung ini ada tentang perlindungan sosial antara lain ya KKS, KIS, PKH dan sebagainya ada di dalam program PUSKESOS yang bisa diakses bagi warga yang kurang beruntung seperti itu. Namun harus memenuhi syarat kriteria-kriteria yang sudah ditentukan. Sudah saya sampaikan waktu sosialisasi kemaren di beberapa pengajian itu, Alhamdulillah dengan adanya itu mereka termotivasi dan paham akan pentingnya puskesmas seperti ini-seperti ini”. (GZ: 28</p> <p>“Saya tau ada PUSKESOS ini Tahun 2017 akhir kalau gak salah ya mbak, dan waktu itu di pengajian ada sosialisasi itu nduk dari anak KKN ada pas ikut saya itu”. (DY:31 Desember 2019)</p> <p>“Yang jelas modal awal adalah sosialisasi ya awalnya kepada kita perangkat Desa memahami program Puskesmas, kemudian ke masyarakat dan kita lakukan pada intinya setiap saat setiap kali ada acara di desa kita harus menyampaikan sosialisasi di masyarakat, bahwa adanya program Puskesmas, tingkat</p>	<p>penempatan program di Desa Dawuhan Mangli Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember. Pada sosialisasi tersebut dihadiri oleh Pihak Dinas Sosial Jember, Kecamatan, semua Kepala Desa Kecamatan sukowono, tokoh masyarakat, dll. Dan dengan pertimbangan bahwa dirasa efektif ketika dilakukan di desa yang memiliki program. Karena mengingat disatu kecamatan masih ada satu desa yang memiliki dan melaksanakan program PUSKESOS.</p>
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---	--

										<p>manfaat, tingkat kelebihan jadi puskesmas seperti ini-seperti ini. Intinyabahwa kita memasarkan puskesmas kepada masyarakat terutama di peruntukkan bagi masyarakat beul-betul punya kriteria-kriteria layak untuk menerima dari beberapa program puskesmas tapi mereka tidak punya kesempatan terdata dari kementerian sosial maupun kementerian yang lainnya untuk merima bantuan yang belum terkover Alhamdulillah sudah kita ajukan melalui Puskesmas. Karena kadang-kadang posisi orangtua bapak ibunya sudah punya kadang-kadang kan anaknya tidak punya, kita tetap mensosialisasikan untuk cepat mendaftar. Sampai sekarang pun tetap ketika ada acara di desa ya meskipun persoalan rejeki ada yang ngatur namun kita berusaha mendaftarkan. Ya kita hanya berusaha untuk mendaftarkan melalui sistem yang sudah di sediakan oleh Puskesmas, baik itu di Kabupaten maupun Kementerian. Sosialissai ini momen-momen yang kita manfaatkan adalah di Kantor Desa, yang kedua di</p>	
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

										acara pengajian-pengajian muslimatan, dan juga kegiatan lainya seperti arisan kami mencoba menyelah waktu untuk menyampaikan dan mensosialisasikan program Puskesmas ini”. (RZ: 31 Januari 2019)	
TG	<p>“Pertama kita melakukan Bimbingan Teknis (BIMTEK), kan awalnya SLRT ini sudah ketika mau rencana pembentukan PUSKESOS itu mulai awal kita BIMTEK. Bimbingan teknis untuk tahun 2017 kemaren kan sudah kita</p>	<p>“Pertama kita melakukan Bimbingan Teknis (BIMTEK), kan awalnya SLRT ini sudah ketika mau rencana pembentukan PUSKESOS itu mulai awal kita BIMTEK. Bimbingan teknis untuk tahun 2017 kemaren kan sudah kita</p>	SS	Sosialisasi					<p>Ada tahap persiapan berupa sosialisasi ditingkat desa</p> <p>“ada kalok sosialisasi. Disini sosialisasi dilakukan yang paling efektif pas pada waktu ada pengajian-pengajian jadi sekalian kita ini dan dibantu tokoh masyarakat untuk mensosialisasikan bahwa ada program ini sebagai tempat pengaduan keluan masyarkat misalnya untuk penukaran kartu maupun pengajuan kartu yang namanya belum ada di BDT (Basis Data Terpadu) sehingga masyarakat bisa mengajukan dan memenuhi persyaratan, kita jelaskan itu juga, jadi biar paham lah warga itu”. (HS: 21 Desember 2018)</p> <p>“Nahhh, tanggal dan waktunya itu yang lupaa hehe, kalok tempatnya ya disini yang jelas. Tahap persiapan disini ya sosialisasi program puskesmas ini terus juga pas waktu itu kita dibantu juga sama anak KKN sosialisasi terutama waktu</p>	<p>Tahap persiapan yang terakhir yaitu berupa tahap sosialisasi di tingkat desa. Hal ini dilakukan karena sebagai bukti akan dilakukan launching PUSKESOS bertempat di Desa Dawuhan Mangli. Tahap persiapan berupa sosialisasi ini dilakukan untuk memberikan perluasan pemahaman terkait keberadaan program yang akan dilaksanakan. Pada dasarnya tahap sosialisasi dalam pelaksanaan program memang sangat penting adanya, karena apabila tidak ada tahap sosialisasi maka bisa dipastikan</p>	

		<p>laksanakan di Aula Liposos Jember. Kan itu salah satu BIMTEK untuk persiapan pembentukan PUSKESOS dan sosialisasi”. (TG: 22 Januari 2018)</p>	<p>laksanakan di Aula Liposos Jember. Kan itu salah satu BIMTEK untuk persiapan pembentukan PUSKESOS dan sosialisasi”. Kata kunci: Sosialisasi</p>							<p>ada pengajiaan-pengajian jadi sekalian kalok di desa ada program yang bisa di manfaatkan sama masyarkat gitu. Sosialisasinya itu lewat pengajian disini, mengumpulkan RT RW sore terkadang. Jadi bisa jadi sekali dayung seribu pulau terlampaui lebih efektif seperti itu memang dari pada kita dor to dor kan ya”. (MM: 21 Desember 2018)</p> <p>“ya awalnya dari pengajian itu dulunya ya yang ngasih tau anak kkn yang nyuruh kesana, di kasih tau PUSKESOS di desa kalok bisa menukarkan kartu ini (sambil menunjukkan kartu KIS), ya ditukarkan sama yang baru ini”. (MAR: 21 Desember 2018)</p> <p>“Ada sosialisasi dan bimtek itu untuk SLRT nya yang tempat nya di LIPOSOS Jember setelah itu sosialisasi di Desa. (AN: 23 Desember 2018)</p> <p>“Karena memang kita sosialisasi ke desa, masyarakat, dan tahun kemaren dari temen-temen KKN Unej itu kita sosialisasi di beberapa pengajian bahwasanya bagi masyarakat kurang</p>	<p>tujuan dari program tersebut tidak akan bisa tercapai dengan baik. Sosialisasi kali ini dilakukan sebagai tindaklanjut dari pelaksanaan program PUSKESOS untuk penempatan program di Desa Dawuhan Mangli Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember. Pada sosialisasi tersebut dihadiri oleh Pihak Dinas Sosial Jember, Kecamatan, semua Kepala Desa Kecamatan sukowono, tokoh masyarakat, dll. Dan dengan pertimbangan bahwa dirasa efektif ketika dilakukan di desa yang memiliki program. Karena mengingat disatu kecamatan masih ada satu desa yang memiliki dan melaksanakan program</p>
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---

										<p>beruntung ini ada tentang perlindungan sosial antara lain ya KKS, KIS, PKH dan sebagainya ada di dalam program PUSKESOS yang bisa diakses bagi warga yang kurang beruntung seperti itu. Namun harus memenuhi syarat kriteria-kriteria yang sudah ditentukan. Sudah saya sampaikan waktu sosialisasi kemaren di beberapa pengajian itu, Alhamdulillah dengan adanya itu mereka termotivasi dan paham akan pentingnya puskesmas seperti ini-seperti ini”. (GZ: 28 Januari 2019)</p> <p>“Saya tau ada PUSKESOS ini Tahun 2017 akhir kalau gak salah ya mbak, dan waktu itu di pengajian ada sosialisasi itu nduk dari anak KKN ada pas ikut saya itu”. (DY:31 Desember 2019)</p> <p>“Yang jelas modal awal adalah sosialisasi ya awalnya kepada kita perangkat Desa memahami program Puskesmas, kemudian ke masyarakat dan kita lakukan pada intinya setiap saat setiap kali ada acara di desa kita harus menyampaikan sosialisasi di masyarakat, bahwa adanya program Puskesmas, tingkat</p>	PUSKESOS.
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---	-----------

										<p>manfaat, tingkat kelebihan jadi puskesmas seperti ini-seperti ini. Intinyabahwa kita memasarkan puskesmas kepada masyarakat terutama di peruntukkan bagi masyarakat beul-betul punya kriteria-kriteria layak untuk menerima dari beberapa program puskesmas tapi mereka tidak punya kesempatan terdata dari kementerian sosial maupun kementerian yang lainnya untuk merima bantuan yang belum terkover Alhamdulillah sudah kita ajukan memalui Puskesmas. Karena kadang-kadang posisi orangtua bapak ibunya sudah punya kadang-kadang kan anaknya tidak punya, kita tetap mensosialisasikan untuk cepat mendaftar. Sampai sekarang pun tetap ketika ada acara di desa ya meskipun persoalan rejeki ada yang ngatur namun kita berusaha mendaftarkan. Ya kita hanya berusaha untuk mendaftarkan melalui sistem yang sudah di sediakan oleh Puskesmas, baik itu di Kabupaten maupun Kementerian. Sosialissai ini momen-momen yang kita manfaatkan adalah di Kantor Desa, yang kedua di</p>	
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

										acara pengajian-pengajian muslimatan, dan juga kegiatan lainya seperti arisan kami mencoba menyelah waktu untuk menyampaikan dan mensosialisasikan program Puskesmas ini”. (RZ: 31 Januari 2019)	
GZ	<p>“Karena memang kita sosialisasi ke desa, masyarakat, dan tahun kemaren dari temen-temen KKN Unej itu kita sosialisasi di beberapa pengajian bahwasanya bagi masyarakat kurang</p>	<p>“Karena memang kita sosialisasi ke desa, masyarakat, dan tahun kemaren dari temen-temen KKN Unej itu kita sosialisasi di beberapa pengajian bahwasanya bagi masyarakat kurang</p>	SS	Sosialisasi				<p>Ada tahap persiapan berupa sosialisasi di tingkat Desa</p>	<p>“ada kalok sosialisasi. Disini sosialisasi dilakukan yang paling efektif pas pada waktu ada pengajian-pengajian jadi sekalian kita ini dan dibantu tokoh masyarakat untuk mensosialisasikan bahwa ada program ini sebagai tempat pengaduan keluan masyarkat misalnya untuk penukaran kartu maupun pengajuan kartu yang namanya belum ada di BDT (Basis Data Terpadu) sehingga masyarakat bisa mengajukan dan memenuhi persyaratan, kita jelaskan itu juga, jadi biar paham lah warga itu”. (HS: 21 Desember 2018)</p> <p>“Nahhh, tanggal dan waktunya itu yang lupaa hehe, kalok tempatnya ya disini yang jelas. Tahap persiapan disini ya</p>	<p>Tahap persiapan yang terakhir yaitu berupa tahap sosialisasi di tingkat desa. Hal ini dilakukan karena sebagai bukti akan dilakukan launching PUSKESOS bertempat di Desa Dawuhan Mangli. Tahap persiapan berupa soialisasi ini dilakukan untuk memberikan perluasan pemahaman terkait keberadaan program yang akan dilaksanakan. Pada dasarnya tahap sosialisasi dalam pelaksanaan program</p>	

	<p>beruntung ini ada tentang perlindungan sosial antara lain ya KKS, KIS, PKH dan sebagainya ada di dalam program PUSKESOS yang bisa diakses bagi warga yang kurang beruntung seperti itu. Namun harus memenuhi syarat kriteria-kriteria yang sudah ditentukan. Sudah saya</p>	<p>beruntung ini ada tentang perlindungan sosial antara lain ya KKS, KIS, PKH dan sebagainya ada di dalam program PUSKESOS yang bisa diakses bagi warga yang kurang beruntung seperti itu. Namun harus memenuhi syarat kriteria-kriteria yang sudah ditentukan. Sudah saya</p>								<p>sosialisasi program puskesmas ini terus juga pas waktu itu kita dibantu juga sama anak KKN sosialisasi terutama waktu ada pengajiaan-pengajian jadi sekalian kalok di desa ada program yang bisa di manfaatkan sama masyarakat gitu. Sosialisasinya itu lewat pengajian disini, mengumpulkan RT RW sore terkadang. Jadi bisa jadi sekali dayung seribu pulau terlampaui lebih efektif seperti itu memang dari pada kita dor to dor kan ya”. (MM: 21 Desember 2018)</p> <p>“ya awalnya dari pengajian itu dulunya ya yang ngasih tau anak kkn yang nyuruh kesana, di kasih tau PUSKESOS di desa kalok bisa menukarkan kartu ini (sambil menunjukkan kartu KIS), ya ditukarkan sama yang baru ini”. (MAR: 21 Desember 2018)</p> <p>“Ada sosialisasi dan bimtek itu untuk SLRT nya yang tempat nya di LIPOSOS Jember setelah itu sosialisasi di Desa. (AN: 23 Desember 2018)</p> <p>“Pertama kita melakukan Bimbingan Teknis (BIMTEK), kan awalnya SLRT</p>	<p>memang sangat penting adanya, karena apabila tidak ada tahap sosialisasi maka bisa dipastikan tujuan dari program tersebut tidak akan bisa tercapai dengan baik. Sosialisasi kali ini dilakukan sebagai tindak lanjut dari pelaksanaan program PUSKESOS untuk penempatan program di Desa Dawuhan Mangli Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember. Pada sosialisasi tersebut dihadiri oleh Pihak Dinas Sosial Jember, Kecamatan, semua Kepala Desa Kecamatan sukowono, tokoh masyarakat, dll. Dan dengan pertimbangan bahwa dirasa efektif ketika dilakukan di desa yang memiliki program. Karena mengingat disatu</p>
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---	---

		<p>sampaikan waktu sosialisasi kemaren di beberapa pengajian itu, Alhamdulillah dengan adanya itu mereka termotivasi dan paham akan pentingnya puskesmas seperti ini-seperti ini”. (GZ: 28 Januari 2019)</p>	<p>sampaikan waktu sosialisasi kemaren di beberapa pengajian itu, Alhamdulillah dengan adanya itu mereka termotivasi dan paham akan pentingnya puskesmas seperti ini-seperti ini”. Kata kunci: Sosialisasi</p>							<p>ini sudah ketika mau rencana pembentukan PUSKESOS itu mulai awal kita BIMTEK. Bimbingan teknis untuk tahun 2017 kemaren kan sudah kita laksanakan di Aula Liposos Jember. Kan itu salah satu BIMTEK untuk persiapan pembentukan PUSKESOS dan sosialisasi”. (TG: 22 Januari 2018)</p> <p>“Saya tau ada PUSKESOS ini Tahun 2017 akhir kalau gak salah ya mbak, dan waktu itu di pengajian ada sosialisasi itu nduk dari anak KKN ada pas ikut saya itu”. (DY:31 Desember 2019)</p> <p>“Yang jelas modal awal adalah sosialisasi ya awalnya kepada kita perangkat Desa memahami program Puskesmas, kemudian ke masyarakat dan kita lakukan pada intinya setiap saat setiap kali ada acara di desa kita harus menyampaikan sosialisasi di masyarakat, bahwa adanya program Puskesmas, tingkat manfaat, tingkat kelebihan jadi puskesmas seperti ini-seperti ini. Intinyabahwa kita memasarkan puskesmas kepada masyarakat terutama di peruntukkan bagi masyarakat beul-betul</p>	<p>kecamatan masih ada satu desa yang memiliki dan melaksanakan program PUSKESOS.</p>
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---	---

										<p>punya kriteria-kriteria layak untuk menerima dari beberapa program puskesmas tapi mereka tidak punya kesempatan terdata dari kementerian sosial maupun kementerian yang lainnya untuk merima bantuan yang belum terkover Alhamdulillah sudah kita ajukan melalui Puskesmas. Karena kadang-kadang posisi orangtua bapak ibunya sudah punya kadang-kadang kan anaknya tidak punya, kita tetap mensosialisasikan untuk cepat mendaftar. Sampai sekarang pun tetap ketika ada acara di desa ya meskipun persoalan rejeki ada yang ngatur namun kita berusaha mendaftarkan. Ya kita hanya berusaha untuk mendaftarkan melalui sistem yang sudah di sediakan oleh Puskesmas, baik itu di Kabupaten maupun Kementerian. Sosialissai ini momen-momen yang kita manfaatkan adalah di Kantor Desa, yang kedua di acara pengajian-pengajian muslimatan, dan juga kegiatan lainya seperti arisan kami mencoba menyelah waktu untuk menyampaikan dan mensosialisasikan program Puskesmas ini". (RZ: 31 Januari</p>	
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

											2019)	
	DY	<p>“Saya tau ada PUSKESOS ini Tahun 2017 akhir kalau gak salah ya mbak, dan waktu itu di pengajian ada sosialisasi itu nduk dari anak KKN ada pas ikut saya itu”. (DY:31 Desember 2019)</p>	<p>“Saya tau ada PUSKESOS ini Tahun 2017 akhir kalau tidak salah, dan waktu itu di pengajian ada sosialisasi itu dari anak KKN paada waktu itu saya ikut”. Kata kunci: Sosialisasi</p>	SS	Sosialisasi					<p>Ada tahap persiapan berupa sosiaisasi</p>	<p>“ada kalok sosialisasi. Disini sosialisasi dilakukan yang paling efektif pas pada waktu ada pengajian-pengajian jadi sekalian kita ini dan dibantu tokoh masyarakat untuk mensosialisasikan bahwa ada program ini sebagai tempat pengaduan keluan masyarkat misalnya untuk penukaran kartu maupun pengajuan kartu yang namanya belum ada di BDT (Basis Data Terpadu) sehingga masyarakat bisa mengajukan dan memenuhi persyaratan, kita jelaskan itu juga, jadi biar paham lah warga itu”. (HS: 21 Desember 2018)</p> <p>“Nahhh, tanggal dan waktunya itu yang lupaa hehe, kalok tempatnya ya disini yang jelas. Tahap persiapan disini ya sosialisasi program puskesos ini terus juga pas waktu itu kita dibantu juga sama anak KKN sosialisasi terutama waktu ada pengajiaan-pengajian jadi sekalian kalok di desa ada program yang bisa di</p>	<p>Pada program PUSKESOS ada tahap persiapan sebelum pelaksanaan program tersebutdalam bentuk sosialisasi program yang dilakukan oleh pihak Dinas Sosial bidang pengembangan penggerak kesejahteraan sosial. Sosialisasi yang disampaikan mengenai pengertian PUSKESOS, pelaksanaan program, tujuan, sasaran, persyaratan serta manfaat program. Kemudian setelah sosialisasi yang dilakukan oleh pihak Dinas sosial kemudian program dilaksanakan di desa dawuhan mangli juga melalakukan hal yang</p>

										<p>manfaatkan sama masyarkat gitu.</p> <p>Sosialisasinya itu lewat pengajian disini, mengumpulkan RT RW sore terkadang. Jadi bisa jadi sekali dayung seribu pulau terlampaui lebih efektif seperti itu memang dari pada kita dor to dor kan ya”. (MM: 21 Desember 2018)</p> <p>“ya awalnya dari pengajian itu dulunya ya yang ngasih tau anak kkn yang nyuruh kesana, di kasih tau PUSKESOS di desa kalok bisa menukarkan kartu ini (sambil menunjukkan kartu KIS), ya ditukarkan sama yang baru ini”. (MR: 21 Desember 2018)</p> <p>“Ada sosialisasi dan bimtek itu untuk SLRT nya yang tempat nya di LIPOSOS Jember setelah itu sosialisasi di Desa. (AN: 23 Desember 2018)</p> <p>“Pertama kita melakukan Bimbingan Teknis (BIMTEK), kan awalnya SLRT ini sudah ketika mau rencana pembentukan PUSKESOS itu mulai awal kita BIMTEK. Bimbingan teknis untuk tahun 2017 kemaren kan sudah kita laksanakan di Aula Liposos Jember.</p>	<p>sama yaitu tahap sosialisasi kepada masyarakat desa dawaun mangli yang dilakukan oleh kepala desa setempat beserta jajaran staffnya.</p>
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---

										<p>Kan itu salah satu BIMTEK untuk persiapan pembentukan PUSKESOS dan sosialisasi”. (TG: 22 Januari 2018)</p> <p>“Karena memang kita sosialisasi ke desa, masyarakat, dan tahun kemaren dari temen-temen KKN Unej itu kita sosialisasi di beberapa pengajian bahwasanya bagi masyarakat kurang beruntung ini ada tentang perlindungan sosial antara lain ya KKS, KIS, PKH dan sebagainya ada di dalam program PUSKESOS yang bisa diakses bagi warga yang kurang beruntung seperti itu. Namun harus memenuhi syarat kriteria-kriteria yang sudah ditentukan. Sudah saya sampaikan waktu sosialisasi kemaren di beberapa pengajian itu, Alhamdulillah dengan adanya itu mereka termotivasi dan paham akan pentingnya puskesmas seperti ini-seperti ini”. (GZ: 28 Januari 2019)</p> <p>“Yang jelas modal awal adalah sosialisasi ya awalnya kepada kita perangkat Desa memahami program Puskesmas, kemudian ke masyarakat dan kita lakukan pada intinya setiap saat</p>
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

										<p>setiap kali ada acara di desa kita harus menyampaikan sosialisasi di masyarakat, bahwa adanya program Puskesmas, tingkat manfaat, tingkat kelebihan jadi puskesmas seperti ini-seperti ini. Intinyabahwa kita memasarkan puskesmas kepada masyarakat terutama di peruntukkan bagi masyarakat beul-betul punya kriteria-kriteria layak untuk menerima dari beberapa program puskesmas tapi mereka tidak punya kesempatan terdata dari kementerian sosial maupun kementerian yang lainnya untuk merima bantuan yang belum terkover Alhamdulillah sudah kita ajukan melalui Puskesmas. Karena kadang-kadang posisi orangtua bapak ibunya sudah punya kadang-kadang kan anaknya tidak punya, kita tetap mensosialisasikan untuk cepat mendaftar. Sampai sekarang pun tetap ketika ada acara di desa ya meskipun persoalan rejeki ada yang ngatur namun kita berusaha mendaftarkan. Ya kita hanya berusaha untuk mendaftarkan melalui sistem yang sudah di sediakan oleh Puskesmas, baik itu di Kabupaten</p>	
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---	--

										maupun Kementerian. Sosialisasi ini momen-momen yang kita manfaatkan adalah di Kantor Desa, yang kedua di acara pengajian-pengajian muslimatan, dan juga kegiatan lainya seperti arisan kami mencoba menyelah waktu untuk menyampaikan dan mensosialisasikan program Puskesmas ini”. (RZ: 31 Januari 2019)	
RZ	“Yang jelas modal awal adalah sosialisasi ya awalnya kepada kita perangkat Desa memahami program Puskesmas, kemudian ke masyarakat dan kita lakukan pada intinya setiap saat setiap kali	“Yang jelas modal awal adalah sosialisasi ya awalnya kepada kita perangkat Desa memahami program Puskesmas, kemudian ke masyarakat setiap kali ada acara di desa. Menyampaikan bahwa	SS	Sosialisasi					Ada tahap persiapan berupa sosialisasi	“ada kalok sosialisasi. Disini sosialisasi dilakukan yang paling efektif pas pada waktu ada pengajian-pengajian jadi sekalian kita ini dan dibantu tokoh masyarakat untuk mensosialisasikan bahwa ada program ini sebagai tempat pengaduan keluhan masyarakat misalnya untuk penukaran kartu maupun pengajuan kartu yang namanya belum ada di BDT (Basis Data Terpadu) sehingga masyarakat bisa mengajukan dan memenuhi persyaratan, kita jelaskan itu juga, jadi biar paham lah warga itu”. (HS: 21 Desember 2018) “Nahhh, tanggal dan waktunya itu yang lupa hehe, kalok tempatnya ya disini yang jelas. Tahap persiapan disini ya	ada tahap persiapan sebelum pelaksanaan puskesmas tersebut dalam bentuk sosialisasi program yang dilakukan oleh pihak Dinas Sosial bidang pengembangan penggerak kesejahteraan sosial. Sosialisasi yang disampaikan mengenai pengertian PUSKESOS, pelaksanaan program, tujuan, sasaran, persyaratan serta manfaat program. Kemudian setelah sosialisasi yang dilakukan oleh pihak Dinas sosial kemudian program

	<p>ada acara di desa kita harus menyampaikan sosialisasi di masyarakat, bahwa adanya program Puskesmas, tingkat manfaat, tingkat kelebihan jadi puskesmas seperti ini. Intinyabawha kita memasarkan puskesmas kepada masyarakat terutama di peruntukkan</p>	<p>adanya program Puskesmas, manfaat, kelebihan, Intinya bahwa memasarkan puskesmas kepada masyarakat terutama di peruntukkan bagi masyarakat yang sesuai kriteria-kriteria layak untuk menerima dari beberapa program puskesmas tapi mereka tidak punya kesempatan</p>								<p>sosialisasi program puskesmas ini terus juga pas waktu itu kita dibantu juga sama anak KKN sosialisasi terutama waktu ada pengajiaan-pengajian jadi sekalian kalok di desa ada program yang bisa di manfaatkan sama masyarakat gitu. Sosialisasinya itu lewat pengajian disini, mengumpulkan RT RW sore terkadang. Jadi bisa jadi sekali dayung seribu pulau terlampaui lebih efektif seperti itu memang dari pada kita dor to dor kan ya”. (MM: 21 Desember 2018)</p> <p>“ya awalnya dari pengajian itu dulunya ya yang ngasih tau anak kkn yang nyuruh kesana, di kasih tau PUSKESOS di desa kalok bisa menukarkan kartu ini (sambil menunjukkan kartu KIS), ya ditukarkan sama yang baru ini”. (MAR: 21 Desember 2018)</p> <p>“Ada sosialisasi dan bimtek itu untuk SLRT nya yang tempat nya di LIPOSOS Jember setelah itu sosialisasi</p>	<p>dilaksanakan di desa dawuhan mangli juga melakukan hal yang sama yaitu tahap sosialisasi kepada masyarakat desa dawuhan mangli yang dilakukan oleh kepala desa setempat beserta jajaran staffnya.</p>
--	---	---	--	--	--	--	--	--	--	--	--

	<p>bagi masyarakat beul-betul punya kriteria-kriteria layak untuk menerima dari beberapa program puskesmas tapi mereka tidak punya kesempatan terdata dari kementerian sosial maupun kementerian yang lainya untuk merima bantuan yang belum terkover Alhamdulillah</p>	<p>terdata dari kementrian sosial maupun kementrian yang lainya untuk merima bantuan yang belum terkover . Alhamdulillah sudah kita ajukan melalui Puskesmas. Karena kadang-kadang posisi orangtua bapak ibunya sudah punya kadang-</p>								<p>di Desa. (AN: 23 Desember 2018)</p> <p>“Pertama kita melakukan Bimbingan Teknis (BIMTEK), kan awalnya SLRT ini sudah ketika mau rencana pembentukan PUSKESOS itu mulai awal kita BIMTEK. Bimbingan teknis untuk tahun 2017 kemaren kan sudah kita laksanakan di Aula Liposos Jember. Kan itu salah satu BIMTEK untuk persiapan pembentukan PUSKESOS dan sosialisasi”. (TG: 22 Januari 2018)</p> <p>“Karena memang kita sosialisasi ke desa, masyarakat, dan tahun kemaren dari temen-temen KKN Unej itu kita sosialisasi di beberapa pengajian bahwasanya bagi masyarakat kurang beruntung ini ada tentang perlindungan sosial antara lain ya KKS, KIS, PKH dan sebagainya ada di dalam program PUSKESOS yang bisa diakses bagi warga yang kurang beruntung seperti itu. Namun harus memenuhi syarat kriteria-kriteria yang sudah ditentukan. Sudah</p>	
--	---	---	--	--	--	--	--	--	--	--	--

	<p>h sudah kita ajukan memalui Puskesmas. Karena kadang- kadang posisi orangtua bapak ibunya sudah punya kadang- kadang kan anaknya tidak punya, kita tetap mensosialisa- sikan untuk cepat mendaftar. Sampai sekarang pun tetap ketika ada acara di desa ya meskipun</p>	<p>kadang kan anaknya tidak punya, kita tetap mensosialisa- sikan untuk cepat mendaftar. Sosialissai ini momen- momen yang kita manfaatkan adalah di Kantor Desa, yang kedua di acara pengajian- pengajian muslimatan, dan juga kegiatan lainya seperti arisan kami mencoba menyelah</p>								<p>saya sampaikan waktu sosialisasi kemaren di beberapa pengajian itu, Alhamdulillah dengan adanya itu mereka termotivasi dan paham akan pentingnya puskesmas seperti ini-seperti ini”. (GZ: 28 Januari 2019)</p> <p>“Saya tau ada PUSKESOS ini Tahun 2017 akhir kalau gak salah ya mbak, dan waktu itu di pengajian ada sosialisasi itu nduk dari anak KKN ada pas ikut saya itu”. (DY:31 Desember 2019)</p>	
--	---	--	--	--	--	--	--	--	--	---	--

persoalan
rejekinya ada
yang mengatur
namun kita
berusaha
mendaftarkan. Ya kita
hanya
berusaha
untuk
mendaftarkan melalui
sistem yang
sudah di
sediakan
oleh
Puskesmas,
baik itu di
Kabupaten
maupun
Kementerian
. Sosialisasi ini momen-
momen yang
kita
manfaatkan
adalah di

waktu untuk
menyampaikan dan
mensosialisasikan
program
Puskesmas”.
Kata kunci:
Sosialisasi



		<p>Kantor Desa, yang kedua di acara pengajian-pengajian muslimatan, dan juga kegiatan lainnya seperti arisan kami mencoba menyelah waktu untuk menyampaikan dan mensosialisasikan program Puskesmas ini”. (RZ: 31 Januari 2019)</p>									
B. Alr Pelaya	AN	A “Yawalnya masyarakat datan ke desa	“Yawalnya masyarakat datan ke desa	PG		Pener imaan Penga			Tahap alur pelayanan pengaduan:berupa	“Aawalnya masyarakat datang kesini misalnya butuh apa KIS itu terkait pengobatan, penukaran KIS yang dulunya JAMKESMAS sekarang tidak	Dalam alur pelayanan Puskesmas untuk mendapatkan program ada beberapa alur tahapan.

<p>nan Informan pokok: Bagaimana alur pelayanan puskesmas pada masyarakat dalam membantu mengatasi masalah pada program KIS?</p>	<p>menyampaikan keluhan pada kita terkait apa yang merekabutuhkan gitu. Alahamdulillah sejauh ini masyarakat sudah banyak yang mengetahui adanya PUSKESOS disini. Jadi apa yang menjadi keutuhanya mereka jika belum terpenuhi missal seperti layanan administrasi</p>	<p>menyampaikan keluhan pada kita terkait apa yang merekabutuhkan gitu. Alahamdulillah sejauh ini masyarakat sudah banyak yang mengetahui adanya PUSKESOS disini. Jadi apa yang menjadi keutuhanya mereka jika belum terpenuhi missal seperti layanan administrasi</p>			<p>duan</p>				<p>penerimaan pengaduan</p>	<p>bisa digunakan ya ada beberapa puskesmas maupun rumah sakit sekarang sudah tidak boleh ya kita layani terkait itu, ya intinya apapun yang jadi keluhan masyarakat kita layani. Bahkan terkadang orang itu tidak mengerti jam kerja malampun datang kerumah ya dilayani. Sebenarnya sma ya seperti pelayanan kami didesa pada umumnya namun ini kan sekarang ada wadahnya PUSKESOS ini memudahkan kita juga pelayanannya tidak seperti dulu yang harus jemput bola gitu”. (HS: 21 Desember 2018)</p> <p>“Ya itu nduk masyarakat datang kesini awalnya menyampaikan keluhanya mengadukan pada kita petugas terkait apa bantuan apa yang dibutuhkan gitu. Sejauh ini yang paling banyak ditangani adalah KIS. Ya mungkin karena biaya pengobatan mahal ya dirumah sakit sedangkan yang bersangkutan terkendala ekonomi seperti itu. Ya kita layani kita ajukan bantuan itu sesuai alur pelayanan dan peryaratanya apa aja. Ya kalok sesuai ya Alhamdulillah. Kan bantuan ini</p>	<p>Terdapa tahap pengaduan dimana individu/keluarga datang kesekertariatan Puskesmas unduk mengadukan keluhan dan permasalahanya terkaitbantuan yang inin didapatkan melalui program puskesmas. dalam hal ini keluhan pengaduan oleh individu/keluarga terkait bantuan program KIS.</p>
--	--	--	--	--	-------------	--	--	--	-----------------------------	--	---

<p>Informan tambahan: B Bagaimana alur pelayanan pengaduan?</p>	<p>gitu” “Untuk program PUSKESOS ya itu, KIS, KKS, KIP, RTLH bahkan orang cerai aja datang kesini haha. Ya kita bantu sebisanya, pokok apa yang menjadi permasalahan warga kan macam-macam juga tetap kita layani baik itu juga solusi maupun</p>	<p>gitu” “Untuk program PUSKESOS ya itu, KIS, KKS, KIP, RTLH bahkan orang cerai aja datang kesini haha. Ya kita bantu sebisanya, pokok apa yang menjadi permasalahan warga kan macam-macam juga tetap kita layani baik itu juga solusi maupun</p>									<p>untuk katakanlah masyarakat yang benar-benar membutuhkan keadaan ekonomi rendah, jadi untuk orang-orang lainnya tetap kita tangani kita tamping namun jika kondisinya ekonominya katakana mampu ya nduk ya sudah tidak bisa. Kami mendahulukan orang-orang yang benar dan data itu bisa ditanggungjawabkan gitu”. (MM: 21 Desember 2018)</p> <p>“Saya waktu itu kan ada masalah yang memang mendesak hubunganya dengan kegagalan KB, karena kedua anak saya dan dua-duanya harus operasi terus ada kemungkinan dan waktu itu saya sudah posif hamil aada kemungkinan kalau melahirkan lagi saya operasi. Kemudian dari yang saya alami ini saya konfirmasi kedesa mbak, eee setelah konfirmasi ke desa saya dapat informasi adanya program ini puskesmas mungkin bisa memfasilitasi gituu, akhirnya saya mengajukan untuk apa namanya untuk bisa mendapatkan fasilitas ini. Akhirnya saya mengajukan ke desa dengan membawa identitas KK dan KTP dan</p>	
---	---	---	--	--	--	--	--	--	--	--	---	--

	<p>terkait harus kemananya yang bersangkutan missal ngurus perceraianaya ”.</p> <p>“sejauh ini paling banyak KIS ya yang ditangani ada pengajuan itu 500an lebih, namun yang kita proses terlebih dahulu yang emergency karena yang mendesak duluan gitu, kan kasian</p>	<p>terkait harus kemananya yang bersangkutan missal ngurus perceraianaya ”.</p> <p>“sejauh ini paling banyak KIS ya yang ditangani ada pengajuan itu 500an lebih, namun yang kita proses terlebih dahulu yang emergency karena yang mendesak duluan gitu,</p>								<p>kemudian sebagai persyaratan apa yang saya butuhkan kan terkait BPJS dengan menyertakan foto rumah tampak samping depan beklakang dan tentunya menceritakan kondisi masalah saya seperti ini-ini dan paskondisi saya saat itu lagi hamil 2 bulan dan setiap bulunya harus control rutin ke rumah sakit. Karena satu usia saya juga sudah risiko atau sudah tua gitu jadi saya bagaimana supaya bisa membantu kalau biaya dirumah sakit kan mahal ya mbak dan suami saya kerjanya serabutan buruh yaa jadi untuk keselamatansaya dan calon bayi saya perlu ke rumah sakit. Alhamdulillah setelah pengajuan dan dibantu dari desa, akhirnya Alhamdulillah kurang dari empat bulan itu sudah bisa terbit dan aktif kartunya dan bisa saya gunakan”. (DY: 31 Desember 2019)</p> <p>“Cuma saya itu persiapan ini yang ada punya ini (menunjukkan kartu KIS) kalok ada apa-apa bawa ini bisa ditangani ya semoga tidak ada apa-apa.. takutnya kalo gada ini gak ditangani</p>
--	--	---	--	--	--	--	--	--	--	--

	<p>orangnya biasa- biasalah terkendala sama biaya pengobatan” . (AN: 23 Desember 2018)</p>	<p>kan kasian orangnya biasa- biasalah terkendala sama biaya pengobatan” . (AN: 23 Desember 2018)</p> <p>Kata Kunci: Penerimaan Pengaduan</p>							<p>gitu”.</p> <p>“Waktu ke puskesmas ya nduk kartunya masih yang lama itu (JAMKESMAS) pas kesana gak boleh suruh balik lagi pas sakit, kalok punya ini kan enak saya sudah tua nduk jadi takut harus punya ini kalok pas sakit ada ini gratis”. (MR: 21 Desember 2019)</p> <p>“Mereka petugas itu meriview tetapi tetapi bukan menentukan, pada saat seseorang datang ke puskesmas melakukan keluhan atau melakukan rujukan untuk mendapatkan sebuah program dari pemerintah maka salah satu yang dilakukan oleh petugas puskesmas itu adalah meriview, berapa tingkat pendapatannya, berapa jumlah keluarganya, berapa keluarga yang bekerja didalamnya, penghasilannya itu berapa, itu diriview semuanya. Nah pada saat sesudah diriview mereka (individu/ masyarakat yang kurang mampu) untuk mendapatkan bantuan KIS, nah dari review itu oleh puskesmas dicatatat karena yang menentukan bahwa nantinya individu/keluarga miskin layak untuk</p>	
--	--	--	--	--	--	--	--	--	---	--

										<p>menerima KIS atau tidak itu adalah tingkat Kabupaten, jadi petugas itu meriview tentang kondisi ekonomi dan kondisi kemampuan warga yang datang ke puskesmas bukan meriview memberikan keputusan tentang dia sebagai penerima manfaat gitu”. (RM: 25 Januari 2019)</p>	
HS	<p>“Aawalnya masyarakat datang kesini misalnya butuh apa KIS itu terkait pengobatan, penukaran KIS yang dulunya JAMKESM AS sekarang tidak bisa digunakan ya ada beberapa puskesmas</p>	<p>“Aawalnya masyarakat datang kesini misalnya butuh apa KIS itu terkait pengobatan, penukaran KIS yang dulunya JAMKESM AS sekarang tidak bisa digunakan ya ada beberapa puskesmas</p>	PG		Penerimaan Pengaduan				<p>Tahap alur pelayanan pengaduan: Berupa penerimaan pengaduan</p>	<p>“Aawalnya masyarakat datang kesini misalnya butuh apa KIS itu terkait pengobatan, penukaran KIS yang dulunya JAMKESMAS sekarang tidak bisa digunakan ya ada beberapa puskesmas maupun rumah sakit sekarang sudah tidak boleh ya kita layani terkait itu, ya intinya apapun yang jadi keluhan masyarakat kita layani. Bahkan terkadang orang itu tidak mengerti jam kerja malampun datang kerumah ya dilayani. Sebenarnya sma ya seperti pelayanan kami didesa pada umumnya namun ini kan sekarang ada wadahnya PUSKESOS ini memudahkan kita juga pelayanannya tidak seperti dulu yang harus jemput bola gitu”. (HS: 21 Desember 2018)</p>	<p>Untuk menjadi peserta dalam pengajuan bantuan berupa KIS melalui program PUSKESOS ada beberapa persyaratan yang sudah ditentukan dan harus dipenuhi oleh peserta yaitu FC KTP/ SUKET/DOMISILI, FC KK, SKTM, REKENING LISTRIK, AKTE LAHIR, KARTU BANSOS SPT KIS/KKS/KIP/JAMKESM AS, Foto rumah tampak depan tampak samping kanan kiri ini untuk pengajuan. Namun masyarkat datang ke PUSKESOS Desa cukup</p>

		<p>maupun rumah sakit sekarang sudah tidak boleh ya kita layani terkait itu, ya intinya apapun yang jadi keluhan masyarakat kita layani. Bahkan terkadang orang itu tidak mengerti jam kerja malampun datang kerumah ya dilayani. Sebenarnya sma ya seperti pelayanan kami didesa</p>	<p>maupun rumah sakit sekarang sudah tidak boleh ya kita layani terkait itu, ya intinya apapun yang jadi keluhan masyarakat kita layani. Bahkan terkadang orang itu tidak mengerti jam kerja malampun datang kerumah ya dilayani. Sebenarnya sma ya seperti pelayanan kami didesa</p>									<p>“Ya itu nduk masyarakat datang kesini awalnya menyampaikan keluhanya mengadukan pada kita petugas terkait apa bantuan apa yang dibutuhkan gitu. Sejauh ini yang paling banyak ditangani adalah KIS. Ya mungkin karena biaya pengobatan mahal ya dirumah sakit sedangkan yang bersangkutan terkendala ekonomi seperti itu. Ya kita layani kita ajukan bantuan itu sesuai alur pelayanan dan peryaratanya apa aja. Ya kalok sesuai ya Alhamdulillah. Kan bantuan ini untuk katakanlah masyarakat yang benar-benar membutuhkan keadaan ekonomi rendah, jadi untuk orang-orang lainnya tetap kita tangani kita tamping namun jika kondisinya ekonominya katakana mampu ya nduk ya sudah tidak bisa. Kami mendahulukan orang-orang yang benar dan data itu bisa ditanggungjawabkan gitu”. (MM: 21 Desember 2018)</p> <p>“Saya waktu itu kan ada masalah yang memang mendesak hubunganya dengan kegagalan KB, karena kedua anak saya dan dua-duanya harus operasi terus ada</p>	<p>membawa foto kopi KTP, ftokopi KK atau data diri yang dimiliki. Kemudian data akan di input oleh petugas PUSKESOS di bagian front office kemudian petugas menyampaikan mekanisme pelayanan serta persyaratan yang harus dilngkapi sesuai program bantuan sosial yang dibutuhkan oleh peserta selanjutnya data peserta di periksa di basis data untuk diteruskan ke bagian back office sesua kebutuhan bantuan yang dibutuhkan peserta dalam hal ini adalah bantuan KIS. Jika profil peserta tidak ada di daftar tersebut, peserta akan diusulkan dan diajukan untuk mendapatkan bantuan apakah peserta layak untuk dijadikan penerima</p>
--	--	---	---	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

	<p>pada umumnya namun ini kan sekarang ada wadahnya PUSKESOS ini memudahkan kita juga pelayanannya tidak seperti dulu yang harus jemput bola gitu". (HS: 21 Desember 2018)</p>	<p>pada umumnya namun ini kan sekarang ada wadahnya PUSKESOS ini memudahkan kita juga pelayanannya tidak seperti dulu yang harus jemput bola gitu". (HS: 21 Desember 2018)</p> <p>Kata Kunci: Penerimaan Pengaduan</p>							<p>kemungkinan dan waktu itu saya sudah posif hamil aada kemungkinan kalau melahirkan lagi saya operasi. Kemudian dari yang saya alami ini saya konfirmasi kedesa mbak, eee setelah konfirmasi ke desa saya dapat informasi adanya program ini puskesmas mungkin bisa memfasilitasi gitu, akhirnya saya mengajukan untuk apa namanya untuk bisa mendapatkan fasilitas ini. Akhirnya saya mengajukan ke desa dengan membawa identitas KK dan KTP dan kemudian sebagai persyaratan apa yang saya butuhkan kan terkait BPJS dengan menyertakan foto rumah tampak samping depan beklakang dan tentunya menceritakan kondisi masalah saya seperti ini-ini dan paskondisi saya saat itu lagi hamil 2 bulan dan setiap bulanya harus control rutin ke rumah sakit. Karena satu usia saya juga sudah risiko atau sudah tua gitu jadi saya bagaimana supaya bisa membantu kalau biaya dirumah sakit kan mahal ya mbak dan suami saya kerjanya serabutan buruh yaa jadi untuk keselamatannya dan calon bayi saya perlu ke rumah sakit.</p>	<p>layanan tersebut.</p>
--	--	---	--	--	--	--	--	--	--	--------------------------

										<p>Alhamdulillah setelah pengajuan dan dibantu dari desa, akhirnya Alhamdulillah kurang dari empat bulan itu sudah bisa terbit dan aktif kartunya dan bisa saya gunakan”. (DY: 31 Desember 2019)</p> <p>“Cuma saya itu persiapan ini yang ada punya ini (menunjukkan kartu KIS) kalok ada apa-apa bawa ini bisa di tangani ya semoga tidak ada apa-apa.. takutnya kalo gada ini gak ditangani gitu”.</p> <p>“Waktu ke puskesmas ya nduk kartunya masih yang lama itu (JAMKESMAS) pas kesana gak boleh suruh balik lagi pas sakit, kalok punya ini kan enak saya sudah tua nduk jadi takut harus punya ini kalok pas sakit ada ini gratis”. (MR: 21 Desember 2019)</p> <p>“Mereka petugas itu meriview tetapi tetapi bukan menentukan, pada saat seseorang datang ke puskesmas melakukan keluhan atau melakukan rujukan untuk mendapatkan sebuah program dari pemerintah maka salah satu yang</p>	
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

										<p>dilakukan oleh petugas puskesmas itu adalah meriview, berapa tingkat pendapatannya, berapa jumlah keluarganya, berapa keluarga yang bekerja didalamnya, penghasilannya itu berapa, itu diriview semuanya. Nah pada saat sesudah diriview mereka (individu/ masyarakat yang kurang mampu) untuk mendapatkan bantuan KIS, nah dari review itu oleh puskesmas dicatatat karena yang menentukan bahwa nantinya individu/keluarga miskin layak untuk menerima KIS atau tidak itu adalah tingkat Kabupaten, jadi petugas itu meriview tentang kondisi ekonomi dan kondisi kemampuan warga yang datang ke puskesmas bukan meriview memberikan keputusan tentang dia sebagai penerima manfaat gitu”. (RM: 25 Januari 2019)</p>	
M	M	<p>“Ya itu nduk masyarakat datang kesini awalnya menyampaikan</p>	<p>“Ya itu nduk masyarakat datang kesini awalnya menyampaikan</p>	PG					<p>Tahap alur pelayanan: berupa pengaduan keluhan</p>	<p>“Aawalnya masyarakat datang kesini misalnya butuh apa KIS itu terkait pengobatan, penukaran KIS yang dulunya JAMKESMAS sekarang tidak bisa digunakan ya ada beberapa puskesmas maupun rumah sakit sekarang sudah tidak boleh ya kita layani terkait</p>	<p>Dalam alur pelayanan Puskesmas untuk mendapatkan program ada beberapa alur tahapan. Terdapat tahap pengaduan dimana individu/keluarga datang kesekertarian</p>

	<p>keluhanya mengadukan pada kita petugas terkait apa bantuan apa yang dibutuhkan gitu. Sejauh ini yang paling banyak ditangani adalah KIS. Ya mungkin karena biaya pengobatan mahal ya dirumah sakit sedangkan yang bersangkuta n terkendala ekonomi seperti itu. Ya kita</p>	<p>keluhanya mengadukan pada kita petugas terkait apa bantuan apa yang dibutuhkan gitu. Sejauh ini yang paling banyak ditangani adalah KIS. Ya mungkin karena biaya pengobatan mahal ya dirumah sakit sedangkan yang bersangkuta n terkendala ekonomi seperti itu. Ya kita</p>								<p>itu, ya intinya apapun yang jadi keluhan masyarakat kita layani. Bahkan terkadang orang itu tidak mengerti jam kerja malampun datang kerumah ya dilayani. Sebenarnya sma ya seperti pelayanan kami didesa pada umumnya namun ini kan sekarang ada wadahnya PUSKESOS ini memudahkan kita juga pelayanannya tidak seperti dulu yang harus jemput bola gitu”. (HS: 21 Desember 2018)</p> <p>“Ya itu nduk masyarakat datang kesini awalnya menyampaikan keluhanya mengadukan pada kita petugas terkait apa bantuan apa yang dibutuhkan gitu. Sejauh ini yang paling banyak ditangani adalah KIS. Ya mungkin karena biaya pengobatan mahal ya dirumah sakit sedangkan yang bersangkutan terkendala ekonomi seperti itu. Ya kita layani kita ajukan bantuan itu sesuai alur pelayanan dan peryaratanya apa aja. Ya kalok sesuai ya Alhamdulillah. Kan bantuan ini untuk katakanlah masyarakat yang benar-benar membutuhkan keadaan ekonomi rendah, jadi untuk orang-orang</p>	<p>Puskesmas unduk mengadukan keluhan dan permasalahanya terkaitbantuan yang inin didapatkan melalui program puskesmas. dalam hal ini keluhan pengaduan oleh individu/keluarga terkait bantuan program KIS.</p>
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---

	layani kita ajukan bantuan itu sesuai alur pelayanan dan peryaratanya apa aja. Ya kalok sesuai ya Alhamdulillah. h. Kan bantuan ini untuk katakanlah masyarakat yang benar- benar membutuhka n keadaan ekonomi rendah, jadi untuk orang- orang lainya tetap kita tangani kita tamping	layani kita ajukan bantuan itu sesuai alur pelayanan dan peryaratanya apa aja. Ya kalok sesuai ya Alhamdulillah h. Kan bantuan ini untuk katakanlah masyarakat yang benar- benar membutuhka n keadaan ekonomi rendah, jadi untuk orang- orang lainya tetap kita tangani kita tamping							lainya tetap kita tangani kita tamping namun jika kondisinya ekonominya katakana mampu ya nduk ya sudah tidak bisa. Kami mendahulukan orang-orang yang benar dan data itu bisa ditanggungjawabkan gitu”. (MM: 21 Desember 2018) “Saya waktu itu kan ada masalah yang memang mendesak hubunganya dengan kegagalan KB, karena kedua anak saya dan dua-duanya harus operasi terus ada kemungkinan dan waktu itu saya sudah posif hamil aada kemungkinan kalau melahirkan lagi saya operasi. Kemudia dari yang saya alami ini saya konfirmasi kedesa mbak, eee setelah konfirmasi ke desa saya dapat informasi adanya program ini puskesmas mungking bisa memfasilitasi gituu, akhirnya saya mengajukan untuk apa namanya untuk bisa mendapatkan fasilitas ini. Akhirnya saya mengajukan ke desa dengan membawa identitas KK dan KTP dan kemudian sebagai persyaratan apa yang saya butuhkan kan terkait BPJS dengan menyertakan foto rumah tampak
--	---	--	--	--	--	--	--	--	---

		<p>namun jika kondisinya ekonominya katakana mampu ya nduk ya sudah tidak bisa. Kami mendahuluk an orang-orang yang benar dan data itu bisa ditanggungja wabkan gitu”. (MM: 21 Desember 2018)</p>	<p>namun jika kondisinya ekonominya katakana mampu ya nduk ya sudah tidak bisa. Kami mendahuluk an orang-orang yang benar dan data itu bisa ditanggungja wabkan gitu”. (MM: 21 Desember 2018)</p> <p>Kata Kunci:Penerimaan Pengaduan</p>							<p>samping depan beklakang dan tentunya menceritakan kondisi masalah saya seperti ini-ini dan paskondisi saya saat itu lagi hamil 2 bulan dan setiap bulanya harus control rutin ke rumah sakit. Karena satu usia saya juga sudah risiko atau sudah tua gitu jadi saya bagaimana supaya bisa membantu kalau biaya dirumah sakit kan mahal ya mbak dan suami saya kerjanya serabutan buruh yaa jadi untuk keselamatansaya dan calon bayi saya perlu ke rumah sakit. Alhamdulillah setelah pengajuan dan dibantu dari desa, akhirnya Alhamdulillah kurang dari empat bulan itu sudah bisa terbit dan aktif kartunya dan bisa saya gunakan”. (DY: 31 Desember 2019)</p> <p>“Cuma saya itu persiapan ini yang ada punya ini (menunjukkan kartu KIS) kalok ada apa-apa bawa ini bisa di tangani ya semoga tidak ada apa-apa.. takutnya kalo gada ini gak ditangani gitu”.</p> <p>“Waktu ke puskesmas ya nduk kartunya masih yang lama itu (JAMKESMAS) pas</p>	
--	--	---	--	--	--	--	--	--	--	--	--

										<p>kesana gak boleh suruh balik lagi pas sakit, kalok punya ini kan enak saya sudah tua nduk jadi takut harus punya ini kalok pas sakit ada ini gratis”. (MR: 21 Desember 2019)</p> <p>“Mereka petugas itu meriview tetapi tetapi bukan menentukan, pada saat seseorang datang ke puskesmas melakukan keluhan atau melakukan rujukan untuk mendapatkan sebuah program dari pemerintah maka salah satu yang dilakukan oleh petugas puskesmas itu adalah meriview, berapa tingkat pendapatannya, berapa jumlah keluarganya, berapa keluarga yang bekerja didalamnya, penghasilannya itu berapa, itu diriview semuanya. Nah pada saat sesudah diriview mereka (individu/ masyarakat yang kurang mampu) untuk mendapatkan bantuan KIS, nah dari review itu oleh puskesmas dicatatat karena yang menentukan bahwa nantinya individu/keluarga miskin layak untuk menerima KIS atau tidak itu adalah tingkat Kabupaten, jadi petugas itu meriview tentang kondisi ekonomi dan</p>	
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

										<p>kondisi kemampuan warga yang datang ke puskesmas bukan meriview memberikan keputusan tentang dia sebagai penerima manfaat gitu”. (RM: 25 Januari 2019)</p>	
DY	<p>“Saya waktu itu kan ada masalah yang memang mendesak hubunganya dengan kegagalan KB, karena kedua anak saya dan dua-duanya harus operasi terus ada kemungkinan dan waktu itu saya sudah posif hamil aada kemungkinan</p>	<p>“Saya waktu itu kan ada masalah yang memang mendesak hubunganya dengan kegagalan KB, karena kedua anak saya dan dua-duanya harus operasi terus ada kemungkinan dan waktu itu saya sudah posif hamil aada kemungkinan</p>	PG			Pnerimaan Pengaduan			<p>Tahap alur pelayanan : tahap penerimaan pengaduan keluhan</p>	<p>” jadi ya dek pelaksanaanya itu kan masyarakat datang kesini membawa persyaratan seperti fotocopi KK, foto kopy KTP kemudian dibuatkan SKTM dari desa ngisi formulir dan melengkapi persyaratanya gitu misalkan mengajukan kartu sehat semua persyaratan harus di penuhi kayak foto rumah tampak depan samping belakang pokok yang sesuai persayatan, selanjutnya dari sini di verivikasi oleh pemegang kasun kan yang tau keadaanya orang ini layak apa tidak kan kasun orang ini seperti apa, kalo sudah oke ini layak persyaratan oke semua di bagian KO memverifikasi menyetujui lalu dikirimkan ke Dinas Sosial datanya masuk di SLRT sana dek ”. (HS: 21 Desember 2018)</p> <p>“Untuk pelayanannya sendirikan sudah ada aplikasi sistem slrtnya di desa bisa login sesuai dengan nama dan</p>	<p>Untuk menjadi peserta dalam pengajuan bantuan berupa KIS melalui program PUSKESOS ada beberapa persyaratan yang sudah ditentukan dan harus dipenuhi oleh peserta yaitu FC KTP/ SUKET/DOMISILI, FC KK, SKTM, REKENING LISTRIK, AKTE LAHIR, KARTU BANSOS SPT KIS/KKS/KIP/JAMKESMAS, Foto rumah tampak depan tampak samping kanan kiri ini untuk pengajuan. Namun masyarkat datang ke PUSKESOS Desa cukup membawa foto kopi KTP, ftokopi KK atau data diri yang dimiliki. Kemudian</p>

		<p>n kalau melahirkan lagi saya operasi. Kemudian dari yang saya alami ini saya konfirmasi kedesa mbak, eee setelah konfirmasi ke desa saya dapat informasi adanya program ini puskesmas mungkin bisa memfasilitasi gitu, akhirnya saya mengajukan untuk apa</p>	<p>n kalau melahirkan lagi saya operasi. Kemudian dari yang saya alami ini saya konfirmasi kedesa mbak, eee setelah konfirmasi ke desa saya dapat informasi adanya program ini puskesmas mungkin bisa memfasilitasi gitu, akhirnya saya mengajukan untuk apa</p>							<p>passwordnya petugas puskesmas di desa, nah kemudian di aplikasinya itu nanti sudah tertera bagian front office maupun back office. Kan masyarakat datang dengan permasalahan yang di hadapi menyampaikan keluhan ini-ini misalnya. Dengan membawa persyaratan-persyaratan fotokopy KK, KTP pokok persyaratan yang ada aja dibawa kesini. Nanti warga sampai di puskesmas di buat SKTM (Surat Keterangan Tidak Mampu) kalau sudah lengkap datanya masuk di front office data peserta di entry sesuai dengan keluhan apa yang diinginkan masyarakat itu blangkonya kayak yang tak kasih barusan (menunjukkan blangko persyaratan), kemudian front office koordinasi dengan back office karena masyarakat ini layak apa tidak. Kemudian setelah dari back office koordinasi dengan pak musleh selaku koordinator puskesmas. Jadi untuk mengirim data ke fasilitator atau ke kecamatan ya dari kita. Jadi masyarakat datang ya hanya sebatas itu. Kemudian di di bawa kabupaten yang merekomendasi ke dinas terkait sesuai bantuan yang di</p>	<p>data akan di input oleh petugas PUSKESOS di bagian front office kemudian petugas menyampaikan mekanisme pelayanan serta persyaratan yang harus dilngkapi sesuai program bantuan sosial yang dibutuhkan oleh peserta selanjutnya data peserta di periksa di basis data untuk diteruskan ke bagian back office sesuai kebutuhan bantuan yang dibutuhkan peserta dalam hal ini adalah bantuan KIS. Jika profil peserta tidak ada di daftar tersebut, peserta akan diusulkan dan diajukan untuk mendapatkan bantuan apakah peserta layak untuk dijadikan penerima layanan tersebut.</p>
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---	--

		namnya untuk bisa mendapatka n fasilitas ini. Akhirnya saya mengajukan ke desa dengan membawa identitas KK dan KTP dan kemudian sebagai persyaratan apa yang saya butuhkan kan terkait BPJS dengan menyertakan foto rumah tampak samping depan	namnya untuk bisa mendapatka n fasilitas ini. Akhirnya saya mengajukan ke desa dengan membawa identitas KK dan KTP dan kemudian sebagai persyaratan apa yang saya butuhkan kan terkait BPJS dengan menyertakan foto rumah tampak samping depan							inginkan masyarakat. Untuk penerbitan kartu nanti ada pemberitahuan dari dinas bahwa kartu sudah siap di distribusikan kepada yang bersangkutan”. (MM: 21 Desember 2018) “Alurnya kita mengikuti panduan pusat, dalam alur penanganan dan pelayanan keluhan dalam SLRT tersebut di jelaskan bahwa tahap pertama masyarakat miskin yang mempunyai keluhan, mengadu di kantor desa bagian PUSKESOS yang kemudian akan di data oleh bagian front officer sebagai penginput data, kemudian diserahkan oleh layanan penanganan keluhan, kemudian mendapat rujukan oleh program Desa/Kelurahan, selanjutnya kedua data-data tersebut diberikan kepada tsk sebagai kesekretariatan dalam slrt, ketiga tsk mengirim data tersebut kepada pihak kabupaten/kota untuk di seleksi lebih terakir data tersebut diberikan kepada pusat untuk tahap akhir gitu dek”. (AN: 23 Desember 2018) “Ya setelah adanya sosialisasi itu mbak,
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---

		<p>beklakang dan tentunya menceritakan kondisi masalah saya seperti ini-ini dan paskondisi saya saat itu lagi hamil 2 bulan dan setiap bulanya harus control rutin ke rumah sakit. Karena satu usia saya juga sudah risiko atau sudah tua gitu jadi saya bagaimana supaya bisa membantu kalau biaya</p>	<p>beklakang dan tentunya menceritakan kondisi masalah saya seperti ini-ini dan paskondisi saya saat itu lagi hamil 2 bulan dan setiap bulanya harus control rutin ke rumah sakit. Karena satu usia saya juga sudah risiko atau sudah tua gitu jadi saya bagaimana supaya bisa membantu kalau biaya</p>								<p>masyarakat perorangan atau individu akhirnya datang ke puskesmas mengajukan keluhan saya seperti ini-seperti ini dari situ masyarakat cerita keluhannya masuk di fronf office, kemudian data yang masuk diteruskan ke back office dari apa yang disampaikan kami terima semua sesuai program yang dibutuhkan. kemudian di setuju oleh pihak desa layak atau tidaknya dengan melakukan verifikasi data. Karena setiap keluhan tetap kita harus layani semua, tetapi kita harus verval benar atau tidak orang ini kondisinya seperti ini-seperti ini. Jadi kriteria-kriteria tersebut masuk apa tidak sebagai penerima manfaat. Kalau tidak masuk ya kita tidak masukkan orang tersebut dengan pertimbangan-pertimbangan berdasarkan mampu atau tidak mampu kondisi orang tersebut”. (GZ: 28 Januari 2018)</p> <p>“Saya waktu itu kan ada masalah yang memang mendesak hubungannya dengan kegagalan KB, karena kedua anak saya dan dua-duanya harus operasi terus ada kemungkinan dan waktu itu saya sudah</p>
--	--	---	---	--	--	--	--	--	--	--	---

	<p>dirumah sakit kan mahal ya mbak dan suami saya kerjaanya serabutan buruh yaa jadi untuk keselamatan saya dan calon bayi saya perlu ke rumah sakit. Alhamdulillah h setelah pengajuan dan dibantu dari desa, akhirnya Alhamdulillah h kurang dari empat bulan itu sudah bisa terbit dan aktif</p>	<p>dirumah sakit kan mahal ya mbak dan suami saya kerjaanya serabutan buruh yaa jadi untuk keselamatan saya dan calon bayi saya perlu ke rumah sakit. Alhamdulillah h setelah pengajuan dan dibantu dari desa, akhirnya Alhamdulillah h kurang dari empat bulan itu sudah bisa terbit dan aktif</p>								<p>positif hamil ada kemungkinan kalau melahirkan lagi saya operasi. Kemudian dari yang saya alami ini saya konfirmasi kedesa mbak ke pak kades terus ke puskesmas. Puskesmas mungking bisa memfasilitasi gitu, akhirnya saya mengajukan untuk apa namanya untuk bisa mendapatkan fasilitas ini. Akhirnya saya mengajukan ke desa dengan membawa identitas fotocopy KK dan KTP dan kemudian sebagai persyaratan apa yang saya butuhkan kan terkait BPJS dengan menyertakan foto rumah tampak samping depan beklakang dan tentunya menceritakan kondisi masalah saya seperti ini-ini dan paskondisi saya saat itu lagi hamil 2 bulan dan setiap bulanya harus control rutin ke rumah sakit. Karena satu usia saya juga sudah risiko atau sudah tua gitu jadi saya bagaimana supaya bisa membantu kalau biaya dirumah sakit kan mahal ya mbak dan suami saya kerjaanya serabutan buruh yaa jadi untuk keselamatansaya dan calon bayi saya perlu ke rumah sakit. Alhamdulillah setelah pengajuan dan dibantu dari desa, akhirnya</p>	
--	---	---	--	--	--	--	--	--	--	---	--

		<p>kartunya dan bisa saya gunakan”. (DY: 31 Desember 2019)</p>	<p>kartunya dan bisa saya gunakan”. (DY: 31 Desember 2019)</p> <p>Kata Kunci: Penerimaan Pengaduan</p>							<p>Alhamdulillah kurang dari empat bulan itu sudah bisa terbit dan aktif kartunya dan bisa saya gunakan”. (DY: 31 Januari 2019)</p> <p>“Pendafranya ya terkait persyaratan masyarakat hanya membawa identitas diri seperti fotocopy KK maupun KTP, nah perugas ini nanti yang mendata mulai dari back office sebagai penerima kemudian ke back office, lalu mengkoordinasikan layak apa tidak nya sesuai persyaratan dan ketentuan yang memverifikasi data dibantu oleh masing-masing kasun karena kasun yang mengetahui warganya sebagai pemegang wilayah kasun seperti itu. Setelah oke kita ajukan ke dinas sosial. Dinas Sosial merekomkan ini kesini-kesini sesuai kebutuhannya gitu mbak”. (RZ: 31 Januari 2019)</p>	
MR	<p>“Cuma saya itu persiapan ini yang ada punya ini (menunjukkan kartu KIS)</p>	<p>“Cuma saya itu persiapan ini yang ada punya ini (menunjukkan kartu KIS)</p>	PG	<p>Penerimaan pengaduan</p>					<p>Tahap alur pelayanan: adatahap penerimaan pengaduan</p>	<p>“Aawalnya masyarakat datang kesini misalnya butuh apa KIS itu terkait pengobatan, penukaran KIS yang dulunya JAMKESMAS sekarang tidak bisa digunakan ya ada beberapa puskesmas maupun rumah sakit sekarang</p>	<p>Dalam alur pelayanan Puskesmas untuk mendapatkan program ada beberapa alur tahapan. Terdapat tahap pengaduan dimana individu/keluarga</p>

	<p>kalok ada apa-apa bawa ini bisa di tangani ya semoga tidak ada apa-apa.. takutnya kalo gada ini gak ditangani gitu”.</p> <p>“Waktu ke puskesmas ya nduk kartunya masih yang lama itu (JAMKESM AS) pas kesana gak boleh suruh balik lagi pas sakit, kalok punya ini kan enak</p>	<p>kalok ada apa-apa bawa ini bisa di tangani ya semoga tidak ada apa-apa.. takutnya kalo gada ini gak ditangani gitu”.</p> <p>“Waktu ke puskesmas ya nduk kartunya masih yang lama itu (JAMKESM AS) pas kesana gak boleh suruh balik lagi pas sakit, kalok punya ini kan enak</p>						<p>keluhan</p> <p>sudah tidak boleh ya kita layani terkait itu, ya intinya apapun yang jadi keluhan masyarakat kita layani. Bahkan terkadang orang itu tidak mengerti jam kerja malampun datang kerumah ya dilayani. Sebenarnya sma ya seperti pelayanan kami didesa pada umumnya namun ini kan sekarang ada wadahnya PUSKESOS ini memudahkan kita juga pelayanannya tidak seperti dulu yang harus jemput bola gitu”. (HS: 21 Desember 2018)</p> <p>“Ya itu nduk masyarakat datang kesini awalnya menyampaikan keluhannya mengadukan pada kita petugas terkait apa bantuan apa yang dibutuhkan gitu. Sejauh ini yang paling banyak ditangani adalah KIS. Ya mungkin karena biaya pengobatan mahal ya dirumah sakit sedangkan yang bersangkutan terkendala ekonomi seperti itu. Ya kita layani kita ajukan bantuan itu sesuai alur pelayanan dan peryaratanya apa aja. Ya kalok sesuai ya Alhamdulillah. Kan bantuan ini untuk katakanlah masyarakat yang benar-benar membutuhkan keadaan</p>	<p>datang kesekertarian Puskesmas unduk mengadukan keluhan dan permasalahannya terkaitbantuan yang inin didapatkan melalui program puskesmas. dalam hal ini keluhan pengaduan oleh individu/keluarga terkait bantuan program KIS.</p>
--	--	--	--	--	--	--	--	--	---

		<p>saya sudah tua nduk jadi takut harus punya ini kalok pas sakit ada ini gratis". (MR: 21 Desember 2019)</p>	<p>saya sudah tua nduk jadi takut harus punya ini kalok pas sakit ada ini gratis". (MR: 21 Desember 2019)</p>							<p>ekonomi rendah, jadi untuk orang-orang lainya tetap kita tangani kita tamping namun jika kondisinya ekonominya katakana mampu ya nduk ya sudah tidak bisa. Kami mendahulukan orang-orang yang benar dan data itu bisa ditanggungjawabkan gitu". (MM: 21 Desember 2018)</p> <p>"Saya waktu itu kan ada masalah yang memang mendesak hubunganya dengan kegagalan KB, karena kedua anak saya dan dua-duanya harus operasi terus ada kemungkinan dan waktu itu saya sudah posif hamil aada kemungkinan kalau melahirkan lagi saya operasi. Kemudian dari yang saya alami ini saya konfirmasi kedesa mbak, eee setelah konfirmasi ke desa saya dapat informasi adanya program ini puskesmas mungkin bisa memfasilitasi gituu, akhirnya saya mengajukan untuk apa namanya untuk bisa mendapatkan fasilitas ini. Akhirnya saya mengajukan ke desa dengan membawa identitas KK dan KTP dan kemudian sebagai persyaratan apa yang saya butuhkan kan terkait BPJS dengan</p>	
--	--	---	---	--	--	--	--	--	--	---	--

										<p>menyertakan foto rumah tampak samping depan beklakang dan tentunya menceritakan kondisi masalah saya seperti ini-ini dan paskondisi saya saat itu lagi hamil 2 bulan dan setiap bulanya harus control rutin ke rumah sakit. Karena satu usia saya juga sudah risiko atau sudah tua gitu jadi saya bagaimana supaya bisa membantu kalau biaya dirumah sakit kan mahal ya mbak dan suami saya kerjanya serabutan buruh yaa jadi untuk keselamatansaya dan calon bayi saya perlu ke rumah sakit. Alhamdulillah setelah pengajuan dan dibantu dari desa, akhirnya Alhamdulillah kurang dari empat bulan itu sudah bisa terbit dan aktif kartunya dan bisa saya gunakan”. (DY: 31 Desember 2019)</p> <p>“Cuma saya itu persiapan ini yang ada punya ini (menunjukkan kartu KIS) kalok ada apa-apa bawa ini bisa di tangani ya semoga tidak ada apa-apa.. takutnya kalo gada ini gak ditangani gitu”.</p> <p>“Waktu ke puskesmas ya nduk kartunya</p>
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

										<p>masih yang lama itu (JAMKESMAS) pas kesana gak boleh suruh balik lagi pas sakit, kalok punya ini kan enak saya sudah tua nduk jadi takut harus punya ini kalok pas sakit ada ini gratis”. (MR: 21 Desember 2019)</p> <p>“Mereka petugas itu meriview tetapi tetapi bukan menentukan, pada saat seseorang datang ke puskesmas melakukan keluhan atau melakukan rujukan untuk mendapatkan sebuah program dari pemerintah maka salah satu yang dilakukan oleh petugas puskesmas itu adalah meriview, berapa tingkat pendapatannya, berapa jumlah keluarganya, berapa keluarga yang bekerja didalamnya, penghasilannya itu berapa, itu diriview semuanya. Nah pada saat sesudah diriview mereka (individu/ masyarakat yang kurang mampu) untuk mendapatkan bantuan KIS, nah dari review itu oleh puskesmas dicatatat karena yang menentukan bahwa nantinya individu/keluarga miskin layak untuk menerima KIS atau tidak itu adalah tingkat Kabupaten, jadi petugas itu</p>
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---

										<p>meriview tentang kondisi ekonomi dan kondisi kemampuan warga yang datang ke puskesmas bukan meriview memberikan keputusan tentang dia sebagai penerima manfaat gitu”. (RM: 25 Januari 2019)</p>	
M	M	<p>“Mereka petugas itu meriview tetapi tetapi bukan menentukan, pada saat seseorang datang ke puskesmas melakukan keluhan atau melakukan rujukan untuk mendapatkan sebuah program dari pemerintah maka salah satu yang</p>	<p>“Mereka petugas itu meriview tetapi tetapi bukan menentukan, pada saat seseorang datang ke puskesmas melakukan keluhan atau melakukan rujukan untuk mendapatkan sebuah program dari pemerintah maka salah satu yang</p>	PG		<p>Penerimaan Pengaduan</p>			<p>Tahap alur pelayanan: ada tahap penerimaan pengaduan keluhan</p>	<p>“Awalnya masyarakat datang kesini misalnya butuh apa KIS itu terkait pengobatan, penukaran KIS yang dulunya JAMKESMAS sekarang tidak bisa digunakan ya ada beberapa puskesmas maupun rumah sakit sekarang sudah tidak boleh ya kita layani terkait itu, ya intinya apapun yang jadi keluhan masyarakat kita layani. Bahkan terkadang orang itu tidak mengerti jam kerja malampun datang kerumah ya dilayani. Sebenarnya sma ya seperti pelayanan kami didesa pada umumnya namun ini kan sekarang ada wadahnya PUSKESOS ini memudahkan kita juga pelayanannya tidak seperti dulu yang harus jemput bola gitu”. (HS: 21 Desember 2018)</p> <p>“Ya itu nduk masyarakat datang kesini awalnya menyampaikan keluhanya</p>	<p>Dalam alur pelayanan Puskesmas untuk mendapatkan program ada beberapa alur tahapan. Terdapat tahap pengaduan dimana individu/keluarga datang kesekertarian Puskesmas untuk mengadukan keluhan dan permasalahannya terkaitbantuan yang ingin didapatkan melalui program puskesmas. dalam hal ini keluhan pengaduan oleh individu/keluarga terkait bantuan program KIS.</p>

		<p>dilakukan oleh petugas puskesmas itu adalah meriview, berapa tingkat pendapatanya, berapa jumlah keluarganya, berapa keluarga yang bekerja didalamnya, penghasilanya itu berapa, itu diriview semuanya. Nah pada saat sesudah diriview mereka (individu/masyarakat yang kurang mampu)</p>	<p>dilakukan oleh petugas puskesmas itu adalah meriview, berapa tingkat pendapatanya, berapa jumlah keluarganya, berapa keluarga yang bekerja didalamnya, penghasilanya itu berapa, itu diriview semuanya. Nah pada saat sesudah diriview mereka (individu/masyarakat yang kurang mampu)</p>							<p>mengadukan pada kita petugas terkait apa bantuan apa yang dibutuhkan gitu. Sejauh ini yang paling banyak ditangani adalah KIS. Ya mungkin karena biaya pengobatan mahal ya dirumah sakit sedangkan yang bersangkutan terkendala ekonomi seperti itu. Ya kita layani kita ajukan bantuan itu sesuai alur pelayanan dan peryaratanya apa aja. Ya kalok sesuai ya Alhamdulillah. Kan bantuan ini untuk katakanlah masyarakat yang benar-benar membutuhkan keadaan ekonomi rendah, jadi untuk orang-orang lainnya tetap kita tangani kita tamping namun jika kondisinya ekonominya katakana mampu ya nduk ya sudah tidak bisa. Kami mendahulukan orang-orang yang benar dan data itu bisa ditanggungjawabkan gitu”. (MM: 21 Desember 2018)</p> <p>“Saya waktu itu kan ada masalah yang memang mendesak hubunganya dengan kegagalan KB, karena kedua anak saya dan dua-duanya harus operasi terus ada kemungkinan dan waktu itu saya sudah posif hamil aada kemungkinan kalau</p>
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---

	<p>untuk mendapatka n bantuan KIS, nah dari review itu oleh puskesmas dicatat karena yang menentukan bahwa nantinya individu/kel uarga miskin layak untuk menerima KIS atau tidak itu adalah tingkat Kabupaten, jadi petugas itu meriview tentang kondisi ekonomi dan kondisi</p>	<p>untuk mendapatka n bantuan KIS, nah dari review itu oleh puskesmas dicatat karena yang menentukan bahwa nantinya individu/kel uarga miskin layak untuk menerima KIS atau tidak itu adalah tingkat Kabupaten, jadi petugas itu meriview tentang kondisi ekonomi dan kondisi</p>								<p>melahirkan lagi saya operasi. Kemudia dari yang saya alami ini saya konfirmasi kedesa mbak, eee setelah konfirmasi ke desa saya dapat informasi adanya program ini puskesmas mungkin bisa memfasilitasi gitu, akhirnya saya mengajukan untuk apa namanya untuk bisa mendapatkan fasilitas ini. Akhirnya saya mengajukan ke desa dengan membawa identitas KK dan KTP dan kemudian sebagai persyaratan apa yang saya butuhkan kan terkait BPJS dengan menyertakan foto rumah tampak samping depan beklakang dan tentunya menceritakan kondisi masalah saya seperti ini-ini dan paskondisi saya saat itu lagi hamil 2 bulan dan setiap bulanya harus control rutin ke rumah sakit. Karena satu usia saya juga sudah risiko atau sudah tua gitu jadi saya bagaimana supaya bisa membantu kalau biaya dirumah sakit kan mahal ya mbak dan suami saya kerjanya serabutan buruh yaa jadi untuk keselamatansaya dan calon bayi saya perlu ke rumah sakit. Alhamdulillah setelah pengajuan dan dibantu dari desa, akhirnya</p>	
--	---	---	--	--	--	--	--	--	--	--	--

		<p>kemampuan warga yang datang ke puskesmas bukan meriview memberikan keputusan tentang dia sebagai penerima manfaat gitu”. (RM: 25 Januari 2019)</p>	<p>kemampuan warga yang datang ke puskesmas bukan meriview memberikan keputusan tentang dia sebagai penerima manfaat gitu”. (RM: 25 Januari 2019)</p> <p>Kata Kunci: Penerimaan Pengaduan</p>							<p>Alhamdulillah kurang dari empat bulan itu sudah bisa terbit dan aktif kartunya dan bisa saya gunakan”. (DY: 31 Desember 2019)</p> <p>“Cuma saya itu persiapan ini yang ada punya ini (menunjukkan kartu KIS) kalok ada apa-apa bawa ini bisa di tangani ya semoga tidak ada apa-apa.. takutnya kalo gada ini gak ditangani gitu”.</p> <p>“Waktu ke puskesmas ya nduk kartunya masih yang lama itu (JAMKESMAS) pas kesana gak boleh suruh balik lagi pas sakit, kalok punya ini kan enak saya sudah tua nduk jadi takut harus punya ini kalok pas sakit ada ini gratis”. (MR: 21 Desember 2019)</p> <p>“Mereka petugas itu meriview tetapi tetapi bukan menentukan, pada saat seseorang datang ke puskesmas melakukan keluhan atau melakukan rujukan untuk mendapatkan sebuah program dari pemerintah maka salah satu yang dilakukan oleh petugas puskesmas itu adalah meriview, berapa tingkat</p>	
--	--	---	---	--	--	--	--	--	--	---	--

										pendapatannya, berapa jumlah keluarganya, berapa keluarga yang bekerja didalamnya, penghasilannya itu berapa, itu diriview semuanya. Nah pada saat sesudah diriview mereka (individu/ masyarakat yang kurang mampu) untuk mendapatkan bantuan KIS, nah dari review itu oleh puskesmas dicatatat karena yang menentukan bahwa nantinya individu/keluarga miskin layak untuk menerima KIS atau tidak itu adalah tingkat Kabupaten, jadi petugas itu meriview tentang kondisi ekonomi dan kondisi kemampuan warga yang datang ke puskesmas bukan meriview memberikan keputusan tentang dia sebagai penerima manfaat gitu”. (RM: 25 Januari 2019)	
HS	”Jadi ya dek pelaksanaan ya itu kan masyarakat datang kesini membawa persyaratan seperti	”Jadi ya dek pelaksanaan ya itu kan masyarakat datang kesini membawa persyaratan seperti	RG T	Regis trasi					Tahap alur pelayanan: Ada tahap registrasi	“Aawalnya masyarakat datang kesini misalnya butuh apa KIS itu terkait pengobatan, penukaran KIS yang dulunya JAMKESMAS sekarang tidak bisa digunakan ya ada beberapa puskesmas maupun rumah sakit sekarang sudah tidak boleh ya kita layani terkait itu, ya intinya apapun yang jadi keluhan masyarakat kita layani. Bahkan	ketika masyarakat melakukan pengaduan keluhan permasalahan akan diterima oleh bagian informasi dan data oleh fronf office untuk dilakukanya review terkait berapa tingkat pendapatannya, berapa

	<p>fotocopi KK, fotokopy KTP kemudian dibuatkan SKTM dari desa ngisi formulir dan melengkapi persyaratanya a gitu, untuk mengajukan KIS semua persyaratan harus di penuhi kayak foto rumah tampak depan samping belakang pokok yang sesui persayatan, selanjutnya dari sini di</p>	<p>fotocopi KK, fotokopy KTP kemudian dibuatkan SKTM dari desa ngisi formulir dan melengkapi persyaratanya a gitu, untuk mengajukan KIS semua persyaratan harus di penuhi kayak foto rumah tampak depan samping belakang pokok yang sesui persayatan, selanjutnya dari sini di</p>								<p>terkadang orang itu tidak mengerti jam kerja malampun datang kerumah ya dilayani. Sebenarnya sma ya seperti pelayanan kami didesa pada umumnya namun ini kan sekarang ada wadahnya PUSKESOS ini memudahkan kita juga pelayanannya tidak seperti dulu yang harus jemput bola gitu”. (HS: 21 Desember 2018)</p> <p>“Ya itu nduk masyarakat datang kesini awalnya menyampaikan keluhanya mengadukan pada kita petugas terkait apa bantuan apa yang dibutuhkan gitu. Sejauh ini yang paling banyak ditangani adalah KIS. Ya mungkin karena biaya pengobatan mahal ya dirumah sakit sedangkan yang bersangkutan terkendala ekonomi seperti itu. Ya kita layani kita ajukan bantuan itu sesuai alur pelayanan dan peryaratanya apa aja. Ya kalok sesuai ya Alhamdulillah. Kan bantuan ini untuk katakanlah masyarakat yang benar-benar membutuhkan keadaan ekonomi rendah, jadi untuk orang-orang lainnya tetap kita tangani kita tamping namun jika kondisinya ekonominya</p>	<p>jumlah keluarganya, berapa keluarga yang bekerja didalamnya, penghasilanya itu berapa. Jadi pihak puskesmas hanya meriview sebatas itu bukan meriview memberikan keputusan tentang dia sebagai penerima manfaat. Bahwa individu/keluarga miskin layak untuk menerima KIS atau tidak itu adalah tingkat Kabupaten. Prosedur pelayanan yang diberikan kepada masyarakat dalam memberikan pelayanan dapat dikatakan baik, apabila prosedur pelayanan mudah dipahami, tidak berbelit dan mudah untuk dilaksanakan, artinya prosedur harus sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Karena sudah ada prosedur dan persyaratan yang jelas dalam</p>
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---	---

	<p>verivikasi oleh pemegang kasun kan yang tau keadaanya orang ini layak apa tidak kan kasun orang ini seperti apa, kalo sudah oke ini layak persyaratan oke semua di bagian KO memverifika si menyetujui lalu dikirimkan ke Dinas Sosial datanya masuk di SLRT sana</p>	<p>verivikasi oleh pemegang kasun kan yang tau keadaanya orang ini layak apa tidak kan kasun orang ini seperti apa, kalo sudah oke ini layak persyaratan oke semua di bagian KO memverifika si menyetujui lalu dikirimkan ke Dinas Sosial datanya masuk di SLRT sana</p>							<p>katakana mampu ya nduk ya sudah tidak bisa. Kami mendahulukan orang-orang yang benar dan data itu bisa ditanggungjawabkan gitu”. (MM: 21 Desember 2018)</p> <p>“Saya waktu itu kan ada masalah yang memang mendesak hubungannya dengan kegagalan KB, karena kedua anak saya dan dua-duanya harus operasi terus ada kemungkinan dan waktu itu saya sudah posif hamil aada kemungkinan kalau melahirkan lagi saya operasi. Kemudian dari yang saya alami ini saya konfirmasi kedesa mbak, eee setelah konfirmasi ke desa saya dapat informasi adanya program ini puskesmas mungkin bisa memfasilitasi gituu, akhirnya saya mengajukan untuk apa namanya untuk bisa mendapatkan fasilitas ini. Akhirnya saya mengajukan ke desa dengan membawa identitas KK dan KTP dan kemudian sebagai persyaratan apa yang saya butuhkan kan terkait BPJS dengan menyertakan foto rumah tampak samping depan beklakang dan tentunya menceritakan kondisi masalah saya</p>	<p>pelayanan administrasi di kantor Desa Dawuhan Mangli.</p>
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

		dek ". (HS: 21 Desember 2018)	dek ". (HS: 21 Desember 2018) Kata Kunci: Registrasi							<p>seperti ini-ini dan paskondisi saya saat itu lagi hamil 2 bulan dan setiap bulanya harus control rutin ke rumah sakit. Karena satu usia saya juga sudah risiko atau sudah tua gitu jadi saya bagaimana supaya bisa membantu kalau biaya dirumah sakit kan mahal ya mbak dan suami saya kerjanya serabutan buruh yaa jadi untuk keselamatansaya dan calon bayi saya perlu ke rumah sakit. Alhamdulillah setelah pengajuan dan dibantu dari desa, akhirnya Alhamdulillah kurang dari empat bulan itu sudah bisa terbit dan aktif kartunya dan bisa saya gunakan". (DY: 31 Desember 2019)</p> <p>"Cuma saya itu persiapan ini yang ada punya ini (menunjukkan kartu KIS) kalok ada apa-apa bawa ini bisa di tangani ya semoga tidak ada apa-apa.. takutnya kalo gada ini gak ditangani gitu".</p> <p>"Waktu ke puskesmas ya nduk kartunya masih yang lama itu (JAMKESMAS) pas kesana gak boleh suruh balik lagi pas sakit, kalok punya ini kan enak saya</p>
--	--	--	---	--	--	--	--	--	--	--

										<p>sudah tua nduk jadi takut harus punya ini kalok pas sakit ada ini gratis”. (MR: 21 Desember 2019)</p> <p>“Mereka petugas itu meriview tetapi tetapi bukan menentukan, pada saat seseorang datang ke puskesmas melakukan keluhan atau melakukan rujukan untuk mendapatkan sebuah program dari pemerintah maka salah satu yang dilakukan oleh petugas puskesmas itu adalah meriview, berapa tingkat pendapatannya, berapa jumlah keluarganya, berapa keluarga yang bekerja didalamnya, penghasilannya itu berapa, itu diriview semuanya. Nah pada saat sesudah diriview mereka (individu/ masyarakat yang kurang mampu) untuk mendapatkan bantuan KIS, nah dari review itu oleh puskesmas dicatatat karena yang menentukan bahwa nantinya individu/keluarga miskin layak untuk menerima KIS atau tidak itu adalah tingkat Kabupaten, jadi petugas itu meriview tentang kondisi ekonomi dan kondisi kemampuan warga yang datang ke puskesmas bukan meriview</p>
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---

										memberikan keputusan tentang dia sebagai penerima manfaat gitu”. (RM: 25 Januari 2019)	
AN	<p>“Alurnya kita mengikuti panduan pusat, dalam alur penanganan dan pelayanan keluhan dalam SLRT tersebut di jelaskan bahwa tahap pertama masyarakat miskin yang mempunyai keluhan, mengadu di kantor desa bagian PUSKESOS yang</p>	<p>“Alurnya kita mengikuti panduan pusat, dalam alur penanganan dan pelayanan keluhan dalam SLRT tersebut di jelaskan bahwa tahap pertama masyarakat miskin yang mempunyai keluhan, mengadu di kantor desa bagian PUSKESOS yang</p>	RG T		Regis trasi pesert a				<p>Tahap alur pelayanan: Ada tahap Registrasi</p>	<p>” jadi ya dek pelaksanaanya itu kan masyarakat datang kesini membawa persyaratan seperti fotocopi KK, foto kopy KTP kemudian dibuatkan SKTM dari desa ngisi formulir dan melengkapi persyaratanya gitu misalkan mengajukan kartu sehat semua persyaratan harus di penuhi kayak foto rumah tampak depan samping belakang pokok yang sesuai persayatan, selanjutnya dari sini di verivikasi oleh pemegang kasun kan yang tau keadaanya orang ini layak apa tidak kan kasun orang ini seperti apa, kalo sudah oke ini layak persayaratn oke semua di bagian KO memverifikasi menyetujui lalu dikirimkan ke Dinas Sosial datanya masuk di SLRT sana dek ”. (HS: 21 Desember 2018)</p> <p>“Untuk pelayanannya sendirikan sudah ada aplikasi sistem slrt nya di desa bisa login sesuai dengan nama dan passwordnya petugas puskesmas di desa, nah kemudian di aplikasinya itu nanti</p>	<p>Untuk menjadi peserta dalam pengajuan bantuan berupa KIS melalui program PUSKESOS ada beberapa persyaratan yang sudah ditentukan dan harus dipenuhi oleh peserta yaitu FC KTP/ SUKET/DOMISILI, FC KK, SKTM, REKENING LISTRIK, AKTE LAHIR, KARTU BANSOS SPT KIS/KKS/KIP/JAMKESM AS, Foto rumah tampak depan tampak samping kanan kiri ini untuk pengajuan. Namun masyarkat datang ke PUSKESOS Desa cukup membawa foto kopi KTP, ftokopi KK atau data diri yang dimiliki. Kemudian data akan di input oleh petugas PUSKESOS di</p>

		<p>kemudian akan di data oleh bagian front officer sebagai penginput data, kemudian diserahkan oleh layanan penanganan keluhan, kemudian mendapat rujukan oleh program Desa/Kelurahan, selanjutnya kedua data-data tersebut diberikan kepada tksk yang sebagai kesekretariatan dalam slrt, ketiga tksk</p>	<p>kemudian akan di data oleh bagian front officer sebagai penginput data, kemudian diserahkan oleh layanan penanganan keluhan, kemudian mendapat rujukan oleh program Desa/Kelurahan, selanjutnya kedua data-data tersebut diberikan kepada tksk yang sebagai kesekretariatan dalam slrt, ketiga tksk</p>									<p>sudah tertera bagian front office maupun back office. Kan masyarakat datang dengan permasalahan yang di hadapi menyampaikan keluhan ini-ini misalnya. Dengan membawa persyaratan-persyaratan fotokopy KK, KTP pokok persyaratan yang ada aja dibawa kesini. Nanti warga sampai di puskesmas di buat SKTM (Surat Keterangan Tidak Mampu) kalau sudah lengkap datanya masuk di front office data peserta di entry sesuai dengan keluhan apa yang diinginkan masyarakat itu blangkonya kayak yang tak kasih barusan (menunjukkan blangko persyaratan), kemudian front office koordinasi dengan back office karena masyarakat ini layak apa tidak. Kemudian setelah dari back office koordinasi dengan pak musleh selaku koordinator puskesmas. Jadi untuk mengirim data ke fasilitator atau ke kecamatan ya dari kita. Jadi masyarakat datang ya hanya sebatas itu. Kemudian di di bawa kabupaten yang merekomendasi ke dinas terkait sesuai bantuan yang diinginkan masyarakat. Untuk penerbitan kartu nanti ada pemberitahuan dari dinas</p>	<p>bagian front office kemudian petugas menyampaikan mekanisme pelayanan serta persyaratan yang harus dilengkapi sesuai program bantuan sosial yang dibutuhkan oleh peserta selanjutnya data peserta di periksa di basis data untuk diteruskan ke bagian back office sesuai kebutuhan bantuan yang dibutuhkan peserta dalam hal ini adalah bantuan KIS. Jika profil peserta tidak ada di daftar tersebut, peserta akan diusulkan dan diajukan untuk mendapatkan bantuan apakah peserta layak untuk dijadikan penerima layanan tersebut.</p>
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---

	<p>mengirim data tersebut kepada pihak kabupaten/kota untuk di seleksi lebih terakir data tersebut diberikan kepada pusat untuk tahap akhir gitu dek". (AN: 23 Desember 2018)</p>	<p>mengirim data tersebut kepada pihak kabupaten/kota untuk di seleksi lebih terakir data tersebut diberikan kepada pusat untuk tahap akhir gitu dek". Kata kunci: Registrasi</p>								<p>bahwa kartu sudah siap di distribusikan kepada yang bersangkutan". (MM: 21 Desember 2018)</p> <p>"ya bawa fotokopy KK KTP yang di bawa saya ke desa yang melengkapai terkait beda namanya itu di desa ya petugasnya ini mbak. Cuma saya itu persiapan mbak, missal gak punya ini (menunjukkan kartu KIS) kalok ada apa-apa bawa ini bisa di tangani, ya semoga tidak ada apa-apa. Takutnya kalok gada ini gak ditangani gitu, kalok punya ini kan enak saya sudah tua ndok jadi ini penting kalok pas lagi sakit gitu". (MR: 31 Desember 2018)</p> <p>"Ya setelah adanya sosilaisasi itu mbak, masyarakat perorangan atau individu akhirnya datang ke puskesmas mengajukan keluhan saya seperti ini-seperti ini dari situ masyarakat cerita keluhanya masuk di fronf office, kemudian data yang masuk diteruskan ke back office dari apa yang disampaikan kami terima semua sesuai program yang dibutuhkan. kemudian di setuju oleh pihak desa layak atau tidaknya dengan melakukan</p>	
--	---	---	--	--	--	--	--	--	--	--	--

										<p>verifikasi data. Karena setiap keluhan tetap kita harus layani semua, tetapi kita harus verval benar atau tidak orang ini kondisinya seperti ini-seperti ini. Jadi kriteria-kriteria tersebut masuk apa tidak sebagai penerima manfaat. Kalau tidak masuk ya kita tidak masukkan orang tersebut dengan pertimbangan-pertimbangan berdasarkan mampu atau tidak mampu kondisi orang tersebut”. (GZ: 28 Januari 2018)</p> <p>“Saya waktu itu kan ada masalah yang memang mendesak hubunganya dengan kegagalan KB, karena kedua anak saya dan dua-duanya harus operasi terus ada kemungkinan dan waktu itu saya sudah positif hamil ada kemungkinan kalau melahirkan lagi saya operasi. Kemudian dari yang saya alami ini saya konfirmasi kedesa mbak ke pak kades terus ke puskesmas. Puskesmas mungkin bisa memfasilitasi gitu, akhirnya saya mengajukan untuk apa namanya untuk bisa mendapatkan fasilitas ini. Akhirnya saya mengajukan ke desa dengan membawa identitas fotocopy KK dan</p>	
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---	--

										<p>KTP dan kemudian sebagai persyaratan apa yang saya butuhkan kan terkait BPJS dengan menyertakan foto rumah tampak samping depan beklakang dan tentunya menceritakan kondisi masalah saya seperti ini-ini dan paskondisi saya saat itu lagi hamil 2 bulan dan setiap bulanya harus control rutin ke rumah sakit. Karena satu usia saya juga sudah risiko atau sudah tua gitu jadi saya bagaimana supaya bisa membantu kalau biaya dirumah sakit kan mahal ya mbak dan suami saya kerjanya serabutan buruh yaa jadi untuk keselamatansaya dan calon bayi saya perlu ke rumah sakit. Alhamdulillah setelah pengajuan dan dibantu dari desa, akhirnya Alhamdulillah kurang dari empat bulan itu sudah bisa terbit dan aktif kartunya dan bisa saya gunakan”. (DY: 31 Januari 2019)</p> <p>“Pendafranya ya terkait persyaratan masyarakat hanya membawa identitas diri seperti fotocopy KK maupun KTP, nah perugas ini nanti yang mendata mulai dari back office sebagai penerima</p>	
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---	--

										<p>kemudian ke back office, lalu mengkoordinasikan layak apa tidak nya sesuai persyaratan dan ketentuan yang memverivikasi data dibantu oleh masing-masing kasun karena kasun yang mengetahui warganya sebagai pemegang wilayah kasun seperti itu. Setelah oke kita ajukan ke dinas sosial. Dinas Sosial merekomkan ini kesini-kesini sesuai kebutuhanya gitu mbak”. (RZ: 31 Januari 2019)</p>	
GZ	<p>G “Ya setelah adanya sosialisasi itu mbak, masyarakat perorangan atau individu akhirnya datang ke puskesmas mengajukan keluhan saya seperti ini-seperti ini</p>	<p>Ya setelah adanya sosialisasi itu mbak, masyarakat perorangan atau individu akhirnya datang ke puskesmas mengajukan keluhan saya seperti ini-seperti ini</p>	RG T		Regis trasi Pesert a				<p>Tahap alur pelayanan: ada tahap Registrasi</p>	<p>” jadi ya dek pelaksanaanya itu kan masyarakat datang kesini membawa persyaratan seperti fotocopi KK, foto kopy KTP kemudian dibuatkan SKTM dari desa ngisi formulir dan melengkapi persyaratanya gitu misalkan mengajukan kartu sehat semua persyaratan harus di penuhi kayak foto rumah tampak depan samping belakang pokok yang sesuai persayatan, selanjutnya dari sini di verivikasi oleh pemegang kasun kan yang tau keadaanya orang ini layak apa tidak kan kasun orang ini seperti apa, kalo sudah oke ini layak persyaratan</p>	<p>Untuk menjadi peserta dalam pengajuan bantuan berupa KIS melalui program PUSKESOS ada beberapa persyaratan yang sudah ditentukan dan harus dipenuhi oleh peserta yaitu FC KTP/ SUKET/DOMISILI, FC KK, SKTM, REKENING LISTRIK, AKTE LAHIR, KARTU BANSOS SPT KIS/KKS/KIP/JAMKESMAS, Foto rumah tampak</p>

		<p>dari situ masyarakat cerita keluhanya masuk di fronf office, kemudian data yang masuk diteruskan ke back office dari apa yang disampaikan kami terima semua sesuai program yang dibutuhkan. kemudian di setujuji oleh pihak desa layak atau tidaknya dengan melakukan verifikasi</p>	<p>dari situ masyarakat cerita keluhanya masuk di fronf office, kemudian data yang masuk diteruskan ke back office dari apa yang disampaikan kami terima semua sesuai program yang dibutuhkan. kemudian di setujuji oleh pihak desa layak atau tidaknya dengan melakukan verifikasi</p>						<p>oke semua di bagian KO memverifikasi menyetujui lalu dikirimkan ke Dinas Sosial datanya masuk di SLRT sana dek ”. (HS: 21 Desember 2018)</p> <p>“Untuk pelayanannya sendirikan sudah ada aplikasi sistem slrt nya di desa bisa login sesuai dengan nama dan passwordnya petugas puskesmas di desa, nah kemudian di aplikasinya itu nanti sudah tertera bagian front office maupun back office. Kan masyarakat datang dengan permasalahan yang di hadapi menyampaikan keluhan ini-ini misalnya. Dengan membawa persyaratan- persyaratan fotokopy KK, KTP pokok persyatratan yang ada aja dibawa kesini. Nanti warga sampai di puskesmas di buatkan SKTM (Surat Keterangan Tidak Mampu) kalok sudah lengkap datanya masuk di front office data peserta di entry sesuai dengan keluhan apa yang diinginkan masyarakat itu blangkonya kayak yang tak kasih barusan (menunjukkan blangko persyaratan), kemudian front office koordinasi dengan back office karena masyarakat ini layak</p>	<p>depan tampak samping kanan kiri ini untuk pengajuan. Namun masyarkat datang ke PUSKESOS Desa cukup membawa foto kopi KTP, ftokopi KK atau data diri yang dimiliki. Kemudian data akan di input oleh petugas PUSKESOS di bagian front office kemudian petugas menyampaikan mekanisme pelayanan serta persyaratan yang harus dilngkapi sesuai program bantuan sosial yang dibutuhkan oleh peserta selanjutnya data peserta di periksa di basis data untuk diteruskan ke bagian <i>back office</i> sesua kebutuhan bantuan yang dibutuhkan peserta dalam hal ini adalah bantuan KIS. Jika profil peserta tidak ada di daftar tersebut, peserta</p>
--	--	---	---	--	--	--	--	--	--	--

	<p>data. Karena setiap keluhan tetap kita harus layani semua, tetapi kita harus verval benar atau tidak orang ini kondisinya seperti ini-seperti ini. Jadi kriteria-kriteria tersebut masuk apa tidak sebagai penerima manfaat. Kalau tidak masuk ya kita tidak masukkan orang tersebut dengan</p>	<p>data. Karena setiap keluhan tetap kita harus layani semua, tetapi kita harus verval benar atau tidak orang ini kondisinya seperti ini-seperti ini. Jadi kriteria-kriteria tersebut masuk apa tidak sebagai penerima manfaat. Kalau tidak masuk ya kita tidak masukkan orang tersebut dengan</p>								<p>apa tidak. Kemudian setelah dari back office koordinasi dengan pak musleh selaku koordinator puskesos. Jadi untuk mengirim data ke fasilitator atau ke kecamatan ya dari kita. Jadi masyarakat datang ya hanya sebatas itu. Kemudian di di bawa kabupaten yang merekomendasi ke dinas terkait sesuai bantuan yang diinginkan masyarakat. Untuk penerbitan kartu nanti ada pemberitahuan dari dinas bahwa kartu sudah siap di distribusikan kepada yang bersangkutan”. (MM: 21 Desember 2018)</p> <p>“ya bawa fotokopy KK KTP yang di bawa saya ke desa yang melengkapi terkait beda namanya itu di desa ya petugasnya ini mbak. Cuma saya itu persiapan mbak, missal gak punya ini (menunjukkan kartu KIS) kalok ada apa-apa bawa ini bisa di tangani, ya semoga tidak ada apa-apa. Takutnya kalok gada ini gak ditangani gitu, kalok punya ini kan enak saya sudah tua ndok jadi ini penting kalok pas lagi sakit gitu”. (MR: 31 Desember 2018)</p> <p>“Alurnya kita mengikuti panduan pusat,</p>	<p>akan diusulkan dan diajukan untuk mendapatkan bantuan apakah peserta layak untuk dijadikan penerima layanan tersebut.</p>
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---	--

	<p>pertimbangan- pertimbangan berdasarkan mampu atau tidak mampu kondisi orang tersebut”. (GZ: 28 Januari 2018)</p>	<p>pertimbangan- pertimbangan berdasarkan mampu atau tidak mampu kondisi orang tersebut”.</p> <p>Kata kunci: Registrasi</p>							<p>dalam alur penanganan dan pelayanan keluhan dalam SLRT tersebut di jelaskan bahwa tahap pertama masyarakat miskin yang mempunyai keluhan, mengadu di kantor desa bagian PUSKESOS yang kemudian akan di data oleh bagian front officer sebagai penginput data, kemudian diserahkan oleh layanan penanganan keluhan, kemudian mendapat rujukan oleh program Desa/Kelurahan, selanjutnya kedua data-data tersebut diberikan kepada tsk yang sebagai kesekretariatan dalam slrt, ketiga tsk mengirim data tersebut kepada pihak kabupaten/kota untuk di seleksi lebih terakir data tersebut diberikan kepada pusat untuk tahap akhir gitu dek”. (AN: 23 Desember 2018)</p> <p>“Saya waktu itu kan ada masalah yang memang mendesak hubungannya dengan kegagalan KB, karena kedua anak saya dan dua-duanya harus operasi terus ada kemungkinan dan waktu itu saya sudah positif hamil ada kemungkinan kalau melahirkan lagi saya operasi. Kemudian</p>	
--	---	---	--	--	--	--	--	--	--	--

										<p>dari yang saya alami ini saya konfirmasi kedesa mbak ke pak kades terus ke puskesmas. Puskesmas mungkin bisa memfasilitasi gitu, akhirnya saya mengajukan untuk apa namanya untuk bisa mendapatkan fasilitas ini. Akhirnya saya mengajukan ke desa dengan membawa identitas fotocopy KK dan KTP dan kemudian sebagai persyaratan apa yang saya butuhkan kan terkait BPJS dengan menyertakan foto rumah tampak samping depan belakang dan tentunya menceritakan kondisi masalah saya seperti ini-ini dan paskondisi saya saat itu lagi hamil 2 bulan dan setiap bulanya harus control rutin ke rumah sakit. Karena satu usia saya juga sudah risiko atau sudah tua gitu jadi saya bagaimana supaya bisa membantu kalau biaya dirumah sakit kan mahal ya mbak dan suami saya kerjanya serabutan buruh yaa jadi untuk keselamatannya dan calon bayi saya perlu ke rumah sakit. Alhamdulillah setelah pengajuan dan dibantu dari desa, akhirnya Alhamdulillah kurang dari empat bulan itu sudah bisa terbit dan aktif kartunya</p>	
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---	--

										<p>dan bisa saya gunakan”. (DY: 31 Januari 2019)</p> <p>“Pendafranya ya terkait persyaratan masyarakat hanya membawa identitas diri seperti fotocopy KK maupun KTP, nah perugas ini nanti yang mendata mulai dari back office sebagai penerima kemudian ke back office, lalu mengkoordinasikan layak apa tidak nya sesuai persyaratan dan ketertuan yang memverivikasi data dibantu oleh masing-masing kasun karena kasun yang mengetahui warganya sebagai pemegang wilayah kasun seperti itu. Setelah oke kita ajukan ke dinas sosial. Dinas Sosial merekomkan ini kesini-kesini sesuai kebutuhanya gitu mbak”. (RZ: 31 Januari 2019)</p>	
DY	“Saya waktu itu kan ada masalah yang memang mendesak hubunganya dengan	“Saya waktu itu kan ada masalah yang memang mendesak hubunganya dengan	RG T		Regis trasi pesert a				<p>Tahap alur pelayanan: Ada tahap Registrasi</p>	” jadi ya dek pelaksanaanya itu kan masyarakat datang kesini membawa persyaratan seperti fotocopi KK, foto kopy KTP kemudian dibuatkan SKTM dari desa ngisi formulir dan melengkapi persyaratanya gitu misalkan mengajukan kartu sehat semua persyaratan harus di penuhi kayak foto rumah tampak depan	Untuk menjadi peserta dalam pengajuan bantuan berupa KIS melalui program PUSKESOS ada beberapa persyaratan yang sudah ditentukan dan harus dipenuhi oleh peserta yaitu FC KTP/

	<p>kegagalan KB, karena kedua anak saya dan dua-duanya harus operasi terus ada kemungkinan dan waktu itu saya sudah positif hamil ada kemungkinan kalau melahirkan lagi saya operasi. Kemudian dari yang saya alami ini saya konfirmasi kedesa mbak ke pak kades terus ke puskesmas.</p>	<p>kegagalan KB, karena kedua anak saya dan dua-duanya harus operasi terus ada kemungkinan dan waktu itu saya sudah positif hamil ada kemungkinan kalau melahirkan lagi saya operasi. Kemudian dari yang saya alami ini saya konfirmasi kedesa mbak, puskesmas mungkin</p>								<p>samping belakang pokok yang sesuai persyaratan, selanjutnya dari sini di verifikasi oleh pemegang kasun kan yang tau keadaanya orang ini layak apa tidak kan kasun orang ini seperti apa, kalo sudah oke ini layak persyaratan oke semua di bagian KO memverifikasi menyetujui lalu dikirimkan ke Dinas Sosial datanya masuk di SLRT sana dek". (HS: 21 Desember 2018)</p> <p>"Untuk pelayanannya sendiri sudah ada aplikasi sistem slrt nya di desa bisa login sesuai dengan nama dan passwordnya petugas puskesmas di desa, nah kemudian di aplikasinya itu nanti sudah tertera bagian front office maupun back office. Kan masyarakat datang dengan permasalahan yang di hadapi menyampaikan keluhan ini-ini misalnya. Dengan membawa persyaratan-persyaratan fotokopy KK, KTP pokok persyaratan yang ada aja dibawa kesini. Nanti warga sampai di puskesmas di buat SKTM (Surat Keterangan Tidak Mampu) kalo sudah lengkap datanya masuk di front office data peserta di</p>	<p>SUKET/DOMISILI, FC KK, SKTM, REKENING LISTRIK, AKTE LAHIR, KARTU BANSOS SPT KIS/KKS/KIP/JAMKESMAS, Foto rumah tampak depan tampak samping kanan kiri ini untuk pengajuan. Namun masyarakat datang ke PUSKESOS Desa cukup membawa foto kopi KTP, ftokopi KK atau data diri yang dimiliki. Kemudian data akan di input oleh petugas PUSKESOS di bagian <i>front office</i> kemudian petugas menyampaikan mekanisme pelayanan serta persyaratan yang harus dilengkapi sesuai program bantuan sosial yang dibutuhkan oleh peserta selanjutnya data peserta di periksa di basis data untuk diteruskan ke bagian <i>back</i></p>
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---	---

	<p>Puskesmas mungkin bisa memfasilitasi itu, akhirnya saya mengajukan untuk apa namanya untuk bisa mendapatkan fasilitas ini. Akhirnya saya mengajukan ke desa dengan membawa identitas fotocopy KK dan KTP dan kemudian sebagai persyaratan apa yang</p>	<p>bisa memfasilitasi itu, akhirnya saya mengajukan untuk apa namanya untuk bisa mendapatkan fasilitas ini. Akhirnya saya mengajukan ke desa dengan membawa identitas fotocopy KK dan KTP dan kemudian sebagai persyaratan apa yang</p>								<p>entry sesuai dengan keluhan apa yang diinginkan masyarakat itu blangkonya kayak yang tak kasih barusan (menunjukkan blangko persyaratan), kemudian front office koordinasi dengan back office karena masyarakat ini layak apa tidak. Kemudian setelah dari back office koordinasi dengan pak musleh selaku koordinator puskesmas. Jadi untuk mengirim data ke fasilitator atau ke kecamatan ya dari kita. Jadi masyarakat datang ya hanya sebatas itu. Kemudian di di bawa kabupaten yang merekomendasi ke dinas terkait sesuai bantuan yang diinginkan masyarakat. Untuk penerbitan kartu nanti ada pemberitahuan dari dinas bahwa kartu sudah siap di distribusikan kepada yang bersangkutan”. (MM: 21 Desember 2018)</p> <p>“ya bawa fotokopy KK KTP yang di bawa saya ke desa yang melengkapi terkait beda namanya itu di desa ya petugasnya ini mbak. Cuma saya itu persiapan mbak, misal gak punya ini (menunjukkan kartu KIS) kalau ada apa-apa bawa ini bisa di tangani, ya semoga</p>	<p>office sesuai kebutuhan bantuan yang dibutuhkan peserta dalam hal ini adalah bantuan KIS. Jika profil peserta tidak ada di daftar tersebut, peserta akan diusulkan dan diajukan untuk mendapatkan bantuan apakah peserta layak untuk dijadikan penerima layanan tersebut.</p>
--	---	---	--	--	--	--	--	--	--	---	--

	<p>saya butuhkan kan terkait BPJS dengan menyertakan foto rumah tampak samping depan beklakang dan tentunya menceritaka n kondisi masalah saya seperti ini-ini dan paskondisi saya saat itu lagi hamil 2 bulan dan setiap bulanya harus control rumah sakit. rutin ke rumah sakit. Karena satu</p>	<p>kan terkait BPJS dengan menyertakan foto rumah tampak samping depan dan tentunya menceritaka n kondisi masalah saya seperti ini-ini dan paskondisi saya saat itu lagi hamil 2 bulan dan setiap bulanya harus control rumah sakit. Karena satu usia saya juga sudah</p>								<p>tidak ada apa-apa. Takutnya kalok gada ini gak ditangani gitu, kalok punya ini kan enak saya sudah tua ndok jadi ini penting kalok pas lagi sakit gitu”. (MR: 31 Desember 2018)</p> <p>“Alurnya kita mengikuti panduan pusat, dalam alur penanganan dan pelayanan keluhan dalam SLRT tersebut di jelaskan bahwa tahap pertama masyarakat miskin yang mempunyai keluhan, mengadu di kantor desa bagian PUSKESOS yang kemudian akan di data oleh bagian front officer sebagai penginput data, kemudian diserahkan oleh layanan penanganan keluhan, kemudian mendapat rujukan oleh program Desa/Kelurahan, selanjutnya kedua data-data tersebut diberikan kepada tksk yang sebagai kesekretariatan dalam slrt, ketiga tksk mengirim data tersebut kepada pihak kabupaten/kota untuk di seleksi lebih terakir data tersebut diberikan kepada pusat untuk tahap akhir gitu dek”. (AN: 23 Desember 2018)</p> <p>“Ya setelah adanya sosilaisasi itu mbak,</p>	
--	--	---	--	--	--	--	--	--	--	---	--

	<p>usia saya juga sudah risiko atau sudah tua risiko atau sudah tua gitu jadi saya bagaimana supaya bisa membantu kalau biaya dirumah sakit kan mahal ya mbak dan suami saya kerjanya serabutan buruh yaa jadi untuk keselamatan saya dan calon bayi saya perlu ke rumah sakit. Alhamdulillah setelah pengajuan</p>	<p>risiko atau sudah tua gitu jadi saya bagaimana supaya bisa membantu kalau biaya dirumah sakit kan mahal ya mbak dan suami saya kerjanya serabutan buruh yaa jadi untuk keselamatan saya dan calon bayi saya perlu ke rumah sakit. Alhamdulillah setelah pengajuan dan dibantu dari desa,</p>								<p>masyarakat perorangan atau individu akhirnya datang ke puskesmas mengajukan keluhan saya seperti ini-seperti ini dari situ masyarakat cerita keluhanya masuk di front office, kemudian data yang masuk diteruskan ke back office dari apa yang disampaikan kami terima semua sesuai program yang dibutuhkan. kemudian di setuju oleh pihak desa layak atau tidaknya dengan melakukan verifikasi data. Karena setiap keluhan tetap kita harus layani semua, tetapi kita harus verval benar atau tidak orang ini kondisinya seperti ini-seperti ini. Jadi kriteria-kriteria tersebut masuk apa tidak sebagai penerima manfaat. Kalau tidak masuk ya kita tidak masukkan orang tersebut dengan pertimbangan-pertimbangan berdasarkan mampu atau tidak mampu kondisi orang tersebut”. (GZ: 28 Januari 2018)</p> <p>“Pendafranya ya terkait persyaratan masyarakat hanya membawa identitas diri seperti fotocopy KK maupun KTP, nah perugas ini nanti yang mendata mulai dari back office sebagai penerima</p>	
--	---	---	--	--	--	--	--	--	--	--	--

		<p>dan dibantu dari desa, akhirnya Alhamdulillah kurang dari empat bulan itu sudah bisa terbit dan aktif kartunya dan bisa saya gunakan". (DY: 31 Januari 2019)</p>	<p>akhirnya Alhamdulillah kurang dari empat bulan itu sudah bisa terbit dan aktif kartunya dan bisa saya gunakan".</p> <p>Kata kunci: Registrasi</p>							<p>kemudian ke back office, lalu mengkoordinasikan layak apa tidak nya sesuai persyaratan dan ketentuan yang memverifikasi data dibantu oleh masing-masing kasun karena kasun yang mengetahui warganya sebagai pemegang wilayah kasun seperti itu. Setelah oke kita ajukan ke dinas sosial. Dinas Sosial merekomkan ini kesini-kesini sesuai kebutuhannya gitu mbak". (RZ: 31 Januari 2019)</p>		
GZ	<p>"Pendafranya ya terkait persyaratan masyarakat hanya membawa identitas diri seperti fotocopy KK maupun KTP, nah</p>	<p>Pendafranya ya terkait persyaratan masyarakat hanya membawa identitas diri seperti fotocopy KK maupun KTP, nah</p>	RG	T	Regis	trasi	pesert	a		<p>Tahap alur pelayanan : Ada tahap registrasi</p>	<p>" jadi ya dek pelaksanaanya itu kan masyarakat datang kesini membawa persyaratan seperti fotocopy KK, foto kopy KTP kemudian dibuatkan SKTM dari desa ngisi formulir dan melengkapi persyaratanya gitu misalkan mengajukan kartu sehat semua persyaratan harus di penuhi kayak foto rumah tampak depan samping belakang pokok yang sesuai persayatan, selanjutnya dari sini di verivikasi oleh pemegang kasun kan</p>	<p>Untuk menjadi peserta dalam pengajuan bantuan berupa KIS melalui program PUSKESOS ada beberapa persyaratan yang sudah ditentukan dan harus dipenuhi oleh peserta yaitu FC KTP/ SUKET/DOMISILI, FC KK, SKTM, REKENING LISTRIK, AKTE LAHIR,</p>

		<p>perugas ini nanti yang mendata mulai dari back office sebagai penerima kemudian ke back office, lalu mengkoordinasikan layak apa tidak nya sesuai persyaratan dan ketertuan yang memverifikasi data dibantu oleh masing-masing kasun karena kasun yang mengetahui</p>	<p>perugas ini nanti yang mendata mulai dari back office sebagai penerima kemudian ke back office, lalu mengkoordinasikan layak apa tidak nya sesuai persyaratan dan ketertuan yang memverifikasi data dibantu oleh masing-masing kasun karena kasun yang mengetahui</p>							<p>yang tau keadaannya orang ini layak apa tidak kan kasun orang ini seperti apa, kalo sudah oke ini layak persyaratan oke semua di bagian KO memverifikasi menyetujui lalu dikirimkan ke Dinas Sosial datanya masuk di SLRT sana dek ”. (HS: 21 Desember 2018)</p> <p>“Untuk pelayanannya sendiri sudah ada aplikasi sistem slrt nya di desa bisa login sesuai dengan nama dan passwordnya petugas puskesmas di desa, nah kemudian di aplikasinya itu nanti sudah tertera bagian front office maupun back office. Kan masyarakat datang dengan permasalahan yang di hadapi menyampaikan keluhan ini-ini misalnya. Dengan membawa persyaratan-persyaratan fotokopy KK, KTP pokok persyaratan yang ada aja dibawa kesini. Nanti warga sampai di puskesmas di buat SKTM (Surat Keterangan Tidak Mampu) kalo sudah lengkap datanya masuk di front office data peserta di entry sesuai dengan keluhan apa yang diinginkan masyarakat itu blangkonya kayak yang tak kasih barusan</p>	<p>KARTU BANSOS SPT KIS/KKS/KIP/JAMKESMAS, Foto rumah tampak depan tampak samping kanan kiri ini untuk pengajuan. Namun masyarakat datang ke PUSKESOS Desa cukup membawa foto kopi KTP, fotokopi KK atau data diri yang dimiliki. Kemudian data akan di input oleh petugas PUSKESOS di bagian front office kemudian petugas menyampaikan mekanisme pelayanan serta persyaratan yang harus dilengkapi sesuai program bantuan sosial yang dibutuhkan oleh peserta selanjutnya data peserta di periksa di basis data untuk diteruskan ke bagian back office sesuai kebutuhan bantuan yang dibutuhkan peserta dalam hal ini</p>
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---

		<p>warganya sebagai pemegang wilayah kasun seperti itu. Setelah oke kita ajukan ke dinas sosial. Dinas Sosial merekomkan ini kesini-kesini sesuai kebutuhanya gitu mbak". (RZ: 31 Januari 2019)</p>	<p>warganya sebagai pemegang wilayah kasun seperti itu. Setelah oke kita ajukan ke dinas sosial. Dinas Sosial merekomkan ini kesini-kesini sesuai kebutuhanya gitu mbak".</p> <p>Kata kunci: Registrasi</p>							<p>(menunjukkan blangko persyaratan), kemudian front office koordinasi dengan back office karena masyarakat ini layak apa tidak. Kemudian setelah dari back office koordinasi dengan pak musleh selaku koordinator puskesmas. Jadi untuk mengirim data ke fasilitator atau ke kecamatan ya dari kita. Jadi masyarakat datang ya hanya sebatas itu. Kemudian di di bawa kabupaten yang merekomendasi ke dinas terkait sesuai bantuan yang diinginkan masyarakat. Untuk penerbitan kartu nanti ada pemberitahuan dari dinas bahwa kartu sudah siap di distribusikan kepada yang bersangkutan". (MM: 21 Desember 2018)</p> <p>"ya bawa fotokopy KK KTP yang di bawa saya ke desa yang melengkapi terkait beda namanya itu di desa ya petugasnya ini mbak. Cuma saya itu persiapan mbak, misal gak punya ini (menunjukkan kartu KIS) kalok ada apa-apa bawa ini bisa di tangani, ya semoga tidak ada apa-apa. Takutnya kalok gada ini gak ditangani gitu, kalok punya ini kan enak saya sudah tua ndok jadi ini</p>	<p>adalah bantuan KIS. Jika profil peserta tidak ada di daftar tersebut, peserta akan diusulkan dan diajukan untuk mendapatkan bantuan apakah peserta layak untuk dijadikan penerima layanan tersebut.</p>
--	--	---	---	--	--	--	--	--	--	---	--

										<p>penting kalok pas lagi sakit gitu”. (MR: 31 Desember 2018)</p> <p>“Alurnya kita mengikuti panduan pusat, dalam alur penanganan dan pelayanan keluhan dalam SLRT tersebut di jelaskan bahwa tahap pertama masyarakat miskin yang mempunyai keluhan, mengadu di kantor desa bagian PUSKESOS yang kemudian akan di data oleh bagian front officer sebagai penginput data, kemudian diserahkan oleh layanan penanganan keluhan, kemudian mendapat rujukan oleh program Desa/Kelurahan, selanjutnya kedua data-data tersebut diberikan kepada tsk yang sebagai kesekretariatan dalam slrt, ketiga tsk mengirim data tersebut kepada pihak kabupaten/kota untuk di seleksi lebih terakir data tersebut diberikan kepada pusat untuk tahap akhir gitu dek”. (AN: 23 Desember 2018)</p> <p>“Ya setelah adanya sosilaisasi itu mbak, masyarakat perorangan atau individu akhirnya datang ke puskesmas mengajukan keluhan saya seperti ini-seperti ini dari</p>
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

										<p>situ masyarakat cerita keluhanya masuk di fronf office, kemudian data yang masuk diteruskan ke back office dari apa yang disampaikan kami terima semua sesuai program yang dibutuhkan. kemudian di setujui oleh pihak desa layak atau tidaknya dengan melakukan verifikasi data. Karena setiap keluhan tetap kita harus layani semua, tetapi kita harus verval benar atau tidak orang ini kondisinya seperti ini-seperti ini. Jadi kriteria-kriteria tersebut masuk apa tidak sebagai penerima manfaat. Kalau tidak masuk ya kita tidak masukkan orang tersebut dengan pertimbangan-pertimbangan berdasarkan mampu atau tidak mampu kondisi orang tersebut”. (GZ: 28 Januari 2018)</p> <p>“Saya waktu itu kan ada masalah yang memang mendesak hubunganya dengan kegagalan KB, karena kedua anak saya dan dua-duanya harus operasi terus ada kemungkinan dan waktu itu saya sudah positif hamil ada kemungkinan kalau melahirkan lagi saya operasi. Kemudian dari yang saya alami ini saya konfirmasi</p>
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

										<p>kedesa mbak ke pak kades terus ke puskesmas. Puskesmas mungkin bisa memfasilitasi gitu, akhirnya saya mengajukan untuk apa namanya untuk bisa mendapatkan fasilitas ini. Akhirnya saya mengajukan ke desa dengan membawa identitas fotocopy KK dan KTP dan kemudian sebagai persyaratan apa yang saya butuhkan kan terkait BPJS dengan menyertakan foto rumah tampak samping depan beklakang dan tentunya menceritakan kondisi masalah saya seperti ini-ini dan paskondisi saya saat itu lagi hamil 2 bulan dan setiap bulanya harus control rutin ke rumah sakit. Karena satu usia saya juga sudah risiko atau sudah tua gitu jadi saya bagaimana supaya bisa membantu kalau biaya dirumah sakit kan mahal ya mbak dan suami saya kerjanya serabutan buruh yaa jadi untuk keselamatansaya dan calon bayi saya perlu ke rumah sakit. Alhamdulillah setelah pengajuan dan dibantu dari desa, akhirnya Alhamdulillah kurang dari empat bulan itu sudah bisa terbit dan aktif kartunya dan bisa saya gunakan". (DY: 31 Januari</p>
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

										2019)	
	HS	<p>“Verval data itu ada, tapi kadang masyarakat itu maunya cepet cepet tapi data tidak dilengkapi kan sini repot juga untuk memferivikasi, kadang missal kriteria rumah harus begini begini lantainya tanah, orang itu rumahnya bagus tp keadaan ekonominya</p>	<p>“Verval data itu ada, tapi kadang masyarakat itu maunya cepet cepet tapi data tidak dilengkapi kan sini repot juga untuk memferivikasi, kadang missal kriteria rumah harus begini begini lantainya tanah, orang itu rumahnya bagus tp keadaan ekonominya</p>	PC			<p>Pemeriksaan status calon penerima manfaat</p>		<p>Tahap alur pelayanan: ada tahap Pemeriksaan status calon penerima manfaat melalui verifikasi data</p>	<p>“Yaa itu nduk setelah masyarakat kesini ya dengan keluhanya minta bantuan apa git, setelah mendaftar ya harus melengkapi persyaratan yang di ajukan kayak foto rumah tampak samping depan belakang, rumahnya itu gimana lantainya apa pokok yang sesuai sama persayratanya. Nah ada petugas kita yang membantu survey pak taufiq sama pak harto kan beliau sebagai pemegang kasun jadi kondisi warganya atau wilayahnya kayak gimna sesuai keadaanya apa tidak, setelah itu seslai desa menyetujui juga atas sepengetahuan pak kades gitu nduk. Selebihnya nanti dinas sosial yang memberikan rekomendasi”. (MM: 21 Desember 2018)</p> <p>“Jadi ya mbak, terkait keluhan sesuai yang dibutuhkan masyarakat mulai dari pendaftaran, terus persyaratannya apa saja kemudian verval ya desa yang melakukan. Pihak dinas sosial yang memberikan rekomnya gitu”.</p> <p>“Ini sudah ada satu yang terverifikasi</p>	<p>Tahap verifikasi data dilakukan untuk memastikan bahwa data sesuai dengan persyaratan yang harus dipenuhi oleh peserta. Verifikasi data ini dilakukan pada tingkat desa yaitu dengan melakukan validasi dan verifikasi data peserta pengajuan bantuan berupa KIS. Hal ini dilakukan karena untuk memastikan bahwa data peserta layak atau tidak untuk mendapatkan bantuan sehingga kebenarannya dapat dipertanggungjawabkan keabsahan data-data persyaratan tersebut. Verval data pada tingkat desa dilakukan oleh pemegang wilayah masing-masing kasun karena yang lebih mengetahui keadaan</p>

	<p>ya samalah pas gitu dek ya kadang kita memverifika si repot juga tapi ya tetep pokoknya kalo sesuai persyaratan lengkap tetap dari kita dek membantu apa yang jadi keluhan masyarakat kalo memang mendesak banget misalkan pas orang itu sakit sedangkan tidak</p>	<p>ya samalah pas gitu dek ya kadang kita memverifika si repot juga tapi ya tetep pokoknya kalo sesuai persyaratan lengkap tetap dari kita dek membantu apa yang jadi keluhan masyarakat kalo memang mendesak banget misalkan pas orang itu sakit sedangkan tidak</p>								<p>datanya, beliau mengajukan dari awal artinya selama datanya yang bersangkutan belum masuk di BDT (Basis Data Terpadu) bisa mengajukan dan memenuhi persyaratan pengajuan yang lengkap serta di verifikasi dari sini oke tinggal membawa data ini untuk direkomendasi pada pihak dinas sosial bahwa ini layak mendapatkan bantuan. Jadi dinas sosial yang merekomendasi ke dinas terkait bahwa orang ini layak untuk mendapatkantuan gitu. Namanya Bu Dyah yang sukses pengajuan kartu Indonesia sehat melalui puskesmas”. (MM: 21 Desember 2018)</p> <p>“Proses tahapan verifikasi ya kita dibantu masing-masing kasun sebagai pemegang wilayah disini ada dua kasun kalo dusun krajan itu pak hartono dan dusun sumber wadung itu pak taufiq. Jadi masyarakat datang keseni melakukan pendafrtan tadi ya apa yang dibutuhkan kemudian pengajuan data-data sesuai persyaratan. Kita ajukan pas setelah itu ke dinas sosial bahwa data yang bersangkutan benar-benar sesuai dan di lengkapi. Kalok</p>	<p>maupun kondisi warganya adalah kasun setempat jika data sudah sesuai.</p> <p style="text-align: center;">Tahap selanjutnya</p> <p>bahwa dari data-data yang sudah diajukan oleh peserta dan sudah melalui tahap verval kemudian data kirim ke pihak dinas sosial kabupaten Jember untuk mendapatkan rekomendasi data yang sudah diajukan. Rekomendasi yang diberikan oleh pihak dinas sosial merupakan tahap dimana pengajuan bantuan tersebut berhasil atau tidak. Jika berhasil maka pihak dinas sosial memberikan persetujuan rekomendasi bahwa pengajuan tersebut berhasil, jika tidak maka berkas tersebut akan di</p>
--	---	---	--	--	--	--	--	--	--	--	--

	<p>mempunyai kartu sehat ya kita bantu untuk bilang ke pihak dinas sosial itu.</p> <p>Verifikasi di dinas sosial itu ya sudah dari kita yang melakukan mbak, dari data-data yang sudah terpenuhi misalnya sesuai persyaratan keadaan yang tau keadaan peserta itu kan desa jadi ya dari dinas</p>	<p>mempunyai kartu sehat ya kita bantu untuk bilang ke pihak dinas sosial itu.</p> <p>Verifikasi di dinas sosial itu ya sudah dari kita yang melakukan mbak, dari data-data yang sudah terpenuhi misalnya sesuai persyaratan keadaan yang tau keadaan peserta itu kan desa jadi ya dari dinas</p>								<p>benar ya di setuju dek sama dinas kalo tidak ya tidak diberikan rekom. Tapi kalo masalah emergency ini yang kita perjuangkan soalnya sangat dibutuhkan gitu saya kan kasian dek. Persyaratannya itu ya dek yang harus dipersiapkan peserta yaitu FC KTP/ SUKET/DOMISILI, FC KK, SKTM, REKENING LISTRIK, AKTE LAHIR, KARTU BANSOS SPT KIS/KKS/KIP/JAMKESMAS, Foto rumah tampak depan tampak samping kanan kiri ini untuk pengajuan dek pemohon lah, namun masyarakat kesini cukup bawa foto kopi KTP, KK keluhanya apa nanti surat ketrangan lainnya desa yang membuatkan lalu kita petugas survey kerumah pemohon apakah benar keadaan yang dikeluhkan gitu. Kemudian data dibawa ke Dinas Sosial yang memberikan rekomendasi sekudian ke dinas terkait ke kantor BPJS gitu. Selang berapa bulan ya lupa, saya di kabari dari Dinas Sosial bahwa pengajuan kartu sudah bisa diambil”.</p> <p>(AN: 23 Desember 2018)</p>	<p>kembalikan.</p>
--	---	---	--	--	--	--	--	--	--	--	--------------------

		<p>sosial tinggal memberikan rekomndasi saja gitu. Selanjutnya data kita bawa ke kantor BPJS nya”. (HS: 21 Desember 2018)\Kata kunci: Verval data di desa dawuhan mangli</p> <p>“Bahwa dari data-data yang sudah diajukan oleh peserta dan sudah melalui</p>	<p>sosial tinggal memberikan rekomndasi saja gitu. Selanjutnya data kita bawa ke kantor BPJS nya”.</p> <p>“Ba hwa dari data-data yang sudah diajukan oleh peserta dan sudah melalui tahap verval kemudian data kita kirim ke dinas sosial gitu, jadi yang</p>							<p>“Setelah data dari desa dan berkas-berkas sudah terpenuhi selesai data ya dikirimkan ke pihak dinas sosial, karena mereka yang akan memberikan rekomendasi terkait bantuan ini misalnya yang dibutuhkan kisa ya rekom nya ke kantor BPJS Kesehatan gitu dek, jadi sesuai yang dibutuhkan pemohon gitu”. (AN: 23 Desember 2018)</p> <p>“pasti ada ya mbak namanya juga program . Karena setiap keluhan tetap kita harus layani semua, tetapi kita harus verval benar atau tidak orang ini kondisinya seperti ini-seperti ini. Jadi kriteria-kriteria tersebut masuk apa tidak sebagai penerima manfaat. Kalau tidak masuk ya kita tidak masukkan orang tersebut dengan pertimbangan-pertimbangan berdasarkan mampu atau tidak mampu kondisi orang tersebut”. (GZ: 28 Januari 2019)</p> <p>“kan verval keadaan dan lain-lain dari desa, keadaanya gimna sesuai apa tidak jadi yang melakukan ya mereka, kita hanya sebagai pemberitahuan saja dan memberikan rekomendasi itu bahwa ini</p>
--	--	--	---	--	--	--	--	--	--	---

		<p>tahap verval kemudian data kita kirim ke dinas sosial gitu, jadi yang melakukan verval pihak desa seperti yang sudah disampaikan sama mas ansori barusan, pihak dinas sosial hanya memberikan rekomendasi terkait bantuan ini yang sesuai yang diinginkan”. (HS: 21 Desember</p>	<p>melakukan verval pihak desa seperti yang sudah disampaikan sama mas ansori barusan, pihak dinas sosial hanya memberikan rekomendasi terkait bantuan ini yang sesuai yang diinginkan”. (HS: 21 Desember</p> <p>Kata kunci: verifikasi data</p>							<p>layak menerima bantuan dengan berdasarkan hasil vervalnya yang di desa keadaanya gimna”. (TG: 22 Januari 2019)</p> <p>“Jadi program PUSKESOS ini hadir untuk memudahkan layanan terhadap masyarakat miskin atau renta miskin, dimana agar masyarakat dapat mengakses layanan sesuai kebutuhan yang diinginkan namun juga harus sesuai dengan persyaratan dan ketentuan yang berlaku maksudnya yang memang benar-benar kayak untuk menerima bantuan. Ketika masyarakat itu datang dan data susah diproses dan diperiksa bahwa peserta ini tidak ada dalam badan data terpadu petugas puskesmas desa bisa mendaftarkan melalui slrnya itu, setelah data sudah diproses sesuai dengan prosedur maupun persyaratan yang harus dipenuhi ya kemudian desa juga yang melakukan survey. Data ini sesuai gak layak gak gitu, setelah semuanya beres ya tinggal dikirim kesini, kita yang memberikan rekomendasi saja sesuai dengan kebutuhan peserta tadi. Tapi</p>	
--	--	---	--	--	--	--	--	--	--	---	--

		<p>2018)</p> <p>Kata kunci: Rekomendas i Dinas Sosial</p>										<p>memang kebanyakan pengajuan ini terkait KIS karena apa bahwa ini penting masyarakat desa yang perekonomiannya misalnya dibawah garis rata-rata ketika dia sakit dan sudah tua misalnya kan gak mungkin harus jalan sendiri kesana kesini ngurusin ini itu makanya dipermudah dengan adanya apuskesos di desa dan dibantu oleh petugas”. (TG: 22 Januari 2019)</p> <p>“Oyaa ada mbak, pas itu kan saya persyaratanya itu ya ada foto rumah itu semua harus di foto mbak, kayak listrik apa lagi yaa lupa saya. Mungkin untuk tau keadaanya ini sama apa tidak. Setelah itu saya diberitahu sama mas ansori ini kalok datanya sudah diajukan gitu, tunggu saja nanti dikabari lagi ya ternyata alhamdulillah mbak”. (DY: 31 Januari 2019)</p> <p>“terkait itu semua petugas kita ya mbak, disini saya menyetujui saja dan juga berdasarkan keluhannya apa persyaratanya lengkap dan kriteria-kriterianya sesuai dengan keadaanya ya oke. Selama masyarakat saya</p>	
--	--	---	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

										membutuhkan ya saya iya mbak namanya juga menolong gitu, tapi saya juga melihat kalo misalnya keadaanya layak ya tidak bisa gitu kita dahukan yang benar-benar membutuhkan”. (RZ: 31 Januari 2019)	
M	M	“Yaa itu nduk setelah masyarakat kesini ya dengan keluhanya minta bantuan apa git, setelah mendaftar ya harus melengkapi persyaratan yang di ajukan kayak foto rumah tampak samping depan belakang,	“Yaa itu nduk setelah masyarakat kesini ya dengan keluhanya minta bantuan apa git, setelah mendaftar ya harus melengkapi persyaratan yang di ajukan kayak foto rumah tampak samping depan belakang,	PC			Pemeriksaan calon penerima manfaat		Tahap alur pelayanan: ada tahap Pemeriksaan status calon penerima manfaat melalui verifikasi data	“Verval data itu ada, tapi kadang masyarakat itu maunya cepet cepet tapi data tidak dilengkapi kan sini repot juga untuk memferivikasi, kadang missal kriterianya rumah harus begini begini lantainya tanah, orang itu rumahnya bagus tp keadaan ekonominya ya samalah pas gitu dek ya kadang kita memverifikasi repot juga tapi ya tetep pokoknya kalo sesuai persyaratan lengkap tetap dari kita dek membantu apa yang jadi keluhan masyarakat kalo memang mendesak banget misalkan pas orang itu sakit sedangkan tidak mempunyai kartu sehat ya kita bantu untuk bilang ke pihak dinas sosial itu. Verivikasi di dinas sosial itu ya sudah dari kita yang melakukan mbak, dari data-data yang sudah terpenuhi misalnya sesuai persyaratan kan keadaan yang tau	Tahap verifikasi data dilakukan untuk memastikan bahwa data sesuai dengan persyaratan yang harus dipenuhi oleh peserta. Verifikasi data ini dilakukan pada tingkat desa yaitu dengan melakukan validasi dan verifikasi data peserta pengajuan bantuan berupa KIS. Hal ini dilakukan karena untuk memastikan bahwa data peserta layak atau tidak untuk mendapatkan bantuan sehingga kebenarannya dapat dipertanggungjawabkan keabsahan data-data persyaratan tersebut.

	<p>rumahnya itu gimana laintainya apa pokok yang sesuai sama persyaratanya. Nah ada petugas kita yang membantu survey pak taufiq sama pak harto kan beliau sebagai pemegang kasun jadi kondisi warganya atau wilayahnya kayak gimna sesuai keadaanya apa tidak, setelah itu</p>	<p>rumahnya itu gimana laintainya apa pokok yang sesuai sama persyaratanya. Nah ada petugas kita yang membantu survey pak taufiq sama pak harto kan beliau sebagai pemegang kasun jadi kondisi warganya atau wilayahnya kayak gimna sesuai keadaanya apa tidak, setelah itu</p>								<p>keadaan peserta itu kan desa jadi ya dari dinas sosial tinggal memberikan rekomendasi saja gitu. Selanjutnya data kita bawa ke kantor BPJS nya”. (HS: 21 Desember 2018)</p> <p>“Bahwa dari data-data yang sudah diajukan oleh peserta dan sudah melalui tahap verval kemudian data kita kirim ke dinas sosial gitu, jadi yang melakukan verval pihak desa seperti yang sudah disampaikan sama mas ansori barusan, pihak dinas sosial hanya memberikan rekomendasi terkait bantuan ini yang sesuai yang diinginkan”. (HS: 21 Desember 2018)</p> <p>“Proses tahapan verifikasi ya kita dibantu masing-masing kasun sebagai pemegang wilayah disini ada dua kasun kalo dusun krajan itu pak hartono dan dusun sumber wadung itu pak taufiq. Jadi masyarakat datang keseni melakukan pendafrtan tadi ya apa yang dibutuhkan kemudian pengajuan data-data sesuai persyaratan. Kita ajukan pas setelah itu ke dinas sosial bahwa data yang bersangkutan benar-</p>	<p>Verval data pada tingkat desa dilakukan oleh pemegang wilayah masing-masing kasun karena yang lebih mengetahui keadaan maupun kondisi warganya adalah kasun setempat jika data sudah sesuai.</p> <p style="text-align: center;">Tahap selanjutnya</p> <p>bahwa dari data-data yang sudah diajukan oleh peserta dan sudah melalui tahap verval kemudian data kirim ke pihak dinas sosial kabupaten Jember untuk mendapatkan rekomendasi data yang sudah diajukan. Rekomendasi yang diberikan oleh pihak dinas sosial merupakan tahap dimana pengajuan bantuan tersebut berhasil atau tidak. Jika berhasil maka pihak dinas sosial memberikan</p>
--	---	---	--	--	--	--	--	--	--	---	--

	<p>seslai desa menyetujui juga atas sepengetahuan pak kades gitu nduk. Selebihnya nanti dinas sosial yang memberikan rekomendasi”. (MM: 21 Desember 2018)</p> <p>Kata kunci: verval data</p> <p>“Jadi ya mbak, terkait keluhan sesuai yang dibutuhkan masyarakat mulai dari pendaftaran, terus persyaratann</p>	<p>seslai desa menyetujui juga atas sepengetahuan pak kades gitu nduk. Selebihnya nanti dinas sosial yang memberikan rekomendasi”.</p> <p>“Ja di ya mbak, terkait keluhan sesuai yang dibutuhkan masyarakat mulai dari pendaftaran, terus persyaratann ya apa saja kemudian</p>								<p>benar sesuai dan di lengkapi. Kalok benar ya di setuju dek sama dinas kalo tidak ya tidak diberikan rekom. Tapi kalo masalah emergency ini yang kita perjuangkan soalnya sangat dibutuhkan gitu saya kan kasian dek. Persyaratanya itu ya dek yang harus dipersiapkan peserta yaitu FC KTP/ SUKET/DOMISILI, FC KK, SKTM, REKENING LISTRIK, AKTE LAHIR, KARTU BANSOS SPT KIS/KKS/KIP/JAMKESMAS, Foto rumah tampak depan tampak samping kanan kiri ini untuk pengajuan dek pemohon lah, namun masyarakat kesini cukup bawa foto kopi KTP, KK keluhanya apa nanti surat keterangan lainnya desa yang membuat lalu kita petugas survey kerumah pemohon apakah benar keadaan yang dikeluhkan gitu. Kemudian data dibawa ke Dinas Sosial yang memberikan rekomendasi sekudian ke dinas terkait ke kantor BPJS gitu. Selang berapa bulan ya lupa, saya di kabari dari Dinas Sosial bahwa pengajuan kartu sudah bisa diambil”.</p>	<p>persetujuan rekomendasi bahwa pengajuan tersebut berhasil, jika tidak maka berkas tersebut akan di kembalikan.</p>
--	---	---	--	--	--	--	--	--	--	---	---

		<p>ya apa saja kemudian verval ya desa yang melakukan. Pihak dinas sosial yang memberikan rekomnya gitu”.</p> <p>“Ini sudah ada satu yang terverifikasi datanya, beliau mengajukan dari awal artinya selama datanya yang bersangkutan belum masuk di BDT (Basis</p>	<p>verval ya desa yang melakukan. Pihak dinas sosial yang memberikan rekomnya gitu”.</p> <p>“Ini sudah ada satu yang terverifikasi datanya, beliau mengajukan dari awal artinya selama datanya yang bersangkutan belum masuk di BDT (Basis Data</p>								<p>(AN: 23 Desember 2018)</p> <p>“Setelah data dari desa dan berkas-berkas sudah terpenuhi selesai data ya dikirimkan ke pihak dinas sosial, karena mereka yang akan memberikan rekomendasi terkait bantuan ini misalnya yang dibutuhkan kisa ya rekom nya ke kantor BPJS Kesehatan gitu dek, jadi sesuai yang dibutuhkan pemohon gitu”.</p> <p>(AN: 23 Desember 2018)</p> <p>“pasti ada ya mbak namanya juga program . Karena setiap keluhan tetap kita harus layani semua, tetapi kita harus verval benar atau tidak orang ini kondisinya seperti ini-seperti ini. Jadi kriteria-kriteria tersebut masuk apa tidak sebagai penerima manfaat. Kalau tidak masuk ya kita tidak masukkan orang tersebut dengan pertimbangan-pertimbangan berdasarkan mampu atau tidak mampu kondisi orang tersebut”.</p> <p>(GZ: 28 Januari 2019)</p> <p>“kan verval keadaan dan lain-lain dari desa, keadaanya gimna sesuai apa tidak jadi yang melakukan ya mereka, kita</p>	
--	--	---	---	--	--	--	--	--	--	--	---	--

		<p>Data Terpadu) bisa mengajukan dan memenuhi persyaratan pengajuan yang lengkap serta di verifikasi dari sini oke tinggal membawa data ini untuk direkomenda si pada pihak dinas sosial bahwa ini layak mendapatka n bantuan. Jadi dinas sosial yang merekomend</p>	<p>Terpadu) bisa mengajukan dan memenuhi persyaratan pengajuan yang lengkap serta di verifikasi dari sini oke tinggal membawa data ini untuk direkomenda si pada pihak dinas sosial bahwa ini layak mendapatka n bantuan. Jadi dinas sosial yang merekomend</p>							<p>hanya sebagai pemberitahuan saja dan memberikan rekomendasi itu bahwa ini layak menerima bantuan dengan berdasarkan hasil verwalnya yang di desa keadaanya gimna”. (TG: 22 Januari 2019)</p> <p>“Jadi program PUSKESOS ini hadir untuk memudahkan layanan terhadap masyarakat miskin atau renta miskin, dimana agar masyarakat dapat mengakses layanan sesuai kebutuhan yang diinginkan namun juga harus sesuai dengan persyaratan dan ketentuan yang berlaku maksudnya yang memang benar-benar kayak untuk menerima bantuan. Ketika masyarakat itu datang dan data susah diproses dan diperiksa bahwa peserta ini tidak ada dalam badan data terpadu petugas puskesmas desa bisa mendaftarkan melalui slrnya itu, setelah data sudah diproses sesuai dengan prosedur maupun persyaratan yang harus dipenuhi ya kemudian desa juga yang melakukan survey. Data ini sesuai gak layak gak gitu, setelah semuanya beres ya tinggal dikirim kesini, kita yang</p>	
--	--	--	---	--	--	--	--	--	--	--	--

	<p>asi ke dinas terkait bahwa orang ini layak untuk mendapatkan bantuan gitu. Namanya Bu Dyah yang sukses pengajuan kartu Indonesia sehat melalui puskesmas". (MM: 21 Desember 2018)</p> <p>Kata kunci: rekomendasi Dinas Sosial</p>	<p>terkait bahwa orang ini layak untuk mendapatkan bantuan gitu. Namanya Bu Dyah yang sukses pengajuan kartu Indonesia sehat melalui puskesmas".</p> <p>Kata kunci: pemeriksaan calon penerima manfaat</p>								<p>memberikan rekomendasi saja sesuai dengan kebutuhan peserta tadi. Tapi memang kebanyakan pengajuan ini terkait KIS karena apa bahwa ini penting masyarakat desa yang perekonomiannya misalnya dibawah garis rata-rata ketika dia sakit dan sudah tua misalnya kan gak mungkin harus jalan sendiri kesana kesini ngurusin ini itu makanya dipermudah dengan adanya apuskesos di desa dan dibantu oleh petugas". (TG: 22 Januari 2019)</p> <p>"Oyaa ada mbak, pas itu kan saya persyaratanya itu ya ada foto rumah itu semua harus di foto mbak, kayak listrik apa lagi yaa lupa saya. Mungkin untuk tau keadaanya ini sama apa tidak. Setelah itu saya diberitahu sama mas ansori ini kalok datanya sudah diajukan gitu, tunggu saja nanti dikabari lagi ya ternyata alhamdulillah mbak". (DY: 31 Januari 2019)</p> <p>"terkait itu semua petugas kita ya mbak, disini saya menyetujui saja dan juga berdasarkan keluhannya apa persyaratanya lengkap dan kriteria-</p>	
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---	--

										<p>kriterianya sesuai dengan keadaanya ya oke. Selama masyarakat saya membutuhkan ya saya iya mbak namanya juga menolong gitu, tapi saya juga melihat kalo misalnya keadaanya layak ya tidak bisa gitu kita dahukan yang benar-benar membutuhkan”. (RZ: 31 Januari 2019)</p>	
AN	<p>“Proses tahapan verifikasi ya kita dibantu masing-masing kasun sebagai pemegang wilayah disini ada dua kasun kalo dusun krajan itu pak hartono dan dusun sumber wadung itu pak taufiq.</p>	<p>“Proses tahapan verifikasi ya kita dibantu masing-masing kasun sebagai pemegang wilayah disini ada dua kasun kalo dusun krajan itu pak hartono dan dusun sumber wadung itu pak taufiq.</p>	PC		<p>Pemeriksaan penerimaan manfaat</p>			<p>Tahap alur pelayanan: ada tahap Pemeriksaan status calon penerima manfaat melalui verifikasi data</p>	<p>“Verval data itu ada, tapi kadang masyarakat itu maunya cepet cepet tapi data tidak dilengkapi kan sini repot juga untuk memferivikasi, kadang missal kriteria rumah harus begini begini lantainya tanah, orang itu rumahnya bagus tp keadaan ekonominya ya samalah pas gitu dek ya kadang kita memverifikasi repot juga tapi ya tetep pokoknya kalo sesuai persyaratan lengkap tetap dari kita dek membantu apa yang jadi keluhan masyarakat kalo memang mendesak banget misalkan pas orang itu sakit sedangkan tidak mempunyai kartu sehat ya kita bantu untuk bilang ke pihak dinas sosial itu. Verivikasi di dinas sosial itu ya sudah dari kita yang melakukan mbak, dari</p>	<p>Tahap verifikasi data dilakukan untuk memastikan bahwa data sesuai dengan persyaratan yang harus dipenuhi oleh peserta. Verifikasi data ini dilakukan pada tingkat desa yaitu dengan melakukan validasi dan verifikasi data peserta pengajuan bantuan berupa KIS. Hal ini dilakukan karena untuk memastikan bahwa data peserta layak atau tidak untuk mendapatkan bantuan sehingga kebenarannya dapat dipertanggungjawabkan</p>	

	<p>Jadi masyarakat datang keseni melakukan pendafran tadi ya apa yang dibutuhkan kemudian pengajuan data-data sesuai persyaratan. Kita ajukan pas setelah itu ke dinas sosial bahwa data yang bersangkutan benar-benar sesuai dan di lengkapi. Kalok benar ya di setuju dek sama</p>	<p>Jadi masyarakat datang keseni melakukan pendafran tadi ya apa yang dibutuhkan kemudian pengajuan data-data sesuai persyaratan. Kita ajukan pas setelah itu ke dinas sosial bahwa data yang bersangkutan benar-benar sesuai dan di lengkapi. Kalok benar ya di setuju dek sama</p>								<p>data-data yang sudah terpenuhi misalnya sesuai persyaratan kan keadaan yang tau keadaan peserta itu kan desa jadi ya dari dinas sosial tinggal memberikan rekomndasi saja gitu. Selanjutnya data kita bawa ke kantor BPJS nya”. (HS: 21 Desember 2018)</p> <p>“Bahwa dari data-data yang sudah diajukan oleh peserta dan sudah melalui tahap verval kemudian data kita kirim ke dinas sosial gitu, jadi yang melakukan verval pihak desa seperti yang sudah disampaikan sama mas ansori barusan, pihak dinas sosial hanya memberikan rekomendasi terkait bantuan ini yang sesuai yang diinginkan”. (HS: 21 Desember 2018)</p> <p>“Yaa itu nduk setelah masyarakat kesini ya dengan keluhanya minta bantuan apa git, setelah mendaftar ya harus melengkapi persyaratan yang di ajukan kayak foto rumah tampak samping depan belakang, rumahnya itu gimana laintainya apa pokok yang sesuai sama persayratanya. Nah ada petugas kita yang</p>	<p>keabsahan data-data persyaratan tersebut. Verval data pada tingkat desa dilakukan oleh pemegang wilayah masing-masing kasun karena yang lebih mengetahui keadaan maupun kondisiarganya adalah kasun setempat jika data sudah sesuai.</p> <p style="text-align: center;">Tahap selanjutnya</p> <p>bahwa dari data-data yang sudah diajukan oleh peserta dan sudah melalui tahap verval kemudian data kirim ke pihak dinas sosial kabupaten Jember untuk mendapatkan rekomendasi data yang sudah diajukan. Rekomendasi yang diberikan oleh pihak dinas sosial merupakan tahap dimana pengajuan bantuan tersebut berhasil atau tidak.</p>
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---

	<p>dinas kalo tidak ya tidak diberikan rekom. Tapi kalo masalah emergency ini yang kita perjuangkan soalnya sangat dibutuhkan gitu saya kan kasian dek. Persyaratanya itu ya dek yang harus dipersiapakan peserta yaitu FC KTP/SUKET/DO MISILI, FC KK, SKTM, REKENING LISTRIK, AKTE</p>	<p>dinas kalo tidak ya tidak diberikan rekom. Tapi kalo masalah emergency ini yang kita perjuangkan soalnya sangat dibutuhkan gitu saya kan kasian dek. Persyaratanya itu ya dek yang harus dipersiapakan peserta yaitu FC KTP/SUKET/DO MISILI, FC KK, SKTM, REKENING LISTRIK, AKTE</p>								<p>membantu survey pak taufiq sama pak harto kan beliau sebagai pemegang kasun jadi kondisi warganya atau wilayahnya kayak gimna sesuai keadaanya apa tidak, setelah itu seslai desa menyetujui juga atas sepengetahuan pak kades gitu nduk. Selebihnya nanti dinas sosial yang memberikan rekomendasi”. (MM: 21 Desember 2018)</p> <p>“Jadi ya mbak, terkait keluhan sesuai yang dibutuhkan masyarakat mulai dari pendaftaran, terus persyaratannya apa saja kemudian verval ya desa yang melakukan. Pihak dinas sosial yang memberikan rekomnya gitu”.</p> <p>“Ini sudah ada satu yang terverifikasi datanya, beliau mengajukan dari awal artinya selama datanya yang bersangkutan belum masuk di BDT (Basis Data Terpadu) bisa mengajukan dan memenuhi persayratan pengajuan yang lengkap serta di verifikasi dari sini oke tinggal membawa data ini untuk direkomendasi pada pihak dinas sosial bahwa ini layak mendapatkan bantuan. Jadi dinas sosial yang merekomendasi ke</p>	<p>Jika berhasil maka pihak dinas sosial memberikan persetujuan rekomendasi bahwa pengajuan tersebut berhasil, jika tidak maka berkas tersebut akan di kembalikan.</p>
--	---	---	--	--	--	--	--	--	--	--	--

		<p>LAHIR, KARTU BANSOS SPT KIS/KKS/KI P/JAMKES MAS, Foto rumah tampak depan tampak samping kanan kiri ini untuk pengajuan dek pemohon lah, namun masyarkat kesini cukup bawa foto kopi KTP, KK keluhanya apa nanti surat ketrangan</p>	<p>LAHIR, KARTU BANSOS SPT KIS/KKS/KI P/JAMKES MAS, Foto rumah tampak depan tampak samping kanan kiri ini untuk pengajuan dek pemohon lah, namun masyarkat kesini cukup bawa foto kopi KTP, KK keluhanya apa nanti surat ketrangan</p>										<p>dinas terkait bahwa orang ini layak untuk mendapatkant bantuan gitu. Namanya Bu Dyah yang sukses pengajuan kartu Indonesia sehat melalui puskesmas”. (MM: 21 Desember 2018)</p> <p>“pasti ada ya mbak namnaya juga program . Karena setiap keluhan tetap kita harus layani semua, tetapi kita harus verval benar atau tidak orang ini kondisinya seperti ini-seperti ini. Jadi kriteria-kriteria tersebut masuk apa tidak sebagai penerima manfaat. Kalau tidak masuk ya kita tidak masukkan orang tersebut dengan pertimbangan- pertimbangan berdasarkan mampu atau tidak mampu kondisi orang tersebut”. (GZ: 28 Januari 2019)</p> <p>“kan verval keadaan dan lain-lain dari desa, keadaanya gimna sesuai apa tidak jadi yang melakukan ya mereka, kita hanya sebagai pemberitahuan saja dan memberikan rekomendasi itu bahwa ini layak menerima bantuan dengan berdasarkan hasil vervalnya yang di desa keadaanya gimna”. (TG: 22 Januari</p>	
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

	lainya desa yang membuat lalu kita petugas survey kerumah pemohon apakah benar keadaan yang dikeluhkan gitu. Kemudian data dibawa ke Dinas Sosial yang memberikan rekomendasi sekudian ke dinas terkait ke kantor BPJS gitu. Selang berapa bulan ya lupa, saya	lainya desa yang membuat lalu kita petugas survey kerumah pemohon apakah benar keadaan yang dikeluhkan gitu. Kemudian data dibawa ke Dinas Sosial yang memberikan rekomendasi sekudian ke dinas terkait ke kantor BPJS gitu. Selang berapa bulan ya lupa, saya								2019) <p>“Jadi program PUSKESOS ini hadir untuk memudahkan layanan terhadap masyarakat miskin atau renta miskin, dimana agar masyarakat dapat mengakses layanan sesuai kebutuhan yang diinginkan namun juga harus sesuai dengan persyaratan dan ketentuan yang berlaku maksudnya yang memang benar-benar kayak untuk menerima bantuan. Ketika masyarakat itu datang dan data susah diproses dan diperiksa bahwa peserta ini tidak ada dalam badan data terpadu petugas puskesmas desa bisa mendaftarkan melalui slrnya itu, setelah data sudah diproses sesuai dengan prosedur maupun persyaratan yang harus dipenuhi ya kemudian desa juga yang melakukan survey. Data ini sesuai gak layak gak gitu, setelah semuanya beres ya tinggal dikirim kesini, kita yang memberikan rekomendasi saja sesuai dengan kebutuhan peserta tadi. Tapi memang kebanyakan pengajuan ini terkait KIS karena apa bahwa ini penting masyarakat desa yang perekonomiannya</p>	
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

	<p>di kabari dari Dinas Sosial bahwa pengajuan kartu sudah bisa diambil". (AN: 23 Desember 2018)</p> <p>Kata kunci: verval data</p> <p>"Setelah data dari desa dan berkas-berkas sudah terpenuhi selesai data ya dikirimkan ke pihak dinas sosial, karena mereka yang</p>	<p>di kabari dari Dinas Sosial bahwa pengajuan kartu sudah bisa diambil".</p> <p>"Se telah data dari desa dan berkas-berkas sudah terpenuhi selesai data ya dikirimkan ke pihak dinas sosial, karena mereka yang akan memberikan rekomendasi terkait</p>								<p>misalnya dibawah garis rata-rata ketika dia sakit dan sudah tua misalnya kan gak mungkin harus jalan sendiri kesana kesini ngurusin ini itu makanya dipermudah dengan adanya apuskesos di desa dan dibantu oleh petugas". (TG: 22 Januari 2019)</p> <p>"Oyaa ada mbak, pas itu kan saya persyaratanya itu ya ada foto rumah itu semua harus di foto mbak, kayak listrik apa lagi yaa lupa saya. Mungkin untuk tau keadaanya ini sama apa tidak. Setelah itu saya diberitahu sama mas ansori ini kalok datanya sudah diajukan gitu, tunggu saja nanti dikabari lagi ya ternyata alhamdulillah mbak". (DY: 31 Januari 2019)</p> <p>"terkait itu semua petugas kita ya mbak, disini saya menyetujui saja dan juga berdasarkan keluhannya apa persyaratanya lengkap dan kriteria-kriterianya sesuai dengan keadaanya ya oke. Selama masyarakat saya membutuhkan ya saya iya mbak namanya juga menolong gitu, tapi saya juga melihat kalo misalnya keadaanya</p>	
--	---	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

		<p>akan memberikan rekomendasi terkait bantuan ini misalnya yang dibutuhkan kisa ya rekom nya ke kantor BPJS Kesehatan gitu dek, jadi sesuai yang dibutuhkan pemohon gitu”. (AN: 23 Desember 2018)</p> <p>Kata kunci: rekomendasi dinas sosial</p>	<p>bantuan ini misalnya yang dibutuhkan kisa ya rekom nya ke kantor BPJS Kesehatan gitu dek, jadi sesuai yang dibutuhkan pemohon gitu”.</p> <p>Kata kunci: verifikasi data</p>							<p>layak ya tidak bisa gitu kita dahukan yang benar-benar membutuhkan”. (RZ: 31 Januari 2019)</p>	
GZ	“pasti ada ya mbak	“pasti ada ya mbak	PC			Peme riksaa		Tahap alur pelayanan:	“Verval data itu ada, tapi kadang	Tahap verifikasi data dilakukan untuk	

		<p>namnaya juga program . Karena setiap keluhan tetap kita harus layani semua, tetapi kita harus verval benar atau tidak orang ini kondisinya seperti ini- seperti ini. Jadi kriteria- kriteria tersebut masuk apa tidak sebagai penerima manfaat. Kalau tidak masuk ya kita tidak masukkan</p>	<p>namnaya juga program . Karena setiap keluhan tetap kita harus layani semua, tetapi kita harus verval benar atau tidak orang ini kondisinya seperti ini- seperti ini. Jadi kriteria- kriteria tersebut masuk apa tidak sebagai penerima manfaat. Kalau tidak masuk ya kita tidak masukkan</p>				<p>n calon pener ima manf aat</p>		<p>ada tahap Pemeriksaan status calon penerima manfaat melalui verifikasi data</p>	<p>masyarakat itu maunya cepet cepet tapi data tidak dilengkapi kan sini repot juga untuk memferivikasi, kadang missal kriteria rumah harus begini begini lantainya tanah, orang itu rumahnya bagus tp keadaan ekonominya ya samalah pas gitu dek ya kadang kita memverifikasi repot juga tapi ya tetep pokoknya kalo sesuai persyaratan lengkap tetap dari kita dek membantu apa yang jadi keluhan masyarakat kalo memang mendesak banget misalkan pas orang itu sakit sedangkan tidak mempunyai kartu sehat ya kita bantu untuk bilang ke pihak dinas sosial itu. Verivikasi di dinas sosial itu ya sudah dari kita yang melakukan mbak, dari data-data yang sudah terpenuhi misalnya sesuai persyaratan kan keadaan yang tau keadaan peserta itu kan desa jadi ya dari dinas sosial tinggal memberikan rekomndasi saja gitu. Selanjutnya data kita bawa ke kantor BPJS nya”. (HS: 21 Desember 2018)</p> <p>“Bahwa dari data-data yang sudah diajukan oleh peserta dan sudah melalui</p>	<p>memastikan bahwa data sesuai dengan persyaratan yang harus dipenuhi oleh peserta. Verifikasi data ini dilakukan pada tingkat desa yaitu dengan melakukan validasi dan verifikasi data peserta pengajuan bantuan berupa KIS. Hal ini dilakukan karena untuk memastikan bahwa data peserta layak atau tidak untuk mendapatkan bantuan sehingga kebenarannya dapat dipertanggungjawabkan keabsahan data-data persyaratan tersebut. Verval data pada tingkat desa dilakukan oleh pemegang wilayah masing-masing kasun karena yang lebih mengetahui keadaan maupun kondisi warganya adalah kasun setempat jika</p>
--	--	---	---	--	--	--	---	--	--	--	--

		<p>orang tersebut dengan pertimbangan-pertimbangan berdasarkan mampu atau tidak mampu kondisi orang tersebut". (GZ: 28 Januari 2019)</p>	<p>orang tersebut dengan pertimbangan-pertimbangan berdasarkan mampu atau tidak mampu kondisi orang tersebut".</p> <p>Kata kunci: Verval data</p>						<p>tahap verval kemudian data kita kirim ke dinas sosial gitu, jadi yang melakukan verval pihak desa seperti yang sudah disampaikan sama mas ansori barusan, pihak dinas sosial hanya memberikan rekomendasi terkait bantuan ini yang sesuai yang diinginkan". (HS: 21 Desember 2018)</p> <p>"Yaa itu nduk setelah masyarakat kesini ya dengan keluhanya minta bantuan apa git, setelah mendaftar ya harus melengkapi persyaratan yang di ajukan kayak foto rumah tampak samping depan belakang, rumahnya itu gimana laintainya apa pokok yang sesuai sama persyaratanya. Nah ada petugas kita yang membantu survey pak taufiq sama pak harto kan beliau sebagai pemegang kasun jadi kondisi warganya atau wilayahnya kayak gimna sesuai keadaanya apa tidak, setelah itu seslai desa menyetujui juga atas sepengetahuan pak kades gitu nduk. Selebihnya nanti dinas sosial yang memberikan rekomendasi". (MM: 21 Desember 2018)</p>	<p>data sudah sesuai.</p> <p>Tahap selanjutnya bahwa dari data-data yang sudah diajukan oleh peserta dan sudah melalui tahap verval kemudian data kirim ke pihak dinas sosial kabupaten Jember untuk mendapatkan rekomendasi data yang sudah diajukan. Rekomendasi yang diberikan oleh pihak dinas sosial merupakan tahap dimana pengajuan bantuan tersebut berhasil atau tidak. Jika berhasil maka pihak dinas sosial memberikan persetujuan rekomendasi bahwa pengajuan tersebut berhasil, jika tidak maka berkas tersebut akan di kembalikan.</p>
--	--	--	---	--	--	--	--	--	--	--

										<p>“Jadi ya mbak, terkait keluhan sesuai yang dibutuhkan masyarakat mulai dari pendaftaran, terus persyaratannya apa saja kemudian verbal ya desa yang melakukan. Pihak dinas sosial yang memberikan rekomnya gitu”.</p> <p>Ini sudah ada satu yang terverifikasi datanya, beliau mengajukan dari awal artinya selama datanya yang bersangkutan belum masuk di BDT (Basis Data Terpadu) bisa mengajukan dan memenuhi persyaratan pengajuan yang lengkap serta di verifikasi dari sini oke tinggal membawa data ini untuk direkomendasi pada pihak dinas sosial bahwa ini layak mendapatkan bantuan. Jadi dinas sosial yang merekomendasi ke dinas terkait bahwa orang ini layak untuk mendapatkant bantuan gitu. Namanya Bu Dyah yang sukses pengajuan kartu Indonesia sehat melalui puskesmas”. (MM: 21 Desember 2018)</p> <p>“Proses tahapan verifikasi ya kita dibantu</p>	
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---	--

										<p>masing-masing kasun sebagai pemegang wilayah disini ada dua kasun kalo dusun krajan itu pak hartono dan dusun sumber wadung itu pak taufiq. Jadi masyarakat datang keseni melakukan pendafrtan tadi ya apa yang dibutuhkan kemudian pengajuan data-data sesuai persyaratan. Kita ajukan pas setelah itu ke dinas sosial bahwa data yang bersangkutan benar-benar sesuai dan di lengkapi. Kalok benar ya di setujui dek sama dinas kalo tidak ya tidak diberikan rekom. Tapi kalo masalah emergency ini yang kita perjuangkan soalnya sangat dibutuhkan gitu saya kan kasian dek. Persyaratanya itu ya dek yang harus dipersiapkan peserta yaitu FC KTP/ SUKET/DOMISILI, FC KK, SKTM, REKENING LISTRIK, AKTE LAHIR, KARTU BANSOS SPT KIS/KKS/KIP/JAMKESMAS, Foto rumah tampak depan tampak samping kanan kiri ini untuk pengajuan dek pemohon lah, namun masyarkat kesini cukup bawa foto kopi KTP, KK keluhanya apa nanti surat keterangan lainnya desa yang membuatkan lalu kita</p>
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

										<p>petugas survey kerumah pemohon apakah benar keadaan yang dikeluhkan gitu. Kemudian data dibawa ke Dinas Sosial yang memberikan rekomendasi sekudian ke dinas terkait ke kantor BPJS gitu. Selang berapa bulan ya lupa, saya di kabari dari Dinas Sosial bahwa pengajuan kartu sudah bisa diambil”. (AN: 23 Desember 2018)</p> <p>“Setelah data dari desa dan berkas-berkas sudah terpenuhi selesai data ya dikirimkan ke pihak dinas sosial, karena mereka yang akan memberikan rekomendasi terkait bantuan ini misalnya yang dibutuhkan kisa ya rekom nya ke kantor BPJS Kesehatan gitu dek, jadi sesuai yang dibutuhkan pemohon gitu”. (AN: 23 Desember 2018)</p> <p>“kan verval keadaan dan lain-lain dari desa, keadaanya gimna sesuai apa tidak jadi yang melakukan ya mereka, kita hanya sebagai pemberitahuan saja dan memberikan rekomendasi itu bahwa ini layak menerima bantuan dengan berdasarkan hasil vervalnya yang di desa keadaanya gimna”. (TG: 22 Januari</p>	
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

										<p>misalnya dibawah garis rata-rata ketika dia sakit dan sudah tua misalnya kan gak mungkin harus jalan sendiri kesana kesini ngurusin ini itu makanya dipermudah dengan adanya apuskesos di desa dan dibantu oleh petugas”. (TG: 22 Januari 2019)</p> <p>“Oyaa ada mbak, pas itu kan saya persyaratanya itu ya ada foto rumah itu semua harus di foto mbak, kayak listrik apa lagi yaa lupa saya. Mungkin untuk tau keadaanya ini sama apa tidak. Setelah itu saya diberitahu sama mas ansori ini kalok datanya sudah diajukan gitu, tunggu saja nanti dikabari lagi ya ternyata alhamdulillah mbak”. (DY: 31 Januari 2019)</p> <p>“terkait itu semua petugas kita ya mbak, disini saya menyetujui saja dan juga berdasarkan keluhannya apa persyaratanya lengkap dan kriteria-kriterianya sesuai dengan keadaanya ya oke. Selama masyarakat saya membutuhkan ya saya iya mbak namanya juga menolong gitu, tapi saya juga melihat kalo misalnya keadaanya</p>
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

										layak ya tidak bisa gitu kita dahukan yang benar-benar membutuhkan”. (RZ: 31 Januari 2019)	
TG	<p>“kan verval keadaan dan lain-lain dari desa, keadaanya gimna sesuai apa tidak jadi yang melakukan ya mereka, kita hanya sebagai pemberitahu an saja dan memberikan rekomendasi itu bahwa ini layak menerima bantuan dengan berdasarkan hasil vervalnya</p>	<p>“kan verval keadaan dan lain-lain dari desa, keadaanya gimna sesuai apa tidak jadi yang melakukan ya mereka, kita hanya sebagai pemberitahu an saja dan memberikan rekomendasi itu bahwa ini layak menerima bantuan dengan berdasarkan hasil vervalnya</p>	PC			<p>Peme riksaa n calon pener ima manf aat</p>			<p>Tahap alur pelayanan: ada tahap Pemeriksaan status calon penerima manfaat melalui verifikasi data</p>	<p>“Verval data itu ada, tapi kadang masyarakat itu maunya cepet cepet tapi data tidak dilengkapi kan sini repot juga untuk memferivikasi, kadang missal kriteria rumah harus begini begini lantainya tanah, orang itu rumahnya bagus tp keadaan ekonominya ya samalah pas gitu dek ya kadang kita memverifikasi repot juga tapi ya tetep pokoknya kalo sesuai persyaratan lengkap tetap dari kita dek membantu apa yang jadi keluhan masyarakat kalo memang mendesak banget misalkan pas orang itu sakit sedangkan tidak mempunyai kartu sehat ya kita bantu untuk bilang ke pihak dinas sosial itu. Verivikasi di dinas sosial itu ya sudah dari kita yang melakukan mbak, dari data-data yang sudah terpenuhi misalnya sesuai persyaratan kan keadaan yang tau keadaan peserta itu kan desa jadi ya dari dinas sosial tinggal memberikan rekomndasi saja gitu. Selanjutnya data kita bawa ke kantor BPJS nya”. (HS: 21</p>	<p>Tahap verifikasi data dilakukan untuk memastikan bahwa data sesuai dengan persyaratan yang harus dipenuhi oleh peserta. Verifikasi data ini dilakukan pada tingkat desa yaitu dengan melakukan validasi dan verifikasi data peserta pengajuan bantuan berupa KIS. Hal ini dilakukan karena untuk memastikan bahwa data peserta layak atau tidak untuk mendapatkan bantuan sehingga kebenarannya dapat dipertanggungjawabkan keabsahan data-data persyaratan tersebut. Verval data pada tingkat desa dilakukan oleh pemegang wilayah masing-</p>

	<p>yang di desa keadaanya gimna”. (TG: 22 Januari 2019)</p> <p>Kata kunci: verval data</p> <p>“Jadi program PUSKESOS ini hadir untuk memudahkan layanan terhadap masyarakat miskin atau renta miskin, dimana agar masyarakat dapat mengakses layanan sesuai kebutuhan</p>	<p>yang di desa keadaanya gimna”. (TG: 22 Januari 2019)</p> <p>“Ja di program PUSKESOS ini hadir untuk memudahkan layanan terhadap masyarakat miskin atau renta miskin, dimana agar masyarakat dapat mengakses layanan sesuai kebutuhan yang</p>								<p>Desember 2018)</p> <p>“Bahwa dari data-data yang sudah diajukan oleh peserta dan sudah melalui tahap verval kemudian data kita kirim ke dinas sosial gitu, jadi yang melakukan verval pihak desa seperti yang sudah disampaikan sama mas ansori barusan, pihak dinas sosial hanya memberikan rekomendasi terkait bantuan ini yang sesuai yang diinginkan”. (HS: 21 Desember 2018)</p> <p>“Yaa itu nduk setelah masyarakat kesini ya dengan keluhanya minta bantuan apa git, setelah mendaftar ya harus melengkapi persyaratan yang di ajukan kayak foto rumah tampak samping depan belakang, rumahnya itu gimana laintainya apa pokok yang sesuai sama persyaratanya. Nah ada petugas kita yang membantu survey pak taufiq sama pak harto kan beliau sebagai pemegang kasun jadi kondisi warganya atau wilayahnya kayak gimna sesuai keadaanya apa tidak, setelah itu seslai desa menyetujui juga atas sepengetahuan pak kades gitu nduk. Selebihnya nanti dinas sosial yang</p>	<p>masing kasun karena yang lebih mengetahui keadaan maupun kondisi warganya adalah kasun setempat jika data sudah sesuai.</p> <p>Tahap selanjutnya bahwa dari data-data yang sudah diajukan oleh peserta dan sudah melalui tahap verval kemudian data kirim ke pihak dinas sosial kabupaten Jember untuk mendapatkan rekomendasi data yang sudah diajukan. Rekomendasi yang diberikan oleh pihak dinas sosial merupakan tahap dimana pengajuan bantuan tersebut berhasil atau tidak. Jika berhasil maka pihak dinas sosial memberikan persetujuan rekomendasi bahwa pengajuan tersebut berhasil, jika tidak maka</p>
--	---	--	--	--	--	--	--	--	--	---	---

	<p>yang diinginkan namun juga harus sesuai dengan persyaratan dan ketentuan yang berlaku maksudnya yang memang benar-benar kayak untuk menerima bantuan. Ketika masyarakat itu datang dan data susah diproses dan diperiksa bahwa peserta ini tidak ada dalam badan</p>	<p>diinginkan namun juga harus sesuai dengan persyaratan dan ketentuan yang berlaku maksudnya yang memang benar-benar kayak untuk menerima bantuan. Ketika masyarakat itu datang dan data susah diproses dan diperiksa bahwa peserta ini tidak ada dalam badan data terpadu</p>								<p>memberikan rekomendasi”. (MM: 21 Desember 2018)</p> <p>“Jadi ya mbak, terkait keluhan sesuai yang dibutuhkan masyarakat mulai dari pendaftaran, terus persyaratannya apa saja kemudian verval ya desa yang melakukan. Pihak dinas sosial yang memberikan rekomnya gitu”.</p> <p>“Ini sudah ada satu yang terverifikasi datanya, beliau mengajukan dari awal artinya selama datanya yang bersangkutan belum masuk di BDT (Basis Data Terpadu) bisa mengajukan dan memenuhi persyaratan pengajuan yang lengkap serta di verifikasi dari sini oke tinggal membawa data ini untuk direkomendasi pada pihak dinas sosial bahwa ini layak mendapatkan bantuan. Jadi dinas sosial yang merekomendasi ke dinas terkait bahwa orang ini layak untuk mendapatkant bantuan gitu. Namanya Bu Dyah yang sukses pengajuan kartu Indonesia sehat melalui puskesmas”. (MM: 21 Desember 2018)</p> <p>“Proses tahapan verifikasi ya kita dibantu</p>	<p>berkas tersebut akan di kembalikan.</p>
--	---	---	--	--	--	--	--	--	--	---	--

		<p>data terpadu petugas puskesmas desa bisa mendaftarkan melalui slrnya itu, setelah data sudah diproses sesuai dengan prosedur maupun persyaratan yang harus dipenuhi ya kemudian desa juga yang melakukan survey. Data ini sesuai gak layak gak gitu, setelah semuanya</p>	<p>petugas puskesmas desa bisa mendaftarkan melalui slrnya itu, setelah data sudah diproses sesuai dengan prosedur maupun persyaratan yang harus dipenuhi ya kemudian desa juga yang melakukan survey. Data ini sesuai gak layak gak gitu, setelah semuanya beres ya</p>									<p>masing-masing kasun sebagai pemegang wilayah disini ada dua kasun kalo dusun krajan itu pak hartono dan dusun sumber wadung itu pak taufiq. Jadi masyarakat datang keseni melakukan pendafrtan tadi ya apa yang dibutuhkan kemudian pengajuan data-data sesuai persyaratan. Kita ajukan pas setelah itu ke dinas sosial bahwa data yang bersangkutan benar-benar sesuai dan di lengkapi. Kalok benar ya di setujui dek sama dinas kalo tidak ya tidak diberikan rekom. Tapi kalo masalah emergency ini yang kita perjuangkan soalnya sangat dibutuhkan gitu saya kan kasian dek. Persyaratanya itu ya dek yang harus dipersiapkan peserta yaitu FC KTP/ SUKET/DOMISILI, FC KK, SKTM, REKENING LISTRIK, AKTE LAHIR, KARTU BANSOS SPT KIS/KKS/KIP/JAMKESMAS, Foto rumah tampak depan tampak samping kanan kiri ini untuk pengajuan dek pemohon lah, namun masyarakat kesini cukup bawa foto kopi KTP, KK keluhanya apa nanti surat keterangan lainnya desa yang membuatkan lalu kita</p>	
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---	--

	<p>beres ya tinggal dikirim kesini, kita yang memberikan rekomendasi saja sesuai dengan kebutuhan peserta tadi. Tapi memang kebanyakan pengajuan ini terkait KIS karena apa bahwa ini penting masyarakat desa yang perekonomiannya misalnya dibawah garis rata-rata ketika</p>	<p>tinggal dikirim kesini, kita yang memberikan rekomendasi saja sesuai dengan kebutuhan peserta tadi. Tapi memang kebanyakan pengajuan ini terkait KIS karena apa bahwa ini penting masyarakat desa yang perekonomiannya misalnya dibawah garis rata-rata ketika dia sakit dan</p>								<p>petugas survey kerumah pemohon apakah benar keadaan yang dikeluhkan gitu. Kemudian data dibawa ke Dinas Sosial yang memberikan rekomendasi sekudian ke dinas terkait ke kantor BPJS gitu. Selang berapa bulan ya lupa, saya di kabari dari Dinas Sosial bahwa pengajuan kartu sudah bisa diambil”. (AN: 23 Desember 2018)</p> <p>“Setelah data dari desa dan berkas-berkas sudah terpenuhi selesai data ya dikirimkan ke pihak dinas sosial, karena mereka yang akan memberikan rekomendasi terkait bantuan ini misalnya yang dibutuhkan kisa ya rekom nya ke kantor BPJS Kesehatan gitu dek, jadi sesuai yang dibutuhkan pemohon gitu”. (AN: 23 Desember 2018)</p> <p>“pasti ada ya mbak namanya juga program . Karena setiap keluhan tetap kita harus layani semua, tetapi kita harus verval benar atau tidak orang ini kondisinya seperti ini-seperti ini. Jadi kriteria-kriteria tersebut masuk apa tidak sebagai penerima manfaat. Kalau tidak masuk ya kita tidak masukkan orang</p>	
--	--	---	--	--	--	--	--	--	--	---	--

	<p>dia sakit dan sudah tua sudah tua misalnya kan gak kan gak mungkin harus jalan harus jalan sendiri sendiri kesana kesana kesini ngurusin ini ngurusin ini itu makanya itu makanya dipermudah dipermudah dengan dengan adanya adanya apuskesos di apuskesos di desa dan desa dan dibantu oleh dibantu oleh petugas”.</p> <p>(TG: 22 Januari 2019)</p> <p>Kata kunci: rekomendasi Dinas Sosial</p>	<p>sudah tua misalnya kan gak mungkin harus jalan sendiri kesana kesini ngurusin ini itu makanya dipermudah dengan adanya apuskesos di desa dan dibantu oleh petugas”.</p> <p>Kata kunci: verval data</p>									<p>tersebut dengan pertimbangan- pertimbangan berdasarkan mampu atau tidak mampu kondisi orang tersebut”.</p> <p>(GZ: 28 Januari 2019)</p> <p>“Oyaa ada mbak, pas itu kan saya persyaratanya itu ya ada foto rumah itu semua harus di foto mbak, kayak listrik apa lagi yaa lupa saya. Mungkin untuk tau keadaanya ini sama apa tidak. Setelah itu saya diberitahu sama mas ansori ini kalok datanya sudah diajukan gitu, tunggu saja nanti dikabari lagi ya ternyata alhamdulillah mbak”.</p> <p>(DY: 31 Januari 2019)</p> <p>“terkait itu semua petugas kita ya mbak, disini saya menyetujui saja dan juga berdasarkan keluhannya apa persyaratanya lengkap dan kriteria- kriterianya sesuai dengan keadaanya ya oke. Selama masyarakat saya membutuhkan ya saya iya mbak namanya juga menolong gitu, tapi saya juga melihat kalo misalnya keadaanya layak ya tidak bisa gitu kita dahukan yang benar-benar membutuhkan”.</p> <p>(RZ:</p>	
--	---	---	--	--	--	--	--	--	--	--	---	--

										31 Januari 2019)	
DY	<p>“Oyaa ada mbak, pas itu kan saya persyaratanya itu ya ada foto rumah itu semua harus di foto mbak, kayak listrik apa lagi yaa lupa saya. Mungkin untuk tau keadaanya ini sama apa tidak. Setelah itu saya diberitahu sama mas ansori ini kalok datanya</p>	<p>“Oya ada mbak, pas itu kan saya persyaratanya itu ya ada foto rumah itu semua harus di foto mbak, kayak listrik apa lagi yaa lupa saya. Mungkin untuk tau keadaanya ini sama apa tidak. Setelah itu saya diberitahu sama mas ansori ini kalok datanya</p>	PC		Pemeriksaan calon penerima manfaat				<p>Tahap alur pelayanan: ada tahap Pemeriksaan status calon penerima manfaat melalui verifikasi data</p>	<p>“Verval data itu ada, tapi kadang masyarakat itu maunya cepet cepet tapi data tidak dilengkapi kan sini repot juga untuk memferivikasi, kadang missal kriteria rumah harus begini begini lantainya tanah, orang itu rumahnya bagus tp keadaan ekonominya ya samalah pas gitu dek ya kadang kita memverifikasi repot juga tapi ya tetep pokoknya kalo sesuai persayaratan lengkap tetap dari kita dek membantu apa yang jadi keluhan masyarakat kalo memang mendesak banget misalkan pas orang itu sakit sedangkan tidak mempunyai kartu sehat ya kita bantu untuk bilang ke pihak dinas sosial itu. Verivikasi di dinas sosial itu ya sudah dari kita yang melakukan mbak, dari data-data yang sudah terpenuhi misalnya sesuai persyaratan kan keadaan yang tau keadaan peserta itu kan desa jadi ya dari dinas sosial tinggal memberikan rekomndasi saja gitu. Selanjutnya data kita bawa ke kantor BPJS nya”. (HS: 21</p>	<p>Tahap verifikasi data dilakukan untuk memastikan bahwa data sesuai dengan persyaratan yang harus dipenuhi oleh peserta. Verifikasi data ini dilakukan pada tingkat desa yaitu dengan melakukan validasi dan verifikasi data peserta pengajuan bantuan berupa KIS. Hal ini dilakukan karena untuk memastikan bahwa data peserta layak atau tidak untuk mendapatkan bantuan sehingga kebenarannya dapat dipertanggungjawabkan keabsahan data-data persyaratan tersebut. Verval data pada tingkat desa dilakukan oleh pemegang wilayah masing-</p>

		<p>sudah diajukan gitu, tunggu saja nanti dikabari lagi ya ternyata alhamdulillah mbak”. (DY: 31 Januari 2019)</p>	<p>sudah diajukan gitu, tunggu saja nanti dikabari lagi ya ternyata alhamdulillah mbak”.</p>									<p>Desember 2018) “Bahwa dari data-data yang sudah diajukan oleh peserta dan sudah melalui tahap verval kemudian data kita kirim ke dinas sosial gitu, jadi yang melakukan verval pihak desa seperti yang sudah disampaikan sama mas ansori barusan, pihak dinas sosial hanya memberikan rekomendasi terkait bantuan ini yang sesuai yang diinginkan”. (HS: 21 Desember 2018) “Yaa itu nduk setelah masyarakat kesini ya dengan keluhanya minta bantuan apa git, setelah mendaftar ya harus melengkapi persyaratan yang di ajukan kayak foto rumah tampak samping depan belakang, rumahnya itu gimana laintanya apa pokok yang sesuai sama persyaratanya. Nah ada petugas kita yang membantu survey pak taufiq sama pak harto kan beliau sebagai pemegang kasun jadi kondisi warganya atau wilayahnya kayak gimna sesuai keadaanya apa tidak, setelah itu seslai desa menyetujui juga atas sepengetahuan pak kades gitu nduk. Selebihnya nanti dinas sosial yang</p>	<p>masing kasun karena yang lebih mengetahui keadaan maupun kondisi warganya adalah kasun setempat jika data sudah sesuai. Tahap selanjutnya bahwa dari data-data yang sudah diajukan oleh peserta dan sudah melalui tahap verval kemudian data kirim ke pihak dinas sosial kabupaten Jember untuk mendapatkan rekomendasi data yang sudah diajukan. Rekomendasi yang diberikan oleh pihak dinas sosial merupakan tahap dimana pengajuan bantuan tersebut berhasil atau tidak. Jika berhasil maka pihak dinas sosial memberikan persetujuan rekomendasi bahwa pengajuan tersebut berhasil, jika tidak maka</p>
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---

										<p>memberikan rekomendasi”. (MM: 21 Desember 2018)</p> <p>“Jadi ya mbak, terkait keluhan sesuai yang dibutuhkan masyarakat mulai dari pendaftaran, terus persyaratannya apa saja kemudian verval ya desa yang melakukan. Pihak dinas sosial yang memberikan rekomnya gitu”.</p> <p>“Ini sudah ada satu yang terverifikasi datanya, beliau mengajukan dari awal artinya selama datanya yang bersangkutan belum masuk di BDT (Basis Data Terpadu) bisa mengajukan dan memenuhi persyaratan pengajuan yang lengkap serta di verifikasi dari sini oke tinggal membawa data ini untuk direkomendasi pada pihak dinas sosial bahwa ini layak mendapatkan bantuan. Jadi dinas sosial yang merekomendasi ke dinas terkait bahwa orang ini layak untuk mendapatkant bantuan gitu. Namanya Bu Dyah yang sukses pengajuan kartu Indonesia sehat melalui puskesmas”. (MM: 21 Desember 2018)</p> <p>“Proses tahapan verifikasi ya kita dibantu</p>	<p>berkas tersebut akan di kembalikan.</p>
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---	--

										<p>masing-masing kasun sebagai pemegang wilayah disini ada dua kasun kalo dusun krajan itu pak hartono dan dusun sumber wadung itu pak taufiq. Jadi masyarakat datang keseni melakukan pendafrtan tadi ya apa yang dibutuhkan kemudian pengajuan data-data sesuai persyaratan. Kita ajukan pas setelah itu ke dinas sosial bahwa data yang bersangkutan benar-benar sesuai dan di lengkapi. Kalok benar ya di setujui dek sama dinas kalo tidak ya tidak diberikan rekom. Tapi kalo masalah emergency ini yang kita perjuangkan soalnya sangat dibutuhkan gitu saya kan kasian dek. Persyaratanya itu ya dek yang harus dipersiapkan peserta yaitu FC KTP/ SUKET/DOMISILI, FC KK, SKTM, REKENING LISTRIK, AKTE LAHIR, KARTU BANSOS SPT KIS/KKS/KIP/JAMKESMAS, Foto rumah tampak depan tampak samping kanan kiri ini untuk pengajuan dek pemohon lah, namun masyarkat kesini cukup bawa foto kopi KTP, KK keluhanya apa nanti surat keterangan lainnya desa yang membuatkan lalu kita</p>
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

										<p>petugas survey kerumah pemohon apakah benar keadaan yang dikeluhkan gitu. Kemudian data dibawa ke Dinas Sosial yang memberikan rekomendasi sekudian ke dinas terkait ke kantor BPJS gitu. Selang berapa bulan ya lupa, saya di kabari dari Dinas Sosial bahwa pengajuan kartu sudah bisa diambil”. (AN: 23 Desember 2018)</p> <p>“Setelah data dari desa dan berkas-berkas sudah terpenuhi selesai data ya dikirimkan ke pihak dinas sosial, karena mereka yang akan memberikan rekomendasi terkait bantuan ini misalnya yang dibutuhkan kisa ya rekom nya ke kantor BPJS Kesehatan gitu dek, jadi sesuai yang dibutuhkan pemohon gitu”. (AN: 23 Desember 2018)</p> <p>“pasti ada ya mbak namanya juga program . Karena setiap keluhan tetap kita harus layani semua, tetapi kita harus verval benar atau tidak orang ini kondisinya seperti ini-seperti ini. Jadi kriteria-kriteria tersebut masuk apa tidak sebagai penerima manfaat. Kalau tidak masuk ya kita tidak masukkan orang</p>
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---

										<p>tersebut dengan pertimbangan- pertimbangan berdasarkan mampu atau tidak mampu kondisi orang tersebut”. (GZ: 28 Januari 2019)</p> <p>“kan verval keadaan dan lain-lain dari desa, keadaanya gimna sesuai apa tidak jadi yang melakukan ya mereka, kita hanya sebagai pemberitahuan saja dan memberikan rekomendasi itu bahwa ini layak menerima bantuan dengan berdasarkan hasil vervalnya yang di desa keadaanya gimna”. (TG: 22 Januari 2019)</p> <p>“Jadi program PUSKESOS ini hadir untuk memudahkan layanan terhadap masyarakat miskin atau renta miskin, dimana agar masyarakat dapat mengakses layanan sesuai kebutuhan yang diinginkan namun juga harus sesuai dengan persyaratan dan ketentuan yang berlaku maksudnya yang memang benar- benar kayak untuk menerima bantuan. Ketika masyarakat itu datang dan data susah diproses dan diperiksa bahwa peserta ini tidak ada dalam badan data terpadu petugas puskesmas desa bisa</p>
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---

										<p>mendaftarkan melalui slrnya itu, setelah data sudah diproses sesuai dengan prosedur maupun persyaratan yang harus dipenuhi ya kemudian desa juga yang melakukan survey. Data ini sesuai gak layak gak gitu, setelah semuanya beres ya tinggal dikirim kesini, kita yang memberikan rekomendasi saja sesuai dengan kebutuhan peserta tadi. Tapi memang kebanyakan pengajuan ini terkait KIS karena apa bahwa ini penting masyarakat desa yang perekonomiannya misalnya dibawah garis rata-rata ketika dia sakit dan sudah tua misalnya kan gak mungkin harus jalan sendiri kesana kesini ngurusin ini itu makanya dipermudah dengan adanya apuskesos di desa dan dibantu oleh petugas”. (TG: 22 Januari 2019)</p> <p>“terkait itu semua petugas kita ya mbak, disini saya menyetujui saja dan juga berdasarkan keluhannya apa persyaratannya lengkap dan kriteria-kriterianya sesuai dengan keadaanya ya oke. Selama masyarakat saya membutuhkan ya saya iya mbak</p>
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---

										namanya juga menolong gitu, tapi saya juga melihat kalo misalnya keadaanya layak ya tidak bisa gitu kita dahukan yang benar-benar membutuhkan”. (RZ: 31 Januari 2019)	
RZ	<p>“terkait itu semua petugas kita ya mbak, disini saya menyetujui saja dan juga berdasarkan keluhannya apa persyaratanya lengkap dan kriteria-kriterianya sesuai dengan keadaanya ya oke. Selama masyarakat saya membutuhka</p>	<p>“terkait itu semua petugas kita ya mbak, disini saya menyetujui saja dan juga berdasarkan keluhannya apa persyaratanya lengkap dan kriteria-kriterianya sesuai dengan keadaanya ya oke. Selama masyarakat saya membutuhka</p>	PC			Pemeriksaan calon peserta		<p>Tahap alur pelayanan: ada tahap Pemeriksaan status calon penerima manfaat melalui verifikasi data</p>	<p>“Verval data itu ada, tapi kadang masyarakat itu maunya cepet cepet tapi data tidak dilengkapi kan sini repot juga untuk memferivikasi, kadang missal kriteria rumah harus begini begini lantainya tanah, orang itu rumahnya bagus tp keadaan ekonominya ya samalah pas gitu dek ya kadang kita memverifikasi repot juga tapi ya tetep pokoknya kalo sesuai persayaratn lengkap tetap dari kita dek membantu apa yang jadi keluhan masyarakat kalo memang mendesak banget misalkan pas orang itu sakit sedangkan tidak mempunyai kartu sehat ya kita bantu untuk bilang ke pihak dinas sosial itu. Verivikasi di dinas sosial itu ya sudah dari kita yang melakukan mbak, dari data-data yang sudah terpenuhi misalnya sesuai persayaratn kan keadaan yang tau keadaan peserta itu kan desa jadi ya dari dinas sosial tinggal memberikan</p>	<p>Tahap verifikasi data dilakukan untuk memastikan bahwa data sesuai dengan persyaratan yang harus dipenuhi oleh peserta. Verifikasi data ini dilakukan pada tingkat desa yaitu dengan melakukan validasi dan verifikasi data peserta pengajuan bantuan berupa KIS. Hal ini dilakukan karena untuk memastikan bahwa data peserta layak atau tidak untuk mendapatkan bantuan sehingga kebenarannya dapat dipertanggungjawabkan keabsahan data-data persyaratan tersebut. Verval data pada tingkat</p>	

		<p>n ya saya iya mbak namanya juga menolong gitu, tapi saya juga melihat kalo misalnya keadaanya layak ya tidak bisa gitu kita dahukan yang benar-benar membutuhkan". (RZ: 31 Januari 2019)</p>	<p>n ya saya iya mbak namanya juga menolong gitu, tapi saya juga melihat kalo misalnya keadaanya layak ya tidak bisa gitu kita dahukan yang benar-benar membutuhkan". Kata kunci: verval data</p>						<p>rekomendasi saja gitu. Selanjutnya data kita bawa ke kantor BPJS nya". (HS: 21 Desember 2018)</p> <p>"Bahwa dari data-data yang sudah diajukan oleh peserta dan sudah melalui tahap verval kemudian data kita kirim ke dinas sosial gitu, jadi yang melakukan verval pihak desa seperti yang sudah disampaikan sama mas ansori barusan, pihak dinas sosial hanya memberikan rekomendasi terkait bantuan ini yang sesuai yang diinginkan". (HS: 21 Desember 2018)</p> <p>"Yaa itu nduk setelah masyarakat kesini ya dengan keluhanya minta bantuan apa git, setelah mendaftar ya harus melengkapi persyaratan yang di ajukan kayak foto rumah tampak samping depan belakang, rumahnya itu gimana laintainya apa pokok yang sesuai sama persyaratannya. Nah ada petugas kita yang membantu survey pak taufiq sama pak harto kan beliau sebagai pemegang kasun jadi kondisi warganya atau wilayahnya kayak gimna sesuai keadaanya apa tidak, setelah itu seslai desa menyetujui juga</p>	<p>desa dilakukan oleh pemegang wilayah masing-masing kasun karena yang lebih mengetahui keadaan maupun kondisi warganya adalah kasun setempat jika data sudah sesuai.</p> <p>Tahap selanjutnya bahwa dari data-data yang sudah diajukan oleh peserta dan sudah melalui tahap verval kemudian data kirim ke pihak dinas sosial kabupaten Jember untuk mendapatkan rekomendasi data yang sudah diajukan. Rekomendasi yang diberikan oleh pihak dinas sosial merupakan tahap dimana pengajuan bantuan tersebut berhasil atau tidak. Jika berhasil maka pihak dinas sosial memberikan persetujuan rekomendasi</p>
--	--	---	---	--	--	--	--	--	--	--

										<p>atas sepengetahuan pak kades gitu nduk. Selebihnya nanti dinas sosial yang memberikan rekomendasi”. (MM: 21 Desember 2018)</p> <p>“Jadi ya mbak, terkait keluhan sesuai yang dibutuhkan masyarakat mulai dari pendaftaran, terus persyaratannya apa saja kemudian verval ya desa yang melakukan. Pihak dinas sosial yang memberikan rekomnya gitu”.</p> <p>“Ini sudah ada satu yang terverifikasi datanya, beliau mengajukan dari awal artinya selama datanya yang bersangkutan belum masuk di BDT (Basis Data Terpadu) bisa mengajukan dan memenuhi persyaratan pengajuan yang lengkap serta di verifikasi dari sini oke tinggal membawa data ini untuk direkomendasi pada pihak dinas sosial bahwa ini layak mendapatkan bantuan. Jadi dinas sosial yang merekomendasi ke dinas terkait bahwa orang ini layak untuk mendapatkant bantuan gitu. Namanya Bu Dyah yang sukses pengajuan kartu Indonesia sehat melalui puskesmas”.</p>	<p>bahwa pengajuan tersebut berhasil, jika tidak maka berkas tersebut akan di kembalikan.</p>
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---	---

										<p>cukup bawa foto kopi KTP, KK keluhanya apa nanti surat ketrangan lainya desa yang membuat lalu kita petugas survey kerumah pemohon apakah benar keadaan yang dikeluhkan gitu. Kemudian data dibawa ke Dinas Sosial yang memberikan rekomendasi sekudian ke dinas terkait ke kantor BPJS gitu. Selang berapa bulan ya lupa, saya di kabari dari Dinas Sosial bahwa pengajuan kartu sudah bisa diambil”. (AN: 23 Desember 2018)</p> <p>“Setelah data dari desa dan berkas-berkas sudah terpenuhi selesai data ya dikirimkan ke pihak dinas sosial, karena mereka yang akan memberikan rekomendasi terkait bantuan ini misalnya yang dibutuhkan kisa ya rekom nya ke kantor BPJS Kesehatan gitu dek, jadi sesuai yang dibutuhkan pemohon gitu”. (AN: 23 Desember 2018)</p> <p>“pasti ada ya mbak namanya juga program . Karena setiap keluhan tetap kita harus layani semua, tetapi kita harus verval benar atau tidak orang ini kondisinya seperti ini-seperti ini. Jadi</p>	
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---	--

										<p>kriteria-kriteria tersebut masuk apa tidak sebagai penerima manfaat. Kalau tidak masuk ya kita tidak masukkan orang tersebut dengan pertimbangan-pertimbangan berdasarkan mampu atau tidak mampu kondisi orang tersebut”. (GZ: 28 Januari 2019)</p> <p>“kan verval keadaan dan lain-lain dari desa, keadaanya gimna sesuai apa tidak jadi yang melakukan ya mereka, kita hanya sebagai pemberitahuan saja dan memberikan rekomendasi itu bahwa ini layak menerima bantuan dengan berdasarkan hasil vervalnya yang di desa keadaanya gimna”. (TG: 22 Januari 2019)</p> <p>“Jadi program PUSKESOS ini hadir untuk memudahkan layanan terhadap masyarakat miskin atau renta miskin, dimana agar masyarakat dapat mengakses layanan sesuai kebutuhan yang diinginkan namun juga harus sesuai dengan persyaratan dan ketentuan yang berlaku maksudnya yang memang benar-benar kayak untuk menerima bantuan. Ketika masyarakat itu datang dan data</p>	
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---	--

											<p>susah diproses dan diperiksa bahwa peserta ini tidak ada dalam badan data terpadu petugas puskesmas desa bisa mendaftarkan melalui slrnya itu, setelah data sudah diproses sesuai dengan prosedur maupun persyaratan yang harus dipenuhi ya kemudian desa juga yang melakukan survey. Data ini sesuai gak layak gak gitu, setelah semuanya beres ya tinggal dikirim kesini, kita yang memberikan rekomendasi saja sesuai dengan kebutuhan peserta tadi. Tapi memang kebanyakan pengajuan ini terkait KIS karena apa bahwa ini penting masyarakat desa yang perekonomiannya misalnya dibawah garis rata-rata ketika dia sakit dan sudah tua misalnya kan gak mungkin harus jalan sendiri kesana kesini ngurusin ini itu makanya dipermudah dengan adanya apuskesmas di desa dan dibantu oleh petugas”. (TG: 22 Januari 2019)</p> <p>“Oyaa ada mbak, pas itu kan saya persyaratanya itu ya ada foto rumah itu semua harus di foto mbak, kayak listrik apa lagi yaa lupa saya. Mungkin untuk</p>
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

										tau keadaanya ini sama apa tidak. Setelah itu saya diberitahu sama mas ansori ini kalok datanya sudah diajukan gitu, tunggu saja nanti dikabari lagi ya ternyata alhamdulillah mbak”. (DY: 31 Januari 2019)	
M M	“Kalo individu/keluarga masuk dalam daftar kalok memang penerima KIS mereka ketika ada keluhan ditangani PUSKESOS, karena PUSKESOS menagani itu. Tapi dia ada didalam daftar tapi bukan penerima manfaat	“Kalo individu/keluarga masuk dalam daftar kalok memang penerima KIS mereka ketika ada keluhan ditangani PUSKESOS, karena PUSKESOS menagani itu. Tapi dia ada didalam daftar tapi bukan penerima manfaat	PK		Layanan penanganan keluhan				Tahap pelayanan: ada tahap penanganan keluhan	“Iya, misalkan individu statusnya ada didaftar penerima manfaat dan ada keluhan KIS masih bisa ditangani ditingkat PUSKESOS desa. Namun jika tidak ada di daftar penerima bisa diusulkan untuk dimasukkan ke dalam daftar penerima manfaat. Seperti pengajuan untuk mendapatkan program KIS. Kita pihak PUSKESOS tidak bisa memutuskan masyarakat itu berhak mendapatkan bantuan KIS, namun kita hanya meriview terkait data apakah yang bersangkutan layak atau tidak untuk mengajukan bantuan program KIS seperti yang diinginkan”. (HS:21 Desember 2018)	Pada tahap ini di bagian back office, bagian layanan dan penanganan keluhan menerima keluhan pengaju yang telah diperiksa oleh bagian front office, memberikan jawaban atau kepastian atas pengajuan KIS yang diterima apa tidak, melakukan penanganan keluhan pengadu yan dapat ditangani di Puskesos jika tidak perlu dirujuk ke tingkat Kabupaten. Jika keluhan dan program yang dibutuhkan individu/keluarga/rumah tangga tidak bisa ditangani langsung oleh Puskesos, maka diteruskan untuk

	<p>maka puskesmas merujuk ke tingkat SLRT Kabupaten. Nah rujukan yang dari PUSKESOS ke SLRT Kabupaten ada dua KIS yaitu KIS Daerah dan KIS Nasional".</p> <p>KIS ada dua, KIS dibayarkan mandiri dan KIS yang dibayarkan oleh pemerintah (subsidi) artinya yang</p>	<p>maka puskesmas merujuk ke tingkat SLRT Kabupaten. Nah rujukan yang dari PUSKESOS ke SLRT Kabupaten ada dua KIS yaitu KIS Daerah dan KIS Nasional".</p> <p>KIS ada dua, KIS dibayarkan mandiri dan KIS yang dibayarkan oleh pemerintah (subsidi) artinya yang</p>									<p>direview ke SLRT Kabupaten Jember. individu/keluarga masuk dalam daftar penerima manfaat KIS ketika ada keluhan cukup ditangani PUSKESOS desa karena PUSKESOS menagani itu. Tetapi jika individu/keluarga ada didalam daftar tapi bukan penerima manfaat maka puskesmas merujuk ke tingkat SLRT Kabupaten. Selama mereka tidak bisa dirujuk ditingkat Kabupaten. Jadi yang tidak bisa ditangani ditingkat desa maka dirujuk ke tingkat Kabupaten untuk mendapatkan bantuan.</p>
--	---	---	--	--	--	--	--	--	--	--	--

masih ada maka kita masukkan ke Daerah, data ini tetap juga dikirimkan di tingkat Nasional yang apabila nantinya didaerah itu sudah tertangani di Nasional itu dapat maka yang di daerah itu ditutup digantikan kepada yang lain itu sifat rujukanya seperti itu. Kartunya berbeda, jadi kalo kode yang dari	masih ada maka kita masukkan ke Daerah, data ini tetap juga dikirimkan di tingkat Nasional yang apabila nantinya didaerah itu sudah tertangani di Nasional itu dapat maka yang di daerah itu ditutup digantikan kepada yang lain itu sifat rujukanya seperti itu. Kartunya berbeda, jadi kalo kode yang dari								
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

		<p>daerah itu ada nomer samping, kalok yang nasional polos dan bentuk kartunya sama. Karena sama-sama dikeluarkan oleh BPJS”. (RM: 25 Januari 2019)</p>	<p>daerah itu ada nomer samping, kalok yang nasional polos dan bentuk kartunya sama. Karena sama-sama dikeluarkan oleh BPJS”. (RM: 25 Januari 2019)</p> <p>Kata Kunci:</p> <p>Layanan penanganan keluhan</p>								
M	M	<p>“Terkait pengajuan program KIS kita pihak desa kan</p>	<p>“Terkait pengajuan program KIS kita pihak desa kan</p>	PK		<p>Payan an penan ganan keluh</p>			<p>Tahap alur pelayanan: ada tahap layanan penanganan</p>	<p>“Iya, misalkan individu statusnya ada didaftar penerima manfaat dan ada keluhan KIS masih bisa ditangani ditingkat PUSKESOS desa. Namun jika tidak ada di daftar penerima bisa</p>	<p>Pada tahap ini di bagian back office, bagian layanan dan penanganan keluhan menerima keluhan pengaju yang telah diperiksa oleh</p>

	tidak bisa memutuskan apakah ini berhak mendapatkan bantuan apa tidak, namun kita melihat dari kebutuhan karena emergency sekali ya kemudian dari data-data persyaratan tersebut jika layak ya kita ajukan gitu, kemudian front office koordinasi dengan back office karena masyarakat ini layak apa	tidak bisa memutuskan apakah ini berhak mendapatkan bantuan apa tidak, namun kita melihat dari kebutuhan karena emergency sekali ya kemudian dari data-data persyaratan tersebut jika layak ya kita ajukan gitu, kemudian front office koordinasi dengan back office karena masyarakat ini layak apa			an			keluhan	<p>diusulkan untuk dimasukkan ke dalam daftar penerima manfaat. Seperti pengajuan untuk mendapatkan program KIS. Kita pihak PUSKESOS tidak bisa memutuskan masyarakat itu berhak mendapatkan bantuan KIS, namun kita hanya meriview terkait data apakah yang bersangkutan layak atau tidak untuk mengajukan bantuan program KIS seperti yang diinginkan”. (HS:21 Desember 2018)</p> <p>“Kalo individu/keluarga masuk dalam daftar kalok memang penerima KIS mereka ketika ada keluhan ditangani PUSKESOS, karena PUSKESOS menagani itu. Tapi dia ada didalam daftar tapi bukan penerima manfaat maka puskesos merujuk ketingkat SLRT Kabupaten. Nah rujukan yang dari PUSKESOS ke SLRT Kabupaten ada dua KIS yaitu KIS Daerah dan KIS Nasional”.</p> <p>KIS ada dua, KIS dibayarkan mandiri dan KIS yang dibayarkan oleh</p>	<p>bagian fronf office, memberikan jawaban atau kepastian atas pengajuan KIS yang diterima apa tidak, melakukan penanganan keluhan pengadu yan dapat ditangani di Puskesos jika tidak perlu dirujuk ke tingkat Kabupaten. Jika keluhan dan program yang dibutuhkan individu/keluarga/rumah tangga tidak bisa ditangani langsung oleh Puskesos, maka diteruskan untuk direview ke SLRT Kabupaten Jember. individu/keluarga masuk dalam daftar penerima manfaat KIS ketika ada keluhan cukup ditangani PUSKESOS desa karena PUSKESOS menagani itu. Tetapi jika individu/keluarga ada didalam daftar tapi bukan</p>
--	--	--	--	--	----	--	--	---------	--	--

	tidak. Kemudian setelah dari back office koordinasi dengan pak musleh selaku koordinator puskesmas. Jadi untuk mengirim data ke fasilitaor atau ke kecamatan ya dari kita. Jadi masyarakat datang ya hanya sebatas itu pengaduan keluhan untuk mendapatkan bantuan	tidak. Kemudian setelah dari back office koordinasi dengan pak musleh selaku koordinator puskesmas. Jadi untuk mengirim data ke fasilitaor atau ke kecamatan ya dari kita. Jadi masyarakat datang ya hanya sebatas itu pengaduan keluhan untuk mendapatkan bantuan								<p>pemerintah (subsidi) artinya yang pembayaran dilakukan oleh jaminan kesehatan nasional, itu ada dua yang pertama da daerah yang kedua ada nasional. Yang daerah itu dibayar oleh pemerintah Kabupaten Jember yang nasional itu dibayar oleh kementerian. Kita dalam proses rujukan pada saat kuota yang di Kabupaten Jember Daerah masih ada maka kita masukkan ke Daerah, data ini tetap juga dikirimkan di tingkat Nasional yang apabila nanti didaerah itu sudah tertangani di Nasional itu dapat maka yang di daerah itu ditutup digantikan kepada yang lain itu sifat rujukanya seperti itu. Kartunya berbeda, jadi kalo kode yang dari daerah itu ada nomer samping, kalok yang nasional polos dan bentuk kartunya sama. Karena sama-sama dikeluarkan oleh BPJS". (RM: 25 Januari 2019)</p>	<p>penerima manfaat maka puskesmas merujuk ketingkat SLRT Kabupaten. Selama mereka tidak bisa dirujuk ditingkat Kabupaten. Jadi yang tidak bisa ditangani ditingkat desa maka dirujuk ketingkat Kabupaten untuk mendapatkan bantuan.</p>
--	---	---	--	--	--	--	--	--	--	--	--

program KIS. Kemudian berkas tersebut di rujuk Kabupaten yang merekomend asi ke dinas terkait sesuai bantuan yang di inginkan masyarakat. Untuk penerbitan kartu nanti ada pemberitahu an dari dinas bahwa KIS sudah siap di distribusikan kepada yang bersangkutan	program KIS. Kemudian berkas tersebut di rujuk Kabupaten yang merekomend asi ke dinas terkait sesuai bantuan yang di inginkan masyarakat. Untuk penerbitan kartu nanti ada pemberitahu an dari dinas bahwa KIS sudah siap di distribusikan kepada yang bersangkutan								
---	---	--	--	--	--	--	--	--	--

		n". (MM: 21 Desember 2018)	n". (MM: 21 Desember 2018) Kata Kunci: layanan penanganan keluhan								
HS	“Iya, misalkan individu statusnya ada didaftar penerima manfaat dan ada keluhan KIS masih bisa ditangani ditingkat PUSKESOS desa. Namun jika tidak ada di daftar penerima bisa diusulkan	“Iya, misalkan individu statusnya ada didaftar penerima manfaat dan ada keluhan KIS masih bisa ditangani ditingkat PUSKESOS desa. Namun jika tidak ada di daftar penerima bisa diusulkan	PK		Pelayanan penanganan keluhan				Tahap alur pelayanan: ada tahap layanan penanganan keluhan	“Iya, misalkan individu statusnya ada didaftar penerima manfaat dan ada keluhan KIS masih bisa ditangani ditingkat PUSKESOS desa. Namun jika tidak ada di daftar penerima bisa diusulkan untuk dimasukkan ke dalam daftar penerima manfaat. Seperti pengajuan untuk mendapatkan program KIS. Kita pihak PUSKESOS tidak bisa memutuskan masyarakat itu berhak mendapatkan bantuan KIS, namun kita hanya meriview terkait data apakah yang bersangkutan layak atau tidak untuk mengajukan bantuan program KIS seperti yang diinginkan”. (HS:21 Desember 2018) “Kalo individu/keluarga masuk dalam daftar kalok memang penerima KIS	Pada tahap ini di bagian back office, bagian layanan dan penanganan keluhan menerima keluhan pengaju yang telah diperiksa oleh bagian fronf office, memberikan jawaban atau kepastian atas pengajuan KIS yang diterima apa tidak, melakukan penanganan keluhan pengadu yan dapat ditangani di Puskesos jika tidak perlu dirujuk ke tingkat Kabupaten. Jika keluhan dan program yang dibutuhkan individu/keluarga/rumah tangga tidak bisa ditangani

		<p>untuk dimasukkan ke dalam daftar penerima manfaat. Seperti pengajuan untuk mendapatkan program KIS. Kita pihak PUSKESOS tidak bisa memutuskan masyarakat itu berhak mendapatkan bantuan KIS, namun kita hanya meriview terkait data apakah yang bersangkutan layak atau</p>	<p>untuk dimasukkan ke dalam daftar penerima manfaat. Seperti pengajuan untuk mendapatkan program KIS. Kita pihak PUSKESOS tidak bisa memutuskan masyarakat itu berhak mendapatkan bantuan KIS, namun kita hanya meriview terkait data apakah yang bersangkutan layak atau</p>							<p>mereka ketika ada keluhan ditangani PUSKESOS, karena PUSKESOS menagani itu. Tapi dia ada didalam daftar tapi bukan penerima manfaat maka puskesos merujuk ketingkat SLRT Kabupaten. Nah rujukan yang dari PUSKESOS ke SLRT Kabupaten ada dua KIS ya itu KIS Daerah dan KIS Nasional”.</p> <p>KIS ada dua, KIS dibayarkan mandiri dan KIS yang dibayarkan oleh pemerintah (subsidi) artinya yang pembayaran dilakukan oleh jaminan kesehatan nasional, itu ada dua yang pertama da daerah yang kedua ada nasional. Yang daerah itu dibayar oleh pemerintah Kabupaten Jember yang nasional itu dibayar oleh kementerian. Kita dalam proses rujukan pada saat kuota yang di Kabupaten Jember Daerah masih ada maka kita masukkan ke Daerah, data ini tetap juga dikirimkan di tingkat Nasional yang apabila nanti didaerah itu sudah tertangani di Nasional itu dapat maka yang di daerah itu ditutup digantikan kepada yang lain itu sifat</p>	<p>langsung oleh Puskesmas, maka diteruskan untuk direview ke SLRT Kabupaten Jember. individu/keluarga masuk dalam daftar penerima manfaat KIS ketika ada keluhan cukup ditangani PUSKESOS desa karena PUSKESOS menagani itu. Tetapi jika individu/keluarga ada didalam daftar tapi bukan penerima manfaat maka puskesos merujuk ketingkat SLRT Kabupaten. Selama mereka tidak bisa dirujuk ditingkat Kabupaten. Jadi yang tidak bisa ditangani ditingkat desa maka dirujuk ketingkat Kabupaten untuk mendapatkan bantuan.</p>
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---	--

<p>B agama na proses penerbi tan kartu? I nforma n tambah an: B agama na penyal uran kartu ?</p>	<p>sesuai yang diinginkan yaitu KIS. Peserta atau masyarakat itu sebelumnya kami ada pemberitahu an dari Dinsos bahwa pengajuan KIS dari desa dawuhan mangli atas nama ini misalnya sudah dapat diambil dan digunakan, untuk pengambilan ini harus yang bersangkutan</p>	<p>sesuai yang diinginkan yaitu KIS. Peserta atau masyarakat itu sebelumnya kami ada pemberitahu an dari Dinsos bahwa pengajuan KIS dari desa dawuhan mangli atas nama ini misalnya sudah dapat diambil dan digunakan, untuk pengambilan ini harus yang bersangkutan</p>								<p>ada emergency gitu jadi dimana saja pelayanan kesehatan nantinya oleh masyarakat tinggal menunjukkan ini sudah bisa ditangani”. (AN: 28 Desember 2018)</p> <p>“Sebelumnya saya dapat informasi pemberitahuan dari petugas PUSKESOS bahwa kartu kisnya sudah bisa diambil, jadi saya hanya membawa kartu pemberitahuan itu yang sudah dibuatkan oleh dinsos ke kantor BPJS, karena dari pihak BPJS sendiri ini meminta yang bersangkutan mbak agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan seperti itu. Jadi ya saya dan suami mengambilnya ke kantor BPJS dan dibantu bersama Mas Anshori ini. Kartunya sementara seperti ini mbak (menunjukkan kartu) biar bisa digunakan dulu kalok misalnya mendesak dan sudah saya gunakan juga ke salah satu rumah sakit yang di jember pada waktu saya control kandungan saya waktu itu”. (DY: 31 Desember 2019)</p>	<p>petugas PUSKESOS desadawuhan mangli terkait peserta pengajuan KIS sudah dapat diambil kepada yang bersangkutan ke kantor BPJS Jember yangdidampingi oleh petugas PUSKESOS setempat.</p>
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---	--

n sendiri yang ambil di kantor BPJS Jember jadi salah satu petugas kami mendampingi i untuk pengambilan kartunya gitu karena sudah tidak bisa diwakilkan untuk pengambilan ya". (MM: 21 Desember 2018)	n sendiri yang ambil di kantor BPJS Jember jadi salah satu petugas kami mendampingi i untuk pengambilan kartunya gitu karena sudah tidak bisa diwakilkan untuk pengambilan ya". (MM: 21 Desember 2018) Kata kunci: penerbitan KIS
--	--

AN	<p>“Untuk penerbitan kartu kis ini ketika peserta sudah melakukan pengajuan ya dek, persyaratan sudah lengkap dan sesuai dari proses yang saya jelaskan tadi, dari saya pemberitahu an dari petugas puskesmas bahwa KIS sudah bisa diambil gitu dek seperti ini (sambil menunjukka</p>	<p>“Untuk penerbitan kartu kis ini ketika peserta sudah melakukan pengajuan ya dek, persyaratan sudah lengkap dan sesuai dari proses yang saya jelaskan tadi, dari saya pemberitahu an dari petugas puskesmas bahwa KIS sudah bisa diambil gitu dek seperti ini (sambil menunjukka</p>	PK S				Penerbitan KIS		Adanya penerbitan KIS	<p>“Setelah beberapa persyaratan dari awal sesuai alur yang di PUSKESOS selesai tahap akhir kan peserta mendapatkan bantuan sesuai yang diinginkan yaitu KIS. Peserta atau masyarakat itu sebelumnya kami ada pemberitahuan dari Dinsos bahwa pengajuan KIS dari desa dawuhan mangli atas nama ini misalnya sudah dapat diambil dan digunakan, untuk pengambilan ini harus yang bersangkutan sendiri yang ambil di kantor BPJS Jember jadi salah satu petugas kami mendampingi untuk pengambilan kartunya gitu karena sudah tidak bisa diwakilkan untuk pengambilanya”. (MM: 21 Desember 2018)</p> <p>“Sebelumnya saya dapat informasi pemberitahuan dari petugas PUSKESOS bahwa kartu kisnya sudah bisa diambil, jadi saya hanya membawa kartu pemberitahuan itu yang sudah dibuatkan oleh dinsos ke kantor BPJS, karena dari pihak BPJS sendiri ini meminta yang bersangkutan mbak agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan seperti itu. Jadi</p>	<p>Penerbitan KIS dilakukan ketika sudah mellalui beberapa tahapan alur pelaksanaan program dan berhasil mendapatkan bantuan jaminan sehat berupa KIS. Pemberitahuan informasi bahwa KIS sudah dapat diambil melalui pihak dinas sosial yang menginformasikan kepada petugas PUSKESOS desadawuhan mangli terkait peserta pengajuan KIS sudah dapat diambil kepada yang bersangkutan ke kantor BPJS Jember yang didampingi oleh petugas PUSKESOS setempat.</p>
----	--	--	---------	--	--	--	----------------	--	-----------------------	---	---

		<p>n KIS sementara). Benntuknya berupa ini dek dari pusat tapi nanti bisa ditukarkan dengan kartu yang asli seperti orang-orang punya. Kenapa dikasih sementara takutnya nanti ada emergency gitu jadi dimana saja pelayanan kesehatan nantinya oleh masyarakat tinggal</p>	<p>n KIS sementara). Benntuknya berupa ini dek dari pusat tapi nanti bisa ditukarkan dengan kartu yang asli seperti orang-orang punya. Kenapa dikasih sementara takutnya nanti ada emergency gitu jadi dimana saja pelayanan kesehatan nantinya oleh masyarakat tinggal</p>								<p>ya saya dan suami mengambilnya ke kantor BPJS dan dibantu bersama Mas Anshori ini. Kartunya sementara seperti ini mbak (menunjukkan kartu) biar bisa digunakan dulu kalok misalnya mendesak dan sudah saya gunakan juga ke salah satu rumah sakit yang di jember pada waktu saya control kandungan saya waktu itu”. (DY: 31 Desember 2019)</p>	
--	--	---	---	--	--	--	--	--	--	--	---	--

		menunjukkan ini sudah bisa ditangani”. (AN: 28 Desember 2018)	menunjukkan ini sudah bisa ditangani”. (AN: 28 Desember 2018) Kata kunci; penerbitan KIS								
DY	“Sebelumnya saya dapat informasi pemberitahuan dari petugas PUSKESOS bahwa kartu kisnya sudah bisa diambil, jadi saya hanya membawa kartu pemberitahuan itu yang	“Sebelumnya saya dapat informasi pemberitahuan dari petugas PUSKESOS bahwa kartu kisnya sudah bisa diambil, jadi saya hanya membawa kartu pemberitahuan itu yang	PK S				Penerbitan KIS		Adanya penerbitan KIS	“Setelah beberapa persyaratan dari awal sesuai alur yang di PUSKESOS selesai tahap akhir kan peserta mendapatkan bantuan sesuai yang diinginkan yaitu KIS. Peserta atau masyarakat itu sebelumnya kami ada pemberitahuan dari Dinsos bahwa pengajuan KIS dari desa dawuhan mangli atas nama ini misalnya sudah dapat diambil dan digunakan, untuk pengambilan ini harus yang bersangkutan sendiri yang ambil di kantor BPJS Jember jadi salah satu petugas kami mendampingi untuk pengambilan kartunya gitu karena sudah tidak bisa diwakilkan untuk pengambilanya”. (MM: 21 Desember	Penerbitan KIS dilakukan ketika sudah mellaui beberapa tahapan alur pelaksanaan program dan berhasil mendapatkan bantuan jaminan sehat berupa KIS. Pemberitahuan informasi bahwa KIS sudah dapat diambil melalui pihak dinas sosial yang menginformasikan kepada petugas PUSKESOS desadawuhan mangli terkait peserta pengajuan KIS sudah dapat diambil

	<p>sudah dibuatkan oleh dinsos ke kantor BPJS, karena dari pihak BPJS sendiri ini meminta yang bersangkuta n mbak agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan seperti itu. Jadi ya saya dan suami mengambiln ya ke kantor BPJS dan dibantu bersama Mas Anshori ini. Kartunya sementara</p>	<p>sudah dibuatkan oleh dinsos ke kantor BPJS, karena dari pihak BPJS sendiri ini meminta yang bersangkuta n mbak agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan seperti itu. Jadi ya saya dan suami mengambiln ya ke kantor BPJS dan dibantu bersama Mas Anshori ini. Kartunya sementara</p>								<p>2018) “Untuk penerbitan kartu kis ini ketika peserta sudah melakukan pengajuan ya dek, persyaratan sudah lengkap dan sesuai dari proses yang saya jelaskan tadi, dari saya pemberitahuan dari petugas puskesmas bahwa KIS sudah bisa diambil gitu dek seperti ini (sambil menunjukkan KIS sementara). Benntuknya berupa ini dek dari pusat tapi nanti bisa ditukarkan dengan kartu yang asli seperti orang-orang punya. Kenapa dikasih sementara takutnya nanti ada emergency gitu jadi dimana saja pelayanan kesehatan nantinya oleh masyarakat tinggal menunjukkan ini sudah bisa ditangani”. (AN: 28 Desember 2018)</p>	<p>kepada yang bersangkutan ke kantor BPJS Jember yang didampingi oleh petugas PUSKESOS setempat.</p>
--	---	---	--	--	--	--	--	--	--	---	---

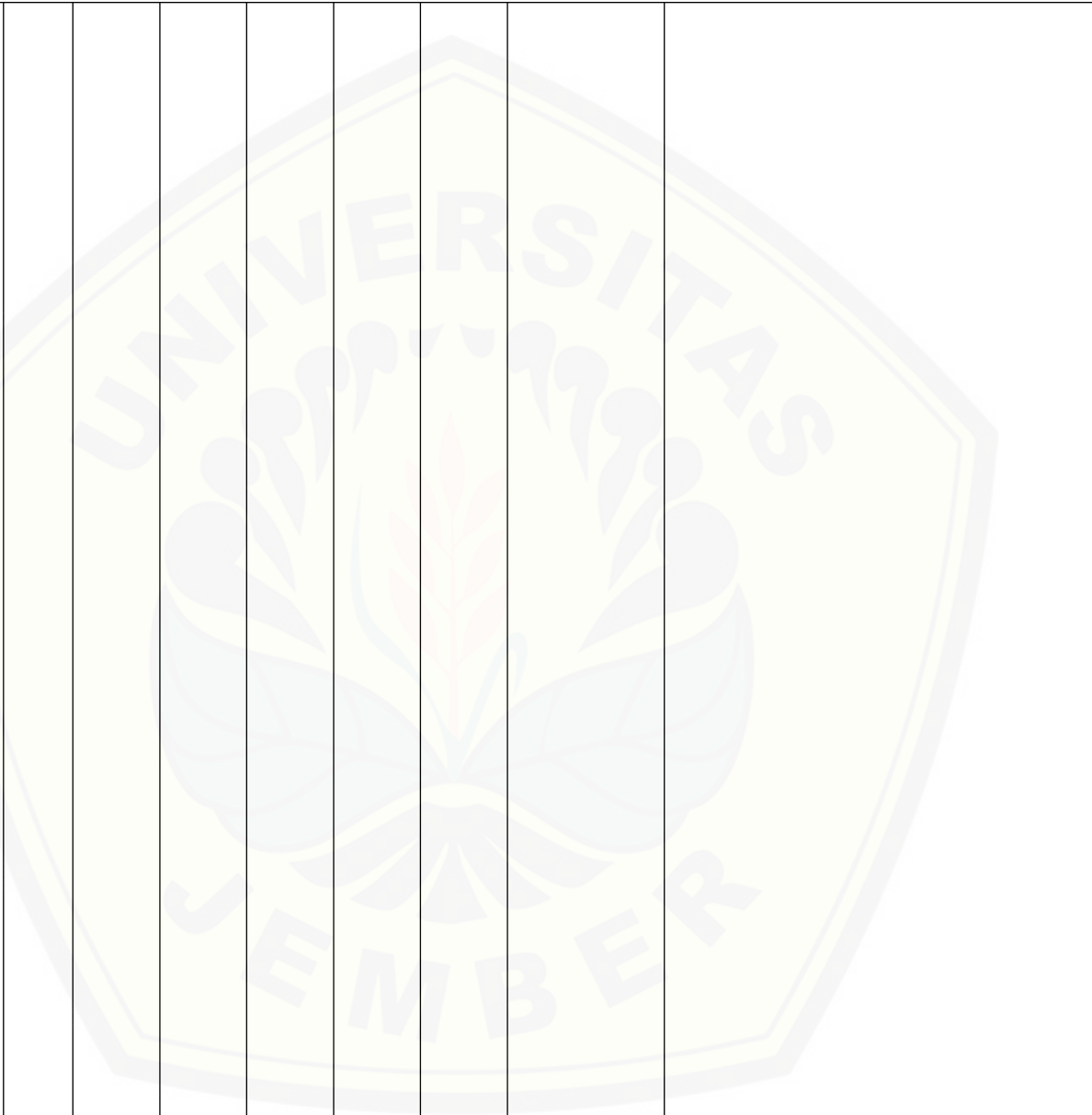
	<p>seperti ini mbak (menunjukkan kartu) biar bisa digunakan dulu kalok misalnya mendesak dan sudah saya gunakan juga ke salah satu rumah sakit yang di jember pada waktu saya control kandungan saya waktu itu". (DY: 31 Desember 2019)</p>	<p>seperti ini mbak (menunjukkan kartu) biar bisa digunakan dulu kalok misalnya mendesak dan sudah saya gunakan juga ke salah satu rumah sakit yang di jember pada waktu saya control kandungan saya waktu itu". (DY: 31 Desember 2019)</p> <p>Kata kunci; penerbitan</p>								
--	---	---	--	--	--	--	--	--	--	--

<p>pendukung dan penghabatan dalam pelaksanaan program PUSKESOS dalam pengurusi KIS?</p>	<p>jadi ya gratis dek untuk orang yang tidak mampu biar bisa berobat. Kalok tidak ada ini ya masyarakat mungkin kesusahan untuk mengakses layanan kesehatan gitu”. (HS: 21 Desember 2018)</p> <p>“Yaa kalok secara online belum tercapai semuanya karena kan masih</p>	<p>jadi ya gratis dek untuk orang yang tidak mampu biar bisa berobat. Kalok tidak ada ini ya masyarakat mungkin kesusahan untuk mengakses layanan kesehatan gitu”. (HS: 21 Desember 2018)</p> <p style="text-align: center;">Kat a kunci: Faktor Pendukung</p> <p>“Yaa kalok</p>								<p>untuk datang kesini”. (MM: Desember 2018)</p> <p>“Kalau menurut saya selaku oprator puskesmas bagian front office yaitu penginput data disini, dan data yang sudah terinput berkisar ± 500 orang yang sudah diinput dan untuk mengirim data ke SLRT kabupaten tidak biasa kendala utama adalah server yang di SLRT kabupaten rusak dan lagi ada program baru perpaduan antara PUSKESOS dan SIK-NG jadi data masyarkat untuk mendapatkan rekom kita yang harus kesana ke dinas sosial untuk minta rekomendasi”. (AN: 23 Desember 2018)</p> <p>“Kendala terkait server memang, karena ini masih pembelajaran slrt puskesmas di desa-desa dan melalui ujicobba tersebut, insyallah tahun 2019 ini mungkin sudah konek secara nasional. Ini kan kemaren 2017 masih pembelajaran sing penting kita sekarang itu manual e disik kan akhire maleh manual laporan-laporan e tapi tetep kita laporkan laporan-laporan manual secara online ketika ini nanti SIKS-NG mulai berjalan, dan verval</p>	<p>kesejahteraan sosial dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi yang dilaksanakan secara berjenjang dan berkesinambungan. Dikarenakan masih pembelajaran SLRT PUSKESOS di desa-desa dan melalui ujicobba tersebut, tahun 2019 ini diharapkan sudah konek secara nasional dan tidak perlu bantuan mahasiswa beasiswa kabupaten untuk melakukan verval data, cukup dengan sistem ini terealisasi semuanya sudah cukup mengkaver sesuai berjalanya program sehingga dalam pengiriman berkas masih dilakukan manual.. Hambatan selanjutnya pada umumnya disampaikan bahwa</p>
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

	<p>diujicobakan gitu sebagai desa mandiri dalam pelaksanaan ya puskesmas. Kan kita awalnya manual semua laporan apa yang dikeluhkan masyarakat kita catatant di catat dalam buku tamu secara manual. Kendalanya server yang di Dinas Sosial itu, kita mengirimka n data kemaren</p>	<p>secara online belum tercapai semuanya karena kan masih diujicobakan gitu sebagai desa mandiri dalam pelaksanaan ya puskesmas. Kan kita awalnya manual semua laporan apa yang dikeluhkan masyarakat kita catatant di catat dalam buku tamu secara manual. Kendalanya server yang</p>								<p>kalau suda ada puskesmas kita gak butuh mahasiswa-mahasiswa kayak kemaren itu karena kita sudah percaya itu. Namun untuk pelayanan yang terkait dengan program bantuan melalui PUSKESOS tetap kita layani”. (TG: 22 Desember 2018)</p> <p>“Ini ya mbak dengan adanya program PUSKESOS di desa sangat membantu saya, ketika saya ada masalah adanya kerentanan dalam kandungan saya melalui program ini saya diberikan kemudahan untuk menakses layanan bantuan berupa KIS sehingga apa bahwa program ini memang memberikan kemudahan bagi saya, pada waktu itu saya dalam keadaan yang mendesak dan selaku kepala desa juga memberikan dukungan perhatian dan membantu saya begitu juga dengan petuganya akhirnya saya memiliki kartu sehat ini (menunjukkan KIS) dan sudah bisa digunakan. Saya sangat mengapresiasi sekali mbak dengan adanya program PUSKESOS di desa ini”. (DY: 31 Januari 2019)</p>	<p>mainset atau pola pikir masyarakat sehingga pelaksanaan program PUSKESOS kurang berjalan sesuai target.</p> <p>Sedangkan faktor pendukung program PUSKESOS adalah kemudahan akses dari pemerintah bagi warga masyarakat miskin atau renda miskin untuk mengakses layanan sosial yang ada di desa dengan mudah tidak rumit serta tidak perlu ribet dengan kepengurusan birokrasi yang menyebabkan masyarakat males untuk mengurus kepemilikan dokumen-dokumen seperti KIS. Bantuan kis diperuntukkan bagi masyarakat yang kondisinya perekonomiannya lemah demi mendapatkan</p>
--	---	--	--	--	--	--	--	--	--	---	---

	<p>sekitar 600 sekian tapi tidak bisa, jadikan akhirnya yang kelabakan sini, yang diterpa masyarakat kan sini yang jadi bahan pertanyaan masyarakat ya sini. Akhirnya ya pakek manual. yang lebih efektif masih manual ternyata. Ketika kita sudah go ternyata gak bisa. Namun</p>	<p>di Dinas Sosial itu, kita mengirimka n data kemaren sekitar 600 sekian tapi tidak bisa, jadikan akhirnya yang kelabakan sini, yang diterpa masyarakat kan sini yang jadi bahan pertanyaan masyarakat ya sini. Akhirnya ya pakek manual. yang lebih efektif masih</p>										<p>jaminan hidup sehat juga bantuan KIS gratis tidak dipungut biaya karena sudah mendapatkan subsidi dari pemerintah.</p>
--	--	---	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---

kita tetap melayani masyarakat apa yang dibutuhkan terkait administrasi dan pengajuan bantuan seperti ini (menunjukkan kartu KIS)”.
“Server yang di sekretariat sini bisa mbak mulai dari front office maupun back office nya bisa, lancar kalau disini bisa ya manual ternyata. Ketika kita sudah go ternyata gak bisa. Namun kita tetap melayani masyarakat apa yang dibutuhkan terkait administrasi dan pengajuan bantuan seperti ini (menunjukkan kartu KIS)”.
“Server yang di sekretariat sini bisa mbak mulai dari front



		itu tadi disini bisa tapi yang di Dinas Sosial terkendala servernya”. (HS: 21 Desember 2018)	office maupun back office nya bisa, lancar kalok disini bisa ya itu tadi disini bisa tapi yang di Dinas Sosial terkendala servernya”. (HS: 21 Desember 2018) Kata kunci: faktor penghambat								
M M	“Kalok pendukungn ya itu ya kemudahan akses bagi masyarakat untuk menjangkau	“Kalok pendukungn ya itu ya kemudahan akses bagi masyarakat untuk menjangkau	PK F PH					Terdapat Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat	“Kalok faktor pendukung ini ya dek, pemerintah mendukung dengan adanya program ini, berbagai bantuan dari pemerintah ada disini ya ini tadi salah satunya yang paling banyak di butuhkan masyarakat sini ya KIS ini. Apalagi kan KIS ini subsidi dari pemerintah ditanggung pemerintah jadi ya gratis dek	Hambatan dalam pelaksanaan program PUSKESOS pada dasarnya karena program PUSKESOS masih dalam tahap ujiicobba di beberapa desa yang sudah melaksanakan program	

		<p>layanan kesehatan mbak, jadi masyarakat tidak mampu bisa mendapatkan layanna kesehatan juga sama dengan yang lainnya tanpa ada perbedaan gitu, jadi yang sakit ya harus terlayani dengan baik dengan mempunyai kartu sehat itu dengan gratis". (MM: 21 Desember 2018)</p>	<p>layanan kesehatan mbak, jadi masyarakat tidak mampu bisa mendapatkan layanna kesehatan juga sama dengan yang lainnya tanpa ada perbedaan gitu, jadi yang sakit ya harus terlayani dengan baik dengan mempunyai kartu sehat itu dengan gratis". (MM: 21 Desember 2018)</p>							<p>untuk orang yang tidak mampu biar bisa berobat. Kalok tidak ada ini ya masyarakat mungkin kesusahan untuk mengakses layanan kesehatan gitu". (HS: 21 Desember 2018)</p> <p>"Yaa kalok secara online belum tercapai semuanya karena kan masih diujicobakan gitu sebagai desa mandiri dalam pelaksanaanya puskesmas. Kan kita awalnya manual semua laporan apa yang dikeluhkan masyarakat kita catatant di catat dalam buku tamu secara manual. Kendalanya server yang di Dinas Sosial itu, kita mengirimkan data kemaren sekitar 600 sekian tapi tidak bisa, jadikan akhirnya yang kelabakan sini, yang diterpa masyarakat kan sini yang jadi bahan pertanyaan masyarakat ya sini. Akhirnya ya pakek manual. yang lebih efektif masih manual ternyata. Ketika kita sudah go ternyata gak bisa. Namun kita tetep melayani masyarakat apa yang dibutuhkan terkait administrasi dan pengajuan bantuan seperti ini (menunjukkan kartu KIS)".</p>	<p>pada umumnya menyampaikan bahwa kendala yang dialami server yang terkoneksi ditingkat esa dengan server yang ada di sekertariatn kabupaten Jember mengalami kendala karena ada pembaharuan server yaitu adanya SIKS-NG (Sistem Informasi Kesejahteraan Sosial-Next Generation) yang merupakan satu sistenm informasi yang terdiri dari beberapa komponen berupa pengumpulan dan pengolahan data kesejahteraan sosial dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi yang dilaksanakan secara berjenjang dan berkesinambungan. Dikarenakan masih pembelajaran SLRT</p>
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

		<p>“Ya ng jadi kendala ya mungkin server itu aja ya dan sejauh ini masyarakat tidak ada kendala juga. Cuma butuh sabar aja, kalok disini pelayanan tetap sesuai dan butuh proses”. “Sebenarnya efektif adanya puskesmas ini, program pun juga sudah jalan</p>	<p>2018) Kat a kunci: Faktor Pendukung “Ya ng jadi kendala ya mungkin server itu aja ya dan sejauh ini masyarakat tidak ada kendala juga. Cuma butuh sabar aja, kalok disini pelayanan tetap sesuai dan butuh proses”</p>								<p>“Server yang di sekretariat sini bisa mbak mulai dari front office maupun back office nya bisa, lancar kalok disini bisa ya itu tadi disini bisa tapi yang di Dinas Sosial terkendala servernya”. (HS: 21 Desember 2018) “Kalau menurut saya selaku oprator puskesmas bagian front office yaitu penginput data disini, dan data yang sudah terinput berkisar ± 500 orang yang sudah diinput dan untuk mengirim data ke SLRT kabupaten tidak biasa kendala utama adalah server yang di SLRT kabupaten rusak dan lagi ada program baru perpaduan antara PUSKESOS dan SIK-NG jadi data masyarkat untuk mendapatkan rekom kita yang harus kesana ke dinas sosial untuk minta rekomendasi”. (AN: 23 Desember 2018) “Kendala terkait server memang, karena ini masih pembelajaran slrt puskesmas di desa-desa dan melalui ujicobba tersebut,</p>	<p>PUSKESOS di desa-desa dan melalui ujicobba tersebut, tahun 2019 ini diharapkan sudah konek secara nasional dan tidak perlu bantuan mahasiswa beasiswa kabupaten untuk melakukan verval data, cukup dengan sistem ini terealisasi semuanya sudah cukup mengkaver sesuai berjalanya program sehingga dalam pengiriman berkas masih dilakukan manual. Hambatan selanjutnya pada umumnya disampaikan bahwa mainset atau pola piker masyarakat sehingga pelaksanaan program PUSKESOS kurang berjalan sesuai target. Sedangkan faktor pendukung program PUSKESOS adalah</p>
--	--	---	---	--	--	--	--	--	--	--	---	---

	<p>meskipun ada kendala kendala yang dari Dinas Sosial. Tetap sampai saat ini pengajuan dari warga sudah ada yang berhasil pengajuannya . Berartikan efektif buat masyarkat mungkin jika dirasa program ini tidak efektif masyarakat pun enggan untuk datang kesini”. (MM: Desember</p>	<p>“Sebenarnya efektif adanya puskesos ini, program pun juga sudah jalan meskipun ada kendala kendala yang dari Dinas Sosial. Tetap sampai saat ini pengajuan dari warga sudah ada yang berhasil pengajuannya . Berartikan efektif buat masyarkat mungkin jika dirasa program ini</p>								<p>insyallah tahun 2019 ini mungkin sudah konek secara nasional. Ini kan kemaren 2017 masih pembelajaran sing penting kita sekarang itu manual e disik kan akhire maleh manual laporan-laporan e tapi tetep kita laporkan laporan-laporan manual secara online ketika ini nanti SIKS-NG mulai berjalan, dan verval kalau suda ada puskesos kita gak butuh mahasiswa-mahasiswa kayak kemaren itu karena kita sudah percaya itu. Namun untuk pelayanan yang terkait dengan program bantuan melalui PUSKESOS tetap kita layani”. (TG: 22 Desember 2018)</p> <p>“Ini ya mbak dengan adanya program PUSKESOS di desa sangat membantu saya, ketika saya ada masalah adanya kerentanan dalam kandungan saya melalui program ini saya diberikan kemudahan untuk menakses layanan bantuan berupa KIS sehingga apa bahwa program ini memang memberikan kemudahan bagi saya, pada waktu itu saya dalam keadaan yang mendesak dan selaku kepala desa juga memberikan</p>	<p>kemudahan akses dari pemerintah bagi warga masyarakat miskin atau renda miskin untuk mengakses layanan sosial yang ada di desa dengan mudah tidak rumit serta tidak perlu ribet dengan kepengurusan birokrasi yang menyebabkan masyarakat males untuk mengurus kepemilikan dokumen-dokumen seperti KIS. Bantuan kis diperuntukkan bagi masyarakat yang kondisi perekonomiannya lemah demi mendapatkan jaminan hidup sehat juga bantuan KIS gratis tidak dipungut biaya karena sudah mendapatkan subsidi dari pemerintah.</p>
--	---	---	--	--	--	--	--	--	--	--	---

		2018)	tidak efektif masyarakat pun enggan untuk datang kesini”. (MM: Desember 2018) Kata Kunci:FaktorPenghambat							dukungan perhatian dan membantu saya begitu juga dengan petuganya akhirnya saya memiliki kartu sehat ini (menunjukkan KIS) dan sudah bisa digunakan. Saya sangat mengapresiasi sekali mbak dengan adanya program PUSKESOS di desa ini”. (DY: 31 Januari 2019)	
AN	“Kalau menurut saya selaku oprator puskesmas bagian front office yaitu penginput data disini, dan data yang sudah terinput berkisar ± 500 orang yang sudah	“Kalau menurut saya selaku oprator puskesmas bagian front office yaitu penginput data disini, dan data yang sudah terinput berkisar ± 500 orang yang sudah	PK PH						Terdapat Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat	“Kalok faktor pendukung ini ya dek, pemerintah mendukung dengan adanya program ini, berbagai bantuan dari pemerintah ada disini ya ini tadi salah satunya yang paling banyak di butuhkan masyarakat sini ya KIS ini. Apalagi kan KIS ini subsidi dari pemerintah ditanggung pemerintah jadi ya gratis dek untuk orang yang tidak mampu biar bisa berobat. Kalok tidak ada ini ya masyarakat mungkin kesusahan untuk mengakses layanan kesehatan gitu”. (HS: 21 Desember 2018) “Yaa kalok secara online belum tercapai	Hambatan dalam pelaksanaan program PUSKESOS pada dasarnya karena program PUSKESOS masih dalam tahap ujicobba di beberapa desa yang sudah melaksanakan program pada umumnya menyampaikan bahwa kendala yang dialami server yang terkoneksi ditingkat esa dengan server yang ada di sekertariatan kabupaten Jember

		<p>diinput dan untuk mengirim data ke SLRT kabupaten tidak biasa kendala utama adalah server yang di SLRT kabupaten rusak dan lagi ada program baru perpaduan antara PUSKESOS dan SIK-NG jadi data masyarakat untuk mendapatkan rekom kita yang harus</p>	<p>diinput dan untuk mengirim data ke SLRT kabupaten tidak biasa kendala utama adalah server yang di SLRT kabupaten rusak dan lagi ada program baru perpaduan antara PUSKESOS dan SIK-NG jadi data masyarakat untuk mendapatkan rekom kita yang harus</p>							<p>semuanya karena kan masih diujicobakan gitu sebagai desa mandiri dalam pelaksanaannya puskesmas. Kan kita awalnya manual semua laporan apa yang dikeluarkan masyarakat kita catatant di catat dalam buku tamu secara manual. Kendalanya server yang di Dinas Sosial itu, kita mengirimkan data kemaren sekitar 600 sekian tapi tidak bisa, jadikan akhirnya yang kelabakan sini, yang diterpa masyarakat kan sini yang jadi bahan pertanyaan masyarakat ya sini. Akhirnya ya pakek manual. yang lebih efektif masih manual ternyata. Ketika kita sudah go ternyata gak bisa. Namun kita tetep melayani masyarakat apa yang dibutuhkan terkait administrasi dan pengajuan bantuan seperti ini (menunjukkan kartu KIS)”. “Server yang di sekretariat sini bisa mbak mulai dari front office maupun back office nya bisa, lancar kalok disini bisa ya itu tadi disini bisa tapi yang di Dinas Sosial terkendala servernya”. (HS: 21 Desember 2018) “Kendala terkait server memang, karena</p>	<p>mengalami kendala karena ada pembaharuan server yaitu adanya SIKS-NG (Sistem Informasi Kesejahteraan Sosial-Next Generation) yang merupakan satu sistenm informasi yang terdiri dari beberapa komponen berupa pengumpulan dan pengolahan data kesejahteraan sosial dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi yang dilaksanakan secara berjenjang dan berkesinambungan. Dikarenakan masih pembelajaran SLRT PUSKESOS di desa-desa dan melalui ujjcobba tersebut, tahun 2019 ini diharapkan sudah konek secara nasional dan tidak perlu bantuan mahasiswa beasiswa kabupaten untuk</p>
--	--	---	---	--	--	--	--	--	--	---	--

		<p>kesana ke dinas sosial untuk minta rekomendasi ”. (AN: 23 Desember 2018)</p>	<p>kesana ke dinas sosial untuk minta rekomendasi ”. (AN: 23 Desember 2018)</p> <p>Kata Kunci: Faktor Penghambat</p>						<p>ini masih pembelajaran slrt puskesmas di desa-desa dan melalui ujicoba tersebut, insyallah tahun 2019 ini mungkin sudah konek secara nasional. Ini kan kemaren 2017 masih pembelajaran sing penting kita sekarang itu manual e disik kan akhire maleh manual laporan-laporan e tapi tetep kita laporkan laporan-laporan manual secara online ketika ini nanti SIKS-NG mulai berjalan, dan verval kalau suda ada puskesmas kita gak butuh mahasiswa-mahasiswa kayak kemaren itu karena kita sudah percaya itu. Namun untuk pelayanan yang terkait dengan program bantuan melalui PUSKESOS tetap kita layani”. (TG: 22 Desember 2018)</p> <p>“Ini ya mbak dengan adanya program PUSKESOS di desa sangat membantu saya, ketika saya ada masalah adanya kerentanan dalam kandungan saya melalui program ini saya diberikan kemudahan untuk menakses layanan bantuan berupa KIS sehingga apa bahwa program ini memang memberikan kemudahan bagi saya, pada waktu itu</p>	<p>melakukan verval data, cukup dengan sistem ini terealisasi semuanya sudah cukup mengkaver sesuai berjalanya program sehingga dalam pengiriman berkas masih dilakukan manual. Hambatan selanjutnya pada umumnya disampaikan bahwa mainset atau pola pikir masyarakat sehingga pelaksanaan program PUSKESOS kurang berjalan sesuai target.</p> <p>Sedangkan faktor pendukung program PUSKESOS adalah kemudahan akses dari pemerintah bagi warga masyarakat miskin atau renda miskin untuk mengakses layanan sosial yang ada di desa dengan mudah tidak rumit serta</p>
--	--	---	--	--	--	--	--	--	--	---

										<p>saya dalam keadaan yang mendesak dan selaku kepala desa juga memberikan dukungan perhatian dan membantu saya begitu juga dengan petuganya akhirnya saya memiliki kartu sehat ini (menunjukkan KIS) dan sudah bisa digunakan. Saya sangat mengapresiasi sekali mbak dengan adanya program PUSKESOS di desa ini”. (DY: 31 Januari 2019)</p>	<p>tidak perlu ribet dengan kepengurusan birokrasi yang menyebabkan masyarakat males untuk mengurus kepemilikan dokumen-dokumen seperti KIS. Bantuan kis diperuntukkan bagi masyarakat yang kondisi perekonomiannya lemah demi mendapatkan jaminan hidup sehat juga bantuan KIS gratis tidak dipungut biaya karena sudah mendapatkan subsidi dari pemerintah.</p>
TG	<p>“Kendala terkait server memang, karena ini masih pembelajaran slrt puskesmas di desa-desa dan melalui ujicobba</p>	<p>“Kendala terkait server memang, karena ini masih pembelajaran slrt puskesmas di desa-desa dan melalui ujicobba</p>	PK F PH					<p>Terdapat Faktor Pendukung dan Faktor Penghambatan</p>	<p>“Kalok faktor pendukung ini ya dek, pemerintah mendukung dengan adanya program ini, berbagai bantuan dari pemerintah ada disini ya ini tadi salah satunya yang paling banyak di butuhkan masyarakat sini ya KIS ini. Apalagi kan KIS ini subsidi dari pemerintah ditanggung pemerintah jadi ya gratis dek untuk orang yang tidak mampu biar bisa berobat. Kalok tidak ada ini ya masyarakat mungkin kesusahan untuk</p>	<p>Hambatan dalam pelaksanaan program PUSKESOS pada dasarnya karena program PUSKESOS masih dalam tahap ujicobba di beberapa desa yang sudah melaksanakan program pada umumnya menyampaikan bahwa kendala yang dialami</p>	

	<p>tersebut, insyallah tahun 2019 ini mungkin sudah konek secara nasional. Ini kan kemaren 2017 masih pembelajara n sing penting kita sekarang itu manual e disik kan akhire maleh manual laporan- laporan e tapi tetep kita laporkan laporan- laporan manual secara online ketika ini nanti SIKS-</p>	<p>tersebut, insyallah tahun 2019 ini mungkin sudah konek secara nasional. Ini kan kemaren 2017 masih pembelajara n sing penting kita sekarang itu manual e disik kan akhire maleh manual laporan- laporan e tapi tetep kita laporkan laporan- laporan manual secara online ketika ini nanti SIKS-</p>								<p>mengakses layanan kesehatan gitu”. (HS: 21 Desember 2018)</p> <p>“Yaa kalok secara online belum tercapai semuanya karena kan masih diujicobakan gitu sebagai desa mandiri dalam pelaksanaanya puskesmas. Kan kita awalnya manual semua laporan apa yang dikeluhkan masyarakat kita catatant di catat dalam buku tamu secara manual. Kendalanya server yang di Dinas Sosial itu, kita mengirimkan data kemaren sekitar 600 sekian tapi tidak bisa, jadikan akhirnya yang kelabakan sini, yang diterpa masyarakat kan sini yang jadi bahan pertanyaan masyarakat ya sini. Akhirnya ya pakek manual. yang lebih efektif masih manual ternyata. Ketika kita sudah go ternyata gak bisa. Namun kita tetep melayani masyarakat apa yang dibutuhkan terkait administrasi dan pengajuan bantuan seperti ini (menunjukkan kartu KIS)”.</p> <p>“Server yang di sekertarian sini bisa mbak mulai dari front office maupun back office nya bisa, lancar kalok disini bisa ya itu tadi disini bisa tapi yang di</p>	<p>server yang terkoneksi ditingkat esa dengan server yang ada di sekertarian kabupaten Jember mengalami kendala karena ada pembaharuan server yaitu adanya SIKS-NG (Sistem Informasi Kesejahteraan Sosial-Next Generation) yang merupakan satu sistenm informasi yang terdiri dari beberapa komponen berupa pengumpulan dan pengolahan data kesejahteraan sosial dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi yang dilaksanakan secara berjenjang dan berkesinambungan. Dikarenakan masih pembelajaran SLRT PUSKESOS di desa-desa dan melalui ujicobba tersebut, tahun 2019 ini</p>
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---	--

	<p>NG mulai berjalan, dan verval kalau suda ada puskesmas kita gak butuh mahasiswa-mahasiswa kayak kemaren itu karena kita sudah percaya itu. Namun untuk pelayanan yang terkait dengan program bantuan melalui PUSKESOS tetap kita layani”. (TG: 22 Desember</p>	<p>NG mulai berjalan, dan verval kalau suda ada puskesmas kita gak butuh mahasiswa-mahasiswa kayak kemaren itu karena kita sudah percaya itu. Namun untuk pelayanan yang terkait dengan program bantuan melalui PUSKESOS tetap kita layani”. (TG: 22 Desember</p>								<p>Dinas Sosial terkendala servernya”. (HS: 21 Desember 2018)</p> <p>“Kalau menurut saya selaku oprator puskesmas bagian front office yaitu penginput data disini, dan data yang sudah terinput berkisar ± 500 orang yang sudah diinput dan untuk mengirim data ke SLRT kabupaten tidak biasa kendala utama adalah server yang di SLRT kabupaten rusak dan lagi ada program baru perpaduan antara PUSKESOS dan SIK-NG jadi data masyarakat untuk mendapatkan rekom kita yang harus kesana ke dinas sosial untuk minta rekomendasi”. (AN: 23 Desember 2018)</p> <p>“Ini ya mbak dengan adanya program PUSKESOS di desa sangat membantu saya, ketika saya ada masalah adanya kerentanan dalam kandungan saya melalui program ini saya diberikan kemudahan untuk mengakses layanan bantuan berupa KIS sehingga apa bahwa program ini memang memberikan kemudahan bagi saya, pada waktu itu saya dalam keadaan yang mendesak dan selaku kepala desa juga memberikan</p>	<p>diharapkan sudah konek secara nasional dan tidak perlu bantuan mahasiswa beasiswa kabupaten untuk melakukan verval data, cukup dengan sistem ini terealisasi semuanya sudah cukup mengkaver berjalan sesuai berjalanya program sehingga dalam pengiriman berkas masih dilakukan manual. Hambatan selanjutnya pada umumnya disampaikan bahwa mainset atau pola pikir masyarakat sehingga pelaksanaan program PUSKESOS kurang berjalan sesuai target.</p> <p>Sedangkan faktor pendukung program PUSKESOS adalah kemudahan akses dari pemerintah bagi warga masyarakat miskin atau</p>
--	---	---	--	--	--	--	--	--	--	---	--

		2018)	2018) Kata Kunci: Faktor Penghambat							dukungan perhatian dan membantu saya begitu juga dengan petuganya akhirnya saya memiliki kartu sehat ini (menunjukkan KIS) dan sudah bisa digunakan. Saya sangat mengapresiasi sekali mbak dengan adanya program PUSKESOS di desa ini”. (DY: 31 Januari 2019)	renda miskin untuk mengakses layanan sosial yang ada di desa dengan mudah tidak rumit serta tidak perlu ribet dengan kepengurusan birokrasi yang menyebabkan masyarakat males untuk mengurus kepemilikan dokumen-dokumen seperti KIS. Bantuan kis diperuntukkan bagi masyarakat yang kondisi perekonomiannya lemah demi mendapatkan jaminan hidup sehat juga bantuan KIS gratis tidak dipungut biaya karena sudah mendapatkan subsidi dari pemerintah.
DY	“Ini ya mbak dengan adanya program PUSKESOS di desa sangat	“Ini ya mbak dengan adanya program PUSKESOS di desa sangat	PK F PH						Terdapat Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat	“Kalok faktor pendukung ini ya dek, pemerintah mendukung dengan adanya program ini, berbagai bantuan dari pemerintah ada disini ya ini tadi salah satunya yang paling banyak di butuhkan masyarakat sini ya KIS ini. Apalagi kan KIS ini subsidi dari pemerintah	Hambatan dalam pelaksanaan program PUSKESOS pada dasarnya karena program PUSKESOS masih dalam tahap ujiicobba di beberapa desa yang sudah

		<p>membantu saya, ketika saya ada masalah adanya kerentanan dalam kandungan saya melalui program ini saya diberikan kemudahan untuk menakses layanan bantuan berupa KIS sehingga apa bahwa program ini memang memberikan kemudahan bagi saya, pada waktu itu saya</p>	<p>membantu saya, ketika saya ada masalah adanya kerentanan dalam kandungan saya melalui program ini saya diberikan kemudahan untuk menakses layanan bantuan berupa KIS sehingga apa bahwa program ini memang memberikan kemudahan bagi saya, pada waktu itu saya</p>							<p>ditanggung pemerintah jadi ya gratis dek untuk orang yang tidak mampu biar bisa berobat. Kalok tidak ada ini ya masyarakat mungkin kesusahan untuk mengakses layanan kesehatan gitu”. (HS: 21 Desember 2018)</p> <p>“Yaa kalok secara online belum tercapai semuanya karena kan masih diujicobakan gitu sebagai desa mandiri dalam pelaksanaanya puskesmas. Kan kita awalnya manual semua laporan apa yang dikeluhkan masyarakat kita catatant di catat dalam buku tamu secara manual. Kendalanya server yang di Dinas Sosial itu, kita mengirimkan data kemaren sekitar 600 sekian tapi tidak bisa, jadikan akhirnya yang kelabakan sini, yang diterpa masyarakat kan sini yang jadi bahan pertanyaan masyarakat ya sini. Akhirnya ya pakek manual. yang lebih efektif masih manual ternyata. Ketika kita sudah go ternyata gak bisa. Namun kita tetep melayani masyarakat apa yang dibutuhkan terkait administrasi dan pengajuan bantuan seperti ini (menunjukkan kartu KIS)”.</p>	<p>melaksanakan program pada umumnya menyampaikan bahwa kendala yang dialami server yang terkoneksi ditingkat esa dengan server yang ada di sekertariatan kabupaten Jember mengalami kendala karena ada pembaharuan server yaitu adanya SIKS-NG (Sistem Informasi Kesejahteraan Sosial-Next Generation) yang merupakan satu sistenm informasi yang terdiri dari beberapa komponen berupa pengumpulan dan pengolahan data kesejahteraan sosial dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi yang dilaksanakan secara berjenjang dan berkesinambungan. Dikarenakan masih</p>
--	--	---	---	--	--	--	--	--	--	---	--

		<p>dalam keadaan yang mendesak dan selaku kepala desa juga memberikan dukungan perhatian dan membantu saya begitu juga dengan petuganya akhirnya saya memiliki kartu sehat ini (menunjukkan KIS) dan sudah bisa digunakan. Saya sangat mengapresiasi sekali</p>	<p>dalam keadaan yang mendesak dan selaku kepala desa juga memberikan dukungan perhatian dan membantu saya begitu juga dengan petuganya akhirnya saya memiliki kartu sehat ini (menunjukkan KIS) dan sudah bisa digunakan. Saya sangat mengapresiasi sekali</p>						<p>“Server yang di sekretariat sini bisa mbak mulai dari front office maupun back office nya bisa, lancar kalok disini bisa ya itu tadi disini bisa tapi yang di Dinas Sosial terkendala servernya”. (HS: 21 Desember 2018)</p> <p>“Kalau menurut saya selaku oprator puskesmas bagian front office yaitu penginput data disini, dan data yang sudah terinput berkisar ± 500 orang yang sudah diinput dan untuk mengirim data ke SLRT kabupaten tidak biasa kendala utama adalah server yang di SLRT kabupaten rusak dan lagi ada program baru perpaduan antara PUSKESOS dan SIK-NG jadi data masyarakat untuk mendapatkan rekom kita yang harus kesana ke dinas sosial untuk minta rekomendasi”. (AN: 23 Desember 2018)</p> <p>“Kendala terkait server memang, karena ini masih pembelajaran slrt puskesmas di desa-desa dan melalui ujicobba tersebut, insyallah tahun 2019 ini mungkin sudah konek secara nasional. Ini kan kemaren 2017 masih pembelajaran sing penting kita sekarang itu manual e disik kan</p>	<p>pembelajaran SLRT PUSKESOS di desa-desa dan melalui ujicobba tersebut, tahun 2019 ini diharapkan sudah konek secara nasional dan tidak perlu bantuan mahasiswa beasiswa kabupaten untuk melakukan verval data, cukup dengan sistem ini terealisasi semuanya sudah cukup mengkaver berjalan sesuai berjalanya program sehingga dalam pengiriman berkas masih dilakukan manual. Hambatan selanjutnya pada umumnya disampaikan bahwa mainset atau pola piker masyarakat sehingga pelaksanaan program PUSKESOS kurang berjalan sesuai target. Sedangkan faktor pendukung program</p>
--	--	---	---	--	--	--	--	--	--	---

		mbak dengan adanya program PUSKESOS di desa ini”. (DY: 31 Januari 2019)	mbak dengan adanya program PUSKESOS di desa ini”. (DY: 31 Januari 2019) Kata Kunci: Faktor Pendukung							akhirnya malah manual laporan-laporan e tapi tetap kita laporkan laporan-laporan manual secara online ketika ini nanti SIKS-NG mulai berjalan, dan verbal kalau sudah ada puskesmas kita gak butuh mahasiswa-mahasiswa kayak kemarin itu karena kita sudah percaya itu. Namun untuk pelayanan yang terkait dengan program bantuan melalui PUSKESOS tetap kita layani”. (TG: 22 Desember 2018)	PUSKESOS adalah kemudahan akses dari pemerintah bagi warga masyarakat miskin atau renda miskin untuk mengakses layanan sosial yang ada di desa dengan mudah tidak rumit serta tidak perlu ribet dengan kepengurusan birokrasi yang menyebabkan masyarakat males untuk mengurus kepemilikan dokumen-dokumen seperti KIS. Bantuan kis diperuntukkan bagi masyarakat yang kondisinya perekonomiannya lemah demi mendapatkan jaminan hidup sehat juga bantuan KIS gratis tidak dipungut biaya karena sudah mendapatkan subsidi dari pemerintah.
E.Manfaat progra	HS	“Manfaatnya ya lebih enak dari	“Manfaatnya ya lebih enak dari	MF T				Manfaat	Terdapat manfaat	“Nahh ini, pertanyaan bagus. Ya sangat bermamfaat sekali karena dengan adanya program puskesmas warga tidak perlu	Terdapat manfaat program yang dirasakan oleh masyarakat, dengan

<p>m Pertany aan inform an pokok dan inform an tambah an: apakah manfaa t progra m Puskes os?</p>	<p>pada kita yang harus jemput bola dor to dor, jadi masyarakat sudah tau keberdaan ataupun adanya puskesmas ini jadi apa yang dikeluhkan masyarakat mereka sudah datang kesini menyampaik an apa yang jadi kebutuhanya , sampai ada yang masalah perceraian saja kesini</p>	<p>pada kita yang harus jemput bola dor to dor, jadi masyarakat sudah tau keberdaan ataupun adanya puskesmas ini jadi apa yang dikeluhkan masyarakat mereka sudah datang kesini menyampaik an apa yang jadi kebutuhanya , sampai ada yang masalah perceraian saja kesini</p>							<p>Puskesmas</p>	<p>pergi jauh-jauh untuk menyampaikan kankeluhan-keluhannya. Cukup datang ke puskesmas. Puskesmas disini sebagai jembatan mengatasi masalah yang berkaitan dengan sosial. Alhamdulillah masyarakat banyak yang mengajukan dan mengajukan keluhan-keluhan permasalahannya. Terutama yang banyak ini pengajuan KIS dek. Jadi masyarakat yang ini paling banyak terkait itu”. (AN: 23 Desember 2018)</p> <p>“Ya yang jelas terbantu sedikit banyaknya terbantu untuk mengurangi atau memecahkan suatu masalah yang dihadapi masyarakat. Kalau tidak ada puskesmas misalnya masyarakat akan datang ke dinas-dinas terkait untuk mengurus ini itu sebagai persyaratan, namun adanya puskesmas masyarakat cukup datang ke desa dan menyampaikan keluhannya apa kan seperti itu. Jadi ya saya rasa lebih efektiflah untuk masyarakat, apalagi yang kondisinya sudah tua-tua kan kasian mbk”.</p> <p>“Dengan adanya ini sangat membantu kami untuk memverifikasi</p>	<p>adanya program PUSKESOS masyarakat terbantu karena pada dasarnya keberadaan program tersebut untuk memudahkan masyarakat dalam mengakses layanan sosial dan mendapatkan bantuan. Sekaligus Perangkat desa maupun petugas juga dapat merasakan manfaat dari program puskesmas manfaat yang dirasakan tidak lagi menjemput bola dor to dork e masyarakat cukup dengan mensosialisasikan program ini dengan baik masyarakat mengetahui keberadaan dan manfaat program. Sekaligus dirasa efektif karena pengimplementasiannya sudah mengikuti perkembangan jaman sekalipun masih terdapat</p>
---	--	--	--	--	--	--	--	--	------------------	--	--

	<p>mbak. Pelayanan semuanya terkait apa yang dibutuhkan masyarakat semuanya itu ada di SLRT ini. Cuma warga terkait pengajuan ya ini aja sudah yang paling banyak pengajuan ini (menunjukkan kartu kis). Karena memang kebutuhan yang mendesak terkait</p>	<p>mbak. Pelayanan semuanya terkait apa yang dibutuhkan masyarakat semuanya itu ada di SLRT ini. Cuma warga terkait pengajuan ya ini aja sudah yang paling banyak pengajuan ini (menunjukkan kartu kis). Karena memang kebutuhan yang mendesak terkait</p>							<p>data, kami terbantu dengan adanya itu untuk bagaimana penanganan di desa tersebut. Kalau di dua belas desa kecamatan sukowono ada puskesmas enak saya mbak. Kenapa demikian, kita akan mengoptimalkan petugas yang ada di desa konek dengan kami. Waah sip itu mbak”. (GZ: 28 Desember 2018)</p> <p>“PUSKESOS itu di bentuk untuk memudahkan fakmis atau fakir miskin untuk mengurus sesuatu, meluluhkan sesuatu, mengadakan sesuatu untuk memecahkan suatu masalah di PUSKESOS kan gitu. Sebagai panjang tangan dari pada SLRT dan secara Nasional di Kementerian Sosial. Masalahnya orang mau ngurus diam-diam ndak ada puskesmas langsung kesekretariatan sini biayanya berapa, jauh dll. Kalau didesa dibantu oleh temen-temen dari petugas puskesmas. Jadi masyarakat tidak perlu kesini cukup dibantu oleh petugas saja. missal sudah tua apa mungkin yang bersangkutan datang kesini kan tidak”. (TG: 22 Januari 2019)</p>	<p>kendala-kendala.</p>
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------

		<p>dengan KIS itu. Mungkin masyarakat sudah menyadari bahwa jaminan kesehatan itu penting”. (HS: 21 Desember 2018)</p>	<p>dengan KIS itu. Mungkin masyarakat sudah menyadari bahwa jaminan kesehatan itu penting”. (HS: 21 Desember 2018)</p> <p>Kata kunci: Manfaat</p>							<p>“Iyaa mbak alahamdullah sangat terbantu sekali saya, dengan kondisi saya yang waktu itu seperti itu ya secara tidak langsung kan itu bentuk perhatian dari desa ke masyarkatnya gitu saya dimudahkan ketika ke rumah sakit, kontrol setiap bulanya dengan KIS ini, ya meski belum rejekinya saya dari yang di atas ya mbak jadi saya keguguran seperti itu. Manfaat sekali saya dan keluarga mbak saya suamidan anak-anak saya sekarang juga dapat kartu kis ini. Dulu saya sudah berfikiran lagi gimana ya, dengan kandungan saya yang renta terhadap resiko-resiko”. (DY: 31 Januari 2019)</p> <p>“yaa kalok saya bermanfaat, kalok ada apa-apa ya mbak, kalok kemana itu ke puskesmas katanya ndak boleh kalok punya ini (bapak sambil menunjukkan kartu yang baru) boleh kalo kesana yaa bisa katanya yang berjalan ini, jadi kalok ke puskesmas gak boleh kalo tidak bawa kartu ini. Ya saya sudah tua mbak kalok tidak punya ini ya gimana takut saya apalagi sekarang untuk berobat mahal”.</p>	
--	--	--	---	--	--	--	--	--	--	---	--

										(MR: 21 Desember 2018)	
AN	<p>“Nahh ini, pertanyaan bagus. Ya sangat bermamfaat sekali karena dengan adanya program puskesmas warga tidak perlu pergi jauh-jauh untuk menyampaikan kankeluhan-keluhannya. Cukup datang ke puskesmas. Puskesmas disini sebagai jembatan mengatasi</p>	<p>“Nahh ini, pertanyaan bagus. Ya sangat bermamfaat sekali karena dengan adanya program puskesmas warga tidak perlu pergi jauh-jauh untuk menyampaikan kankeluhan-keluhannya. Cukup datang ke puskesmas. Puskesmas disini sebagai jembatan mengatasi</p>	MF T					Manfaat	Terdapat manfaat	<p>“Manfaatnya ya lebih enak dari pada kita yang harus jemput bola dor to dor, jadi masyarakat sudah tau keberadaan ataupun adanya puskesmas ini jadi apa yang dikeluhkan masyarakat mereka sudah datang kesini menyampaikan apa yang jadi kebutuhannya, sampai ada yang masalah perceraian saja kesini mbak. Pelayanan semuanya terkait apa yang dibutuhkan masyarakat semuanya itu ada di SLRT ini. Cuma warga terkait pengajuan ya ini aja sudah yang paling banyak pengajuan ini (menunjukkan kartu kis). Karena memang kebutuhan yang mendesak terkait dengan KIS itu. Mungkin masyarakat sudah menyadari bahwa jaminan kesehatan itu penting”. (HS: 21 Desember 2018)</p> <p>“Ya yang jelas terbantu sedikit banyaknya terbantu untuk mengurangi atau memecahkan suatu masaalah yang dihadapi masyarakat. Kalau tidak ada puskesmas misalnya mayarakat akan datang ke dinas-dinas terkait untuk mengurus ini itu sebagai persyaratan,</p>	<p>Terdapat manfaat program yang dirasakan oleh masyarakat, dengan adanya program PUSKESOS masyarakat terbantu karena pada dasarnya keberadaan program tersebut untuk memudahkan masyarakat dalam mengakses layanan sosial dan mendapatkan bantuan. Seklaigus Perangkat desa maupun petugas juga dapat merasakan manfaat dari program puskesmas manfaat yang dirasakan tidak lagi menjemput bola dor to dork e masyarakat cukup dengan mensosialisasikan program ini dengan baik masyarakat mengetahui keberadaan dan manfaat program. Sekaligus dirasa efektif karena pengimplementasiannya</p>

		<p>masalah yang berkaitan dengan sosial. Alhamdulillah masyarakat banyak yang mengajukan dan mengadakan keluhan-keluhan permasalahannya. Terutama yang banyak ini pengajuan KIS dek. Jadi masyarakat yang ini paling banyak terkait itu”. (AN: 23</p>	<p>masalah yang berkaitan dengan sosial. Alhamdulillah masyarakat banyak yang mengajukan dan mengadakan keluhan-keluhan permasalahannya. Terutama yang banyak ini pengajuan KIS dek. Jadi masyarakat yang ini paling banyak terkait itu”. (AN: 23</p>							<p>namun adanya puskesmas masyarakat cukup datang ke desa dan menyampaikan keluhannya apa kan seperti itu. Jadi ya saya rasa lebih efektiflah untuk msayrakat, apalagi yang kondisinya sudah tua-tua kan kasian mbk”.</p> <p>“Dengan adanya ini sangat membantu kami untuk memverifikasi data, kami terbantu dengan adanya itu untuk bagaimana penanganan di desa tersebut. Kalau di dua belas desa kecamatan sukowono ada puskesmas enak saya mbak. Kenapa demikian, kita akan mengoptimalkan petugas yang ada di desa konek dengan kami. Waah sip itu mbak”. (GZ: 28 Desember 2018)</p> <p>“PUSKESOS itu di bentuk untuk memudahkan fakmis atau fakir miskin untuk mengurus sesuatu, mengeluhkan sesuatu, mengadakan sesuatu untuk memecahkan suatu masalah di PUSKESOS kan gitu. Sebagai panjang tangan dari pada SLRT dan secara Nasional di Kementerian Sosial. Masalahnya orang mau ngurus diam-diam ndak ada puskesmas langsung</p>	<p>sudah mengikuti perkembangan jaman sekalipun masih terdapat kendala-kendala.</p>
--	--	---	---	--	--	--	--	--	--	--	---

		Desember 2018)	Desember 2018) Kata kunci: Manfaat							<p>kesekertariatan sini biayanya berapa, jauh dll. Kalau didesa dibantu oleh temen-temen dari petugas puskesmas. Jadi masyarakat tidak perlu kesini cukup dibantu oleh petugas saja. missal sudah tua apa mungkin yang bersangkutan datang kesini kan tidak”. (TG: 22 Januari 2019)</p> <p>“Iyaa mbak alahamdullah sangat terbantu sekali saya, dengan kondisi saya yang waktu itu seperti itu ya secara tidak langsung kan itu bentuk perhatian dari desa ke masyarkatnya gitu saya dimudahkan ketika ke rumah sakit, kontrol setiap bulanya dengan KIS ini, ya meski belum rejekinya saya dari yang di atas ya mbak jadi saya keguguran seperti itu. Manfaat sekali saya dan keluarga mbak saya suamidan anak-anak saya sekarang juga dapat kartu kis ini. Dulu saya sudah berfikiran lagi gimana ya, dengan kandungan saya yang renta terhadap resiko-resiko”. (DY: 31 Januari 2019)</p> <p>“yaa kalok saya bermanfaat, kalok ada apa-apa ya mbak, kalok kemana itu ke</p>
--	--	----------------	--	--	--	--	--	--	--	---

										puskesmas katanya ndak boleh kalok punya ini (bapak sambil menunjukkan kartu yang baru) boleh kalo kesana yaa bisa katanya yang berjalan ini, jadi kalok ke puskesmas gak boleh kalo tidak bawa kartu ini. Ya saya sudah tua mbak kalok tidak punya ini ya gimana takut saya apalagi sekarang untuk berobat mahal”. (MR: 21 Desember 2018)	
GZ	G	“Ya yang jelas terbantu sedikit banyaknya terbantu untuk mengurangi atau memecahkan suatu masaalah yang dihadapi masyarakat. Kalau tidak ada puskesmas misalnya	“Ya yang jelas terbantu sedikit banyaknya terbantu untuk mengurangi atau memecahkan suatu masaalah yang dihadapi masyarakat. Kalau tidak ada puskesmas misalnya	MF T				Manfaat	Terdapat manfaat	“Manfaatnya ya lebih enak dari pada kita yang harus jemput bola dor to dor, jadi masyarakat sudah tau keberadaan ataupun adanya puskesmas ini jadi apa yang dikeluhkan masyarakat mereka sudah datang kesini menyampaikan apa yang jadi kebutuhannya, sampai ada yang masalah perceraian saja kesini mbak. Pelayanan semuanya terkait apa yang dibutuhkan masyarakat semuanya itu ada di SLRT ini. Cuma warga terkait pengajuan ya ini aja sudah yang paling banyak pengajuan ini (menunjukkan kartu kis). Karena memang kebutuhan yang mendesak terkait dengan KIS itu. Mungkin masyarakat sudah menyadari bahwa jaminan kesehatan itu penting”.	Terdapat manfaat program yang dirasakan oleh masyarakat, dengan adanya program PUSKESOS masyarakat terbantu karena pada dasarnya keberadaan program tersebut untuk memudahkan masyarakat dalam mengakses layanan sosial dan mendapatkan bantuan. Seklaigus Perangkat desa maupun petugas juga dapat merasakan manfaat dari program puskesmas manfaat yang dirasakan tidak lagi menjemput bola dor to

	<p>masyarakat akan datang ke dinas-dinas terkait untuk mengurus ini itu sebagai persyaratan, namun adanya puskesmas masyarakat cukup datang ke desa dan menyampaikan keluhan apa kan seperti itu. Jadi ya saya rasa lebih efektiflah untuk msayrakat, apalagi yang</p>	<p>masyarakat akan datang ke dinas-dinas terkait untuk mengurus ini itu sebagai persyaratan, namun adanya puskesmas masyarakat cukup datang ke desa dan menyampaikan keluhan apa kan seperti itu. Jadi ya saya rasa lebih efektiflah untuk msayrakat, apalagi yang</p>								<p>(HS: 21 Desember 2018)</p> <p>“Nahh ini, pertanyaan bagus. Ya sangat bermamfaat sekali karena dengan adanya program puskesmas warga tidak perlu pergi jauh-jauh untuk menyampaikan kankeluhan-keluhannya. Cukup datang ke puskesmas. Puskesmas disini sebagai jembatan mengatasi masalah yang berkaitan dengan sosial. Alhamdulillah masyarkat banyak yang mengajukan dan mangadukan keluhan-keluhan permasalahannya. Terutama yang banyak ini pengajuan KIS dek. Jadi masyarkat yang ini paling banyak terkait itu”. (AN: 23 Desember 2018)</p> <p>“Ya yang jelas terbantu sedikit banyaknya terbantu untuk mengurangi atau memecahkan suatu masaalah yang dihadapi masyarakat. Kalau tidak ada puskesmas misalnya mayarakat akan datang ke dinas-dinas terkait untuk mengurus ini itu sebagai persyaratan, namun adanya puskesmas masyarakat cukup datang ke desa dan menyampaikan keluhan apa kan seperti itu. Jadi ya saya rasa lebih efektiflah untuk</p>	<p>dork e masyarakat cukup dengan mensosialisasikan program ini dengan baik masyarakat mengetahui keberadaan dan manfaat program. Sekaligus dirasa efektif karena pengimplementasiannya sudah mengikuti perkembangan jaman sekalipun masih terdapat kendala-kendala.</p>
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---	--

	<p>kondisinya sudah tua-tua kan kasian mbk”.</p> <p>“Dengan adanya ini sangat membantu kami untuk memverifikasi data, kami terbantu dengan adanya itu untuk bagaimana penanganan di desa tersebut. Kalau di dua belas desa kecamatan sukowono ada puskesmas enak saya mbak.</p>	<p>kondisinya sudah tua-tua kan kasian mbk”.</p> <p>“Dengan adanya ini sangat membantu kami untuk memverifikasi data, kami terbantu dengan adanya itu untuk bagaimana penanganan di desa tersebut. Kalau di dua belas desa kecamatan sukowono ada puskesmas enak saya mbak.</p>								<p>msayrakat, apalagi yang kondisinya sudah tua-tua kan kasian mbk”.</p> <p>“Dengan adanya ini sangat membantu kami untuk memverifikasi data, kami terbantu dengan adanya itu untuk bagaimana penanganan di desa tersebut. Kalau di dua belas desa kecamatan sukowono ada puskesmas enak saya mbak. Kenapa demikian, kita akan mengoptimalkan petugas yang ada di desa konek dengan kami. Waah sip itu mbak”. (GZ: 28 Desember 2018)</p> <p>“PUSKESOS itu di bentuk untuk memudahkan fakmis atau fakir miskin untuk mengurus sesuatu, mengeluhkan sesuatu, mengadakan sesuatu untuk memecahkan suatu masalah di PUSKESOS kan gitu. Sebagai panjang tangan dari pada SLRT dan secara Nasional di Kementerian Sosial. Masalahnya orang mau ngurus diam-diam ndak ada puskesmas langsung kesekretariatan sini biayanya berapa, jauh dll. Kalau didesa dibantu oleh temen-temen dari petugas puskesmas. Jadi masyarakat tidak perlu kesini cukup</p>	
--	---	---	--	--	--	--	--	--	--	--	--

		<p>Kenapa demikian, kita akan mengoptimalkan petugas yang ada di desa konek dengan kami. Waah sip itu mbak”. (GZ: 28 Desember 2018)</p>	<p>Kenapa demikian, kita akan mengoptimalkan petugas yang ada di desa konek dengan kami. Waah sip itu mbak”. (GZ: 28 Desember 2018)</p> <p>Kata kunci: Manfaat</p>							<p>dibantu oleh petugas saja. missal sudah tua apa mungkin yang bersangkutan datang kesini kan tidak”. (TG: 22 Januari 2019)</p> <p>“Iyaa mbak alahamdullah sangat terbantu sekali saya, dengan kondisi saya yang waktu itu seperti itu ya secara tidak langsung kan itu bentuk perhatian dari desa ke masyarkatnya gitu saya dimudahkan ketika ke rumah sakit, kontrol setiap bulanya dengan KIS ini, ya meski belum rejekinya saya dari yang di atas ya mbak jadi saya keguguran seperti itu. Manfaat sekali saya dan keluarga mbak saya suamidan anak-anak saya sekarang juga dapat kartu kis ini. Dulu saya sudah berfikiran lagi gimana ya, dengan kandungan saya yang renta terhadap resiko-resiko”. (DY: 31 Januari 2019)</p> <p>“yaa kalok saya bermanfaat, kalok ada apa-apa ya mbak, kalok kemana itu ke puskesmas katanya ndak boleh kalok punya ini (bapak sambil menunjukkan kartu yang baru) boleh kalo kesana yaa bisa katanya yang berjalan ini, jadi kalok</p>
--	--	---	--	--	--	--	--	--	--	---

										ke puskesmas gak boleh kalo tidak bawa kartu ini. Ya saya sudah tua mbak kalok tidak punya ini ya gimana takut saya apalagi sekarang untuk berobat mahal”. (MR: 21 Desember 2018)
GZ	“PUSKESOS itu di bentuk untuk memudahkan fakmis atau fakir miskin untuk mengurus sesuatu, mengeluhkan sesuatu, mengadakan sesuatu untuk memecahkan masalah di PUSKESOS kan gitu. Sebagai panjang tangan dari	“PUSKESOS itu di bentuk untuk memudahkan fakmis atau fakir miskin untuk mengurus sesuatu, mengeluhkan sesuatu, mengadakan sesuatu untuk memecahkan masalah di PUSKESOS kan gitu. Sebagai panjang tangan dari	MF T					Manfaat	Terdapat Manfaat	“Manfaatnya ya lebih enak dari pada kita yang harus jempot bola dor to dor, jadi masyarakat sudah tau keberadaan ataupun adanya puskesmas ini jadi apa yang dikeluhkan masyarakat mereka sudah datang kesini menyampaikan apa yang jadi kebutuhannya, sampai ada yang masalah perceraian saja kesini mbak. Pelayanan semuanya terkait apa yang dibutuhkan masyarakat semuanya itu ada di SLRT ini. Cuma warga terkait pengajuan ya ini aja sudah yang paling banyak pengajuan ini (menunjukkan kartu kis). Karena memang kebutuhan yang mendesak terkait dengan KIS itu. Mungkin masyarakat sudah menyadari bahwa jaminan kesehatan itu penting”. (HS: 21 Desember 2018) “Nahh ini, pertanyaan bagus. Ya sangat bermamfaat sekali karena dengan adanya program puskesmas warga tidak perlu

	<p>pada SLRT dan secara Nasional di Kementerian Sosial. Masalahnya orang mau ngurus diam-diam ndak ada puskesmas langsung kesekretariat an sini biayanya berapa, jauh dll. Kalau didesa dibantu oleh temen-temen dari petugas puskesmas. Jadi masyarakat tidak perlu kesini cukup dibantu oleh</p>	<p>pada SLRT dan secara Nasional di Kementerian Sosial. Masalahnya orang mau ngurus diam-diam ndak ada puskesmas langsung kesekretariat an sini biayanya berapa, jauh dll. Kalau didesa dibantu oleh temen-temen dari petugas puskesmas. Jadi masyarakat tidak perlu kesini cukup dibantu oleh</p>								<p>pergi jauh-jauh untuk menyampaikan kankeluhan-keluhannya. Cukup datang ke puskesmas. Puskesmas disini sebagai jembatan mengatasi masalah yang berkaitan dengan sosial. Alhamdulillah masyarkat banyak yang mengajukan dan mangadukan keluhan-keluhan permasalahannya. Terutama yang banyak ini pengajuan KIS dek. Jadi masyarkat yang ini paling banyak terkait itu”. (AN: 23 Desember 2018)</p> <p>“Iyaa mbak alahamdullah sangat terbantu sekali saya, dengan kondisi saya yang waktu itu seperti itu ya secara tidak langsung kan itu bentuk perhatian dari desa ke masyarkatnya gitu saya dimudahkan ketika ke rumah sakit, kontrol setiap bulanya dengan KIS ini, ya meski belum rejekinya saya dari yang di atas ya mbak jadi saya keguguran seperti itu. Manfaat sekali saya dan keluarga mbak saya suamidan anak-anak saya sekarang juga dapat kartu kis ini. Dulu saya sudah berfikiran lagi gimana ya, dengan kandungan saya yang renta terhadap resiko-resiko”. (DY: 31 Januari</p>	
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---	--

		petugas saja. missal sudah tua apa mungkin yang bersangkutan datang kesini kan tidak”. (TG: 22 Januari 2019)	petugas saja. missal sudah tua apa mungkin yang bersangkutan datang kesini kan tidak”. (TG: 22 Januari (2019) Kata kunci: Manfaat							2019) “yaa kalok saya bermanfaat, kalok ada apa-apa ya mbak, kalok kemana itu ke puskesmas katanya ndak boleh kalok punya ini (bapak sambil menunjukkan kartu yang baru) boleh kalo kesana yaa bisa katanya yang berjalan ini, jadi kalok ke puskesmas gak boleh kalo tidak bawa kartu ini. Ya saya sudah tua mbak kalok tidak punya ini ya gimana takut saya apalagi sekarang untuk berobat mahal”. (MR: 21 Desember 2018)	
DY	“Iyaa mbak alahamdullah sangat terbantu sekali saya, dengan kondisi saya yang waktu itu seperti itu ya secara tidak langsung kan itu	“Iyaa mbak alahamdullah sangat terbantu sekali saya, dengan kondisi saya yang waktu itu seperti itu ya secara tidak langsung kan itu	MF T					Manfaat	Terdapat Manfaat	“Manfaatnya ya lebih enak dari pada kita yang harus jemput bola dor to dor, jadi masyarakat sudah tau keberadaan ataupun adanya puskesmas ini jadi apa yang dikeluhkan masyarakat mereka sudah datang kesini menyampaikan apa yang jadi kebutuhannya, sampai ada yang masalah perceraian saja kesini mbak. Pelayanan semuanya terkait apa yang dibutuhkan masyarakat semuanya itu ada di SLRT ini. Cuma warga terkait pengajuan ya ini aja sudah yang paling banyak pengajuan ini (menunjukkan	

		<p>bentuk perhatian dari desa ke masyarakatnya gitu saya dimudahkan ketika ke rumah sakit, kontrol setiap bulanya dengan KIS ini, ya meski belum rejekinya saya dari yang di atas ya mbak jadi saya keguguran seperti itu. Manfaat sekali saya dan keluarga mbak saya suamidan anak-anak</p>	<p>bentuk perhatian dari desa ke masyarakatnya gitu saya dimudahkan ketika ke rumah sakit, kontrol setiap bulanya dengan KIS ini, ya meski belum rejekinya saya dari yang di atas ya mbak jadi saya keguguran seperti itu. Manfaat sekali saya dan keluarga mbak saya suamidan anak-anak</p>							<p>kartu kis). Karena memang kebutuhan yang mendesak terkait dengan KIS itu. Mungkin masyarakat sudah menyadari bahwa jaminan kesehatan itu penting”. (HS: 21 Desember 2018)</p> <p>“Nahh ini, pertanyaan bagus. Ya sangat bermamfaat sekali karena dengan adanya program puskesmas warga tidak perlu pergi jauh-jauh untuk menyampaikan kankeluhan-keluhannya. Cukup datang ke puskesmas. Puskesmas disini sebagai jembatan mengatasi masalah yang berkaitan dengan sosial. Alhamdulillah masyarakat banyak yang mengajukan dan mangadukan keluhan-keluhan permasalahannya. Terutama yang banyak ini pengajuan KIS dek. Jadi masyarakat yang ini paling banyak terkait itu”. (AN: 23 Desember 2018)</p> <p>“Ya yang jelas terbantu sedikit banyaknya terbantu untuk mengurangi atau memecahkan suatu masaalah yang dihadapi masyarakat. Kalau tidak ada puskesmas misalnya mayarakat akan datang ke dinas-dinas terkait untuk mengurus ini itu sebagai persayaratan,</p>
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---

	<p>saya sekarang juga dapat kartu kis ini. Dulu saya sudah berfikiran lagi gimana ya, dengan kandungan saya yang renta terhadap resiko- resiko”. (DY: 31 Januari 2019)</p>	<p>saya sekarang juga dapat kartu kis ini. Dulu saya sudah berfikiran lagi gimana ya, dengan kandungan saya yang renta terhadap resiko- resiko”. (DY: 31 Januari 2019)</p> <p>Kata kunci : Manfaat</p>								<p>namun adanya puskesmas masyarakat cukup datang ke desa dan menyampaikan keluhannya apa kan seperti itu. Jadi ya saya rasa lebih efektiflah untuk masyarakat, apalagi yang kondisinya sudah tua-tua kan kesian mbk”.</p> <p>“Dengan adanya ini sangat membantu kami untuk memverifikasi data, kami terbantu dengan adanya itu untuk bagaimana penanganan di desa tersebut. Kalau di dua belas desa kecamatan sukowono ada puskesmas enak saya mbak. Kenapa demikian, kita akan mengoptimalkan petugas yang ada di desa konek dengan kami. Waah sip itu mbak”. (GZ: 28 Desember 2018)</p> <p>“PUSKESOS itu di bentuk untuk memudahkan fakmis atau fakir miskin untuk mengurus sesuatu, mengeluhkan sesuatu, mengadakan sesuatu untuk memecahkan suatu masalah di PUSKESOS kan gitu. Sebagai panjang tangan dari pada SLRT dan secara Nasional di Kementerian Sosial. Masalahnya orang mau ngurus diam-diam ndak ada puskesmas langsung</p>
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---

										<p>kesejahteraan sini biayanya berapa, jauh dll. Kalau didesa dibantu oleh temen-temen dari petugas puskesmas. Jadi masyarakat tidak perlu kesini cukup dibantu oleh petugas saja. missal sudah tua apa mungkin yang bersangkutan datang kesini kan tidak”. (TG: 22 Januari 2019)</p> <p>“yaa kalok saya bermanfaat, kalok ada apa-apa ya mbak, kalok kemana itu ke puskesmas katanya ndak boleh kalok punya ini (bapak sambil menunjukkan kartu yang baru) boleh kalo kesana yaa bisa katanya yang berjalan ini, jadi kalok ke puskesmas gak boleh kalo tidak bawa kartu ini. Ya saya sudah tua mbak kalok tidak punya ini ya gimana takut saya apalagi sekarang untuk berobat mahal”. (MR: 21 Desember 2018)</p>	
RZ	“yaa kalok saya bermanfaat, kalok ada apa-apa ya mbak, kalok kemana itu	“yaa kalok saya bermanfaat, kalok ada apa-apa ya mbak, kalok kemana itu	MF T					Manfaat	Terdapat Manfaat	“Manfaatnya ya lebih enak dari pada kita yang harus jemput bola dor to dor, jadi masyarakat sudah tau keberadaan ataupun adanya puskesmas ini jadi apa yang dikeluhkan masyarakat mereka sudah datang kesini menyampaikan apa yang jadi kebutuhannya, sampai ada yang	Terdapat manfaat program yang dirasakan oleh masyarakat, dengan adanya program PUSKESOS masyarakat terbantu karena pada dasarnya keberadaan

	<p>ke puskesmas katanya ndak boleh kalok punya ini (bapak sambil menunjukkan kartu yang baru) boleh kalo kesana yaa bisa katanya yang berjalan ini, jadi kalok ke puskesmas gak boleh kalo tidak bawa kartu ini. Ya saya sudah tua mbak kalok tidak punya ini ya gimana takut saya apalagi</p>	<p>ke puskesmas katanya ndak boleh kalok punya ini (bapak sambil menunjukkan kartu yang baru) boleh kalo kesana yaa bisa katanya yang berjalan ini, jadi kalok ke puskesmas gak boleh kalo tidak bawa kartu ini. Ya saya sudah tua mbak kalok tidak punya ini ya gimana takut saya apalagi</p>							<p>masalah perceraian saja kesini mbak. Pelayanan semuanya terkait apa yang dibutuhkan masyarakat semuanya itu ada di SLRT ini. Cuma warga terkait pengajuan ya ini aja sudah yang paling banyak pengajuan ini (menunjukkan kartu kis). Karena memang kebutuhan yang mendesak terkait dengan KIS itu. Mungkin masyarakat sudah menyadari bahwa jaminan kesehatan itu penting”. (HS: 21 Desember 2018)</p> <p>“Nahh ini, pertanyaan bagus. Ya sangat bermamfaat sekali karena dengan adanya program puskesmas warga tidak perlu pergi jauh-jauh untuk menyampaikan kankeluhan-keluhannya. Cukup datang ke puskesmas. Puskesmas disini sebagai jembatan mengatasi masalah yang berkaitan dengan sosial. Alhamdulillah masyarkat banyak yang mengajukan dan mangadukan keluhan-keluhan permasalahannya. Terutama yang banyak ini pengajuan KIS dek. Jadi masyarkat yang ini paling banyak terkait itu”. (AN: 23 Desember 2018)</p> <p>“Ya yang jelas terbantu sedikit</p>	<p>program tersebut untuk memudahkan masyarakat dalam mengakses layanan sosial dan mendapatkan bantuan. Seklaigus Perangkat desa maupun petugas juga dapat merasakan manfaat dari program puskesmas manfaat yang dirasakan tidak lagi menjemput bola dor to dork e masyarakat cukup dengan mensosialisasikan program ini dengan baik masyarakat mengetahui keberadaan dan manfaat program. Sekaligus dirasa efektif karena pengimplementasiannya sudah mengikuti perkembangan jaman sekalipun masih terdapat kendala-kendala.</p>
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---

		<p>sekarang untuk berobat mahal”. (MR: 21 Desember 2018)</p>	<p>sekarang untuk berobat mahal”. (MR: 21 Desember 2018)</p> <p>Kata kunci: Manfaat</p>							<p>banyaknya terbantu untuk mengurangi atau memecahkan suatu masalah yang dihadapi masyarakat. Kalau tidak ada puskesmas misalnya masyarakat akan datang ke dinas-dinas terkait untuk mengurus ini itu sebagai persyaratan, namun adanya puskesmas masyarakat cukup datang ke desa dan menyampaikan keluhannya apa kan seperti itu. Jadi ya saya rasa lebih efektiflah untuk masyarakat, apalagi yang kondisinya sudah tua-tua kan kasian mbk”.</p> <p>“Dengan adanya ini sangat membantu kami untuk memverifikasi data, kami terbantu dengan adanya itu untuk bagaimana penanganan di desa tersebut. Kalau di dua belas desa kecamatan sukowono ada puskesmas enak saya mbak. Kenapa demikian, kita akan mengoptimalkan petugas yang ada di desa konek dengan kami. Waah sip itu mbak”. (GZ: 28 Desember 2018)</p> <p>“PUSKESOS itu di bentuk untuk memudahkan fakmis atau fakir miskin untuk mengurus sesuatu, meluluhkan sesuatu, mengadakan sesuatu untuk</p>
--	--	--	---	--	--	--	--	--	--	---

										<p>memecahkan suatu masalah di PUSKESOS kan gitu. Sebagai panjang tangan dari pada SLRT dan secara Nasional di Kementerian Sosial. Masalahnya orang mau ngurus diam-diam ndak ada puskesmas langsung kesekretariatan sini biayanya berapa, jauh dll. Kalau didesa dibantu oleh temen-temen dari petugas puskesmas. Jadi masyarakat tidak perlu kesini cukup dibantu oleh petugas saja. missal sudah tua apa mungkin yang bersangkutan datang kesini kan tidak”. (TG: 22 Januari 2019)</p> <p>“Iyaa mbak alahamdullah sangat terbantu sekali saya, dengan kondisi saya yang waktu itu seperti itu ya secara tidak langsung kan itu bentuk perhatian dari desa ke masyarkatnya gitu saya dimudahkan ketika ke rumah sakit, kontrol setiap bulanya dengan KIS ini, ya meski belum rejekinya saya dari yang di atas ya mbak jadi saya keguguran seperti itu. Manfaat sekali saya dan keluarga mbak saya suamidan anak-anak saya sekarang juga dapat kartu kis ini. Dulu</p>	
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---	--

Lampiran 3

DOKUMENTASI



Waawancara bersama informan TG



Waawancara bersama informan RZ



Wawancara bersama informan MM



Wawancara bersama informan HS



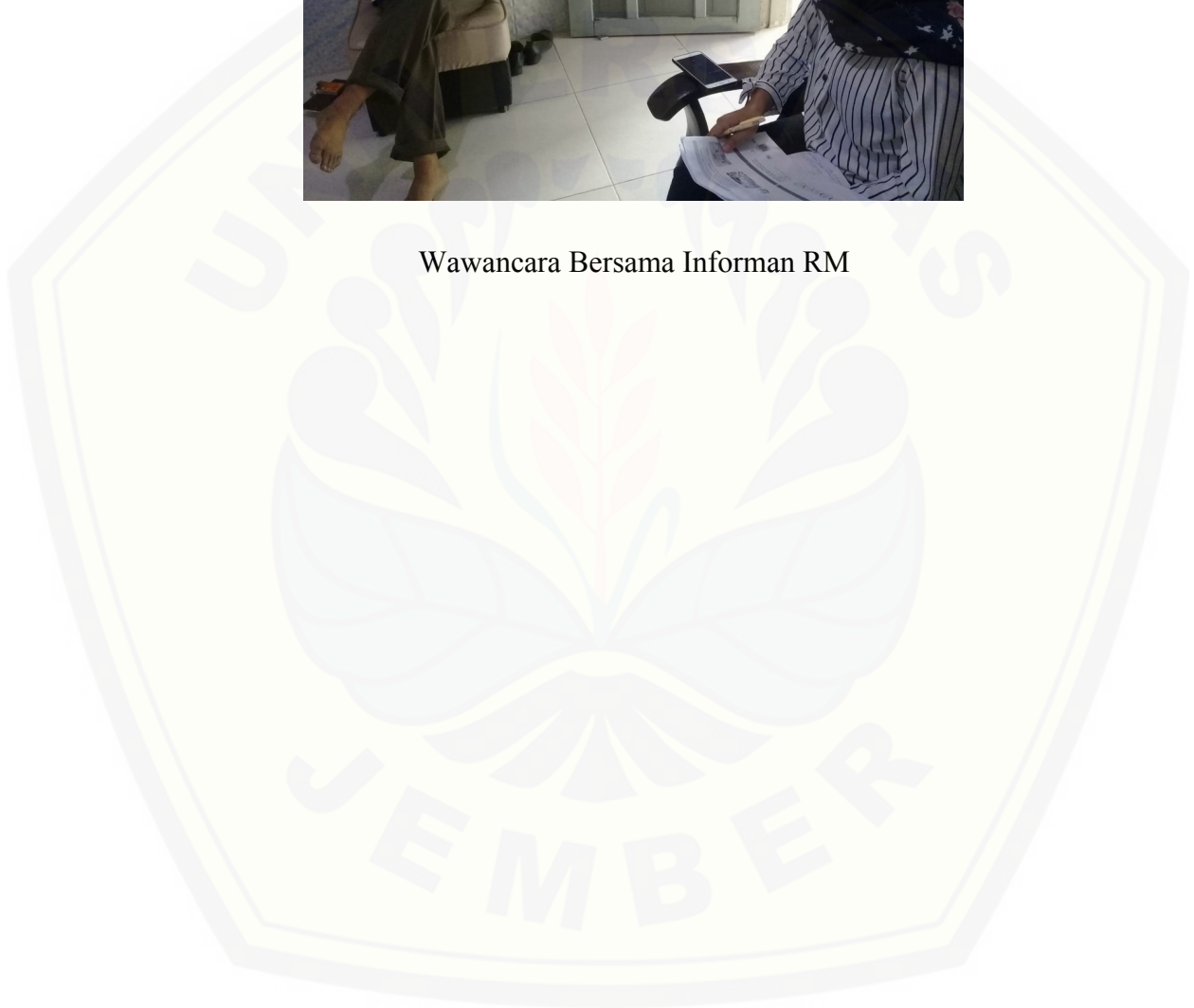
Wawancara bersama informan AN



Wawancara bersama informan GZ



Wawancara Bersama Informan RM






Wawancara bersama informan MR



Wawancara bersama informan DY

Lampiran 4

Surat Permohonan Ijin Penelitian dari Lembaga Penelitian Universitas Jember

 KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS JEMBER
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Jl. Kalimantan 37 Jember, Telp (0331) 337818, 339385 Fax (0331) 337818
Email : penelitian.lp2m@unej.ac.id - pengabdian.lp2m@unej.ac.id

Nomor : 5176 /UN25.3.1/LT/2018 26 November 2018
Perihal : Permohonan Ijin Melaksanakan Penelitian

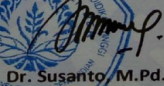
Yth. Kepala
Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
Kabupaten Jember
Di
Jember

Memperhatikan surat dari Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Jember nomor 4515/UN25.1.2/LT/2018 tanggal 23 November 2018 perihal Ijin Penelitian mahasiswa,



Nama : Dwi Maratus Sholekah
NIM : 150910301062
Fakultas : Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik
Jurusan : Ilmu Kesejahteraan Sosial
Alamat : Jl. Jawa C No.21 Sumbersari-Jember
Judul Penelitian : "Pelaksanaan Program Pusat Kesejahteraan Sosial (Puskesos)"
Lokasi Penelitian : Desa Dawuhan Mangli Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember
Lama Penelitian : 4 Bulan (3 Desember 2018-30 Maret 2019)

maka kami mohon dengan hormat bantuan Saudara untuk memberikan ijin kepada mahasiswa yang bersangkutan untuk melaksanakan kegiatan penelitian sesuai dengan judul tersebut diatas.

Demikian atas perhatian dan perkenannya disampaikan terima kasih.

a.n. Ketua
Sekretaris II,

Dr. Susanto M.Pd.
NIP. 196306161988021001

Tembusan Yth
1. Dekan FISIP Universitas Jember;
2. Mahasiswa ybs; ✓
3. Arsip.

 
CERTIFICATE NO : QMS/173

Lampiran 5

Surat Keterangan Selesai Penelitian Dari Desa Dawuhan Mangli Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember

 PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER
DESA DAWUHANMANGLI
KECAMATAN SUKOWONO
Jl. Sumberjambe - Dawuhanmangli - Sukowono - Jember, Kode Pos 68194

SURAT KETERANGAN
Nomor : 141 / 182 / 29. 2011 / IV / 2019

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Desa Dawuhanmangli Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember kepada :

Nama Lengkap	: DWI MARATUS SHOLEKAH
Tempat / Tgl Lahir	: KEDIRI, 16/12/1996
NIM	: 150910301062
Status	: Mahasiswa
A l a m a t	: Desa Ngebrak RT.03 RW.02 Kecamatan Gampengrejo Kabupaten Kediri

Sehubungan dengan Saudara tersebut bahwa Benar benar melaksanakan penelitian di desa Dawuhanmangli dari bulan Desember 2018 sampai bulan Maret 2019 dan telah selesai melaksanakan penelitian dengan judul : PELAKSANAAN PROGRAM PUSAT KESEJAHTERAAN SOSIAL (Studi Deskriptif Program Kartu Indonesia Sehat di Desa Dawuhanmangli, Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember)

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan bagi yang berkepentingan untuk digunakan sebagai mana semestinya.

Jember, 04 April 2019
Kepala Desa Dawuhanmangli


RUDIK ZAINUDDIN, SE